

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 15 Desember 2004	Tanggal Dimulainya Perdagangan Waran Seri I	: 29 Desember 2004
Tanggal Efektif	: 15 Desember 2004	Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran HMETD	: 29 Des 04 – 17 Jan 05
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") - <i>Cum-Right</i>		Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Waran Seri I	: 31 Des 04 – 19 Jan 05
- Pasar Reguler dan Negosiasi	: 21 Desember 2004	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 19 Januari 2005
- Pasar Tunai	: 27 Desember 2004	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	: 20 Januari 2005
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD - <i>EX-Right</i>		Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	: 25 Januari 2005
- Pasar Reguler dan Negosiasi	: 22 Desember 2004	Periode Pelaksanaan Waran Seri I	: 29 Juni 2005 s/d 30 November 2007
- Pasar Tunai	: 28 Desember 2004	Tanggal Berakhirnya Perdagangan Waran Seri I	
Tanggal Terakhir Pencatatan Dalam Daftar Pemegang Saham	: 27 Desember 2004	- Pasar Reguler dan Negosiasi	: 26 November 2007
Tanggal Distribusi HMETD	: 28 Desember 2004	- Pasar Tunai	: 29 November 2007
Tanggal Pencatatan HMETD dan Waran Seri I di BEJ dan BES	: 29 Desember 2004	Tanggal Berakhirnya Masa Berlaku Waran Seri I	: 30 November 2007
Periode Perdagangan HMETD	: 29 Des 04-17Jan05		

PROSPEKTUS

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT LIPPO KARAWACI TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT Lippo Karawaci Tbk

Bidang Usaha

Bergerak dalam bidang, pengembangan komunitas terpadu (*integrated community development*) termasuk pemukiman, kawasan industri, sentra komersial, pembangunan jaringan prasarana lingkungan dan fasilitas umum, *hospitality*, pelayanan kesehatan dan usaha jasa yang mendukung bidang usaha serta melakukan investasi

Berkedudukan di Tangerang, Banten, Indonesia

Kantor Pusat

2121 Bulevar Gajah Mada # 01-01

Lippo Cyber Park, Lippo Karawaci

Tangerang 15811, Banten

Telepon : (21) 5579-0190; Faksimili : (21) 5579-7220

Penawaran Umum Terbatas II Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan HMETD ("Penawaran Umum Terbatas II")

Sejumlah 881.905.813 (delapan ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus lima ribu delapan ratus tiga belas) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru"). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB berhak atas 43 (empat puluh tiga) HMETD untuk membeli 43 (empat puluh tiga) Saham Baru dengan harga pelaksanaan Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Dalam Penawaran Umum Terbatas II sebagaimana dimaksud dalam Prospektus ini, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 529.143.488 (lima ratus dua puluh sembilan juta seratus empat puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh delapan) Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang dapat melakukan pemesanan Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini dengan ketentuan setiap pemesanan 5 (lima) Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Terbatas II mendapatkan 3 (tiga) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan yang bernilai nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp 1.750 (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham yang dapat dilakukan selama masa berlaku pelaksanaannya yaitu mulai tanggal 29 Juni 2005 sampai dengan 30 November 2007. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Seluruh Saham Baru dan Waran Seri I yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES").

Sertifikat Bukti HMETD dapat diperdagangkan di BEJ dan BES serta di luar Bursa tidak kurang dari 5 (lima) hari bursa mulai tanggal 29 Desember 2004 sampai dengan tanggal 17 Januari 2005. Pelaksanaan HMETD dimulai tanggal 29 Desember 2004 sampai dengan 17 Januari 2005 dan HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBKH secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka PT Ciptadana Sekuritas (terafiliasi) selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian yang menjadi hak dari Pemegang Saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) setiap saham sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Lippo Karawaci Tbk., Akta No. 18 tanggal 21 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang.

UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM

PENAWARAN UMUM TERBATAS II MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN. DALAM HAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TIDAK MENYETUJUI PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU, MAKA SEGALA HAL KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD DAN WARAN SERI I DAPAT MENGALAMI DILUSI ATAS KEPEMILIKANNYA DALAM PERSEROAN SAMPAI DENGAN 40,8%.

RISIKO UTAMA YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA PEMBAHASAN YANG LEBIH MENDALAM DAPAT DILIHAT PADA PROSPEKTUS INI DALAM BAB V.

Perseroan tidak menerbitkan Saham Baru hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi Saham Baru tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

PT Lippo Karawaci Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) di Jakarta pada tanggal 17 September 2004 dengan Surat No. 169/LK-COS/IX/2004 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan IX.D.1, Peraturan IX.D.2 dan Peraturan IX.D.3 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Nomor 3608 (selanjutnya disebut “UU Pasar Modal”) serta Peraturan Pelaksanaannya.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini bertanggung-jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, kejujuran pendapat, keterangan dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam Wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan penjelasan dan/atau pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal serta Peraturan Pelaksanaannya.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBK secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka PT Ciptadana Sekuritas (terafiliasi) selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian yang menjadi hak dari Pemegang Saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) setiap saham sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Lippo Karawaci Tbk No. 18 tanggal 21 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang.

Penawaran Umum Terbatas II ini tidak ddaftarkan berdasarkan undang-undang/peraturan selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa diluar Indonesia menerima Prospektus ini atau Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimasukkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham atau melaksanakan HMETD, kecuali bila penawaran tersebut, pembelian saham, maupun pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap undang-undang/peraturan yang berlaku di Negara tersebut

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak ada lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak meyesatkan publik.



DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II.....	5
III. PERNYATAAN HUTANG	6
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	11
V. RISIKO USAHA	19
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN	21
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	22
1. Riwayat Singkat Perseroan	22
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	22
3. Pengawasan dan Pengurusan	24
4. Sumber Daya Manusia	29
5. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	31
6. Keterangan Mengenai Anak Perusahaan	33
7. Perkara-perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan.....	169
8. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.....	170
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA.....	172
1. Pendahuluan.....	172
2. Kegiatan Usaha.....	172
3. Keunggulan Kompetitif.....	184
4. Strategi Usaha.....	184
IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	185
X. E K U I T A S	188
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	191
XII. PERPAJAKAN	192
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	194
XIV. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.....	196
XV. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA.....	281
XVI. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD).....	282
XVII. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	284
XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD.....	288
XIX. KETERANGAN MENGENAI WARAN.....	289
XX. INFORMASI TAMBAHAN.....	297



RINGKASAN

Ringkasan ini dibuat memuat fakta-fakta dan pertimbangan penting dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus di baca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci serta laporan keuangan dan penjelasannya yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang rupiah dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana berdasarkan Akta No.233 tanggal 15 Oktober 1990, yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th.'91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992.

Penawaran umum perdana Perseroan sejumlah 30.800.000 saham kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan SK Ketua Bapepam No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 28 Juni 1996.

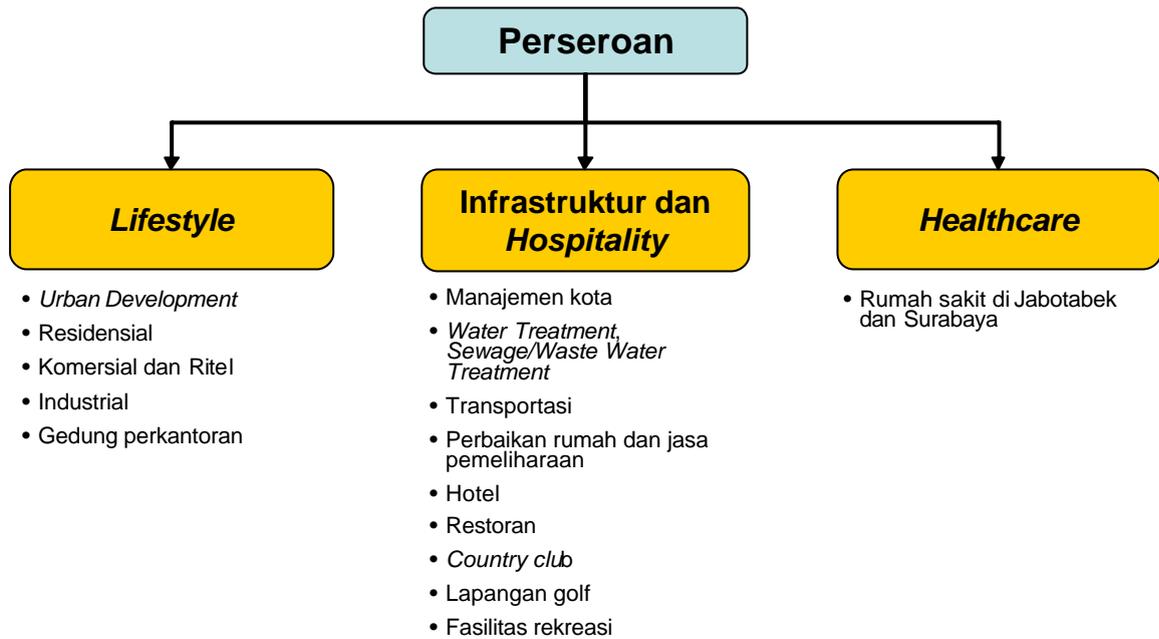
Selanjutnya, Perseroan menawarkan 607.796.000 saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan SK Ketua Bapepam No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11 tanggal 21 Juli 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH., Notaris di Tangerang yaitu sehubungan dengan pengubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2, Pasal 11 ayat 2 dan pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan serta perubahan status Perseroan menjadi perusahaan yang berusaha dalam kerangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana disebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. C-19039 HT.01.04.TH2004, tanggal 30 Juli 2004 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP.300617002162 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang dibawah No. 0094/BH-3006/V/2001 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Lippo Land Development Tbk, PT Siloam Healthcare Tbk, PT Aryaduta Hotels Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Sumber Waluyo, PT Ananggadipa Berkat Mulia dan PT Metropolitan Tatanugraha.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dan setelah melakukan penggabungan usaha, Perseroan membagi operasinya menjadi tiga jenis kegiatan yang terdiri dari:

1. Unit usaha *Lifestyle*;
2. Unit usaha Infrastruktur dan *Hospitality*; dan
3. Unit usaha *Healthcare*



Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha *urban development* melalui Anak Perusahaannya yaitu PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk, serta Perseroan juga memiliki beberapa portofolio properti lainnya diantaranya tanah seluas 11,4 hektar dengan lokasi di kawasan Jakarta Barat.

RISIKO USAHA UTAMA

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro dan mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut :

RISIKO UMUM

1. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga
2. Risiko Kondisi Politik dan Sosial yang Tidak Stabil
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Anak Perusahaan
5. Risiko Kebakaran

RISIKO DI SEKTOR *LIFESTYLE*

1. Risiko Harga Bahan Bangunan dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan
2. Risiko Rencana Penggunaan Tanah oleh Pemerintah
3. Risiko Gugatan Hukum
4. Risiko Berkurangnya Lahan

RISIKO DI SEKTOR *HEALTHCARE*

1. Risiko Kehilangan Tenaga Medis
2. Risiko Malpraktek

RISIKO DI SEKTOR *INFRASTRUKTUR DAN HOSPITALITY*

1. Risiko Penurunan Tingkat Hunian Hotel



PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD dengan jumlah sebanyak 881.905.813 (delapan ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus lima ribu delapan ratus tiga belas) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru"). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB berhak atas 43 (empat puluh tiga) HMETD untuk membeli sebanyak 43 (empat puluh tiga) Saham Baru dengan harga pelaksanaan Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBK secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka PT Ciptadana Sekuritas (terafiliasi) selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian yang menjadi hak dari Pemegang Saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) setiap saham sebagaimana termaktub dalam akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Lippo Karawaci Tbk No. 18 tanggal 21 Oktober 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang.

Dalam Penawaran Umum Terbatas II ini, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 529.143.488 (lima ratus dua puluh sembilan juta seratus empat puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh delapan) Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini dengan ketentuan setiap pemesanan 5 (lima) Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Terbatas II mendapatkan 3 (tiga) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan yang bernilai nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Waran sebesar Rp 1.750,00 (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham yang dapat dilakukan selama masa berlaku pelaksanaannya yaitu mulai tanggal 29 Juni 2005 sampai dengan 30 November 2007. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD dan Waran Seri I dapat mengalami dilusi atas kepemilikannya dalam Perseroan yaitu maksimal sebesar 40,8%.

Seluruh Saham Baru dan Waran Seri I yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES").

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas II ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II ini akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 70% akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian yang disusun berdasarkan prioritas penggunaan sebagai berikut:



- 1.1. Sekitar 17% untuk proyek pengembangan usaha sentra komersial di Medan
 - 1.2. Sekitar 45% untuk proyek pengembangan usaha sentra komersial di Jakarta Barat
 - 1.3. Sekitar 8% untuk proyek pengembangan usaha sentra komersial di Jakarta Selatan
2. Sekitar 30% digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan, termasuk pembelian persediaan tanah dan unit kios.

Apabila Waran Seri I yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini dilaksanakan, maka seluruh dana yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri I tersebut akan digunakan seluruhnya sebagai modal kerja Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Mengingat Perseroan juga merupakan induk perusahaan, maka, selain dari keuntungan dari kegiatan usahanya sendiri, besarnya pembayaran dividen tunai akan dikaitkan juga dengan keuntungan anak perusahaan dan/atau pendapatan dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan anak perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka untuk tahun buku 2004 dan seterusnya, Direksi mengusulkan kebijakan dividen sebagai berikut:

Laba Bersih	Dividen Tunai (berdasarkan persentase dari laba bersih)
Sampai dengan Rp 300 miliar	10% - 15%
Lebih dari Rp 300 miliar	15% - 25%

Sejak tahun 1999, tidak ada pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham mengingat Perseroan masih mengalami saldo defisit.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham oleh pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas II		Setelah Penawaran Umum Terbatas II	
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal
Modal Dasar	8.000.000.000	4.000.000.000.000	8.000.000.000	4.000.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh	2.050.943.750	1.025.471.875.000	2.932.849.563	1.466.424.781.500
- Pacific Asia Holdings Ltd	409.215.676	204.607.838.000	585.178.417	292.589.208.500
- Capital Bloom Investment Limited	227.658.750	113.829.375.000	325.552.013	162.776.006.500
- PT Adiprima Karya Nusantara	164.330.843	82.165.421.500	234.993.105	117.496.552.500
- Winnery Limited	109.964.875	54.847.437.500	157.249.771	78.624.885.500
- Lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.139.773.606	570.021.803.000	1.629.876.257	814.938.128.500
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.949.056.250	2.974.528.125.000	5.067.150.437	2.533.575.218.500

Apabila seluruh HMETD dan Waran Seri I yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham oleh pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi



kepemilikannya masing-masing, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas II dan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas II		Setelah Penawaran Umum Terbatas II	
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal
	Modal Dasar	8.000.000.000	4.000.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh	2.050.943.750	1.025.471.875.000	3.461.993.051	1.730.996.525.500
- Pacific Asia Holdings Ltd	409.215.676	204.607.838.000	690.756.061	345.378.030.500
- Capital Bloom Investment Limited	227.658.750	113.829.375.000	384.287.971	192.143.985.500
- PT Adiprima Karya Nusantara	164.330.843	82.165.421.500	277.390.462	138.695.231.000
- Winnery Limited	109.964.875	54.847.437.500	185.620.709	92.810.354.500
- Lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.139.773.606	570.021.803.000	1.923.937.848	961.968.924.000
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.949.056.250	2.974.528.125.000	4.538.006.949	2.269.003.474.500

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang telah diaudit oleh KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 22 mengenai Akuntansi Penggabungan Usaha dan PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, perbandingan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 disajikan kembali untuk merefleksikan pengaruh-pengaruh atas Penggabungan Usaha Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Juli		31 Desember			
	2004	2003 ^{*)}	2002 ^{*)}	2001 ^{*)}	2000 ^{**)}	1999 ^{**)}
Aktiva	5.378.970	4.175.871	3.589.849	3.160.568	1.540.407	1.255.828
Kewajiban	3.846.668	3.258.164	2.948.798	2.475.018	1.412.230	986.296
Hak minoritas atas anak perusahaan yang dikonsolidasi	250.579	231.082	232.675	234.078	45.092	4.406
Ekuitas	1.281.722	686.625	408.376	451.472	83.085	265.125
Total Kewajiban Dan Ekuitas	5.378.970	4.175.871	3.589.849	3.160.568	1.540.407	1.255.828
Pendapatan usaha	797.165	1.406.538	801.236	614.155	207.665	122.620
Laba kotor	406.385	619.587	283.048	234.907	51.684	32.285
Laba (rugi) usaha	207.755	278.926	(52.199)	(57.111)	(63.801)	(86.892)
Laba (rugi) bersih	149.483	288.868	127.084	70.592	(108.934)	(25.940)

* Disajikan kembali untuk mencakup dampak akibat dari penggabungan sebagaimana diterapkan berdasarkan PSAK No. 22 dan PSAK No. 38

** Disajikan sesuai dengan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit sebelum penggabungan tanpa memperhitungkan dampak penggabungan



I. PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD dengan jumlah sebanyak 881.905.813 (delapan ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus lima ribu delapan ratus tiga belas) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru"). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB berhak atas 43 (empat puluh tiga) HMETD untuk membeli sebanyak 43 (empat puluh tiga) Saham Baru dengan harga pelaksanaan Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBK secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka PT Ciptadana Sekuritas (terafiliasi) selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian yang menjadi hak dari Pemegang Saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) setiap saham sebagaimana termaktub dalam akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Lippo Karawaci Tbk No. 18 tanggal 21 Oktober 2004.

Dalam Penawaran Umum Terbatas II ini, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 529.143.488 (lima ratus dua puluh sembilan juta seratus empat puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh delapan) Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini dengan ketentuan setiap pemesanan 5 (lima) Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Terbatas II mendapatkan 3 (tiga) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan yang bernilai nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Waran sebesar Rp 1.750,00 (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham yang dapat dilakukan selama masa berlaku pelaksanaannya yaitu mulai tanggal 29 Juni 2005 sampai dengan 30 November 2007. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.



Seluruh Saham Baru dan Waran Seri I yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES").



PT Lippo Karawaci Tbk

BIDANG USAHA

Bergerak dalam bidang pengembangan komunitas terpadu (*integrated community development*) termasuk pemukiman, kawasan industri, sentra komersial, pembangunan jaringan prasarana lingkungan dan fasilitas umum, *hospitality*, pelayanan kesehatan dan usaha jasa yang mendukung bidang usaha serta melakukan investasi

Berkedudukan di Tangerang, Banten, Indonesia

KANTOR PUSAT

2121 Bulevar Gajah Mada #01-01
Lippo Cyber Park, Lippo Karawaci,
Tangerang 15811, Banten
Telepon : (021) 5579-0190. Faksimili : (021) 5579-7220

Home page: www.lippokarawaci.co.id

RISIKO UTAMA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA

RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT DI DALAM PROSPEKTUS INI PADA BAB V



Perseroan didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana berdasarkan Akta No.233 tanggal 15 Oktober 1990, yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nb.62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992.

Penawaran umum perdana Perseroan sejumlah 30.800.000 saham kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan SK Ketua Bapepam No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perseroan menawarkan 607.796.000 saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan SK Ketua Bapepam No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Lippo Land Development Tbk, PT Siloam HealthCare Tbk, PT Aryaduta Hotels Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Sumber Waluyo, PT Ananggadipa Berkat Mulia dan PT Metropolitan Tatanugraha.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11 tanggal 21 Juli 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH., Notaris di Tangerang yaitu sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2, Pasal 11 ayat 2 dan pasal 14 ayat 2 anggaran dasar Perseroan serta perubahan status Perseroan menjadi perusahaan yang berusaha dalam kerangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana disebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. C-19039 HT.01.04.TH2004, tanggal 30 Juli 2004 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP.300617002162 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang dibawah No. 0094/BH-3006/V/2001 tanggal 30 Juli 2004.

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek per tanggal 6 September 2004 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	4.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh :			
- Pacific Asia Holdings Ltd	409.215.676	204.607.838.000	19,95
- Capital Bloom Investment Limited	227.658.750	113.829.375.000	11,10
- PT Adiprima Karya Nusantara	164.330.843	82.165.421.500	8,01
- Winnery Limited	109.964.875	54.847.437.500	5,35
- Lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.140.043.606	570.021.803.000	55,59
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh	2.050.943.750	1.025.471.875.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.949.056.250	2.974.528.125.000	-

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham oleh pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas II secara proforma adalah sebagai berikut:



Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas II		Setelah Penawaran Umum Terbatas II	
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal
Modal Dasar	8.000.000.000	4.000.000.000.000	8.000.000.000	4.000.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh	2.050.943.750	1.025.471.875.000	2.932.849.563	1.466.424.781.500
- Pacific Asia Holdings Ltd	409.215.676	204.607.838.000	585.178.417	292.589.208.500
- Capital Bloom Investment Limited	227.658.750	113.829.375.000	325.552.013	162.776.006.500
- PT Adiprima Karya Nusantara	164.330.843	82.165.421.500	234.993.105	117.496.552.500
- Winnery Limited	109.964.875	54.847.437.500	157.249.771	78.624.885.500
- Lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.139.773.606	570.021.803.000	1.629.876.257	814.938.128.500
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.949.056.250	2.974.528.125.000	5.067.150.437	2.533.575.218.500

Apabila seluruh HMETD dan Waran Seri I yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham oleh pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas II dan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas II		Setelah Penawaran Umum Terbatas II	
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal
Modal Dasar	8.000.000.000	4.000.000.000.000	8.000.000.000	4.000.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh	2.050.943.750	1.025.471.875.000	3.461.993.051	1.730.996.525.500
- Pacific Asia Holdings Ltd	409.215.676	204.607.838.000	690.756.061	345.378.030.500
- Capital Bloom Investment Limited	227.658.750	113.829.375.000	384.287.971	192.143.985.500
- PT Adiprima Karya Nusantara	164.330.843	82.165.421.500	277.390.462	138.695.231.000
- Winnery Limited	109.964.875	54.847.437.500	185.620.709	92.810.354.500
- Lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.139.773.606	570.021.803.000	1.923.937.848	961.968.924.000
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.949.056.250	2.974.528.125.000	4.538.006.949	2.269.003.474.500

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dan Waran Seri I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya termasuk hak atas dividen.

Pemegang saham yang tidak menggunakan seluruh atau sebagian haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini dapat menjual haknya kepada pihak ketiga dari tanggal 29 Desember 2004 sampai dengan tanggal 17 Januari 2004 melalui Bursa atau diluar Bursa sesuai dengan Peraturan IX.D.1. Apabila Pemegang HMETD hanya akan mengambil sebagian dari haknya dalam Penawaran Umum Terbatas II ini, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD dan Waran Seri I dapat mengalami dilusi atas kepemilikannya dalam Perseroan yaitu maksimal sebesar 40,8%.

Dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini, Perseroan tidak merencanakan untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham dan/atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham kecuali saham hasil pelaksanaan Waran Seri I.



II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas II ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II ini akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 70% akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian yang disusun berdasarkan prioritas penggunaan sebagai berikut:
 - a. Sekitar 17% untuk proyek pengembangan usaha sentra komersial di Medan
 - b. Sekitar 45% untuk proyek pengembangan usaha sentra komersial di Jakarta Barat
 - c. Sekitar 8% untuk proyek pengembangan usaha sentra komersial di Jakarta Selatan

2. Sekitar 30% digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan, termasuk pembelian persediaan tanah dan unit kios.

Apabila Waran Seri I yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini dilaksanakan, maka seluruh dana yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri I tersebut akan digunakan seluruhnya sebagai modal kerja Perseroan.

Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I yaitu sebesar Rp 303.898.000.000 (tiga ratus tiga miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I telah habis digunakan sesuai tujuan penggunaannya sebagaimana telah dilaporkan kepada Bapepam melalui surat Perseroan No. 005/LK-BP/IV/99 tanggal 15 April 1999.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan secara berkala kepada Bapepam sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.



III. PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 31 Juli 2004 Perseroan memiliki kewajiban sebesar Rp 3.846.668 juta yang angka-angkanya diambil dari dan harus dibaca sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Kewajiban	
Pinjaman	
Pihak ketiga	1.008.446
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	87.682
Hutang Usaha	122.496
Hutang Lain-Lain	1.755.987
Beban Yang Masih Harus Dibayar	250.384
Hutang Pajak	112.635
Uang Muka Pelanggan	325.074
Pendapatan Ditangguhkan	80.517
Hutang Sewa Guna Usaha	2.315
Hutang Hubungan Istimewa	43.170
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali	1.899
Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa	56.063
Jumlah Kewajiban	3.846.668

Pinjaman Pihak Ketiga

Per tanggal 31 Juli 2004, jumlah pinjaman pihak ketiga Perseroan adalah sebesar Rp 1.008.446 juta. Pinjaman pihak ketiga tersebut terdiri dari pinjaman bank sebesar Rp 289.904 juta dan pinjaman non bank sebesar Rp 718.542 juta dengan perincian sebagai berikut:

Pinjaman bank terdiri dari :

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Bank :	
Dresdner Kleinwort Wassertein Ltd, London	183.360
PT Bank Agroniaga	42.650
PT Bank Bukopin	28.000
PT Bank Permata Tbk	14.664
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11.215
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	6.675
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.340
Jumlah Pinjaman Bank	289.904

Dresdner Kleinwort Wassertein Ltd, London ("DKWL")

Pinjaman DKWL merupakan pinjaman Perseroan (eks Aryaduta) yang berasal dari Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dan digunakan untuk membiayai proyek pembangunan Aryaduta Hotel Pekanbaru. Pada tanggal 27 Pebruari 2004, Perseroan mengadakan perjanjian hutang dengan DKWL dengan jumlah USD 20,000,000 dengan persyaratan pembayaran kembali dan kondisi atas pinjaman adalah sebagai berikut:



Tahun	Jumlah Pembayaran Kembali (USD)	Tingkat Suku Bunga
2005	600,000	0,5%
2006	600,000	LIBOR (1 bulan) + 4,5% pa
2007	600,000	LIBOR (1 bulan) + 4,5% pa
2008	1,000,000	LIBOR (1 bulan) + 4,0% pa
2009	1,000,000	LIBOR (1 bulan) + 4,0% pa
2010	3,300,000	LIBOR (1 bulan) + 3,5% pa
2011	3,350,000	LIBOR (1 bulan) + 3,5% pa
2012	3,650,000	LIBOR (1 bulan) + 3,5% pa
2013	3,600,000	LIBOR (1 bulan) + 3,5% pa
2014	2,300,000	LIBOR (1 bulan) + 3,5% pa

Bunga akan dibayar setiap 6 (enam) bulan yaitu tanggal 31 Maret dan tanggal 30 September setiap tahunnya dengan pembayaran bunga pertama kali dilakukan pada tanggal 31 Maret 2004 dan pembayaran bunga terakhir kali jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 untuk sisa masa 3 (tiga) bulan terakhir. Untuk keterangan lebih lanjut lihat Bab VI mengenai Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor.

PT Bank Agroniaga

Pada tahun 2003, PT Muliasantosa Dinamika, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 30.000 juta dengan tingkat bunga 15,00% - 17,00% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 7 Nopember 2005. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 18.750 juta.

Pada tanggal 15 Juni 2004, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap angsuran dengan maksimum kredit sebesar Rp 24.200 juta untuk jangka waktu 4 tahun dengan suku bunga 14,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 23.900 juta.

PT Bank Bukopin

Perseroan (eks Siloam) memperoleh pinjaman dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 60.000 juta. Tingkat bunga pinjaman pada tahun 2004 adalah 14,00% per tahun, dan 16,50% per tahun untuk tahun 2003 dan akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2008 (sudah termasuk 12 bulan masa tenggang).

PT Bank Permata Tbk

Pinjaman yang diperoleh PT East Jakarta Medika ("EJM"), anak perusahaan, pada tanggal 29 Agustus 2003 dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 14,50% - 15,00% per tahun. Fasilitas kredit terbagi menjadi *overdraft*, pinjaman *revolving* dan pinjaman berjangka. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Juli 2004 untuk fasilitas *overdraft*, pinjaman *revolving* dan pinjaman berjangka masing-masing adalah sebesar Rp 975 juta, Rp 2.051 juta dan Rp 11.637 juta. Fasilitas *overdraft* dan pinjaman *revolving* berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas permintaan EJM. Sedangkan fasilitas pinjaman berjangka berlaku 18 bulan sejak tanggal perjanjian.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perseroan (eks Metropolitan) dan BII No. 57 tanggal 30 September 2003, Perseroan (eks Metropolitan) memperoleh pinjaman berjangka ("PB") sebesar Rp 12.500 juta dengan rincian sebagai berikut:

- a. PB I sebesar Rp 11.000 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 16,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 30 September 2008
- b. PB II sebesar Rp 1.500 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 16,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Nopember 2005

PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk

Pinjaman sindikasi ini diperoleh Perseroan (eks Aryaduta) dari PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk yang bertindak sebagai agen fasilitas. Pinjaman maksimum sebesar Rp 19.900 juta dengan bunga mengambang per tahun dan harus dilunasi dalam 6 tahun dengan angsuran pertama pada bulan Desember 1997.

Pada bulan Desember 2003, Perseroan telah mengajukan permintaan untuk menjadwalkan pembayaran sebagian pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo pada 20 Desember 2003 kepada agen fasilitas.



Pada bulan Pebruari 2004 sampai April 2004, Perseroan telah melunasi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 2.986 juta. Pada tanggal 4 Juni 2004 dan 18 Juni 2004, Perseroan telah melunasi pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.092 juta (50% dari pokok pinjaman) dan Rp 417 juta. Perseroan telah membatalkan permohonan untuk melakukan penjadwalan kembali pembayaran sebagian pokok dan bunga pinjaman sindikasi dan kembali mengikuti jadwal pembayaran berdasarkan perjanjian hutang dengan Akta No. 44 tanggal 28 Juni 2000.

Hutang Perseroan kepada Bank Bumiputera per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 6.675 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2002, PT Sentra Asritama Realty Development, anak perusahaan Perseroan, memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 7.500 juta dengan tingkat bunga 15,00% - 17,00% dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2005.

Pinjaman Non Bank terdiri dari:

Keterangan	Jumlah
<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Non Bank :	
Surat Promes	546.635
Surat Promes Lippo Land Development International Finance B.V	147.605
Surat Promes Corfina Finance Limited	24.302
Jumlah Pinjaman Non Bank	718.542

Surat Promes

Eks Lippo Land

Pada tanggal 31 Juli 2004 surat promes yang diterbitkan eks Lippo Land adalah sebesar Rp 456.657 juta dengan tingkat bunga diskonto sebesar 11,00% - 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan Desember 2004.

PT Lippo Cikarang Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2004 surat promes yang diterbitkan PT Lippo Cikarang Tbk adalah sebesar Rp 77.850 juta dengan tingkat bunga 12,00% per tahun. Surat promes ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2005. Selain itu, PT Lippo Cikarang Tbk juga menerbitkan surat promes lainnya dengan saldo promes sebesar Rp 12.127 juta dengan tingkat bunga 10,50% - 12,00% per tahun.

Surat Promes Lippo Land Development International Finance B.V

Pada bulan Desember 1996, Perseroan, eks Lippo Land dan PT Lippo Cikarang Tbk menerbitkan surat promes sejumlah USD 300 juta yang berjangka waktu antara 2 – 10 tahun sejak tanggal penerbitan. Surat promes tersebut diterbitkan oleh Lippo Land Development International Finance B.V. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar USD 16,1 juta atau setara dengan Rp 147.605 juta dan dikenakan bunga tahunan sebesar 2,85% diatas rata-rata LIBOR selama periode berjalan.

Surat Promes Corfina Finance Limited

Eks Aryaduta

Pada tanggal 31 Mei 2001, eks Aryaduta menerbitkan surat promes dengan nilai nominal sebesar USD 430,000 yang didiskontokan sebesar 9,00% dari nilai nominal. Surat promes semula akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2004, telah diperpanjang sampai tanggal 30 Agustus 2004 (untuk keterangan lebih lanjut lihat Bab VI mengenai Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor). Saldo surat promes pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 3.962 juta.



Eks Sumber Waluyo

Pada tahun 1997, eks Sumber Waluyo menerbitkan surat promes dan terutang kepada Corfina Finance Limited, Singapura (Corfina) yang telah beberapa kali diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2005. Pada tanggal 31 Juli 2004 jumlah surat promes adalah sebesar Rp 20.340 juta.

Pinjaman Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pada tanggal 31 Juli 2004, jumlah pinjaman pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perseroan adalah sebesar Rp 87.682 juta yang terdiri dari pinjaman bank sebesar Rp 62.182 juta dan pinjaman non bank sebesar Rp 25.500 juta.

Pinjaman bank dalam Rupiah dari PT Bank Lippo Tbk, pihak hubungan istimewa merupakan fasilitas pinjaman tetap yang diperoleh eks Siloam dengan maksimum kredit sebesar Rp 33.000 juta. Pada tanggal 31 Juli 2004, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 16.800 juta dengan tingkat bunga 14,00% dan akan jatuh tempo pada 26 April 2005. Selain pinjaman dalam Rupiah, eks Siloam memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari US Dollar dari PT Bank Lippo Tbk dengan saldo pinjaman pada tanggal 31 Juli 2004 sebesar Rp 45.382 juta dengan tingkat bunga 7,00% dan akan jatuh tempo pada 26 Mei 2008.

Selain pinjaman bank, eks Aryaduta menerbitkan surat promes kepada PT Ciptadana Sekuritas sebesar Rp 25.500 juta dengan tingkat bunga 18,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan 6 Oktober 2004.

Hutang Usaha

Hutang usaha Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 122.496 juta yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah pembelian area pertokoan, bahan bangunan, obat, peralatan medis, pembelian barang dan jasa sehubungan dengan usaha perhotelan, keanggotaan dan restoran.

Hutang Lain-lain

Hutang lain-lain Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 mencapai Rp 1.755.987 juta yang terdiri dari produk Kavling Serasi sebesar Rp 1.647.075 juta dan hutang lain-lain sebesar Rp 108.912 juta.

Beban Yang Masih Harus Dibayar

Pada tanggal 31 Juli 2004, beban yang masih harus dibayar Perseroan adalah sebesar Rp 250.384 juta, terutama terdiri dari antara lain beban taksiran biaya untuk pembangunan sebesar Rp 84.731 juta, beban bunga sebesar Rp 70.436 juta. Selain itu, beban-beban berupa beban karyawan, pemasaran, dan beban lain-lain.

Hutang Pajak

Saldo Hutang pajak Perseroan pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 112.635 juta yang terdiri dari:

Keterangan	dalam jutaan Rupiah
Pasal 21	6.100
Pasal 23	27.614
Pasal 26	2.161
Pasal 29	67.322
PPh Final	578
Pajak Pertambahan Nilai	6.774
Pajak Hiburan	377
Pajak Pembangunan I	1.709
Jumlah Hutang Pajak	112.635

Uang Muka Pelanggan

Saldo uang muka pelanggan per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 325.074 juta yang terdiri dari pihak hubungan istimewa sebesar Rp 40.000 juta dan pihak ketiga sebesar Rp 285.074 juta. Uang muka pelanggan pihak ketiga terutama terdiri dari uang muka pelanggan rumah hunian dan pusat belanja masing-masing sebesar Rp 187.334 juta dan Rp 40.600 juta.



Pendapatan Ditangguhkan

Saldo pendapatan ditangguhkan Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 80.517 juta yang terdiri dari pendapatan ditangguhkan sehubungan penggabungan usaha sebesar Rp 66.716 juta dan lain-lain sebesar Rp 13.801 juta.

Kewajiban Sewa Guna Usaha

Saldo kewajiban sewa guna usaha Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 2.315 juta.

Hutang Hubungan Istimewa

Saldo hutang hubungan istimewa Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 43.170 juta yang terutama terdiri dari hutang kepada PT Adiprima Nusantara sebesar Rp 17.020 juta dan kepada PT Bumi Lemahabang Permai sebesar Rp 10.247 juta dan juga hutang kepada perusahaan-perusahaan lainnya yang merupakan perusahaan terafiliasi.

Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali

Saldo Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 1.899 juta dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa

Saldo Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 56.063 juta yang merupakan kewajiban Perseroan atas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Seluruh hutang telah diungkapkan dan Perseoran tidak mempunyai kewajiban lain selain yang telah diungkapkan dalam Prospektus ini.



IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana berdasarkan Akta No.233 tanggal 15 Oktober 1990, yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan beberapa perusahaan yang terbagi dalam beberapa sektor sebagai berikut:

1. Sektor *Lifestyle*: PT Lippo Land Development Tbk, PT Ananggadipa Berkat Mulia, dan PT Kartika Abadi Sejahtera
2. Sektor *Healthcare*: PT Siloam HealthCare Tbk dan PT Sumber Waluyo
3. Sektor Infrastruktur dan *Hospitality*: PT Aryaduta Hotels Tbk dan PT Metropolitan Tatanugraha

2. KEUANGAN

Tabel berikut ini adalah ringkasan dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang telah diaudit oleh KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 22 mengenai Akuntansi Penggabungan Usaha dan PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, perbandingan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 disajikan kembali untuk merefleksikan pengaruh-pengaruh atas Penggabungan Usaha Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	1 tahun			7 bulan
	2001 ¹⁾	2002 ¹⁾	2003 ¹⁾	2004
Jumlah Aktiva	3.160.568	3.589.849	4.175.871	5.378.970
Jumlah Kewajiban	2.475.018	2.948.798	3.258.164	3.846.669
Pendapatan Usaha	614.155	801.236	1.406.538	797.165
Beban Pokok Penjualan	379.249	518.188	786.951	390.780
Laba Kotor	234.907	283.048	619.587	406.385
Laba (Rugi) Usaha	(57.111)	(52.199)	278.926	207.755
Laba Bersih	70.592	127.084	288.868	149.483

* Disajikan kembali untuk mencakup dampak akibat dari penggabungan sebagaimana diterapkan berdasarkan PSAK No. 22 dan 38



2.1. Pertumbuhan Pendapatan Usaha, Beban dan Laba

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	1 tahun			7 bulan
	2001 ¹⁾	2002 ¹⁾	2003 ¹⁾	2004
Pendapatan Usaha Bersih	614.155	801.236	1.406.538	797.165
Beban Pokok Penjualan	379.249	518.188	786.951	390.780
Laba Kotor	234.907	283.048	619.587	406.385
Beban Usaha	292.018	335.248	340.661	198.630
Laba (Rugi) Usaha	(57.111)	(52.199)	278.926	207.755
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(15.055)	121.015	53.501	(33.462)
Laba Bersih	70.592	127.084	288.868	149.483

* Disajikan kembali untuk mencakup dampak akibat dari penggabungan sebagaimana diterapkan berdasarkan PSAK No. 22 dan 38

Pendapatan Usaha Bersih

Pendapatan usaha bersih Perseroan sampai dengan tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 797.165 juta yang terdiri dari pendapatan *lifestyle* sebesar Rp 429.153 juta, pendapatan *healthcare* sebesar Rp 196.371 juta dan pendapatan infrastruktur dan *hospitality* sebesar Rp 171.641 juta.

Pendapatan usaha bersih Perseroan pada tahun 2003 adalah sebesar Rp 1.406.538 juta, meningkat sebesar Rp 605.302 juta atau sebesar 75,55% dibandingkan dengan tahun 2002. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan *lifestyle* sebesar Rp 557.573 juta, terutama sebagai dampak positif dimulainya produk baru Perseroan berupa penjualan unit-unit sentra komersial antara lain Mal WTC Matahari di Serpong.

Pendapatan usaha bersih Perseroan pada tahun 2002 adalah sebesar Rp 801.236 juta, meningkat sebesar Rp 187.081 juta atau sebesar 30,46% dibandingkan dengan tahun 2001. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan *lifestyle* sebesar Rp 80.958 juta sebagai dampak meningkatnya pengakuan penjualan rumah hunian dan rumah toko serta tanah industri dan komersial, dan peningkatan pendapatan *healthcare* sebesar Rp 80.720 juta karena sejak tahun 2002 pendapatan Siloam Gleneagles Hospital Lippo Cikarang dan Siloam Gleneagles Hospital Surabaya dikonsolidasikan ke dalam unit usaha *healthcare*.

Laba Kotor

Laba kotor untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 406.385 juta.

Laba kotor pada tahun 2003 adalah sebesar Rp 619.587 juta, meningkat sebesar Rp 336.539 juta atau 118,90% dibandingkan dengan laba kotor tahun 2002. Peningkatan ini terutama disebabkan dari kenaikan pendapatan bersih Perseroan yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan beban pokok penjualan selain juga karena membaiknya gross profit margin *lifestyle* akibat adanya produk baru sentra komersial.

Sedangkan laba kotor tahun 2002 adalah sebesar Rp 283.048 juta, meningkat sebesar Rp 48.141 juta dibandingkan dengan laba kotor tahun 2001 yaitu sebesar Rp 234.907 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan usaha bersih Perseroan lebih besar dibandingkan dengan beban pokok penjualan.

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 207.755 juta.



Laba usaha untuk tahun 2003 adalah sebesar Rp 278.926 juta menunjukkan perkembangan yang positif bila dibandingkan dengan rugi usaha tahun 2002 sebagai akibat kenaikan laba kotor yang signifikan di tahun 2003.

Rugi usaha pada tahun 2002 sebesar Rp 52.199 juta, mengalami penurunan dibandingkan dengan rugi usaha pada tahun 2001 yaitu sebesar Rp 57.111 juta akibat adanya kenaikan laba kotor Perseroan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan beban usaha.

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 149.483 juta yang terdiri dari *healthcare* sebesar Rp 214 juta, *lifestyle* Rp 115.482 juta dan infrastruktur dan *hospitality* Rp 33.787 juta.

Laba bersih yang berhasil diperoleh Perseroan pada tahun 2003 adalah sebesar Rp 288.868 juta, meningkat sekitar 127,30% atau sebesar Rp 161.784 juta dibandingkan dengan tahun 2002. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba kotor Perseroan yang signifikan.

Laba bersih Perseroan pada tahun 2002 adalah sebesar Rp 127.084 juta, meningkat sekitar 80,03% atau sebesar Rp 56.492 juta dibandingkan dengan laba bersih tahun 2001 yaitu sebesar Rp 70.592 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan lain-lain yang terutama berasal dari keuntungan selisih kurs dan pendapatan bunga.

2.2. Pertumbuhan Aktiva

Tabel-tabel berikut ini memperlihatkan sebagian komposisi neraca Perseroan untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		31 Juli	
	2001 ¹⁾	2002 ¹⁾	2003 ¹⁾	2004
Jumlah Aktiva	3.160.568	3.589.849	4.175.871	5.378.970
Jumlah Kewajiban	2.475.018	2.948.798	3.258.164	3.846.669
Jumlah Ekuitas	451.472	408.376	686.625	1.281.722

* Disajikan kembali untuk mencakup dampak akibat dari penggabungan sebagaimana diterapkan berdasarkan PSAK No. 22 dan 38

Jumlah Aktiva untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 5.378.970 juta.

Jumlah Aktiva pada akhir tahun 2003 adalah sebesar Rp 4.175.871 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 586.022 juta atau sekitar 16,32% dibandingkan pada akhir tahun 2002. Peningkatan ini terutama sebagai akibat dari ekspansi usaha yang mengakibatkan adanya peningkatan nilai persediaan sebesar Rp 270.767 juta dan pembelian unit sentra komersial sebesar Rp 329.993 juta .

Jumlah Aktiva pada akhir tahun 2002 adalah sebesar Rp 3.589.849 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 429.281 juta atau sekitar 13,58% dibandingkan pada akhir tahun 2001 yaitu sebesar Rp 3.160.568 juta. Peningkatan ini terutama sebagai akibat dari peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 183.053 juta dan peningkatan nilai persediaan sebesar Rp 131.096 juta .



Pertumbuhan Kewajiban

Jumlah kewajiban untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 3.846.669 juta.

Jumlah kewajiban pada akhir tahun 2003 adalah sebesar Rp 3.258.164 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 309.365 juta atau sekitar 10,49% dibandingkan dengan jumlah kewajiban pada akhir tahun 2002. Peningkatan ini terutama terjadi karena peningkatan hutang lain-lain yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha dan modal kerja sebesar Rp 323.807 juta.

Pada akhir tahun 2002 jumlah kewajiban Perseroan adalah sebesar Rp 2.948.798 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 473.780 juta atau sekitar 19,14% dibandingkan dengan jumlah kewajiban pada akhir tahun 2001 yaitu sebesar Rp 2.475.018 juta. Peningkatan ini terutama terjadi karena adanya peningkatan uang muka pelanggan sebesar Rp 314.446 juta .

Pertumbuhan Ekuitas

Jumlah ekuitas untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar Rp 1.281.722 juta.

Ekuitas pada akhir tahun 2003 adalah sebesar Rp 686.625 juta, meningkat sebesar Rp 278.249 juta dibandingkan dengan pada akhir tahun 2002. Peningkatan ini terjadi terutama karena adanya peningkatan akumulasi saldo laba dengan adanya peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2003.

Pada akhir tahun 2002, ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 408.376 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 43.096 juta dibandingkan dengan ekuitas pada akhir tahun 2001 yaitu sebesar Rp 451.472 juta. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian nilai dari hasil proforma ekuitas penggabungan usaha.

2.3. Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang mengandung kewajiban bunga tercermin dari perbandingan antara jumlah kewajiban yang mengandung kewajiban bunga dengan ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah kewajiban yang mengandung kewajiban bunga dengan total aktiva.

Perbandingan antara jumlah kewajiban yang mengandung kewajiban bunga dengan ekuitas untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah sebesar 222,70% dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah 323,61%, 401,40% dan 305,63%. Sedangkan perbandingan antara jumlah kewajiban yang mengandung kewajiban bunga dengan total aktiva untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah 53,07% dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah 53,21%, 45,66% dan 43,66%.

Solvabilitas Perseroan cenderung membaik mencerminkan meningkatnya kemampuan Perseroan melunasi kewajiban yang mengandung kewajiban bunga. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah aktiva dan jumlah ekuitas yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan jumlah kewajiban yang mengandung kewajiban bunga.

2.4. Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Laporan keuangan Perseroan tidak memisahkan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Perhitungan rasio likuiditas



diperoleh dari penelaahan masing-masing akun dalam laporan keuangan. Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 berturut-turut adalah sekitar 84,37%; 84,55%; 75,29% dan 75,35%

Likuiditas Perseroan pada tahun 2003 adalah sebesar 84,55% mengalami peningkatan dibandingkan dengan likuiditas pada tahun 2002. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada promes dan uang muka pembelian.

Likuiditas Perseroan pada tahun 2002 tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan dengan likuiditas pada tahun 2001.

2.5. Imbal Hasil Aktiva

Imbal hasil aktiva (*Return On Assets*) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan jumlah aktiva Perseroan. Rasio imbal hasil aktiva Perseroan untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 tidak dapat diperbandingkan, sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah sekitar 6,92%, 3,54%, dan 2,23%.

Imbal hasil aktiva Perseroan cenderung meningkat disebabkan oleh adanya peningkatan produktivitas aktiva Perseroan.

2.6. Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba bersih dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Rasio Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 tidak dapat diperbandingkan, sedangkan rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah 42,07%; 31,12%; dan 15,64%.

2.7 Penambahan Barang Modal ("*Capital Expenditure*")

Penambahan barang modal Perseroan untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 adalah Rp 50.196 juta dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah Rp 81.785 juta; Rp 70.514 juta dan Rp 6.304 juta^{*)}.

Penambahan barang modal Perseroan untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 sebagian besar dipergunakan untuk sektor healthcare dan sektor infrastruktur & hospitality khususnya masing-masing untuk pengembangan kegiatan operasional rumah sakit dan pengembangan operasional hotel. Sedangkan untuk 31 desember 2001 dipergunakan untuk penambahan peralatan dan perabot kantor.

Sumber pendanaan bagi penambahan barang modal tersebut sebagian besar diperoleh dari operasional perusahaan dan sisanya dari pinjaman bank.

^{*)} angka yang telah diaudit sebelum penggabungan

2.8 Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca Sampai Dengan Tanggal Laporan Auditor Independen

Berdasarkan surat dari PT Sharestar Indonesia tanggal 10 Agustus 2004, kepemilikan saham Perseroan oleh Pacific Asia Holdings Limited yang tercantum pada Daftar Pemegang Saham Perseroan terdapat dalam 2 (dua) ledger yaitu atas nama Pacific Asia Holdings Limited dan Pacific Asia Holdings Limited Trustnet



(Cook Islands) dengan jumlah kepemilikan pada tanggal 31 Juli 2004 sebanyak 409.215.676 saham atau sebesar 19,95%. Kondisi tersebut juga terdapat pada 31 Desember 2003 dan 2002, sehingga untuk tujuan perbandingan, komposisi pemegang saham tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 telah disajikan kembali di laporan keuangan Konsolidasian Perseroan.

Pada tanggal 13 Agustus 2004, Capital Bloom Investment Limited, pemegang saham Perseroan, telah meningkatkan persentase kepemilikannya pada Perseroan dari 5,35% pada 31 Juli 2004 menjadi 11,10%.

Pada tanggal 30 Agustus 2004 surat promes PT Putra Jaya Ekasetia yang dimiliki Perseroan telah diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 30 Oktober 2004.

Surat promes Corfina Finance Ltd (eks Aryaduta) dengan jumlah sebesar Rp 3.962 juta telah diperpanjang pada tanggal 24 Agustus 2004 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2005.

Pada tanggal 17 September 2004, Perseroan telah mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II kepada Bapepam melalui surat No. 169/LK-COS/IX/2004.

Hutang kepada Dresdner Kleinwort Wassertein Ltd, London USD 20,000,000 telah dilunasi penuh pada tanggal 20 Agustus 2004.

Pada tanggal 31 Agustus 2004 Perseroan dan PT Ciptadana Sekuritas setuju untuk saling hapus antara rekening efek yang dimiliki Perseroan dengan hutang eks Aryaduta kepada PT Ciptadana Sekuritas sebesar Rp 25.500 juta.

Pada tanggal 20 Agustus 2004 Perseroan telah menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Untaian Rejeki Abadi, dalam rangka penyewaan unit-unit ritel di Pusat Grosir Matahari Pasar Besar, Malang.

3. ANALISIS PEMASARAN

Lifestyle

Perseroan terus berusaha :

- Melakukan analisa pasar guna mengetahui kebutuhan pasar ; perilaku konsumen dan tren gaya hidup
- Menciptakan produk-produk inovatif yang berkualitas dan memiliki nilai tambah tinggi
- Membangun sentra komersial di lokasi-lokasi strategis sesuai gaya hidup masyarakat Indonesia
- Senantiasa meningkatkan sistem penjualan internal maupun pengembangan jaringan penjualan eksternal guna menjangkau konsumen yang lebih luas

Infrastruktur & Hospitality

Perseroan terus berusaha :

- Mengembangkan jasa inovatif yang akan memberikan nilai tambah bagi komunitas terpadu
- Meningkatkan kelengkapan fasilitas umum melalui layanan *hospitality*, rekreasi dan pusat resto
- Mempergunakan jaringan Hyatt guna menarik turis luar negeri dan untuk terus meningkatkan standar pelayanan hotel-hotel yang ada mengikuti standar internasional

Healthcare

Perseroan akan memfokuskan pemasaran pada:

- Pengembangan *centre of excellence* di masing-masing rumah sakit, sebagai contoh Siloam Gleneagles Hospital Lippo Karawaci dengan *centre of excellence* di bidang jantung dan *neurology*.
- Pengembangan jaringan klinik di tempat-tempat strategis.
- Sistem pelayanan *managed care* dimana pasien akan ditangani langsung oleh unit *managed care* sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan. Hal ini dapat memastikan bahwa pasien akan mendapatkan pelayanan dan pengobatan yang tepat dan akurat dengan biaya yang efisien.



4. PENYEDIAAN LAHAN

Pada saat ini Perseroan memiliki lahan seluas 2.100 hektar di Lippo Karawaci, Lippo Cikarang dan Tanjung Bunga Makassar. Fokus Perseroan adalah menambah nilai pada lahan tersebut antara lain dengan cara membangun komunitas terpadu yang memiliki fasilitas lengkap termasuk fasilitas infrastruktur, pendidikan, rumah sakit dan sentra komersial sehingga efektifitas penggunaan lahan tersebut dapat ditingkatkan.

Perseroan akan terus mengembangkan produk-produk – sentra komersial dan residensial – di luar komunitas terpadu Lippo Karawaci, Lippo Cikarang dan Tanjung Bunga Makassar.

5. PROSPEK USAHA

Perseroan akan terus melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. *Lifestyle.*

Perseroan akan selalu mencari peluang untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat Indonesia terutama di kota-kota besar. Pengembangan produk-produk yang ada sekarang dan produk-produk baru yang inovatif beserta sarana penunjangnya akan memberikan nilai tambah tersendiri. Perseroan memfokuskan pada pengembangan sentra komersial dan residensial beserta sarana penunjangnya.

b. *Infrastruktur dan Hospitality.*

Perseroan akan mengembangkan jasa pelayanan komunitas terpadu yang akan meningkatkan kontribusi pendapatan yang berkesinambungan. Layanan melalui hospitality dan rekreasi akan terus dikembangkan sesuai tuntutan komunitas terpadu. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan keadaan politik dan ekonomi yang terus membaik maka jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara diharapkan akan terus meningkat sehingga dapat memberikan kontribusi kepada bidang *Hospitality*.

c. *Healthcare.*

Perseroan berpendapat bahwa kesadaran masyarakat akan kesehatan telah semakin meningkat. Pasien menuntut pelayanan kesehatan berkualitas dengan teknologi mutakhir, bukan hanya untuk tujuan pengobatan tetapi juga untuk tujuan pencegahan dan pemeriksaan kesehatan. Perseroan didukung dengan fasilitas yang lengkap dan moderen siap memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan dengan acuan standar internasional. Tujuan Perseroan adalah menjadikan rumah sakit – rumah sakit yang dimilikinya sebagai rumah sakit pilihan di Indonesia.

Transaksi properti di tahun 2003 diperkirakan mencapai angka Rp 63 trilyun, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 73,6% per tahun sejak tahun 2000 (tingkat pertumbuhan 2000 – 2003). Pertumbuhan yang signifikan di sektor ini didukung oleh dua faktor utama, yaitu:

1. Transaksi yang tertunda akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan selama tahun 1998-1999. Karena properti merupakan investasi jangka panjang, maka kecenderungan pembelian properti adalah pada saat perekonomian stabil. Dengan demikian, terjadinya kestabilan makro ekonomi (pertumbuhan PDB 2002 sebesar 4,3%, 2003 sebesar 4,5%) merupakan kunci utama yang mendorong permintaan akan sektor properti setelah melewati krisis ekonomi.
2. Likuiditas yang tinggi dalam perekonomian yang disebabkan oleh terbatasnya instrumen keuangan di pasar dan rendahnya tingkat suku bunga. Tingkat likuiditas rupiah yang naik tajam yang diakibatkan oleh kembalinya aliran dana terutama karena rendahnya tingkat bunga di luar negeri telah mengakibatkan meningkatnya permintaan atas aset properti. Properti kembali menjadi investasi yang menarik karena terbatasnya instrumen investasi yang lebih likuid di pasar dengan tingkat pengembalian yang lebih rendah, sehingga masyarakat memilih untuk melakukan investasi dalam aktiva tetap dibandingkan dengan aset keuangan.



Berdasarkan data statistik transaksi properti nasional tahun 1999 – 2003, terlihat adanya peningkatan nilai transaksi dari tahun ke tahun dalam lima tahun terakhir di hampir semua segmen properti. Untuk tahun 2004, diperkirakan nilai transaksi masih akan meningkat, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini (Sumber: *Panangian Simanungkalit and Associates*).

dalam Rp miliar	1999	2000	2001	2002	2003	2004F
Apartemen	271	798	1.074	1733	4.258	8.050
Perkantoran (Jabotabek)	500	727	604	106	577	871
Pusat Perdagangan	1.548	2.937	5.062	13.956	28.976	36.568
Perumahan	1.993	3.495	4.037	7.159	8.883	10.823
Ruko	1.096	1.922	2.220	3.938	5.583	5.953
Hotel	-	-	-	59	885	1.320
Total	5.408	9.879	12.998	26.952	49.163	63.584



V. RISIKO USAHA

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro dan mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut :

RISIKO UMUM

1. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Kinerja Perseroan dapat dipengaruhi oleh kenaikan tingkat suku bunga perbankan terutama pada sektor konsumen. Kenaikan tingkat suku bunga sektor konsumen tersebut dapat berdampak pada menurunnya daya beli konsumen terutama di sektor properti, sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya kinerja Perseroan. Di samping itu, kenaikan suku bunga perbankan dapat juga berdampak pada meningkatnya biaya bunga yang harus dibayar oleh Perseroan, sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan.

2. Risiko Kondisi Politik dan Sosial yang Tidak Stabil

Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan kondisi politik atau sosial yang tidak stabil dimana perkembangan kondisi tersebut merupakan faktor diluar kendali Perseroan. Dari waktu ke waktu, kondisi dalam negeri telah mengalami gangguan/kerusakan antara lain gangguan politik, kerusakan massa, dan kerusakan buruh. Sebagai contoh, pada waktu kerusakan masa bulan Mei 1998, telah terjadi pengrusakan dan pembakaran pada salah satu pusat perbelanjaan di lokasi proyek Perseroan dimana berdampak timbulnya kerugian Perseroan. Tidak dapat dipastikan bahwa kerusakan tidak akan terjadi lagi di masa depan, dimana apabila kerusakan tersebut terjadi, dapat memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Seperti pada umumnya bahwa setiap industri memiliki persaingan dalam menjalankan usaha. Demikian juga dengan Perseroan dimana disetiap sektor usaha yang dimiliki, properti, pelayanan kesehatan dan perhotelan juga dihadapi oleh persaingan usaha. Apabila Perseroan tidak mencermati persaingan tersebut dan apabila terjadi persaingan yang tidak sehat, maka dapat mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan.

4. Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Anak Perusahaan

Sebagai perusahaan induk yang sebagian pendapatan usahanya (sekitar 50%) berasal dari anak perusahaan, Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan usaha dari anak-anak perusahaannya. Dengan demikian, apabila kegiatan dan pendapatan usaha anak-anak perusahaannya mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada pendapatan Perseroan.

5. Risiko Kebakaran

Selain lahan/tanah, Perseroan memiliki beberapa aset produktif, antara lain, rumah sakit, hotel, pusat perbelanjaan dan perkantoran, dimana terdapat kemungkinan terjadinya kebakaran. Walaupun asset-aset tersebut telah ditutup dengan polis asuransi, namun bila terjadi kebakaran, akan tetap dapat mempengaruhi pendapatan sementara Perseroan yang dihasil dari aset-aset tersebut dan akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

RISIKO DI SEKTOR LIFESTYLE

1. Risiko Harga Bahan Bangunan dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan

Kenaikan harga bahan bangunan dapat meningkatkan biaya konstruksi suatu proyek, sehingga dapat mengurangi pendapatan dan tingkat keuntungan Perseroan.

Bahan bangunan seperti semen, besi beton dan bahan bangunan lainnya merupakan bahan utama dalam pembangunan proyek-proyek termasuk perumahan dan gedung-gedung komersial. Apabila bahan bangunan tersebut tidak tersedia pada saat dibutuhkan, maka akan terjadi keterlambatan dalam



penyerahan proyek yang selanjutnya dapat mengakibatkan terjadinya penundaan pengakuan pendapatan Perseroan dan penjualan proyek-proyek tersebut.

2. Risiko Rencana Penggunaan Tanah oleh Pemerintah

Kemungkinan adanya perubahan kebijakan pemerintah mengenai perubahan rencana tata kota dan tata ruang dimana dapat mengakibatkan berubahnya konsep suatu proyek atau kota yang telah direncanakan Perseroan sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan perubahan nilai ekonomis proyek Perseroan.

3. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan dan Anak Perusahaan, membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah dari Pemerintah Daerah setempat. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa pembebasan tanah di Indonesia tidak menutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga. Oleh sebab itu, Perseroan dan Anak Perusahaan menyadari akan adanya timbul gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang telah dilakukan.

4. Risiko Berkurangnya Lahan

Dengan meningkatnya penjualan perumahan dan lahan siap bangun untuk komersial maupun meningkatnya pemakaian lahan untuk fasilitas umum, maka akan berkurangnya pula jumlah lahan yang dimiliki Perseroan sehingga kemudian hari dapat terjadi keadaan dimana jumlah lahan tidak mencukupi untuk Perseroan berkembang. Dengan demikian akan berdampak pada pendapatan Perseroan.

RISIKO DI SEKTOR HEALTHCARE

1. Risiko Kehilangan Tenaga medis

Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, tenaga medis pada umumnya merupakan salah satu faktor yang penting bagi kemajuan rumah sakit yang dimiliki Perseroan. Manajemen percaya bahwa kebanyakan pasien cenderung untuk memilih rumah sakit dimana dokter yang telah dipercayainya memberikan praktek. Sedangkan pada saat ini Indonesia belum cukup mempunyai tenaga dokter dan pada umumnya sebagian besar dokter bekerja penuh pada rumah sakit Pemerintah dan hanya bekerja paruh waktu pada rumah sakit swasta. Hal ini terutama disebabkan karena bekerja penuh pada rumah sakit Pemerintah memberikan jaminan kerja bagi para dokter untuk jangka waktu yang lebih panjang, dan juga kesempatan yang diberikan oleh Pemerintah kepada para dokter untuk mengadakan penelitian-penelitian. Kondisi yang seperti ini menimbulkan persaingan antar rumah sakit swasta untuk menarik dokter-dokter yang berkualitas dan terpercaya di masyarakat. Oleh sebab itu kemungkinan tidak cukupnya atau pindahnya tenaga medis berkualitas yang disediakan oleh rumah sakit yang dimiliki Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

2. Risiko Malpraktek

Kemungkinan adanya tenaga medis yang dimiliki oleh rumah sakit yang dimiliki Perseroan memberikan diagnosa yang kurang tepat, melakukan kesalahan atau kelalaian dapat menimbulkan risiko berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit-rumah sakit yang dimiliki oleh Perseroan. Disamping itu, malpraktek dapat juga menimbulkan risiko dimana rumah sakit yang dimiliki Perseroan dapat dikenakan tuntutan ganti rugi. Bila hal tersebut terjadi maka dapat mempengaruhi kinerja Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

RISIKO DI SEKTOR INFRASTRUKTUR DAN HOSPITALITY

1. Risiko Penurunan Tingkat Hunian Hotel

Hotel-hotel yang dimiliki oleh Perseroan sangat tergantung pada banyaknya tamu yang datang dan menggunakan fasilitas, seperti restoran, dan *function room* dan juga tamu yang menginap di hotel. Tingkat hunian hotel dapat menurun, antara lain, apabila terjadi ketidak stabilan kondisi politik dan sosial dalam negeri, promosi pariwisata yang tidak terus menerus dilakukan Pemerintah dan adanya penurunan mutu pelayanan hotel. Bila hal tersebut terjadi, maka tingkat hunian pada hotel-hotel yang dimiliki Perseroan akan turun dan akan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan.



VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Laporan Auditor Independen yaitu tanggal 21 Oktober 2004 atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 yang cukup berarti dan relevan untuk diungkapkan dalam Prospektus ini.



VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana berdasarkan Akta No.233 tanggal 15 Oktober 1990, yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th.'91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992.

Penawaran umum perdana Perseroan sejumlah 30.800.000 saham kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan SK Ketua Bapepam No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perseroan menawarkan 607.796.000 saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan SK Ketua Bapepam No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir diubah dalam rangka penggabungan usaha Perseroan dengan PT Lippo Land Development Tbk, PT Siloam Healthcare Tbk, PT Aryaduta Hotels Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Sumber Waluyo, PT Ananggadipa Berkat Mulia dan PT Metropolitan Tatanugraha, dimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11 tanggal 21 Juli 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH., Notaris di Tangerang yaitu sehubungan dengan pengubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2, Pasal 11 ayat 2 dan pasal 14 ayat 2 anggaran dasar Perseroan serta perubahan status Perseroan menjadi perusahaan yang berusaha dalam kerangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pengubahan Anggaran dasar Perseroan sebagaimana disebut diatas telah memperoleh persetujuan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. G-19039 HT.01.04.TH2004, tanggal 30 Juli 2004 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP.300617002162 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang dibawah No. 0094/BH-3006/V/2001 tanggal 30 Juli 2004. Saat ini Perseroan masih melakukan proses atas beberapa hal sehubungan dengan penggabungan tersebut antara lain proses pengalihan nama aktiva tetap dan merek dagang menjadi atas nama Perseroan. Perseroan tidak melihat adanya kesulitan untuk melengkapi atau menyelesaikan proses dalam waktu yang direncanakan.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini adalah perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sampai dengan saat sebelum Penawaran Umum Terbatas II ini dilaksanakan. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas I dapat dilihat di Prospektus Perseroan yang diterbitkan tanggal 2 Januari 1998.

Tahun 1998

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 7, tanggal 29 April 1998, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., pada waktu itu Notaris di Tangerang, struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar:	Rp 1.900.000.000.000,- (satu triliun sembilan ratus milyar Rupiah), terbagi atas 3.800.000.000 (tiga milyar delapan ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah);
Modal Ditempatkan:	Rp 493.834.250.000,- (empat ratus sembilan puluh tiga milyar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah)



terbagi atas 987.668.500 (sembilan ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus enam puluh delapan ribu lima ratus) saham; dan

Modal Disetor: Rp 493.834.250.000,- (empat ratus sembilan puluh tiga milyar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 7, tanggal 29 April 1998, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., pada waktu itu Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.800.000.000	1.900.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh :			
- PT Kurniasindo Sejahtera	153.492.300	76.746.150.000	15,54
- PT Pilar Eramandiri	55.992.000	27.996.000.000	5,67
- Masyarakat	778.184.200	389.092.100.000	78,79
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh	987.668.500	493.834.250.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.812.331.500	1.406.165.750.000	-

Catatan:

Sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 ayat 2 akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 7, tanggal 29 April 1998, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., pada waktu itu Notaris di Tangerang, 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut atau seluruhnya berjumlah Rp 493.834.250.000,- (empat ratus sembilan puluh tiga milyar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham, dengan perincian sebagai berikut:

- sebesar Rp 122.000.000.000,- (seratus dua puluh dua miliar Rupiah) merupakan setoran modal lama;
- sebesar Rp 15.400.000.000,- (lima belas miliar empat ratus juta Rupiah), berasal dari penyeteroran dengan uang tunai hasil Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan;
- sebesar Rp 52.536.250.000,- (lima puluh dua miliar lima ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), berasal kapitalisasi obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perseroan; dan
- sebesar Rp 303.898.000.000,- (tiga ratus tiga miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah), berasal dari penyeteroran tunai hasil Penawaran Umum Terbatas I.

Tahun 2004

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11, tanggal 21 Juli 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. C-19039 HT.01.04.TH.2004, tanggal 30 Juli 2004, maka permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar: Rp 4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah), terbagi atas 8.000.000.000 (delapan miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 500,00,- (lima ratus Rupiah);



Modal Ditempatkan:	Rp 1.025.471.875.000,- (satu triliun dua puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah) terbagi atas 2.050.943.750 (dua miliar lima puluh juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) saham; dan
Modal Disetor:	Rp 1.025.471.875.000,- (satu triliun dua puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 6 September 2004 yang disiapkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	4.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh :			
- Pacific Asia Holdings Ltd	409.215.676	204.607.838.000	19,95
- Capital Bloom Investment Limited	227.658.750	113.829.375.000	11,10
- PT Adiprima Karya Nusantara	164.330.843	82.165.421.500	8,01
- Winnery Limited	109.964.875	54.847.437.500	5,35
- Lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.140.043.606	570.021.803.000	55,59
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Penuh	2.050.943.750	1.025.471.875.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.949.056.250	2.974.528.125.000	-

3. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 35, tanggal 30 Juni 2004, dibuat oleh Unita Kristina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, disebutkan antara lain bahwa susunan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris	: Ning Gaoning
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja
Komisaris Independen	: Theo Sambuaga
Komisaris Independen	: Tanri Abeng
Komisaris Independen	: Farid Harianto
Komisaris	: Eddy Sindoro

Direksi

Presiden Direktur	: Viven G. Sitiabudi
Direktur	: Tjokro Libianto
Direktur	: Lucyanna Pandjaitan
Direktur	: Yuke Elia Susiloputro
Direktur	: Jopy Rusli
Direktur	: Hendra Agus

Keterangan singkat mengenai masing-masing Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:



KOMISARIS



Ning Gaoning - Presiden Komisaris

Warga Negara Republik Rakyat Cina, memperoleh gelar Bachelor of Arts in Economics dari Shandong University, Cina dan gelar Master of Business Administration in Finance dari University of Pittsburgh, Amerika Serikat.

Vice Chairman dan Presiden dari China Resources (Holdings) Company Limited, sebagai Presiden dari China Resources dan sebagai Presiden dari China Resources National Corporation

Chairman dari China Resources Enterprise, Limited dan China Resources Land Limited

Direktur di beberapa anak perusahaan China Resources (Holding) Company Limited lainnya termasuk China Resources Power Holdings Company Limited, China Resources Logic Limited, China Resources Cement Holdings Limited, BOC International Holdings Limited, SABMiller dan HIT Investment Limited. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2004.



Surjadi Soedirdja – Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia

Seorang Purnawirawan Jenderal TNI-AD, mempunyai latar belakang pendidikan serta pengalaman yang luas dalam bidang angkatan bersenjata. Karir kemiliterannya berawal pada tahun 1962 sebagai Letnan Muda dan dipromosikan sebagai Jenderal TNI pada tahun 2000.

Pada tahun 1992 menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Tahun 1998 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Steel. Sebagai Menteri Dalam Negeri pada tahun 1999 serta sebagai Kepala Badan Pertanahan Nasional. Sejak tahun 2002 sampai sekarang sebagai Penasehat Direksi PT Krakatau Steel. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2004.



Theo Sambuaga - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar S1 dari Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Indonesia, Jakarta dan gelar S2 dari School of International Studies, John Hopkins University, Washington DC, Amerika Serikat.

Aktif dalam bidang pemerintahan sejak tahun 1982 hingga sekarang, termasuk sebagai anggota DPR dan MPR Republik Indonesia. Pernah menjabat sebagai Menteri Tenaga Kerja pada tahun 1998 dan sebagai Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman pada tahun 1998 sampai tahun 1999. Jabatan sekarang adalah sebagai anggota MPR Republik Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2004.



Tanri Abeng - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar MBA dari State University of New York dan menyelesaikan Advanced Management Program dari Claremont Graduate School, Los Angeles, Amerika Serikat.

Sejak tahun 1971 menduduki jabatan eksekutif senior di perusahaan multi nasional seperti PT Union Carbide Indonesia sebagai Direktur Keuangan dan Pemasaran. Menjabat sebagai CEO di PT Multi Bintang Indonesia dan PT Bakrie & Brothers Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama maupun Komisaris di PT Multi Bintang Indonesia, PT British American Tobacco Indonesia, Mitratel Indonesia, PT Sepatu Bata serta PT Bursa Efek Jakarta.

Pernah menjabat sebagai Menteri Negara BUMN dan menjadi anggota MPR Republik Indonesia.

Saat ini menjabat sebagai Ketua Executive Center for Global Leadership, Co-Chairman Indonesia-Malaysia Business Council, anggota Non-Aligned Movement Business Council serta sebagai Komisaris Utama PT TELKOM. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2004.



Farid Harianto – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar S1 dari ITB bidang Teknik Elektro dan pada tahun 1989 memperoleh gelar Ph.D with distinction dari University of Pennsylvania (Wharton School), Amerika Serikat.

Selama kurun waktu lebih dari 15 tahun berkarir sebagai konsultan independen dalam bidang pembiayaan & pengembangan perusahaan.

Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pemeringkatan Efek Indonesia tahun 1995 sampai dengan 1998. Kemudian menjabat sebagai Wakil Ketua BPPN tahun 1998 sampai dengan tahun 2000. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2004.



Eddy Sindoro – Komisaris

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Master of Business Administration dari Mississippi State University, U.S.A.

Pernah menjabat sebagai Marketing Group head PT Bank Lippo Tbk tahun 1988 sampai dengan 1989, Advisor for President Director PT Lippo Bank Tbk tahun 1989 sampai dengan 1998, kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 1995 sampai dengan 1996, Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk tahun 1998-1999. Setelah itu beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo E-Net Tbk sejak tahun 2000 hingga tahun 2001. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Siloam HealthCare Tbk dari tahun 2001 sampai dengan 2004. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000.



DIREKSI



Viven G. Sitiabudi - Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Bachelor of Science in Computer and Statistic dari University of New South Wales, Sydney, Australia. Pada tahun 2003 memperoleh Sertifikasi sebagai Chartered Financial Consultant (ChFC).

Memulai karirnya dalam bidang teknologi informasi di Australia hingga tahun 1983. Pada tahun 1984 hingga 1995 bergabung dengan PT Lippo Life Insurance dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur. Pada tahun 1996 hingga 1998 bergabung dengan Legal and General Indonesia sebagai Presiden Direktur dan dilanjutkan di Allianz Life Indonesia sebagai Vice President Director hingga tahun 2000. Sejak bulan Juni 2004 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.



Tjokro Libianto - Direktur

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang.

Memulai karirnya sebagai Staf Bagian Budgeting & System dari Grup Dwi Satya Utama (DSU) Surabaya (1982-1983). Dari tahun 1983 hingga 1984 diangkat sebagai Representative Officer untuk DSU Singapura dari Sabah Match Factory Sdn. Bhd, Malaysia. Sejak tahun 1984 hingga 1988 menjabat sebagai Finance & Administration Manager DSU Grup Jakarta dan dari tahun 1988 hingga 1990 sebagai Account Officer untuk merintis perusahaan baru seperti PT Tifa Finance dan PT Tifa Securities. Bergabung dengan Grup Lippo sejak tahun 1990 hingga sekarang. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1992 hingga sekarang.



Lucyanna Pandjaitan – Direktur

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Memulai karirnya tahun 1981 di Touche-Ross Darmawan Financial Advisory Services disamping sebagai Asisten Dosen di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta. Tahun 1984 hingga tahun 1992 melanjutkan karirnya di Asian Development Bank, Manila dengan jabatan terakhir sebagai Financial Analyst/Investment Officer di Private Sector Department. Sejak tahun 1993 hingga tahun 2003 bergabung dengan Rabobank International Indonesia sebagai Vice President - Corporate Division. Sejak tahun 2003 bergabung dengan kelompok perusahaan Lippo sebagai Direktur di PT Lippo Land Development Tbk dan sejak 31 Maret 2004 menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Lippo Land Development Tbk. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2004.



Yuke Elia Susiloputro – Direktur

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Southern Institute of Architecture di Santa Monica, California, Amerika Serikat.

Memulai karirnya sebagai Design Architecture di Future System, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1986, kemudian sebagai Associate Director di Glenwood L.Garvey & Associates, Santa Monica, California hingga tahun 1992. Sejak tahun 1992 bergabung dengan kelompok perusahaan Lippo sebagai kepala Divisi Planning & Design di PT Lippo Cikarang Tbk. Sejak tahun 1999 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur di perusahaan yang sama. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2004.



Jopy Rusli - Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962. Sarjana Arsitektur dari University of Oregon lulusan tahun 1986.

Dari tahun 1986 hingga 1987 bekerja sebagai Project Designer Tritipo & Associates, Carlsbad California, dan dari tahun 1988 hingga 1989 bekerja sebagai Project Manajer dan Designer Pacific Grup Architecture & Planning, San Diego, California. Sambil bekerja berhasil menyelesaikan gelar MBA di bidang Real Estate dari National University, San Diego, California dan lulus tahun 1989. Sekembalinya ke Indonesia, bekerja sebagai Direktur PT Califa Pratama, anak perusahaan PT Gunung Sewu dan PT Duta Anggada Realty dari tahun 1990 hingga 1993. Bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 1993 sebagai Kepala Divisi Arsitektur di Royal Sentul Highlands Tbk dan Perseroan. Sejak Januari 1996 hingga saat ini menjadi Direktur Perseroan.



Hendra Agus – Direktur

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta.

Memulai karirnya pada tahun 1993 di KAP Prasetio Utomo & Co dilanjutkan dengan di beberapa perusahaan lain dalam bidang keuangan dan properti. Pernah menjabat sebagai Vice President – Divisi Asset Management Investment BPPN. Pada tahun 2001 bergabung dengan kelompok perusahaan Lippo dan sejak bulan Juni 2004 menjabat sebagai Direktur di Perseroan.



4. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia untuk keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh sebab itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dan berusaha untuk menjaga hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan yang selama ini telah terjalin dengan baik.

Jumlah karyawan Perseroan per tanggal 31 Juli 2004 berjumlah 4.158 orang. Jumlah tersebut meningkat sangat signifikan dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun-tahun sebelumnya sebagai dampak penggabungan Perseroan dengan PT Lippo Land Development Tbk, PT Siloam Healthcare Tbk, PT Aryaduta Hotels Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Sumber Waluyo, PT Ananggadipa Berkat Mulia dan PT Metropolitan Tatanugraha di tahun 2004. Dari jumlah tersebut, 14 karyawan adalah tenaga kerja asing dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Perusahaan	Kebangsaan	Ijin tinggal	Berlaku s/d
1	Gordon Grant Benton	Director, Urban Planner	PT Lippo Karawaci Tbk.	Inggris	No.RM.9866/p2TKD N/DIAGUNA/VII/2004	12 bulan sejak tiba di Indonesia (s/d September 2005)
2	Anne Cuadra Montesclaros	Financial Advisor, <i>Hospitality</i>	PT Lippo Karawaci Tbk. (eks Aryaduta)	Filipina	KEP.2336/MEN/P/I KTA/2004	4 Pebruari 2005
3	Gregory Michel Raymond Ernoult	Club Manager / GM Leisure Imperial Country Club	PT Lippo Karawaci Tbk. (eks Aryaduta)	Perancis	No.569/KEP.274/Di snaker/2004	31 Desember 2004
4	Peter James Freeman	General Manager, Hotel Imperial Aryaduta Karawaci	PT Lippo Karawaci Tbk. (eks Aryaduta)	Selandia Baru	569/KEP.10462/Di snaker/2003	30 Nopember 2004 (sedang dalam proses perpanjangan)
5	Urs Wuthrich	General Manager, Hotel Aryaduta Pekanbaru	PT Lippo Karawaci Tbk.	Swis	5913/MEN/B/IKTA/2004	25 Juni 2005
6	Carolyn Fajardo Uy	Chief Financial Officer, Hospitality	PT Lippo Karawaci Tbk. (eks Aryaduta)	Filipina	KEP-7073/MEN/P/IKTA/2004	13 Juli 2005
7	Jennifer Lienhard	Advisor <i>Food & Beverages</i> , Bowling	PT Lippo Karawaci Tbk. (eks Aryaduta)	Australia	KEP.5318/MEN/P/I KTA/2004	22 Desember 2004
8	Roger Lienhard	General Manager, Hotel Aryaduta Jakarta	PT Lippo Karawaci Tbk. (eks Aryaduta)	Swis	2C2JD.2088-B	20 September 2005
9.	Toby Jason Dale	Executive Chef, Hotel Aryaduta Jakarta	PT Lippo Karawaci Tbk. (eks Aryaduta)	Swis	2C2JD.2439-C	27 Oktober 2005
10.	Hidemaro Hodaka	Restaurant Manager	PT Shimatama Graha	Jepang	2392/IKTA/VI/2004	17 Juni 2005



No	Nama	Jabatan	Perusahaan	Kebangsaan	Ijin tinggal	Berlaku s/d
11.	Edovart Paul Andre Guidat	General Manager, Hotel Imperial Aryaduta Makassar	PT Lippo Karawaci Tbk (PT Metropolitan Tatanugraha)	Perancis	No.KEP.5734/MEN/ P/IKTA/2004	29 Juni 2005
12.	Dominique Simon Chauveau	Executive Chef, Hotel Imperial Aryaduta Makassar	PT Lippo Karawaci Tbk (PT Metropolitan Tatanugraha)	Perancis	No.KEP.4115/MEN/ P/IKTA/2004	7 Juli 2005
13	Walter Terence Gilmore	CEO <i>Healthcare</i>	PT Lippo Karawaci Tbk (PT Siloam HealthCare Tbk)	Australia	No.KEP.4186/MEN/ B/IKTA/2004	2 Mei 2005
14	Patricia Jean Martin	COO <i>Healthcare</i>	PT Lippo Karawaci Tbk (PT Siloam HealthCare Tbk)	Australia	No.569/KEP.2103- Disnaker/2004	6 Pebruari 2005

Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenjang manajerial serta jenjang pendidikan pada saat ini disajikan dalam tabel berikut:

Komposisi Karyawan Perseroan menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	2001		2002		2003		31 Juli 2004	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direksi	6	1,06	6	1,09	7	1,62	6	0,12
Tenaga Ahli / Asing	1	0,17	1	0,18	1	0,23	14	0,34
Asisten Direktur+Chief Manager+SM+GM	3	0,53	2	0,36	1	0,23	25	0,6
Assistant Manager	48	8,47	45	8,15	39	9,05	195	4,69
Supervisor	50	,82	59	10,69	45	10,44	159	3,82
Staff	65	11,46	74	13,41	53	12,30	375	9,02
Non Staff	253	44,62	249	45,11	186	43,16	1599	38,47
TOTAL	141	24,87	116	21,01	99	22,97	1785	42,94

Komposisi Karyawan Perseroan menurut Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2001		2002		2003		31 Juli 2004	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pasca Sarjana	6	1,06	5	0,91	5	1,16	64	1,54
Sarjana	208	36,68	207	37,50	156	36,20	537	12,89
Sarjana Muda	39	6,88	39	7,07	31	7,19	1.033	24,85
SLTA atau sederajat	314	55,38	301	54,52	239	55,45	2.130	51,24
Lainnya	-	-	-	-	-	-	394	9,48
TOTAL	567	100,00	552	100,00	431	100,00	4.158	100,00



Agar selalu dapat berkompetisi, Perseroan telah dan selalu melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan baik di dalam maupun di luar perusahaan. Perseroan juga mengirimkan karyawan-karyawannya untuk mengikuti seminar-seminar maupun program pelatihan yang berhubungan dengan usaha Perseroan, baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan mengirimkan karyawannya keluar negeri untuk melakukan peninjauan proyek-proyek real estat dan properti di berbagai negara guna mengembangkan wawasan dan melakukan studi perbandingan terhadap proyek Perseroan. Beberapa training / pelatihan yang pernah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Studi kelayakan proyek
- Internal audit of ISO 9001:2000
- Human Capital Era : The End of Human Resources
- Perkembangan terkini dalam bidang geoteknik

Beberapa fasilitas yang diperoleh oleh karyawan adalah:

- Villa Carita yang dapat dipergunakan oleh karyawan dan keluarga
- Musholla
- Ruang persekutuan doa
- Fasilitas olah raga (badminton, bowling dan lain-lain)
- Ruang kesenian (ruang musik & band)
- Seragam karyawan (untuk departemen tertentu)
- Toko koperasi

5. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

5.1. Pacific Asia Holdings Ltd (“PAH”)

Riwayat Singkat

PAH berkedudukan di Cook Islands dan didirikan pada tanggal 11 Oktober 2000 berdasarkan Pendaftaran Perusahaan No. 3774/2000.

Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan usaha investasi.

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PAH adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (AS \$)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	100.000.000	100.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Pacific Asia Investments Ltd.	1.500	1.500	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	1.500	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	99.998.500	99.998.500	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota pengawasan dan Pengurusan PAH adalah sebagai berikut:

Direktur : Slaley Management Ltd.



5.2. Capital Bloom Investment Ltd. ("Capital Bloom")

Riwayat Singkat

Capital Bloom merupakan Anak Perusahaan CP Inlandsimmobilien-Holding GmbH, suatu perusahaan yang didirikan tahun 1990 dan saat ini memiliki 15 Anak Perusahaan di Austria.

Maksud dan Tujuan

Capital Bloom didirikan dengan tujuan untuk melakukan investasi properti di Asia.

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Capital Bloom dimiliki 100% oleh CP Inlandsimmobilien-Holding GmbH.

Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Direktur: Dr. Raimund Machowetz

Direktur: Dr. Roland Gewessler

5.3. PT Adiprima Karya Nusantara ("Adiprima")

Riwayat Singkat

Adiprima didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 April 2004, dibuat di hadapan Robert Purba SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. C-11138.HT.01.01.TH.2004 tanggal 6 Mei 2004.

Maksud dan Tujuan

Bergerak di bidang perdagangan umum, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat, industri dan konsultan.

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39, tanggal 28 Juli 2004, yang dibuat dihadapan Unik Setyawati SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Adiprima adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Mutiara Kharisma Gemilang	99	1.000.000	99.000.000	99,00
2. PT Ide Karya Sakti	1	1.000.000	1.000.000	1,00
Jumlah	100		100.000.000	100,00

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.55 tanggal 25 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Robert Purba, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengawasan dan pengurusan Adiprima adalah sebagai berikut:

Komisaris: Lihardo Girsang

Direktur: Petrus Aloysius Denanthra Singgih

5.4. Winnery Limited ("Winnery")

Riwayat Singkat

Winnery merupakan perusahaan *limited liability* yang didirikan di British Virgin Islands pada tanggal 18 Juli 2001, berdasarkan *Certificate of Incorporation* No. 454906.



Maksud dan Tujuan

Melakukan segala kegiatan yang diperbolehkan oleh hukum yang berlaku di British Virgin Islands. Kegiatan utamanya adalah perusahaan investasi.

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Winnery memiliki modal dasar sebesar AS\$50.000 terdiri dari 50.000 saham biasa. Pemegang saham Winnery adalah Tamsett Holdings Limited.

Pengawasan dan Pengurusan

Direktur Winnery adalah David Yeh, Jonathan Miles Foxall dan Chan Tat Kong.

6. KETERANGAN MENGENAI ANAK PERUSAHAAN

Struktur anak perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Kepemilikan	Proyek/Kegiatan Usaha
PT Prudential Golf Development	99,99%	Tidak operasional
Prudential Development Ltd.	100,00%	Tidak operasional
PT Sentra Dwimandiri dan Perusahaan Anak	99,99%	Perusahaan investasi
PT Muliasentosa Dinamika	100,00%	Mal WTC Matahari
PT Sentra Realtindo Development dan Anak Perusahaan	100,00%	Home care unit (perbaikan/ pemeliharaan rumah)
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan Anak Perusahaan	52,70%	17,8 ha tanah
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	80,00%	Pengelolaan kota daerah Lippo Karawaci barat
PT Golden Pradamas dan Anak Perusahaan	100,00%	Tidak operasional
PT Mulia Bangun Sentosa dan Anak Perusahaan	99,98%	Jasa kontraktor
PT Villa Permata Cibodas	100,00%	Tanah seluas 21,9 ha di Lippo Karawaci & 6,3 ha di Royal Serpong Village
PT Puncak Resort International dan Anak Perusahaan	100,00%	2,7 ha tanah
PT Sentosa Seksama	99,99%	8 ha tanah
PT Purimegah Swarga Buana	99,99%	5,4 ha tanah
PT Adigraha Rancang Sempurna	99,99%	1,3 ha tanah
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	99,99%	2,6 ha tanah
PT Dona Indo Prima	99,99%	Perusahaan investasi
PT Sukmaprima Sejahtera	99,99%	Perusahaan investasi
PT Sentra Asritama Realty Development	99,99%	Pengelolaan air dan investasi
PT Sentragraha Mandiri	100,00%	23 ha tanah
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	99,98%	Pengelolaan kota
PT Saptapersada Jagatnusa	99,99%	Bowling supermal Lippo Karawaci
PT Sejatijaya Selaras	100,00%	13,6 ha tanah
PT Taman Sari Lippo Karawaci	100,00%	Food court Taman Sari, golf driving range dan taman buah
PT Suryamakmur Alampersada	100,00%	6,8 ha tanah
PT Bahterapratama Wirasakti	100,00%	83.405 m ² di luar Lippo Karawaci
PT Sentra Office Realty	99,99%	Pengelolaan gedung
PT Dinamika Intertrans	99,99%	Transportasi
PT Imperial Karawaci Golf	99,98%	Tidak operasional
PT Agung Sepadan	100,00%	Tidak operasional
PT Prudential Townhouse Development	99,99%	Tidak operasional
PT Wahana Tatabangunan Cemerlang Matahari	96,00%	Tidak operasional
PT Wahana Tatabangunan Cemerlang	99,00%	Tidak operasional



Perusahaan Anak	Kepemilikan	Proyek/Kegiatan Usaha
PT Wisma Jatim Propertindo	100,00%	Tidak operasional
PT Kemuning Satiatama	100,00%	Investasi
PT Megachandra Karya Lestari	100,00%	Tidak operasional
PT Prudential Office Development	100,00%	Tidak operasional
PT Prudential Apartment Development	100,00%	Tidak operasional
PT Sentra Kharisma Indah	80,00%	Jasa/Investasi
Norfolk Ltd	100,00%	Tidak operasional
Sentra Goldhill Businesspark	72,00%	Tidak operasional
PT Lippo Cikarang Tbk	51,33%	Kawasan urban development Lippo Cikarang
PT Great Jakarta Inti Development	100,00%	Pengelolaan kota dan real estat
PT Erabaru Realindo	100,00%	Pra-operasi
PT Dian Citimarga	100,00%	Transportasi umum
PT Kreasi Dunia Keluarga	99,50%	Jasa Rekreasi
PT Larasati Anugerah	100,00%	Investasi
PT Prudential Hotel Development	100,00%	Luas tanah 26.774 m ² di Kecamatan Curug, Tangerang
PT Carakatama Dirgantara	100,00%	Tidak operasional
Pan Asian Investment Ltd.	100,00%	Investasi/perdagangan
PT Lipposindo Abadi	100,00%	Tidak operasional
PT Ariasindo Sejati	95,00%	Tidak operasional
PT Metropolitan Leisure	100,00%	Investasi
PT Kurniasindo Sejahtera	100,00%	Tidak operasional
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	100,00%	Tidak operasional
PT Guna Tata Carakatama	100,00%	Tidak operasional
PT Graha Tata Cemerlang Makassar	100,00%	Real estat dengan tanah seluas 90.360 m ² di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Makassar
PT Bathara Brahma Sakti	100,00%	Tidak operasional
PT Realty Limaribu	100,00%	Tidak operasional
PT Dwisindo Jaya	100,00%	Tidak operasional
PT Lippo Vacation	100,00%	Tidak operasional
PT Wisma Sumut Propertindo	100,00%	Tidak operasional
PT Mulia Mukti Persada Perkasa	100,00%	Tidak operasional
Lippo Land Development International Finance Co. B.V.	100,00%	Investasi
Cromwell Investment Ltd	100,00%	Tidak operasional
Indigo Investment Fund Ltd.	100,00%	Tidak operasional
Banksia Holdings Ltd.	100,00%	Investasi
Inglewood Properties Ltd.	100,00%	Investasi pada Jakarta Megamal International
Chesterfield Ltd	100,00%	Investasi pada Larasati Anugerah International (80%)
PT Maharama Sakti	100,00%	Investasi
PT Aritasindo Permai Semesta	99,98%	Tidak operasional
PT Eramulia Pratama Jaya	99,98%	Tidak operasional
PT Siloam Gleneagles Hospitals	99,98%	Pengelolaan rumah sakit
PT East Jakarta Medika	50,00%	Rumah Sakit Siloam Gleneagles Cikarang
PT Serasi Adikarsa	99,98%	Tidak operasional
PT Sentra Star Dinamika	99,98%	Tidak operasional
PT Shimatama Graha	100,00%	<ul style="list-style-type: none"> Restoran Shima di Aryaduta Hotel Restoran Shima Ya di Megamal Pluit Restoran Shima Ya di GTC Makassar
PT Aryaduta International management	100,00%	Bergerak di bidang manajemen hotel sehingga tidak memiliki proyek/asset
PT Tigamitra Ekamulia	100,00%	Tidak operasional dan tidak memiliki proyek/aset
PT Mandiri Cipta Gemilang	99,99%	Memiliki lahan 11,4 hektar di Jakarta Barat untuk dibangun menjadi pusat komersial dan ritel

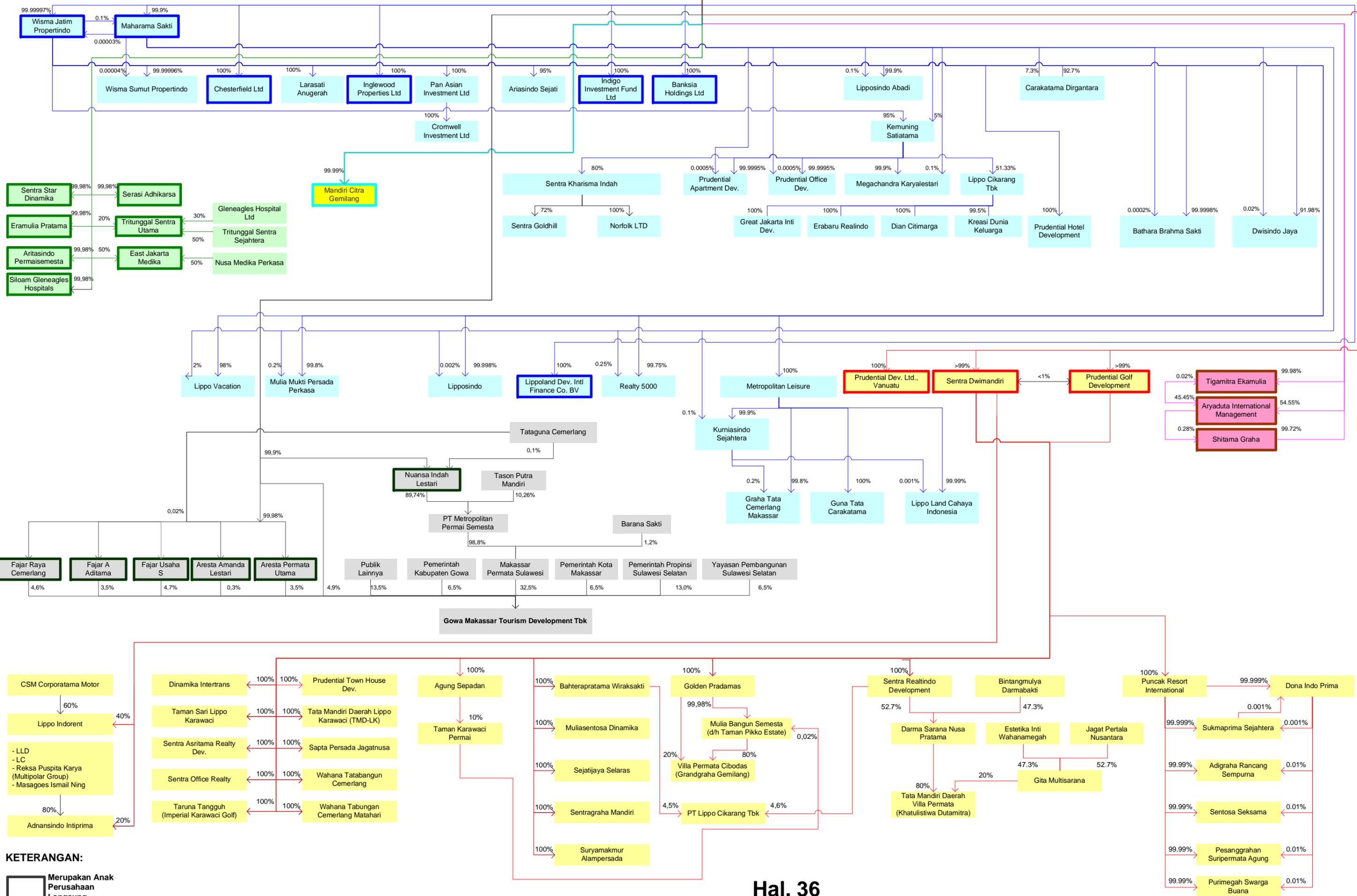


Perusahaan Anak	Kepemilikan	Proyek/Kegiatan Usaha
PT Aresta Amanda Lestari	99,98%	Perusahaan investasi
PT Aresta Permata Utama	99,98%	Perusahaan investasi
PT Fajar Usaha Semesta	99,98%	Perusahaan investasi
PT Fajar Raya Cemerlang	99,98%	Perusahaan investasi
PT Fajar Abadi Aditama	99,98%	Perusahaan investasi
PT Nuansa Indah Lestari	99,99%	Perusahaan investasi
PT Metropolitan Permai Semesta	89,74%	Perusahaan investasi
PT Makassar Permata Sulawesi	88,65%	Perusahaan investasi
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	50,24%	Bergerak di bidang pengembangan perkotaan

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseoran pada Anak Perusahaan:

(lihat halaman berikut)

PERSEROAN





Anak-anak perusahaan Perseroan yang dikonsolidasikan (kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung diatas 50%) adalah sebagai berikut

6.1. PT Prudential Golf Development

Riwayat Singkat

PT Prudential Golf Development ("Prudential Golf") didirikan berdasarkan Akta No. 209 tanggal 13 Oktober 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-140.HT.01.01.Th.93 tanggal 12 Januari 1993 didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 16 Januari 1993 dibawah No.54/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.58 tanggal 20 Juli 1993, tambahan No. 3252.

Anggaran dasar Prudential Golf telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat Prudential Golf No. 31, tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-7504 HT.01.04.Th.99, tanggal 21 April 1999 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 955/RUB.09.03/BH/IX/2000, tanggal 27 September 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 16 Januari 2001, Tambahan No. 347.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang pembangunan, pengusahaan, penjualan keanggotaan *club house* dan sarana penunjang lainnya yang berhubungan dengan ini dalam arti kata seluas-luasnya.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat PGD No. 31 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Prudential Golf adalah sebesar Rp1.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 250.000.000 terbagi atas 250.000 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 31 tertanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Prudential Golf yang terakhir adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. Perseroan	249.999	1.000	249.999.000	99,99
2. PT Sentra Dwimandiri	1	1.000	1.000	0,01
Jumlah	250.000		250.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 2 Desember 2002 No. 2, yang dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Komisaris dan Direksi Prudential Golf adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Prudential Golf untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	804	804	804	803
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	5	7	7	987
Jumlah Aktiva	809	811	811	1.790
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	7	10	10	8
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	7	10	10	8
Ekuitas	802	801	800	1.782
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	809	811	811	1.790
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	(3)	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	(3)	-	-	-
Laba sebelum Pajak	65	(1)	(1)	982
Laba Bersih Periode Berjalan	65	(1)	(1)	982

6.2. Prudential Development Ltd, Vanuatu

Riwayat Singkat

Prudential Development Ltd, Vanuatu ("Prudential Development") adalah suatu perusahaan yang didirikan di Cook Islands pada tanggal 22 Mei 1990, yang berkedudukan hukum di Republik Vanuatu.

Kegiatan Usaha

Bergerak di segala bidang usaha kecuali bidang usaha yang dilarang menurut undang-undang dan peraturan Republik Vanuatu yang berlaku.

Pada saat ini, Prudential Development belum beroperasi dan akan digunakan sebagai perusahaan untuk kepentingan investasi strategis di luar negeri. Prudential Development dibentuk dalam rangka mempercepat proses kerjasama dengan perusahaan asing lainnya yang mempunyai keinginan untuk melakukan investasi dalam perkembangan Perseroan.

Permodalan

Modal dasar Prudential Development sebesar US\$1,000,000.00 terbagi atas 1.000.000 saham dengan nilai nominal US\$1,00 setiap saham. Modal ditempatkan adalah US\$1.00 dengan susunan pemegang saham terakhir:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (US\$)	Jumlah Nilai Nominal (US\$)	
Perseroan	1	1	1	100,00
Jumlah	1	1	1	100,00



Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Prudential Development adalah Panmure Securities Limited.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Prudential Development untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	-	-	-	-
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas ^{*)}	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	-	-	-
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

^{*)} Hanya terdiri dari modal dasar \$1, dengan kurs pada saat itu Rp 2.088 (jadi dalam jutaan tidak terlihat).

6.3. PT Sentra Dwimandiri

Riwayat Singkat

PT Sentra Dwimandiri ("Sentra Dwimandiri") didirikan berdasarkan Akta No. 236 tanggal 15 September 1993, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10266.HT.01.01.Th.93 tanggal 5 Oktober 1993 didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 20 Oktober 1993 dibawah No.992/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 1994, tambahan No. 4521.

Anggaran dasar Sentra Dwimandiri terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 30, tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-18509 HT.01.04.Th.99, tanggal 4 Nopember 1999, dan telah didaftarkan di Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 954/RUB.09.03/BH/IX/2000, tanggal 27 September 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 2001, Tambahan No. 345.

Kegiatan Usaha

Menjalankan usaha biro perencanaan dan bangunan termasuk real estat dan developer, biro tehnik, *cleaning service*, pengelolaan limbah, penyediaan sarana air minum, *land-scaping*, penyewaan ruangan untuk kantor-kantor, pusat-pusat perbelanjaan, restoran-restoran berikut pengelolaannya, perdagangan umum, leveransir, distributor, komisioner, supplier, perwakilan atau keagenan, perkebunan, kehutanan, pertanian, pertambakan, perikanan dan peternakan, biro jasa dan konsultan kecuali bidang hukum dan pajak, pengangkutan darat, industri, penerbitan, percetakan, penjiwaan, *cartonage*, *laundry* dan *dry cleaning service* dan pertambangan.



Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat Sentra Dwimandiri No. 30 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Sentra Dwimandiri adalah sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 35.000.000.000 terbagi atas 35.000.000 saham, dengan susunan pemegang saham Sentra Dwimandiri sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. Perseroan	34.999.999	1.000	34.999.999.000	99,99
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000	1.000	0,01
Jumlah	35.000.000		35.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Desember 2002, yang dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Sentra Dwimandiri adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budiando Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sentra Dwimandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	10.042	8.681	8.420	7.757
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	33.526	33.430	33.203	33.203
Jumlah Aktiva	43.568	42.111	41.623	40.960
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	8.528	7.400	7.131	6.465
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	8.528	7.400	7.131	6.465
Ekuitas	35.039	34.710	34.492	34.495
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	43.568	42.111	41.623	40.960
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	(1)	(320)	(228)	-
Laba sebelum Pajak	4.435	(329)	(219)	3
Laba Bersih Periode Berjalan	4.435	(329)	(219)	3



6.3.1. PT Muliasentosa Dinamika

Riwayat Singkat

PT Muliasentosa Dinamika ("Muliasentosa") didirikan berdasarkan Akta No. 97 tanggal 8 Nopember 1993, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-1364.HT.01.01.Th.94 tanggal 28 Januari 1994, didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 24 Pebruari 1994 dibawah No. HT.01.01.23/1994/PN.TNG dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 25 Nopember 1997, tambahan No. 5570.

Kegiatan Usaha

Mengusahakan perdagangan umum, pemborong/kontraktor, perindustrian umum, pengangkutan umum, pertanian termasuk peternakan, perkebunan dan kehutanan, jasa kecuali jasa bidang hukum, percetakan, pertambangan umum, real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Muliasentosa No. 35, tanggal 4 Maret 1988, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Muliasentosa adalah sebesar Rp 500.000.000 terbagi atas 500 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 125.000.000 terbagi atas 125 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 35 tertanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Muliasentosa adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	124	1.000.000	124.000.000	99,00
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000.000	1.000.000	1,00
Jumlah	125		125.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Muliasentosa adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Budianto Andreas Nawawi

Komisaris : Yuke Elia Susiloputro

Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto

Direktur : Ichsan Soelistio

Direktur : Jopy Rusli

Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Muliasentosa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	19.877	145.184	270.740	112.789
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	3.214	12.776	6.676	129.474
Jumlah Aktiva	23.091	157.960	277.416	242.263
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	3.809	196.760	226.195	191.400
Kewajiban Tidak Lancar	44.968	(5.053)	-	-
Jumlah Kewajiban	48.777	191.707	226.195	191.400
Ekuitas	(25.686)	(33.747)	51.221	50.863
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	23.091	157.960	277.416	242.263
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	10.972	-	202.096	99.996
Laba / (Rugi) Kotor	2.115	(592)	126.701	47.221
Laba / (Rugi) Operasi	1.357	(9.588)	91.468	20.378
Laba / (Rugi) sebelum Pajak	1.640	(7.671)	82.415	19.506
Laba / (Rugi) Bersih Periode Berjalan	1.640	(7.671)	82.318	15.571

6.3.2. PT Sentra Realtindo Development

Riwayat Singkat

PT Sentra Realtindo Development ("Sentra Realtindo") didirikan berdasarkan Akta No.243 tanggal 15 September 1993, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10793.HT.01.01.Th.93 tanggal 14 Oktober 1993, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 13 Nopember 1993 dibawah No.1112/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 19 Juli 1994, tambahan No.4514.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang pembangunan, penjualan, penatusahaan, pengelolaan, penyewaan, merehabilitasi gedung, a.l. gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, kawasan industri, bangunan hotel, apartemen pemukiman, tempat rekreasi, tempat olah raga, jalan raya, jembatan-jembatan, irigasi, pemasangan instalasi listrik, air, telepon dan pekerjaan umum lainnya sehubungan dengan gedung-gedung tersebut, menjalankan usaha dalam bidang real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat Sentra Realtindo No. 41 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, modal dasar Sentra Realtindo adalah sebesar Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 250.000.000 terbagi atas 250.000 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.41 tertanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Sentra Realtindo yang terakhir adalah sebagai berikut:



Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	249.999	1.000	249.999.000	99,9996
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000	1.000	0,0004
Jumlah	250.000		250.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 13 Desember 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Sentra Realtindo adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sentra Realtindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Aktiva Lancar	716	806	640	263
Aktiva Tetap	36	28	29	23
Aktiva Lain-Lain	47.795	38.797	32.463	37.770
Jumlah Aktiva	48.548	39.632	33.133	38.058
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	78.762	68.197	57.741	57.566
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	78.762	68.197	57.741	57.566
Ekuitas	(30.213)	(28.565)	(24.607)	(19.508)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	48.548	39.632	33.133	38.058
LABA RUGI				
Penjualan Bersih	2.587	986	860	506
Beban Pokok Penjualan	2.306	627	570	378
Laba Kotor	280	358	290	128
Beban Usaha	479	755	536	262
Laba (Rugi) Usaha	(198)	(396)	(246)	(133)
Laba Sebelum Pajak	(1.502)	482	(1.236)	(207)
Laba Bersih	(1.469)	499	1.224	(207)



6.3.2.1. PT Darma Sarana Nusa Pratama

Riwayat Singkat

PT Darma Sarana Nusa Pratama ("Darma Sarana") didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 3 September 1983, dibuat di hadapan Susanna Siada SH, Notaris pengganti Benny Kristianto SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-7707.HT.01.01.Th.1983 tanggal 3 Desember 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 2 Maret 1987 dibawah No.172/1987 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 21 April 1987, tambahan No. 378.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Umum Luar Biasa Para Pemegang saham DNSP berkedudukan di Tangerang No. 4, tanggal 7 Maret 2001, dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C05323 HT.01.04.Th. 2001 tanggal 9 Agustus 2001.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, pemborong (kontraktor), perindustrian umum, pengangkutan umum, peternakan, pertanian, kehutanan, jasa (kecuali jasa hukum), distributor, real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa No. 4 tanggal 7 Maret 2001, dibuat di hadapan Ny Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, modal dasar Darma Sarana adalah sebesar Rp 20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 4, tanggal 7 Maret 2001, dibuat oleh Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Darma Sarana yang terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Realtindo Development	5.270	1.000.000	5.270.000.000	52,70
2. PT Bintangmulya Darmabakti	4.730	1.000.000	4.730.000.000	47,30
Jumlah	10.000		10.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 18 Desember 2002, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Darma Sarana adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Susanto
Komisaris	: Franciscus Wongso
Komisaris	: Arthur Felix Kalesaran
Komisaris	: Ridwan Halim
Presiden Direktur	: Budianto Andreas Nawawi
Direktur	: Jopy Rusli
Direktur	: Mardi Loho
Direktur	: Ny.Hubajati Lianto



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Darma Sarana untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	207.296	193.897	162.988	139.154
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	613	120	81	145
Jumlah Aktiva	207.909	194.017	163.069	139.299
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	182.374	166.360	134.586	99.787
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	182.374	166.360	134.586	99.787
Ekuitas	25.535	27.657	28.483	39.512
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	207.909	194.017	163.069	139.299
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	55.751	49.170	36.378	47.260
Laba Kotor	9.927	3.253	7.709	10.731
Laba Operasi	25	(4.121)	(2.902)	9.568
Laba sebelum Pajak	303	3.036	826	10.944
Laba Bersih Periode Berjalan	406	2.120	826	11.030

6.3.2.1.1. PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata

Riwayat Singkat

PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata ("Villa Permata") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 27 Juli 1998, dibuat di hadapan Ny. Myra Yuwono SH, Notaris di Sukabumi, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-20611.HT.01.01.Th.98 tanggal 16 Oktober 1998, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan/Deperindag Jakarta Selatan tanggal 16 Maret 1999 dibawah No.4132/BH.09.03/III/99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1999, tambahan No. 2753.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 25 Juni 1999, dibuat di hadapan Ny. Myra Yuwono SH, Notaris di Sukabumi, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2342.HT.01.04.Th.2000 tanggal 14 Februari 2000.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pemborong (kontraktor), biro tehnik, pertambangan umum, agrobisnis, pengangkutan di darat (baik orang maupun barang), biro jasa pada umumnya, percetakan.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 27 Juli 1998, dibuat di hadapan Ny. Myra Yuwono SH, Notaris di Sukabumi, modal dasar Villa Permata adalah sebesar Rp 20.000.000,- terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham.



Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000,- terbagi atas 5.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 juncto Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 16 keduanya tertanggal 5 Juni 2002, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Villa Permata adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Darma Sarana Nusa Pratama	4.000	1.000	4.000.000	80,00
2. PT Gita Multisarana	1.000	1.000	1.000.000	20,00
Jumlah	5.000		5.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Villa Permata adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Susanto
 Komisaris : Ridwan Halim
 Komisaris : Jopy Rusli
 Komisaris : Arthur Felix Kalesaran

Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Franciscus Wongso
 Direktur : Ny.Hubajati Lianto
 Direktur : Mardi Loho

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Villa Permata Cibodas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	2.307	3.313	7.450	9.969
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	1.740	881	878
Jumlah Aktiva	2.307	5.053	8.331	10.847
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	5.076	9.085	10.374	13.255
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	5.076	9.085	10.374	13.255
Ekuitas	(2.769)	(4.032)	2.043	(2.407)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.307	5.053	8.331	10.848



(Dalam Rp juta)	31 Desember		31 Juli	
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	2.096	3.205	5.562	2.208
Laba Kotor	(2.731)	(2.434)	2.869	(350)
Laba Operasi	(2.774)	(2.988)	2.848	(360)
Laba sebelum Pajak	(2.774)	(2.993)	2.842	(365)
Laba Bersih Periode Berjalan	(2.774)	(1.263)	1.989	(365)

6.3.3. PT Golden Pradamas

Riwayat Singkat

PT Golden Pradamas ("Golden") didirikan berdasarkan Akta No. 220 tanggal 13 Oktober 1993, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-265.HT.01.01.Th.94 tanggal 7 Januari 1994, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 24 Januari 1994 dibawah No.117/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.70 tanggal 2 September 1994, tambahan No. 6257.

Anggaran Dasar mana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang saham Golden, berkedudukan di Jakarta No. 2, tanggal 8 Juni 2001, dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-05355 HT.01.04-TH 2001, tanggal 9 Agustus 2001 dan telah didaftarkan pada daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta selatan No. 1099/RUB.09.03/1/2001, tanggal 30 Nopember 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002 tambahan No. 2163.

Kegiatan Usaha

Mengusahakan perdagangan umum, pemborong/kontraktor, perindustrian umum, pengangkutan umum, pertanian termasuk peternakan, perkebunan dan kehutanan, jasa kecuali jasa bidang hukum, percetakan, pertambangan umum, real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Golden, berkedudukan di Jakarta No. 2, tanggal 8 Juni 2001, dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Golden adalah sebesar Rp 34.000.000.000 terbagi atas 34.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 8.500.000.000 terbagi atas 8.500.000 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 46 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 8 Juni 2001, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Golden adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	8.499.999	1.000	8.499.999.000	99,90
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000	1.000	0,10
Jumlah	8.500.000		8.500.000.000	100,00



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 13 Desember 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Golden adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Budianto Andreas
Komisaris	: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris	: Franciscus Wongso
Presiden Direktur	: Tjokro Libianto
Direktur	: Jopy Rusli
Direktur	: Ichsan Soelistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Golden untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5.505	5.505	5.507	5.014
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	4.750	4.750	4.750	30.749
Jumlah Aktiva	10.255	10.255	10.257	35.763
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	1.282	1.283	1.287	26.793
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	1.282	1.283	1.287	26.793
Ekuitas	8.972	8.971	8.970	8.970
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	10.255	10.255	10.257	35.763
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	(20)	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	(20)	(1)	-	-

6.3.3.1. PT Mulia Bangun Semesta (d/h PT Taman Pikko Estate)

Riwayat Singkat

PT Taman Pikko Estate ("Pikko") didirikan berdasarkan Akta No. 412 tanggal 19 Agustus 1994, dibuat di hadapan Antoni Halim SH, Pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-15568.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 2 Nopember 1994 dibawah No.1916/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, tambahan No.10968.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang pemborong pada umumnya, pemasangan komponen bangunan berat, pembangunan konstruksi, pemasangan instalasi, perdagangan, Grossier, Supplier, Leveransir, Waralaba, Distributor, real estat, developer, .



Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 47 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Pikko adalah sebesar Rp 5.000.000.000 terbagi atas 5.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No.11 tanggal 5 Mei 2004, dibuat di hadapan Ny. Henny Kurnia Tjahja SH, Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Golden adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Golden Pradamas	4.999	1.000.000	4.999.000.000	99,99
2. PT Taman Karawaci Permai	1	1.000.000	1.250.000.000	0,01
Jumlah	5.000		5.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41 tanggal 28 Juni 2003, dibuat oleh Suparlan, SH, Pengganti dari Ny. Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Pikko adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Tjokro Libianto
 Komisaris : Arthur Felix Kalesaran

Presiden Direktur : Yuke Elia Susiloputro
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Lucyanna Pandjaitan
 Direktur : Franciscus Wongso

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Pikko untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Aktiva Lancar	852	3.629	3.926	1.226
Aktiva Tetap	-	-	-	-
Aktiva Lain-Lain	14.646	14.646	14.646	14.646
Jumlah Aktiva	15.499	18.275	18.572	15.872
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	5.504	8.125	7.758	6.293
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	5.504	8.125	7.758	6.293
Ekuitas	9.994	10.150	10.814	9.578
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	15.499	18.275	18.572	15.872



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Penjualan Bersih	-	2.875	5.691	3.088
Beban Pokok Penjualan	-	2.190	5.010	3.501
Laba Kotor	-	685	681	(413)
Beban Usaha	-	487	17	821
Laba (Rugi) Usaha	-	197	663	(1.235)
Laba Sebelum Pajak	-	197	663	(1.235)
Laba Bersih	-	156	663	(1.235)

6.3.3.1.1. PT Villa Permata Cibodas

Riwayat Singkat

PT Villa Permata Cibodas ("Permata Cibodas") didirikan berdasarkan Akta No. 162 tanggal 25 Januari 1994, dibuat di hadapan Benny Kristianto SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6553.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 April 1994, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 8 Juli 1994 dibawah No.549/Leg/1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 9 Desember 1994, tambahan No.10126.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa Para Pemegang saham Permata Cibodas, berkedudukan di Tangerang No. 24, tanggal 22 Desember 2000, dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, sehubungan dengan perubahan pasal 1 Anggaran dasar Permata Cibodas sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-06351 HT.01.04.TH.2001, tanggal 22 Agustus 2001, dan dimana telah didaftarkan pda Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang No. 0058/BH.30/III/2003, tanggal 6 Maret 2003.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan, real estate (*developer*), pengangkutan, pertanian, agrobisnis, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat Permata Cibodas No. 48, tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Permata Cibodas adalah sebesar Rp 20.000.000.000,- terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000.000,- terbagi atas 5.000 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 juncto Akta Penyimpanan No.47, keduanya tertanggal 28 Januari 2001, dibuat di hadapan Ny. Lily Harjati Soedewo SH, Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Permata Cibodas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Taman Pikko Estate	4.000	1.000.000	4.000.000.000	80,00
2. PT Golden Pradamas	1.000	1.000.000	1.000.000.000	20,00
Jumlah	5.000		5.000.000.000	100,00



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Permata Cibodas adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Permata Cibodas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

Dalam Jutaan Rupiah	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
AKTIVA				
Jumlah Aktiva Lancar	125.357	206.903	140.547	132.135
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	102.808	7.990	4.742	5.778
Jumlah Aktiva	228.166	214.893	145.289	137.913
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Lancar	254.924	251.191	175.430	142.503
Kewajiban Tidak Lancar	86	-	-	-
Jumlah Kewajiban	255.010	251.191	175.430	142.503
Ekuitas	(26.844)	(36.298)	(30.141)	(4.590)
Jumlah Kewajiban dan ekuitas	228.166	214.893	145.289	137.913
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	59.095	70.101	88.878	96.987
Laba Kotor	12.313	13.923	68.294	32.454
Laba Operasi	(15.577)	(11.566)	16.587	23.590
Laba Sebelum Pajak	(2.204)	(7.678)	5.660	30.930
Laba Bersih Periode Berjalan	(1.229)	(8.604)	5.647	25.635

6.3.4. PT Puncak Resort International

Riwayat Singkat

PT Puncak Resort International ("Puncak Resort") didirikan berdasarkan Akta No. 395 tanggal 19 Oktober 1989, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-4010.HT.01.01.Th.90 tanggal 9 Juli 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 17 Juli 1990 dibawah No.547/1990/PN.JKT.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 11 September 1990, tambahan No. 3342.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 81 tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-16364.HT.01.04.Th.94 tanggal 13 September 1999.



Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang biro bangunan termasuk real estate dan developer serta konstruksi, menyewakan dan menjual-belikan rumah-rumah serta gedung-gedung, kontraktor (pemborong)

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 395 tanggal 19 Oktober 1989, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Puncak Resort adalah sebesar Rp 2.000.000.000,- terbagi atas 2.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 1.000.000.000,- terbagi atas 1.000.000 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 5, 7, 9 dan 11 juncto Akta Penyimpanan No. 6, 8, 10 dan 12 seluruhnya tertanggal 10 Mei 2002, seluruhnya dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Puncak Resort adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	999.999	1.000	999.999.000	99.99
2. PT Prudential Golf Dev.	1	1.000	1.000	0.01
Jumlah	1.000.000		1.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 18 Desember 2002, yang dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Puncak Resort adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Puncak Resort untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	17.992	32.595	32.503	30.258
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	56.243	41.473	41.044	41.538
Jumlah Aktiva	74.235	74.068	73.547	71.796
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	3.187	18.353	18.658	16.572
Kewajiban Tidak Lancar	64.462	62.795	62.514	63.088
Jumlah Kewajiban	67.649	81.148	81.172	79.660
Ekuitas	6.586	(7.080)	(7.625)	(7.864)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	74.235	74.068	73.547	71.796



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	1.722	1.713	905
Laba Kotor	-	1.722	1.713	905
Laba Operasi	(1.692)	(1.901)	(266)	(518)
Laba sebelum Pajak	16.090	(16.785)	(546)	(239)
Laba Bersih Periode Berjalan	16.090	(16.785)	(546)	(239)

6.3.4.1. PT Sentosa Seksama

Riwayat Singkat

PT Sentosa Seksama ("Sentosa") didirikan berdasarkan Akta No. 372 tanggal 19 Maret 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-9730.HT.01.01.Th.92 tanggal 28 Nopember 1992, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.1012/A.PT/HKM/1992/PN.JAK.SEL tanggal 5 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 tanggal 17 September 1993, tambahan No. 4349.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 6 tanggal 1 Desember 1994, dibuat oleh Antoni Halim SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2.908.HT.01.04.Th.95 tanggal 22 Pebruari 1995 dan telah didaftarkan dalam register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 846/A/N.01/HKM/1995/PNJAKSEL, tanggal 28 April 1995.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, pemborong bangunan/kontraktor, perindustrian umum, pengangkutan umum, pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, usaha jasa kecuali jasa dibidang hukum, percetakan, pertambangan umum, real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 500 tanggal 31 Agustus 1993 dan Akta Risalah Rapat No. 517 tanggal 30 September 1993, dibuat oleh Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Sentosa adalah sebesar Rp 500.000.000,- terbagi atas 500.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 100.000.000,- terbagi atas 100.000 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 juncto Akta Penyimpanan Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 8, keduanya tertanggal 4 Oktober 1999, keduanya dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Sentosa adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Puncak Resort International	99.999	1.000	99.999.000	99,99
2. PT Dona Indo Prima	1	1.000	1.000	0,01
Jumlah	100.000		100.000.000	100,00



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 10 Mei 2002, dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, berkedudukan di Serpong, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Sentosa adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sentosa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	24.850	23.870	23.871	23.234
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	7.415	3.049	3.048	3.048
Jumlah Aktiva	32.265	26.919	26.919	26.282
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	71	654	654	-
Kewajiban Tidak Lancar	28.068	22.144	22.145	22.162
Jumlah Kewajiban	28.139	22.798	22.799	22.162
Ekuitas	4.126	4.121	4.120	4.120
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	32.265	26.919	26.919	26.282
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	453	-	-	-
Laba Kotor	197	-	-	-
Laba Operasi	197	(5)	-	-
Laba sebelum Pajak	1.459	(5)	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	1.459	(5)	-	-

6.3.4.2. PT Purimegah Swarga Buana

Riwayat Singkat

PT Purimegah Swarga Buana ("Purimegah") didirikan berdasarkan Akta No. 226 tanggal 12 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10684.HT.01.01-Th.93 tanggal 12 Oktober 1993, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 1 Maret 1994 dibawah No.439/1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.47 tanggal 14 Juni 1994, tambahan No. 3127.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 7 tanggal 1 Desember 1994, dibuat oleh Antoni Halim SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3893.HT.01.04.Th.95 tanggal 6 April 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, tanggal 30 Juni 1995, Tambahan No.5511



Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, pemborong kontraktor, perindustrian umum, pengangkutan umum, usaha jasa kecuali jasa dibidang hukum, pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan,] percetakan, pertambangan umum, real estate dan developer

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 226 tanggal 12 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Purimegah adalah sebesar Rp 500.000.000 terbagi atas 500 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 100.000.000,- terbagi atas 100 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.11 juncto akta Penyimpanan Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No.12, keduanya tertanggal 4 Oktober 1999, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Purimegah adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Puncak Resort International	99	1.000.000	99.000.000	99,00
2. PT Dona Indo Prima	1	1.000.000	1.000.000	1,00
Jumlah	100		100.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Purimegah No. 16 tanggal 10 Mei 2002, dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, berkedudukan di Serpong, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Purimegah adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawani
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Purimegah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	16.234	9.343	9.352	8.779
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	347	-	-	-
Jumlah Aktiva	16.581	9.343	9.352	8.779
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	49	573	573	-
Kewajiban Tidak Lancar	16.789	9.030	9.040	9.040
Jumlah Kewajiban	16.838	9.603	9.613	9.040
Ekuitas	(257)	(260)	(261)	(261)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	16.581	9.343	9.352	8.779
	-	-	-	-



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	(3)	(3)	-	-
Laba sebelum Pajak	(552)	(3)	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	(552)	(3)	-	-

6.3.4.3. PT Adigraha Rancang Sempurna

Riwayat Singkat

PT Adigraha Rancang Sempurna ("Adigraha") didirikan berdasarkan Akta No. 220 tanggal 11 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10678.HT.01.01.Th.93 tanggal 12 Oktober 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 1 Maret 1994 dibawah No. 438/1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 1994, tambahan No.3128.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 9 tanggal 1 Desember 1994, dibuat oleh Antoni Halim SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, dan belum memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, pemborong bangunan/kontraktor, usaha jasa kecuali jasa dibidang hukum, pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, pertambangan umum, real estate dan developer.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No.220 tanggal 11 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Adigraha adalah sebesar Rp 500.000.000,- terbagi atas 500 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 100.000.000,- terbagi atas 100 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 juncto Akta Penyimpanan Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 6, keduanya tertanggal 4 Oktober 1999, keduanya dibuat di hadapan Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Adigraha adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Puncak Resort International	99	1.000.000	99.000.000	99,00
2. PT Dona Indo Prima	1	1.000.000	1.000.000	1,00
Jumlah	100		100.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian No.14 tanggal 10 Mei 2002, yang dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Jakarta, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Adigraha adalah sebagai berikut:



Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Adigraha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	12.601	8.291	8.290	7.206
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	12.601	8.291	8.290	7.206
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	599	1.199	1.199	-
Kewajiban Tidak Lancar	7.642	2.614	2.614	2.729
Jumlah Kewajiban	8.241	3.813	3.813	2.729
Ekuitas	4.360	4.478	4.477	4.477
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	12.601	8.291	8.290	7.206
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	254	-	-
Laba Kotor	-	120	-	-
Laba Operasi	(6)	119	-	-
Laba sebelum Pajak	(673)	118	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	(673)	118	-	-

6.3.4.4. PT Pesanggrahan Suripermata Agung

Riwayat Singkat

PT Pesanggrahan Suripermata Agung ("Pesanggrahan") didirikan berdasarkan Akta No. 161 tanggal 9 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-12102.HT.01.01.Th.93 tanggal 11 Nopember 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.375/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.47 tanggal 14 Juni 1994, tambahan No. 3129.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 8 tanggal 1 Desember 1994, dibuat oleh Antoni Halim SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3892.HT.01.04.Th.95 tanggal 6 April 1995.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, pemborong bangunan/kontraktor, usaha jasa kecuali jasa dibidang hukum, pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, pertambangan umum, real estat dan developer.



Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 161 tanggal 9 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Pesanggrahan adalah sebesar Rp 100.000.000,- terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 20.000.000,- terbagi atas 20 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.9 juncto akta Penyimpanan Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No.10, keduanya tertanggal 4 Oktober 1999, keduanya dibuat di hadapan Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Pesanggrahan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Puncak Resort International	19	1.000.000	19.000.000	95,00
2. PT Dona Indo Prima	1	1.000.000	1.000.000	5,00
Jumlah	20		20.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 10 Mei 2002, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Jakarta, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Pesanggrahan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Pesanggrahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	3.458	189	221	(316)
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	3.458	189	221	(316)
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	973	871	871	49
Kewajiban Tidak Lancar	5.454	2.178	2.210	2.495
Jumlah Kewajiban	6.427	3.049	3.081	2.544
Ekuitas	(2.969)	(2.860)	(2.860)	(2.860)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.458	189	221	(316)



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	919	145	-	-
Laba Kotor	256	110	-	-
Laba Operasi	231	110	-	-
Laba sebelum Pajak	(309)	109	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	(309)	109	-	-

6.3.4.5. PT Dona Indo Prima

Riwayat Singkat

PT Dona Indo Prima ("Dona") didirikan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 6 Januari 1994, dibuat di hadapan Siti Safariyah SH, pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.448 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Pebruari 1995, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 30 Maret 1995 dibawah No. 550/1995 dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 34 tanggal 29 Mei 1998, dibuat oleh Melyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, dan sampai sekarang masih dalam proses memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pemborong bangunan/kontraktor, perbengkelan, pertanian, peernakan, perikanan & perkebunan, usaha jasa dalam bidang industri/pabrik, percetakan, pengangkutan darat, usaha real estate dan developer.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 6 Januari 1994, dibuat di hadapan Siti Safariyah SH, pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Dona adalah sebesar Rp 100.000.000,- terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 50.000.000,- terbagi atas 50 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 16 dan 17 juncto akta Penyimpanan Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 14 dan 15, seluruhnya tertanggal 8 Nopember 1999, dibuat di hadapan Putranti Wahyuningsih SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Dona adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Puncak Resort International	49	1.000.000	49.000.000	99,99
2. PT Sukmaprima Sejahtera	1	1.000.000	1.000.000	0,01
Jumlah	50		50.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 10 Mei 2002, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Dona adalah sebagai berikut:



Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Dona untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	50	50
Jumlah Aktiva	-	-	50	50
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar				
Kewajiban Tidak Lancar				
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas				
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	-	50	50
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.3.4.6. PT Sukmaprima Sejahtera

Riwayat Singkat

PT Sukmaprima Sejahtera ("Sukmaprima") didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 6 Januari 1994, dibuat di hadapan Siti Safariyah SH, pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, SH Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.1712.HT.01.01-Th.95 tanggal 6 Pebruari 1995, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 30 Maret 1995 dibawah No. 548/1995 dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar terakhir diubah dengan Akta Risalah Rapat No. 35 tanggal 29 Mei 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13478 Ht.01.04.Th.99 tanggal 23 Juli 1999.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, pemborong bangunan/kontraktor, usaha jasa kecuali jasa dibidang hukum, pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, pertambangan umum, real estate dan developer.



Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 6 Januari 1994, dibuat di hadapan Siti Safaiyah SH, pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, SH Notaris di Jakarta, modal dasar Sukmaprima adalah sebesar Rp 100.000.000,- terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 50.000.000,- terbagi atas 50 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 dan 12 juncto Akta Penyimpanan Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 9 dan 10, kesemuanya tertanggal 8 Nopember 1999, seluruhnya dibuat di hadapan Putranti Wahyuningsih SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Sukmaprima adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Puncak Resort International	49	1.000.000	49.000.000	99,99
2. PT Dona Indo Prima	1	1.000.000	1.000.000	0,01
Jumlah	50		50.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 10 Mei 2002, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Sukmaprima adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sukmaprima untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	50	50
Jumlah Aktiva	-	-	50	50
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas			50	50
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	-	50	50



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.3.5. PT Sentra Asritama Realty Development

Riwayat Singkat

PT Sentra Asritama Realty Development dahulu PT Sentra Realty Development (selanjutnya disebut "Sentra Asritama") didirikan berdasarkan Akta No.237 tanggal 15 September 1993, yang diperbaiki dengan Akta No.477 tanggal 18 Desember 1993, keduanya dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-332.HT.01.01.Th.94 tanggal 11 Januari 1994, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 5 Februari 1994 dibawah No.239/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 19 Juli 1994, tambahan No.4520.

Anggaran Dasar terakhir diubah dengan Akta No.59 tanggal 3 Maret 1994 dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5263.HT.01.04.Th.94 tanggal 29 Maret 1994 didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 9 April 1994 dibawah No.635/A.Not.HKM/1994/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 19 Juli 1994, tambahan No.4524.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang pengelolaan kawasan hunian, termasuk pengelolaan fasilitas keamanan, pengelolaan perparkiran, kebersihan, administrasi penataan rukun tetangga dan rukun warga, sistem keamanan lingkungan terpadu, penataan kebersihan taman, fasilitas-fasilitas rekreasi, perumahan, pertokoan, gedung apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, perkantoran, gedung-gedung pertemuan, olahraga, serta pemasaran dan jasa pelayanan usaha tersebut.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah rapat No. 38 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Tangerang juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5, tanggal 2 Juli 2001, keduanya dibuat dihadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono, S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Sentra Asritama adalah sebesar Rp 15.000.000.000 terbagi atas 15.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 4.900.000.000 terbagi atas 4.900.000 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No.38 tanggal 4 Maret 1998, juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat No.5, tanggal 2 Juli 2001 keduanya dibuat oleh dan dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Sentra Asritama yang terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	4.899.999	1.000	4.899.999.000	99,9996
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000	1.000	0,0004
Jumlah	4.900.000		4.900.000.000	100,00



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.6 tanggal 2 Desember 2002, yang dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Sentra Asritama adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Budianto Andreas Nawawi
Komisaris	: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris	: Franciscus Wongso
Presiden Direktur	: Tjokro Libianto
Direktur	: Ichsan Soelistio
Direktur	: Jopy Rusli
Direktur	: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sentra Asritama untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	8.598	13.397	15.390	19.511
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.059	3.847	9.280	9.105
Jumlah Aktiva	9.657	17.244	24.670	28.617
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	5.009	12.187	19.914	17.833
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	5.009	12.187	19.914	17.833
Ekuitas	4.648	5.057	4.756	10.784
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	9.657	17.244	24.670	28.617
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	6.609	11.573	12.749	10.945
Laba Kotor	2.145	2.642	2.093	6.622
Laba Operasi	1.107	912	1.191	6.291
Laba sebelum Pajak	842	823	(230)	6.027
Laba Bersih Periode Berjalan	589	409	(301)	6.027

6.3.6. PT Sentragraha Mandiri

Riwayat Singkat

PT Sentragraha Mandiri ("Sentragraha") didirikan berdasarkan Akta No.240 tanggal 15 September 1993, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-11410.HT.01.01.Th.93 tanggal 27 Oktober 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 13 Nopember 1993 dibawah No.1110/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 22 Juli 1994, Tambahan No.4628.

Anggaran Dasar mana telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta Risalah rapat Sentragraha No. 39, tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H.,



Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-28.728 HT.01.04-TH.98, tanggal 22 Desember 1998, serta telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan sesuai UU. No.3 tahun 1982 tentang Wajib daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang No. 1067/RUB.09.03/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 5 Pebruari 2002, Tambahan No. 1301.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang pembangunan, penjualan, penatausahaan, pengelolaan, penyewaan, merehabilitasi berbagai gedung, antara lain tidak terbatas pada gedung-gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, kawasan industri, bangunan hotel, bangunan apartemen, kawasan permukiman, tempat rekreasi, olahraga, jalan raya, jembatan-jembatan, irigasi, pemasangan instalasi listrik, air, telepon dan pekerjaan umum lainnya sehubungan dengan gedung-gedung tersebut serta menjalankan usaha dalam bidang real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No.39 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, modal dasar Sentragraha adalah sebesar Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 250.000.000 terbagi atas 250.000 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No.39 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Sentragraha yang terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	249.999	1.000	249.999.000	99,9996
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000	1.000	0,0004
Jumlah	250.000		250.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Sentragraha No. 11, tanggal 13 Desember 2001, dibuat dihadapan Linda Hapsari Yuwono, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Sentragraha adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sentragraha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	5	4	4
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	17.372	17.434	17.434	17.434
Jumlah Aktiva	17.372	17.439	17.438	17.438
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	17.136	17.139	17.138	17.138
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	17.136	17.139	17.138	17.138
Ekuitas	236	300	300	400
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	17.372	17.439	17.438	17.538
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Kotor	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Operasi	-	(28)	-	-
Laba / (Rugi) sebelum Pajak	-	72	-	-
Laba / (Rugi) Bersih Periode Berjalan	-	64	-	-

6.3.7. PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci (d/h PT Gempita Reksa Megatama)

Riwayat Singkat

PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci ("Tata Mandiri") didirikan berdasarkan Akta No.5 tanggal 27 Juli 1998, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Sukabumi, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-20613.HT.01.01.TH.98 tanggal 16 Oktober 1998, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 09031827498 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Jakarta Selatan dibawah No. 3970/BH.09.03/II/99 tanggal 17 Pebruari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 13 April 1999, tambahan No. 2176.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Tata Mandiri No. 27 tanggal 13 Desember 2001, dibuat di hadapan Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, No.C-06358HT.01.04.TH.2002 tanggal 16 April 2002.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perperdagangan umum, usaha industri makanan dan minuman, biro usaha teknik, usaha pertambangan umum, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan, biro jasa pada umumnya dan percetakan.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian No. 5 tanggal 27 Juli 1998, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Sukabumi, modal dasar Tata Mandiri adalah sebesar Rp 20.000.000,- terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000,- terbagi atas 5.000 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 juncto Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 54 dan 55, keduanya tertanggal 28 Maret 2001 dibuat di hadapan Ny. Lily Harjati Soedewo SH, Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Tata Mandiri adalah sebagai berikut:



Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	4.999	1.000	4.999.000	99.99
2. PT Prudential Golf Dev.	1	1.000	1.000	0.01
Jumlah	5.000		5.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Tata Mandiri adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Tjokro Libianto

Presiden Direktur : Arthur Felix Kalesaran
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Franciscus Wongso
 Direktur : Jopy Rusli

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Tata Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	2.787	6.806	12.418	13.300
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.819	2.187	1.624	1.595
Jumlah Aktiva	4.606	8.993	14.042	14.895
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	9.048	11.250	17.360	17.312
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	9.048	11.250	17.360	17.312
Ekuitas	(4.441)	(2.256)	(3.318)	2.416
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.606	8.993	14.042	14.895
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	12.584	17.206	16.960	10.616
Laba Kotor	3.462	6.128	3.863	5.471
Laba Operasi	(2.104)	1.902	339	1.038
Laba sebelum Pajak	(1.781)	1.788	207	0
Laba Bersih Periode Berjalan	(1.578)	2.185	(1.061)	901

6.3.8. PT Saptapersada Jagatnusa

Riwayat Singkat

PT Saptapersada Jagatnusa ("Saptapersada") didirikan berdasarkan Akta No. 295 tanggal 22 Maret 1995, dibuat di hadapan Ign Robby Sani, SH, LLM, Notaris di Jakarta, yang telah



memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5335.HT.01.01.Th.95 tanggal 2 Mei 1995.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang pengelolaan pusat olah raga (*sport center*), jasa boga dan jasa hiburan.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian No.295 tanggal 22 Maret 1995, dibuat di hadapan Robby Sani, SH, LLM, Notaris di Jakarta, modal dasar Saptapersada adalah sebesar Rp 5.000.000.000,- terbagi atas 10.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000.000,- terbagi atas 10.000.000 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 10 juncto Akta Penyimpanan No. 6, 7, 8, 9 dan 10, seluruhnya tertanggal 6 September 2001, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Saptapersada adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	9.999.999	500	4.999.999.500	99.99
2. PT Prudential Golf Dev	1	500	500	0.01
Jumlah	10.000.000		5.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian No.11 tanggal 2 Desember 2002, yang dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Jakarta, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Saptapersada adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Franciscus Wongso
Komisaris	: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris	: Adrijanto Widjaja
Presiden Direktur	: Budianto Andreas Nawawi
Direktur	: Jopy Rusli
Direktur	: Ichsan Soelistio
Direktur	: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Saptapersada untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Aktiva Lancar	1.493	2.327	1.899	1.902
Aktiva Tetap	13.307	11.715	10.159	9.224
Aktiva Lain-Lain	337	256	291	291
Jumlah Aktiva	15.137	14.298	12.350	11.418
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	6.738	6.835	7.420	13.139
Kewajiban Jangka Panjang	7.700	7.700	7.700	-
Jumlah Kewajiban	14.438	14.535	15.120	13.139
Ekuitas	699	(236)	(2.769)	(1.722)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	15.137	14.298	12.350	11.418



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Penjualan Bersih	2.059	2.327	2.160	2.106
Beban Pokok Penjualan	586	907	2.434	1.415
Laba Kotor	1.473	1.419	(273)	691
Beban Usaha	1.988	2.154	2.375	1.198
Laba (Rugi) Usaha	(515)	(735)	(2.648)	(507)
Laba Sebelum Pajak	(514)	(663)	(2.533)	1.048
Laba Bersih	(514)	(935)	(2.533)	1.048

6.3.9. PT Sejatijaya Selaras

Riwayat Singkat

PT Sejatijaya Selaras ("Sejati") didirikan berdasarkan Akta No.114 tanggal 6 Agustus 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2.2922.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Mei 1993, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 24 Mei 1993 dibawah No. 614/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.105 tanggal 31 Desember 1993, tambahan No. 6405.

Kegiatan Usaha

Mengusahakan perdagangan umum, pemborong/kontraktor, perindustrian umum, pengangkutan darat, pertanian termasuk peternakan, perikanan, pertambangan, perkebunan dan kehutanan, jasa kecuali jasa bidang hukum, percetakan, pertambangan umum dan real estat.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat Sejati No. 37 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Melyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, modal dasar Sejati adalah sebesar Rp 100.000.000 terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 25.000.000 terbagi atas 25 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat Sejati No. 37, tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Sejati adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	24	1.000.000	24.000.000	96,00
2. PT Prudential Golf Dev.	1	1.000.000	1.000.000	4,00
Jumlah	25		25.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 tanggal 13 Desember 2001, dibuat di hadapan Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Sejati adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sejati untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	1	3	4	3
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	7.821	7.823	7.827	7.833
Jumlah Aktiva	7.822	7.826	7.831	7.836
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	7.805	7.810	7.816	7.821
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	7.805	7.810	7.816	7.821
Ekuitas	17	16	15	15
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	7.822	7.826	7.831	7.836
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Kotor	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Operasi	-	(1)	-	-
Laba / (Rugi) sebelum Pajak	(1)	(1)	(1)	-
Laba / (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(1)	(1)	(1)	-

6.3.10. PT Taman Sari Lippo Karawaci

Riwayat Singkat

PT Taman Sari Lippo Karawaci ("Taman Sari") didirikan berdasarkan Akta No. 242 tanggal 15 September 1993, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10954.HT.01.01.Th.93 tanggal 18 Oktober 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 13 Nopember 1993 dibawah No.1111/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 19 Juli 1994, tambahan No. 4515.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 34 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C3181.HT.01.04.Th.99 tanggal 22 Pebruari 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang WDP dengan nomor TDP 100315203052 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab Tangerang dibawah No. 0544/BH/10-03/XI/1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 2000, tambahan No. 883.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang pusat jajan.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 34 tanggal 4 Maret 1998 dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Tangerang, juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 2 Juli 2001, dibuat dihadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Taman Sari adalah sebesar Rp 15.000.000.000,- terbagi atas 15.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 4.900.000.000,- terbagi atas 4.900.000 saham.



Berdasarkan akta Risalah Rapat No.34 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6, tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Taman Sari adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	4.899.999	1.000	4.899.999.000	99,9997
2. PT Prudential Golf Dev	1	1.000	1.000	0,0003
Jumlah	4.900.000		4.900.000.000	1,000

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Taman Sari adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Taman Sari untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Aktiva Lancar	1.423	2.581	2.960	4.037
Aktiva Tetap	3.216	3.020	2.850	2.734
Aktiva Lain-Lain	371	503	589	590
Jumlah Aktiva	5.010	6.105	6.400	7.360
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	1.136	1.530	922	1.003
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	1.136	1.530	922	1.003
Ekuitas	3.874	4.575	5.477	6.357
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5.010	6.105	6.400	7.360
LAPORAN LABA RUGI				
Penjualan Bersih	5.501	6.292	6.324	3.695
Beban Pokok Penjualan	2.700	3.038	2.966	1.854
Laba Kotor	2.801	3.254	3.357	1.841
Beban Usaha	2.389	2.257	2.226	948
Laba (Rugi) Usaha	412	997	1.131	893
Laba Sebelum Pajak	406	991	1.126	880
Laba Bersih	306	701	930	880



6.3.11. PT Suryamakmur Alampersada

Riwayat Singkat

PT Suryamakmur Alampersada ("Suryamakmur") didirikan berdasarkan Akta No. 120 tanggal 6 Agustus 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2573.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 April 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 5 Mei 1993 dibawah No.359/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1993, tambahan No. 5402.

Kegiatan Usaha

Mengusahakan perdagangan umum, pemborong/kontraktor, perindustrian umum, pengangkutan umum, pertanian termasuk peternakan, perkebunan dan kehutanan, jasa kecuali jasa bidang hukum, percetakan, pertambangan umum, real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 120 tanggal 6 Agustus 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Suryamakmur adalah sebesar Rp 100.000.000 terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 20.000.000 terbagi atas 20 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 42 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Suryamakmur adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	24	1.000.000	24.000.000	96,00
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000.000	1.000.000	4,00
Jumlah	25		25.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 13 Desember 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Suryamakmur adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Budiando Andreas Nawawi
Komisaris	: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris	: Franciscus Wongso
Presiden Direktur	: Tjokro Libianto
Direktur	: Jopy Rusli
Direktur	: Ichsan Soelistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Surya Makmur untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	3.596	1	-	1
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	3.596	5.823	6.221
Jumlah Aktiva	3.596	3.597	5.823	6.222
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	3.580	3.582	5.809	6.207
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	3.580	3.582	5.809	6.207
Ekuitas	16	15	14	14
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.596	3.597	5.823	6.221
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Kotor	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Operasi	-	(1)	-	-
Laba / (Rugi) sebelum Pajak	-	(1)	(1)	-
Laba / (Rugi) Bersih Periode Berjalan	-	(1)	(1)	-

6.3.12. PT Bahterapratama Wirasakti

Riwayat Singkat

PT Bahterapratama Wirasakti ("Bahterapratama") didirikan berdasarkan Akta No. 106 tanggal 6 Agustus 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2846.HT.01.01.Th.93 tanggal 5 Mei 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 24 Mei 1993 dibawah No. 615/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.6 tanggal 21 Januari 1994, tambahan No. 430.

Kegiatan Usaha

Mengusahakan perdagangan umum, pemborong/kontraktor, perindustrian umum, pengangkutan umum, pertanian termasuk peternakan, perkebunan dan kehutanan, jasa kecuali jasa bidang hukum, percetakan, pertambangan umum, real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 106 tanggal 6 Agustus 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Bahterapratama adalah sebesar Rp 100.000.000 terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 20.000.000 terbagi atas 20 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 32, tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Bahterapratama adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	24	1.000.000	24.000.000	96,00
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000.000	1.000.000	4,00
Jumlah	25		25.000.000	100,00



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 13 Desember 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Bahterapratama adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Bahterapratama untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	4.745	55	57	55
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	4.691	4.691	4.694
Jumlah Aktiva	4.745	4.746	4.748	4.749
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	4.729	4.730	4.732	4.733
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	4.729	4.730	4.732	4.733
Ekuitas	16	16	16	16
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.745	4.746	4.748	4.749
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Kotor	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Operasi	-	-	-	-
Laba / (Rugi) sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(1)	-	-	-

6.3.13. PT Sentra Office Realty

Riwayat Singkat

PT Sentra Office Realty ("Sentra Office") didirikan berdasarkan Akta No. 241 tanggal 15 September 1993, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-11937.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Nopember 1993, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 6 Desember 1993 dibawah No.1236/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 1994, tambahan No. 4516.

Anggaran dasar mana telah mengalami perubahan terakhir dengan akta Risalah Rapat Sentra Office No. 40, tanggal 4 Maret 1998 dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-7242 HT.01.04-TH.99, tanggal 19 April 1999, didaftarkan pada Daftar Perusahaan sesuai



UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP.090317015410 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1018/RUB.09.03/X/2000, tanggal 11 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam berita Neagra Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 2001. Tambahan No. 348.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang pembangunan, penjualan, penatausahaan, pengelolaan, penyewaan, rehabilitasi gedung, a.l. gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, kawasan industri, bangunan hotel, apartemen pemukiman, tempat rekreasi, tempat olah raga, jalan raya, jembatan-jembatan, irigasi, pemasangan instalasi listrik, air, telepon dan pekerjaan umum lainnya sehubungan dengan gedung-gedung tersebut, bidang real estate & developer, dan menjalankan usaha perdagangan.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat Sentra Office No. 40 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Melyani Noor Shandra S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Sentra Office adalah sebesar Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 250.000.000 terbagi atas 250.000 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat Sentra Office No. 40 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Sentra Office adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	249.999	1.000	249.999.000	99,9996
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000	1.000	0,0004
Jumlah	250.000		250.000.000	100,0000

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Sentra Office adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sentra Office untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Aktiva Lancar	7.046	4.311	3.552	2.837
Aktiva Tetap	4	8	5	4
Aktiva Lain-Lain	231	288	253	253
Jumlah Aktiva	7.281	4.609	3.810	3.094



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	6.951	4.383	3.440	2.785
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	6.951	4.383	3.440	2.785
Ekuitas	330	226	370	309
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	7.281	4.609	3.810	3.094
LAPORAN LABA RUGI				
Penjualan Bersih	657	810	1.221	486
Beban Pokok Penjualan	-	-	-	-
Laba Kotor	657	810	1.221	486
Beban Usaha	660	966	1.039	530
Laba (Rugi) Usaha	(3)	(156)	182	(44)
Laba Sebelum Pajak	40	(156)	179	(62)
Laba Bersih	50	(104)	143	(62)

6.3.14. PT Dinamika Intertrans

Riwayat Singkat

PT Dinamika Intertrans ("Dinamika") didirikan berdasarkan Akta No. 667 tanggal 30 Mei 1994, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-11770.HT.01.01.Th.94 tanggal 5 Agustus 1994 didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 27 Agustus 1994 dibawah No.1466/A.PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 6 Desember 1994, tambahan No. 9991.

Kegiatan Usaha

Mendirikan dan menjalankan usaha-usaha pengangkutan di darat, perbengkelan dan *assembling*, menyewakan, memperjualbelikan dan menjalankan usaha dalam bidang jasa manajemen untuk kendaraan-kendaraan angkutan dan perdagangan umum dan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum.

Permodalan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Dinamika No. 4 tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Linda Hapsari Yuwono, S.H, Notaris di Tangerang, modal dasar Dinamika adalah sebesar Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 350.000.000 terbagi atas 350.000 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Dinamika yang terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	349.999	1.000	349.999.000	99,9997
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000	1.000	0,0003
Jumlah	350.000		350.000.000	100,0000



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Dinamika adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Dinamika untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Aktiva Lancar	2.689	2.637	2.697	2.534
Aktiva Tetap	36	29	42	38
Aktiva Lain-Lain	344	875	1.430	1.452
Jumlah Aktiva	3.070	3.542	4.170	4.025
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	2.942	4.830	6.844	7.740
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	2.942	4.830	6.844	7.740
Ekuitas	127	(1.288)	(2.673)	(3.715)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.070	3.542	4.170	4.025
LABA RUGI				
Penjualan Bersih	4.981	4.640	4.067	2.383
Beban Pokok Penjualan	3.761	4.200	4.011	1.907
Laba Kotor	1.219	439	55	475
Beban Usaha	1.787	2.424	2.155	1.511
Laba (Rugi) Usaha	(568)	(1.984)	(2.099)	(1.036)
Laba Sebelum Pajak	(476)	(1.949)	(1.940)	(1.041)
Laba Bersih	(371)	(1.416)	(1.385)	(1.041)

6.3.15. PT Imperial Karawaci Golf

Riwayat Singkat

PT Imperial Karawaci Golf ("Imperial") didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 3 Desember 1999, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C16742.HT.01.01.Th.2000 tanggal 7 Agustus 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang tanggal 3 Nopember 2000 dibawah No.0170/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 6 April 2001, tambahan No. 2202.

Anggaran Dasar perusahaan terakhir diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.18 tanggal 17 Oktober 2000, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-11395.HT.01.04.Th.2001



tanggal 24 Oktober 2001 dan saat ini masih dalam proses pengurusan untuk didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pemborong/kontraktor, biro tehnik, pertambangan umum, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, pengangkutan di darat baik orang maupun barang, jasa pada umumnya, termasuk pengelolaan lapangan golf, percetakan.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 3 Desember 1999, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, modal dasar Imperial adalah sebesar Rp 20.000.000,- terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000,- terbagi atas 5.000 saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.14 juncto akta Penyimpanan No.12, 13, 15, 16 dan 17, seluruhnya tertanggal 17 Oktober 2000, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Imperial adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	499.999	1.000	499.999.000	99,99
2. PT Prudential Golf Dev	1	1.000	1.000	0,01
Jumlah	500.000		500.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.12 tanggal 2 Desember 2000, \dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Imperial adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Ichsan Soelistio
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro

Presiden Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Franciscus Wongso
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Imperial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	489	489	489	488
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	489	489	489	488



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	489	489	489	488
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	489	489	489	488
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Kotor	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Operasi	-	-	-	-
Laba / (Rugi) sebelum Pajak	-	-	(1)	-
Laba / (Rugi) Bersih Periode Berjalan	-	-	(1)	-

6.3.16. PT Agung Sepadan

Riwayat Singkat

PT Agung Sepadan ("Agung") didirikan berdasarkan Akta No. 103 tanggal 6 Agustus 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-4609.HT.01.01.Th.93 tanggal 12 Juni 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 23 Juni 1993 dibawah No.508/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 4 April 1996, tambahan No. 3400.

Anggaran dasar mana telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3, tanggal 2 Juli 2001 dibuat dihadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono S.H., Notaris di Tangerang dan telah memperoleh persetujuan Menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. G09422 HT.01.04.TH.2001, tanggal 27 September 2001 dan telah didaftarkan pada daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang No. 1098/RUB.09.03/XI/2001, tanggal 30 Nopember 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3711.

Kegiatan Usaha

Mengusahakan perdagangan umum, pemborong/kontraktor, perindustrian umum, pengangkutan umum, pertanian termasuk peternakan, perkebunan dan kehutanan, jasa kecuali jasa bidang hukum, percetakan, pertambangan umum, real estat dan developer.

Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 43 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Tangerang, juncto Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 3 tanggal 2 Juli 2001 yang dibuat dihadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono, S.H., Notaris di Tangerang, modal dasar Agung adalah sebesar Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 250.000.000 terbagi atas 250 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 43 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3, tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Agung adalah sebagai berikut:



Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	249	1.000.000	249.000.000	99,60
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000.000	1.000.000	0,40
Jumlah	250		250.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Desember 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Agung adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Agung untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	362	425	399	399
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	362	425	399	399
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	17	25	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	17	25	-	-
Ekuitas	345	400	399	399
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	362	425	399	399
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Kotor	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Operasi	(6)	(1)	-	-
Laba / (Rugi) sebelum Pajak	124	62	(1)	-
Laba / (Rugi) Bersih Periode Berjalan	118	55	(1)	-



6.3.17. PT Prudential Town House Development

Riwayat Singkat

PT Prudential Town House Development ("Prudential Town House") didirikan berdasarkan Akta No. 306 tanggal 16 Oktober 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-1549.HT.01.01.Th.93 tanggal 11 Maret 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 31 Maret 1993 dibawah No. 256/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 1993, tambahan No. 3256.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang real estat dan developer termasuk pengolahan, pematangan, pengurusan, pengerukan dan penggalian tanah dan segala aktivitas yang berhubungan dengan ini, dalam arti kata seluas-luasnya.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian No. 306 tanggal 16 Oktober 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Prudential Town House adalah sebesar Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 200.000.000 terbagi atas 200.000 saham.

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 36 tanggal 4 Maret 1998, dibuat oleh Ny. Mellyani Noor Shandra SH, Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Prudential Town House adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	249.999	1.000	249.999.000	99,9996
2. PT Prudential Golf Development	1	1.000	1.000	0,0004
Jumlah	250.000		250.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 13 Desember 2001, dibuat di hadapan Ny. Linda Hapsari Yuwono SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Prudential Town House adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Jopy Rusli

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Prudential Town House untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Aktiva Lancar	187	65	53	53
Aktiva Tetap	-	-	-	-
Aktiva Lain-Lain	-	-	36	28
Jumlah Aktiva	187	65	89	81
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	-	43	167	169
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	43	167	169
Ekuitas	187	22	(78)	(88)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	187	65	88	81
LAPORAN LABA RUGI				
Penjualan Bersih	-	-	-	-
Beban Pokok Penjualan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Beban Usaha	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	(164)	(230)	(61)
Laba Sebelum Pajak	(0,45)	(165)	(101)	(10)
Laba Bersih	(0,45)	(165)	(101)	(10)

6.3.18. PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari

Riwayat Singkat

PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari ("Wahana Matahari") didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 30 September 2002, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, berkedudukan di Serpong, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-22177.HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 Nopember 2002, didaftarkan dalam Daftar Tanda Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP.300614501429 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kota Tangerang tanggal 29 Januari 2003 dibawah No.0023/BH.30.06/I/2003 dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan real estate, pemborongan pada umumnya, pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi, pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, pengelolaan dan penyewaan gedung, kios.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian No. 41 tanggal 30 September 2002, dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, berkedudukan di Serpong, modal dasar Wahana Matahari adalah sebesar Rp 100.000.000 terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 25.000.000,- terbagi atas 25 saham, susunan pemegang saham Wahana adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	24	1.000.000	24.000.000	96
2. PT Prudential Golf Dev	1	1.000.000	1.000.000	4
Jumlah	25		25.000.000	100



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pendirian No. 41 tanggal 30 September 2002, dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, berkedudukan di Serpong, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Wahana Matahari adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Budianto Andreas Nawawi
Komisaris	: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris	: Franciscus Wongso
Presiden Direktur	: Tjokro Libianto
Direktur	: Jopy Rusli
Direktur	: Ichsan Soelistio
Direktur	: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Wahana Matahari untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	19	19	19
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	-	19	19	19
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	-	19	19	19
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	19	19	19
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	(5)	-	-
Laba sebelum Pajak	-	8	(0,38)	(0,22)
Laba Bersih Periode Berjalan	-	8	(0,38)	(0,22)

6.3.19. PT Wahana Tatabangun Cemerlang

Riwayat Singkat

PT Wahana Tatabangun Cemerlang ("Wahana") didirikan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 30 September 2002, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-22209.HT.01.01.Th.2002 tanggal 14 Nopember 2002, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kota Tangerang tanggal 2 Januari 2003 dibawah No.0024/BH/3006/I/2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 28 Pebruari 2003, tambahan No.1618.



Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang real estate, pemborongan pada umumnya, pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi, pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, pengelolaan dan penyewaan gedung, kios.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian No.40 tanggal 30 September 2002, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, modal dasar Wahana adalah sebesar Rp 100.000.000,- terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 25.000.000,- terbagi atas 25 saham, susunan pemegang saham Wahana adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Sentra Dwimandiri	24	1.000.000	24.000.000	96,00
2. PT Prudential Golf Dev	1	1.000.000	1.000.000	4,00
Jumlah	25		25.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pendirian No. 40 tanggal 30 September 2002, dibuat di hadapan Ny. Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Wahana adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Budianto Andreas Nawawi
 Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Franciscus Wongso

Presiden Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Jopy Rusli
 Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Wahana untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	18	17	17
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	-	18	17	17
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	-	18	17	17
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	18	17	17



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	(7)	-	-
Laba sebelum Pajak	-	(7)	(1)	(0,22)
Laba Bersih Periode Berjalan	-	(7)	(1)	(0,22)

6.4. PT Wisma Jatim Propertindo

Riwayat Singkat

PT Wisma Jatim Properties ("Wisma Jatim") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas WJP No. 607 tanggal 31 Mei 1990 sebagaimana dirubah dengan akta perubahan Anggaran Dasar No. 384 tanggal 25 September 1990 sebagaimana dirubah kembali dengan akta perubahan Anggaran Dasar No. 467 tanggal 29 Juni 1991, yang kemudian dirubah kembali dengan Akta Perubahan No. 50 tanggal 8 Januari 1992 yang keempat akta tersebut dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8866.HT.01.01.TH.92, tanggal 27 Oktober 1992 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dibawah No.1031/A.PT/HKM/1992/PN.JAK.SEL tanggal 12 Desember 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3696.

Terakhir diubah dengan Akta No. 62 tanggal 30 Juni 1998 dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang juncto Akta 7 tanggal 5 November 2003 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang yang telah disetujui Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C-02079.HT.01.04.TH.2004 tanggal 28 Januari 2004.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pernyataan Keputusan Rapat Wisma Jatim No. 7, tanggal 5 Nopember 2003 dibuat oleh Unita Christina Winata S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Wisma Jatim adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan real estate.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 62 tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Wisma Jatim adalah sebesar Rp 18.300.000.000 terbagi atas 18.300.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 4.575.000.000 terbagi atas 4.575.000 saham.

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Wisma Jatim adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	18.300.000	18.300.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,00002
- PT Lippo Land Development Tbk.	4.574.999	4.574.999.000	99,99998
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.575.000	4.575.000.000	100,00000
Jumlah Saham dalam Portepel	13.725.000	13.725.000.000	-



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Wisma Jatim No.12, tanggal 26 Mei 2003, dibuat di hadapan Unik Setyawati, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Wisma Jatim adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Jopy Rusli

Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Wisma Jatim untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	4.610	4.540	4.575	41.391
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		35	35	-
Jumlah Aktiva	4.610	4.575	4.610	41.391
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	35	13.383
Kewajiban Tidak Lancar	-	35	1	-
Jumlah Kewajiban	-	35	36	13.383
Ekuitas	4.610	4.540	4.575	28.007
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.610	4.575	4.610	41.391
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	(0)	-
Laba Kotor	-	-	(0)	-
Laba Operasi	-	-	(0)	-
Laba sebelum Pajak	-	-	(0)	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	(0)	-

6.4.1. PT Kemuning Satiatama

Riwayat Singkat

PT Kemuning Satiatama ("Kemuning") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 11 Januari 1989, dibuat dihadapan Esther Daniar Iskandar, SH Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6475.HT.01.01.Th.89 tanggal 22 Juli 1989.

Anggaran Dasar terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 67 tanggal 30 Juni 1998 dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, SH pada waktu itu Notaris di Tangerang untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12210.HT.01.04.Th.99 tanggal 2 Juli 1999.



Kegiatan Usaha

Kemuning bergerak di bidang usaha pembangunan, pengangkutan, perdagangan, agen perusahaan, perindustrian, pertanian dan agro bisnis, perbengkelan, jasa percetakan, dan real estat.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Kemuning adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50	50.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Lipposindo Abadi	19	19.000.000	95,00
- PT. Maharama Sakti	1	1.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	20	20.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	30	30.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 7 Mei 2002, yang dinyatakan dengan akta No. 4 tanggal 29 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Kemuning adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran
 Direktur: Tjokro Libianto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Kemuning untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	172.249	172.564	177.697	181.970
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.358	1.358	1.358	1.358
Jumlah Aktiva	173.607	173.922	179.055	183.328
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	10	6	158.613	158.613
Kewajiban Tidak Lancar	158.974	158.598	-	-
Jumlah Kewajiban	158.984	158.604	158.613	158.613
Ekuitas	14.623	15.319	11.438	24.716
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	173.607	173.922	179.055	183.328



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	5.735	4.333
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	5.735	4.333

6.4.1.1. PT Megachandra Karyaalestari

Riwayat Singkat

PT Megachandra Karyaalestari ("Megachandra") didirikan berdasarkan Akta No. 480 tanggal 28 Agustus 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2521 HT.01.01.Th.93 tanggal 26 April 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 360/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 5 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1993 Tambahan No. 5400.

Anggaran Dasar terakhir diubah dengan Akta No. 68 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang juncto Akta No. 9 tanggal 5 November 2003 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, SH yang memuat peningkatan modal dasar Perseroan dan mengubah seluruh Anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan terbatas, yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-02078HT.01.04.Th.2004 tanggal 28 Januari 2004.

Kegiatan Usaha

Megachandra bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan, pertambangan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Megachandra adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Kemuning Satiatama	4.999	4.999.000	99,98
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	5.000	5.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2002, yang dinyatakan dengan akta No. 14 tanggal 24 Desember 2002, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Megachandra adalah sebagai berikut:



Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
 Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Megachandra untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	375	388	446	451
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	121	104	98	106
Jumlah Aktiva	495	492	544	557
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	(23)	91	-
Kewajiban Tidak Lancar	24	96	-	98
Jumlah Kewajiban	24	73	91	98
Ekuitas	472	418	5	459
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	495	492	544	557
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	6
Laba sebelum Pajak	-	-	7	6
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	7	6

6.4.1.2. PT Prudential Office Development (“Prudential Office”)

Riwayat Singkat

PT Prudential Office Development (“Prudential Office”) didirikan berdasarkan Akta No. 211 tanggal 13 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-327.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Januari 1993, didaftarkan di kantor Keaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 85/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 29 Januari 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 1993, Tambahan No. 3257.

Anggaran Dasar terakhir diubah dengan Akta No. 71 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-8135 HT.01.04.Th.2000 tanggal 5 April 2000.



Kegiatan Usaha

Prudential Office bergerak di bidang usaha pembangunan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Prudential Office adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Kemuning Satiatama	249.999	249.999.000	99,9996
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,0004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	250.000	250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	750.000	750.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2002, yang dinyatakan dengan akta No. 15 tanggal 24 Desember 2002, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Prudential Office adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
 Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Prudential Office untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	1.733	1.485	1.478	1.505
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-		(0)	(0)
Jumlah Aktiva	1.733	1.485	1.478	1.505
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar		-	720	720
Kewajiban Tidak Lancar	1.276	993	34	36
Jumlah Kewajiban	1.276	993	754	756
Ekuitas	458	492	724	748
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.733	1.485	1.478	1.505



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	24
Laba sebelum Pajak	-	-	-	24
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	24

6.4.1.3. PT Prudential Apartment Development (“Prudential Apartment”)

Riwayat Singkat

PT Prudential Apartment Development (“Prudential Apartment”) didirikan berdasarkan Akta No. 307 tanggal 16 Oktober 1992 dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1696 HT.01.01.Th.93 tanggal 18 Maret 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 1993, Tambahan No. 3254

Terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 73 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang yang telah disetujui oleh Menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-6322HT.01.04Th.2000 tanggal 13 Maret 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2001, Tambahan No. 7689.

Kegiatan Usaha

Prudential Apartment bergerak di bidang usaha jasa.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PAD adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Dis etor Penuh:			
- PT. Kemuning Satiatama	249.999	249.999.000	99,99
- PT. Maharama Sakti	1	1.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	250.000	250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	999.750.000	999.750.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2001, yang dinyatakan dengan akta No. 8 tanggal 10 Juli 2001, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Prudential Apartment adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
Direktur: Tjokro Libianto
Direktur: Arthur Felix Kalesaran



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Prudential Apartment untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	1.355	143	1.337	1.513
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	19	19
Jumlah Aktiva	1.355	143	1.356	1.532
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	254	276
Kewajiban Tidak Lancar	160	281	-	-
Jumlah Kewajiban	160	281	254	276
Ekuitas	1.195	1.150	1.102	1.256
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.355	1.431	1.356	1.532
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	103	-	13
Laba Kotor	-	-	-	7
Laba Operasi	-	103	-	20
Laba sebelum Pajak	-	103	-	20
Laba Bersih Periode Berjalan	-	103	-	20

6.4.1.4. PT Sentra Kharisma Indah

Riwayat Singkat

PT Sentra Kharisma Indah ("Sentra") didirikan berdasarkan Akta No. 309 tanggal 16 April 1993, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4313.HT.01.01.Th.93 tanggal 7 Juni 1993 didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 523/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3691,

Terakhir diubah dengan akta 79 tanggal 30 Juni 1998 dibuat oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia No. C-14306 HT.01.04.Th.2000 tanggal 17 Juli 2000.

Kegiatan Usaha

Sentra bergerak di bidang usaha jasa.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Sentra adalah sebagai berikut:



	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Kemuning Satiatama	200.000	200.000.000	80,00
- PT Panggon Cipta Makmur	50.000	50.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	250.000	250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	750.000	750.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2003, yang dinyatakan dengan akta No. 5 tanggal 17 Juni 2003, yang dibuat di hadapan Unik Setyawati, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Sentra adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
 Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sentra untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	29.812	21.006	69	14.732
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	515	25.606	15.455
Jumlah Aktiva	29.812	21.521	25.676	30.187
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	0	0	16.100	16.100
Kewajiban Tidak Lancar	27.693	28.983	12.324	12.324
Jumlah Kewajiban	27.693	28.983	28.425	28.425
Ekuitas	2.119	(7.462)	17.534	1.762
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	29.812	21.521	25.676	30.187
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-



6.4.1.4.1. Norfolk Enterprises, Ltd.

Riwayat Singkat

Norfolk Enterprises, Ltd. ("Norfolk") adalah suatu perusahaan yang didirikan di Cook Island pada tanggal 30 September 1994 berdasarkan Memorandum of Association and Articles of Association of Norfolk Enterprises, Ltd, yang berkedudukan hukum di Rarotonga, Cook Islands.

Kegiatan Usaha

Norfolk bergerak di bidang usaha perdagangan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Desember 2003, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Norfolk adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Sentra Kharisma Indah.	250.000	250.000	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	250.000	250.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	9.750.000	9.750.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Norfolk adalah Yuke Elia Susiloputro, Arthur Felix Kalesaran dan Budianto Andreas Nawawi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Norfolk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	0	0	0	0
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	0	0	0	0
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Ekuitas	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	0	0	0	0
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Jumlah Beban Operasi	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-



6.4.1.4.2. PT Sentra Goldhill Businesspark

Riwayat Singkat

PT Sentra Goldhill Businesspark ("Goldhill") didirikan berdasarkan Akta No. 308 tanggal 16 April 1993 dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5994.HT.01.01.Th.93 tanggal 14 Juli 1993, didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 820/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 9 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 25 Januari 1994, Tambahan No. 517.

Terakhir diubah dengan Akta Risalah rapat No. 80 tanggal 30 Juni 1998 dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang yang telah disetujui Menteri kehakiman berdasarkan Surat keputusan No. C-673.HT.01.04Th.2001 tanggal 23 Januari 2001.

Kegiatan Usaha

Goldhill bergerak di bidang usaha jasa.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Goldhill adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Sentraharisma Indah	225.000	225.000.000	90,00
- Yayasan Ibadah & Amaliyah Bimantara Village	25.000	25.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	250.000	250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	750.000	750.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2003, yang dinyatakan dengan akta No. 9 tanggal 17 Mei 2003, yang dibuat di hadapan Unik Setyawati, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Goldhill adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Rosano Barack
 Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Ichsan Soelistio
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Goldhill untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	15.695	6.638	51	4.242
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	442	442	4.483	442
Jumlah Aktiva	16.137	7.080	4.534	4.684
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	(0)	-
Kewajiban Tidak Lancar	23.940	28.838	15.112	15.112
Jumlah Kewajiban	23.940	28.838	15.112	15.112
Ekuitas	(7.803)	(21.759)	(10.577)	(10.428)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	16.137	7.079	4.534	4.684
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.4.1.5. PT Lippo Cikarang Tbk

Riwayat Singkat

PT Lippo Cikarang Tbk ("Lippo Cikarang") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43, yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719.

Anggaran Dasar Lippo Cikarang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 13 September 2002, yang dibuat dihadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Bekasi mengenai perubahan anggaran dasar Lippo Cikarang Perubahan anggaran dasar Lippo Cikarang tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22045.HT.01.04.TH.2002 tanggal 12 Nopember 2002.

Pada tahun 1997, Lippo Cikarang melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 108.588.000 saham, dan kemudian saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Juli 1997. Pada tanggal 31 Desember 2003, seluruh saham ditempatkan Lippo Cikarang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Kegiatan Usaha

Lippo Cikarang didirikan pada tanggal 20 Juli 1987 dengan nama PT Desa Dekalb yang kemudian diubah namanya menjadi PT Gunungcermai Inti pada tahun 1988. Pada bulan Maret 1992, nama tersebut diubah menjadi PT Lippo City Development dan pada bulan September 1995 menjadi PT Lippo Cikarang. Kota yang telah dikembangkan Lippo Cikarang dikenal sebagai kota satelit Lippo Cikarang.



Kegiatan usaha utama Lippo Cikarang adalah sebagai pengembang perkotaan, termasuk kawasan industri, yang mencakup antara lain pengembangan kota dan infrastruktur yang berkualitas, pembangunan kawasan pemukiman, komersial dan industrial, serta penyediaan jasa yang menunjang pembangunan dan pengembangan kota tersebut.

Lippo Cikarang membeli dan membebaskan lahan yang belum dimatangkan dan diolah, kemudian Lippo Cikarang melakukan pengembangan infrastruktur primer dan fasilitas sosial. Pengelolaan prasarana dan fasilitas umum ditangani oleh Lippo Cikarang melalui Anak Perusahaannya yaitu PT Great Jakarta Inti Development.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Lippo Cikarang dan Anak Perusahaan adalah perumahan, lahan industri dan komersial siap bangun, dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas umum pendukung lainnya. Lippo Cikarang memulai pengembangan tersebut pada tahun 1988, dengan pengembangan lahan industri.

Struktur Permodalan

Berdasarkan laporan keuangan Lippo Cikarang per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Lippo Cikarang adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.700.000.000	1.350.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Kemuning Satiatama	293.706.000	146.853.000.000	42,20
- PT Enseval	108.494.996	54.247.498.000	15,59
- Komisaris			
Ir. Sugiono Djauhari	19.844.360	9.992.180.000	2,85
Lain-lain (dibawah 5%)	273.954.644	136.977.322.000	39,36
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	696.000.000	348.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.004.000.000	1.002.000.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2004, yang dinyatakan dengan Akta No. 81, tanggal 31 Maret 2004, Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Lippo Cikarang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:	Eddy Sindoro
Wakil Presiden Komisaris:	Suhendra Atmadja
Komisaris Independen:	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Komisaris Independen	Ir. Sugiono Djauhari
Komisaris:	Ganesh Chander Grover

Direksi

Presiden Direktur:	Yuke Elia Susiloputro
Direktur:	F.X. Rudi Budiman
Direktur:	Susanto
Direktur:	Harun Permadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Lippo Cikarang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	831.626	1.055.987	1.025.041	1.010.129
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	13.018	21.195	18.950	17.448
Jumlah Aktiva	844.644	1.077.182	1.043.991	1.027.577
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	440.099	670.900	626.676	599.994
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Ekuitas	404.545	406.282	417.316	427.583
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	844.644	1.077.182	1.043.991	1.027.577
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	119.408	155.354	161.123	82.721
Laba Kotor	50.171	48.872	61.532	35.104
Laba (Rugi) Operasi	(4.040)	(5.689)	12.688	12.726
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	53.989	(2.933)	7.345	10.761
Laba Bersih Periode Berjalan	68.513	1.739	11.032	10.268

6.4.1.5.1. PT Great Jakarta Inti Development

Riwayat Singkat

PT Great Jakarta Inti Development ("Great Jakarta") didirikan berdasarkan Akta No. 147 tanggal 27 November 1991 dibuat di hadapan Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5285.HT.01.01.TH.92 tanggal 1 Juli 1992, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah no.742/A.P.T/Wapan/1992/PNJS tanggal 22 September 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1992, Tambahan No. 6480.

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah Akta PKR No. 26 tanggal 5 Maret 1998 dibuat di hadapan Aida Amir, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh anggaran dasar sesuai dengan Undang-undang No.1 tahun 1995, yang disahkan dengan SK Menteri Kehakiman No. C2-23340 HT.01.04-TH.98 tanggal 30 Oktober 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1128 tanggal 3 Maret 2000.

Kegiatan Usaha

Great Jakarta bergerak di bidang pembangunan perumahan, gedung perkantoran, perhotelan, tempat hiburan, dan lapangan golf, serta perdagangan umum, transportasi, pertamanan, pemeliharaan fasilitas kawasan industri dan perumahan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Great Jakarta adalah sebagai berikut:



	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	17.800	17.435.100.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Lippo Cikarang Tbk	17.799	17.434.120.500	99,99
- PT Kreasi Dunia Keluarga	1	979.500	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	17.800	17.435.100.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2004, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Great Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Suhendra Atmadja
 Komisaris: F.X. Rudy Budiman
 Budiando Andreas Nawawi

Direksi

Presiden Direktur: Yuke Elia Susiloputro
 Direktur: Ir. Sugiono Djauhari
 Direktur: Susanto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Great Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	60.294	56.623	66.342	75.534
Jumlah Aktiva Tetap	2.498	2.835	2.367	1.933
Jumlah Aktiva	62.792	59.458	68.709	77.467
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Jangka Pendek	27.198	16.306	17.128	17.584
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Ekuitas	35.594	43.152	51.581	59.883
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	62.792	59.458	68.709	77.467
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	30.600	46.790	39.203	25.071
Jumlah Beban Operasi	14.332	39.818	31.347	16.776
Laba Operasi	16.268	6.972	7.856	8.295
Laba sebelum Pajak	70.243	7.390	8.095	8.543
Laba Bersih Periode Berjalan	71.528	7.558	8.430	8.302



6.4.1.5.2. PT Erabaru Realindo

Riwayat Singkat

PT Erabaru Realindo ("Erabaru") didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 14 Mei 1992 dibuat dihadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7059.HT.01.01.th.93 tanggal 11 Agustus 1993.

Kegiatan Usaha

Erabaru bergerak di bidang usaha real estat.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Erabaru adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Lippo Cikarang Tbk	18.999	18.999.000	99,99
- PT Great Jakarta Inti Development	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	19.000	19.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	31.000	31.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2004, susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Erabaru adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris: Ir. Sugiono Djauhari

Direksi

Presiden Direktur: Yuke. E. Susiloputro
Direktur: F.X. Rudy Budiman

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Erabaru untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	16.980	16.980	16.980	16.980
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	-	16.980	16.980	16.980



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Jangka Pendek	16.961	16.961	16.961	16.961
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Ekuitas	19	19	19	19
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	16.980	16.980	16.980	16.980
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Jumlah Beban Operasi	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.4.1.5.3. PT Dian Citimarga

Riwayat Singkat

PT Dian Citimarga ("Citimarga") didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Desember 1992 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 16 tanggal 26 Mei 1993, keduanya dibuat dihadapan Ny. Liliانا Arif Gondoutomo, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6187.HT.01.01.TH'93 tanggal 17 Juli 1993.

Kegiatan Usaha

Citimarga bergerak di bidang transportasi, pengangkutan umum di darat dan perakitan kendaraan bermotor.

Catatan: Sejak Februari 2003 telah di *outsourced* ke pihak ketiga untuk pengelolaan transportasi tanpa adanya keterlibatan lagi dari Citimarga.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Desember 2003, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Citimarga adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Lippo Cikarang Tbk	487.500	487.500.000	97,50
- PT Great Jakarta Inti Development	12.500	12.500.000	2,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	500.000	500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.500.000	1.500.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2004, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Citimarga adalah sebagai berikut:



Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke E. Susiloputro
 Komisaris: Ir. Sugiono Djauhari
 Komisaris: Harun Permadi

Direksi

Presiden Direktur: F.X. Rudy Budiman
 Direktur: Susanto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Citimarga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	128	183	128	148
Jumlah Aktiva Tetap	6	31	41	32
Jumlah Aktiva	134	214	169	180
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Jangka Pendek	3.946	4.843	5.607	5.319
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Ekuitas	(3.812)	(4.629)	(5.438)	(5.139)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	134	214	169	180
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	776	837	202	39
Jumlah Beban Operasi	1.153	1.658	999	10
Laba (Rugi) Operasi	(777)	(821)	(797)	29
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(775)	(818)	(811)	299
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(754)	(817)	(810)	299

6.4.1.5.4. PT Kreasi Dunia Keluarga

Riwayat Singkat

PT Kreasi Dunia Keluarga ("Kreasi") didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 5 Mei 1993 yang dibuat dihadapan Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notaris di Bekasi, yang diubah dengan Akta No. 17 tanggal 16 Nopember 1995 dari Notaris yang sama, dan Akta No. 8 tanggal 16 April 1997 dari Aida Amir, S.H. Seluruh akta tersebut telah disahkan dengan SK Menteri Kehakiman tanggal 8 Juli 1997 No. C2-633 HT.01.01.Th.97, - BNRI tanggal 19 Desember 1997 No. 101 Tambahan No. 5941.

Kegiatan Usaha

Kreasi bergerak di bidang usaha pembangunan perumahan, gedung perkantoran, perhotelan, tempat hiburan dan lapangan golf.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Kreasi adalah sebagai berikut:



	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Lippo Cikarang Tbk	248.750	248.750.000	99,5
- PT Bekasi Megapower	1.250	1.250.000	0,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	250.000	250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.750.000	1.750.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2004, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Kreasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Herman Latief Dipl. Ing.
Komisaris: F.X. Rudy Budiman

Direksi

Presiden Direktur: Yuke E. Susiloputro
Direktur: Doddy Aryanto Supeno

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Kreasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	375	525	942	1.441
Jumlah Aktiva Tetap	115	114	159	125
Jumlah Aktiva	490	639	1.101	1.566
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Jangka Pendek	578	539	815	991
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Ekuitas	88	100	286	575
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	490	639	1.101	1.566
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	1.259	1.181	1.391	842
Jumlah Beban Operasi	1.018	959	1.187	507
Laba Operasi	241	222	204	335
Laba sebelum Pajak	277	269	265	411
Laba Bersih Periode Berjalan	190	189	186	289



6.4.2. PT Larasati Anugerah

Riwayat Singkat

PT Larasati Anugerah ("Larasati") didirikan berdasarkan Akta No. 221 tanggal 15 Oktober 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman No.C2-6641.HT.01.01.Th.91 tanggal 13 November 1991, didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 7 Desember 1991 dibawah No. 1201/Not/1991/PN.JKT.SEL dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 4 Februari 1992 Tambahan No. 486.

Terakhir diubah dengan Akta No. 76 tanggal 30 Juni 1998 dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang juncto Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 5 November 2003 yang dibuat oleh Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang yang memuat perubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Larasati berkenaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. C-02077.HT.01.04.Th 2004 tanggal 28 Januari 2004.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Larasati No.5, tanggal 5 Nopember 2003, dibuat oleh Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Larasati adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan, pertambangan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No.76 tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Larasati adalah sebesar Rp 20.000.000 terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000 terbagi atas 5.000 saham.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 76 tanggal 18 Agustus 2004 dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Larasati adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo	4.999	4.999.000	99,98
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Larasati No. 29, tanggal 27 Mei 2003, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Larasati adalah sebagai berikut:



Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Jopy Rusli

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
 Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Larasati untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	1	18.534	1	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	17	17	18.568	18.568
Jumlah Aktiva	18	18.551	18.569	18.568
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	27.507	27.507
Kewajiban Tidak Lancar	8.957	27.490	1	1
Jumlah Kewajiban	8.957	27.490	27.508	27.508
Ekuitas	(8.938)	(8.939)	5	(8.940)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	18	18.551	18.569	18.568
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.4.3. PT Prudential Hotel Development

Riwayat Singkat

PT Prudential Hotel Development ("Prudential Hotel") didirikan berdasarkan Akta No. 350 tanggal 16 Mei 1994, dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman No. C2-8145.HT.01.01.Th.94 tanggal 23 Mei 1994, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Tangerang dibawah No. HT.01.01.165/1994/PN.TNG tanggal 22 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1996, Tambahan No. 8769.

Terakhir diubah dengan Akta No. 1 tanggal 7 September 2000, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang mengenai penurunan modal disetor Perseroan dan peningkatan modal dasar Perseroan, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-4168.HT.01.04.Th.2001 tanggal 9 April 2001.

Kegiatan Usaha

Prudential Hotel bergerak di bidang usaha jasa akomodasi dan leisure.



Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Prudential Hotel No. 1 tanggal 7 September 2000, dibuat oleh Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang yang berkedudukan di Serpong, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Prudential Hotel adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	80.000.000	40.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Carakatama Dirgantara	24.817.000	12.408.500.000	99,27
- PT Kemuning Satiatama	183.000	91.500.000	0,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	25.000.000	12.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	55.000.000	27.500.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Pernyataan keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2002, yang dinyatakan dengan akta No. 11 tanggal 4 September 2003, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Prudential Hotel adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
 Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Prudential Hotel untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	2.683	668	709	724
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	11.951	11.951	11.951	11.951
Jumlah Aktiva	14.634	12.619	12.660	12.675
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	36	31
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	36	31
Ekuitas	14.634	12.619	12.624	12.643
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	14.634	12.619	12.660	12.675



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	63	-	-
Laba Kotor	-	2	-	19
Laba Operasi	-	62	-	19
Laba sebelum Pajak	-	62	-	19
Laba Bersih Periode Berjalan	-	62	-	19

6.4.4. PT Carakatama Dirgantara

Riwayat Singkat

PT Carakatama Dirgantara ("Carakatama") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Carakatama No.348, tanggal 22 Nopember 1988 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3857.HT.01.01-TH.89, tanggal 27 April 1989, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.591/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 30 Juli 1990 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.80, tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No.3903.

Terakhir diubah dengan Akta No. 65 tanggal 30 Juni 1998 dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang juncto Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 5 November 2003 dibuat oleh Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang mengenai perubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-07910 HT.01.04.Th.2004 tanggal 1 April 2004.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Berita Acara Rapat Carakatama No.10, tanggal 5 Nopember 2003, dibuat oleh Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Carakatama adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan, pertambangan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 65 tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Carakatama adalah sebesar Rp 50.000.000 terbagi atas 50 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 13.000.000 terbagi atas 13 saham.

Berdasarkan Pengalihan Hak-Hak Atas Saham tanggal 29 Juli 2004 yang dibuat dibawah tangan sebagaimana tercantum dalam Akta Penyimpanan No. 77 tanggal 18 Agustus 2004 dibuat dihadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, berkedudukan di Serpong, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Carakatama adalah sebagai berikut:



	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50	50.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo	12	12.000.000	92,30
- PT Maharama Sakti	1	1.000.000	7,70
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13	13.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	37	37.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 28 Maret 2002, yang dinyatakan dengan akta No. 20 tanggal 30 Januari 2003, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Carakatama adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:	Yuke Elia Susiloputro
Komisaris:	Jopy Rusli
Presiden Direktur:	Ichsan Soelistio
Direktur:	Tjokro Libianto
Direktur:	Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Carakatama untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	12.478	12.479	22	22
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		-	12.458	12.458
Jumlah Aktiva	12.478	12.479	12.480	12.480
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	1.064	1.064
Jumlah Kewajiban	-	-	1.064	1.064
Ekuitas	13	13	13	13
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	12.491	12.479	12.480	12.480
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	1	1	(0)	-
Laba Kotor	-	-	(0)	-
Laba Operasi	1	1	(0)	-
Laba sebelum Pajak	1	1	(0)	-
Laba Bersih Periode Berjalan	1	1	(0)	-



6.4.5. Pan Asian Investment, Ltd.

Riwayat Singkat

Pan Asian Investment, Ltd. ("Pan Asian") adalah suatu perusahaan yang didirikan di Port Vila pada tanggal 9 November 1993 berdasarkan Constitution of Pan Asian Investment, Ltd. yang berkedudukan hukum di Republik Vanuatu.

Kegiatan Usaha

Pan Asian bergerak di bidang usaha perdagangan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 30 Juni 2004 sehubungan akta penggabungan PT Lippoland Development Tbk kedalam Perseroan No.150 tanggal 20 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Mishardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Pan Asian adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	1	1	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.999.999	9.999.999	-

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Pan Asian adalah Yuke Elia Susiloputro, Arthur Felix Kalesaran dan Budianto Andreas Nawawi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Pan Asian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	0	6.835	6.835	6.835
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	0	0
Jumlah Aktiva	0	6.835	6.835	6.835
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	0	-	0	0
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	0	-	0	0
Ekuitas		6.835	0	0
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	0	6.835	6.835	6.835
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-



6.4.6. PT Lipposindo Abadi

Riwayat Singkat

PT Lipposindo Abadi ("Abadi") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Abadi No. 233, tanggal 15 Oktober 1990 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3856.HT.01.01.Th.91, tanggal 13 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.7, tanggal 24 Januari 1992, Tambahan No.352.

Terakhir diubah dengan Akta No. 72 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang juncto Akta No. 11 tanggal 5 November 2003 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang yang telah disetujui Menteri Kehakiman republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. G-02082HT.01.04.Th.2004 tanggal 28 Januari 2004.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Abadi No.11, tanggal 5 Nopember 2003, dibuat oleh Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Abadi adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan, pertambangan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat Abadi No. 72 tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Abadi adalah sebesar Rp 20.000.000 terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000 terbagi atas 5.000 saham.

Berdasarkan akta Penyimpanan No.80 tanggal 18 Agustus 2004 dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Abadi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Wisma Jatim Propertindo	4.999	4.999.000	99,98
- PT. Maharama Sakti	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Abadi No.26, tanggal 27 Mei 2003, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Abadi adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:	Yuke Elia Susiloputro
Komisaris:	Jopy Rusli
Presiden Direktur:	Ichsan Soelistio
Direktur:	Tjokro Libianto
Direktur:	Arthur Felix Kalesaran



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Abadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5.691	5.654	48	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	39	39	5.685	210.888
Jumlah Aktiva	5.730	5.693	5.733	210.888
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	4.973	-	4.973	192.897
Kewajiban Tidak Lancar	-	4.934	1	-
Jumlah Kewajiban	4.973	4.934	4.974	192.897
Ekuitas	758	759	760	17.990
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5.730	5.693	5.733	210.888
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.4.7. PT Ariasindo Sejati

Riwayat Singkat

PT Ariasindo Sejati ("Ariasindo") didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas Ariasindo No.220 tanggal 15 Oktober 1990 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6691 HT.01.01 TH'91, tanggal 14 Nopember 1991, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, berturut-turut dibawah 1202/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 7 Desember 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 5941 tanggal 26 Agustus 1994.

Terakhir diubah dengan Akta No. 328 tanggal 31 Januari 1996 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, wewenang Direksi serta perubahan tahun buku Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6568.HT.01.04.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Kegiatan Usaha

Ariasindo bergerak di bidang usaha perdagangan dan jasa, kontraktor, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan, pertambangan dan real estat.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ariasindo No. 1 tanggal 4 Maret 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata, S.H. Notaris di Tangerang, modal



dasar Ariasindo adalah sebesar Rp 25.000.000.000 terbagi atas 25.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 6.250.000.000 terbagi atas 6.250.000 saham.

Berdasarkan akta Penyimpanan No.81 tanggal 18 Agustus 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H. Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Ariasindo adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	25.000.000	25.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo	5.937.500	5.937.500.000	95,00
- PT Maco Multi Niaga	312.500	312.500.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.250.000	6.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	18.750.000	18.750.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan akta No. 12 tanggal 13 Mei 2003, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, Notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Ariasindo adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Alexander Agung Pranoto
 Komisaris: Jopy Rusli

Presiden Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Budianto Andreas
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Ariasindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	4.999	5.654	4.750	4.750
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	39	249	1.749
Jumlah Aktiva	4.999	5.693	4.999	6.499
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	4.934	-	-
Jumlah Kewajiban	-	4.934	-	-
Ekuitas	4.999	759	4.999	6.499
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.999	5.693	4.999	6.499



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.4.8. PT Metropolitan Leisure

Riwayat Singkat

PT Metropolitan Leisure ("Leisure") didirikan berdasarkan akta Pendirian ML No.67, tanggal 5 September 1991 dibuat di hadapan Lieyono, sebagai pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat No.C2-3659.HT.01.01.TH 92, tanggal 5 Mei 1992, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.135/A.PT/Wapan/1992/PNJS tanggal 11 Mei 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57, tanggal 17 Juli 1992, Tambahan No.3280.

Anggaran dasar Leisure terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat Leisure No.32, tanggal 29 Mei 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-18079.HT.01.04.TH.99, tanggal 25 Oktober 1999, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan No.290315117044 tanggal 20 Desember 2001.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Risalah Rapat Leisure No.32, tanggal 29 Mei 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Leisure adalah berusaha dalam bidang perdagangan, kontraktor, perindustrian, pertanian dan argo bisnis, pengangkutan, jasa, pertambangan, real estate, pengelolaan lapangan golf.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat Leisure No.32 tanggal 29 Mei 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Leisure adalah sebesar Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 500.000.000 terbagi atas 500 saham.

Berdasarkan akta Penyimpanan No.84 tanggal 18 Agustus 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Leisure adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo Tbk	499	499.000.000	99,80
- PT Maharama Sakti	1	1.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	500	500.000.000	-



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Leisure No.1, tanggal 1 Agustus 2003, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Leisure adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:	Yuke Elia Susiloputro
Komisaris:	Jopy Rusli
Presiden Direktur:	Ichsan Soelistio
Direktur:	Tjokro Libianto
Direktur:	Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Leisure untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	593	595	19	19
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	3.076	3.076
Jumlah Aktiva	593	595	3.095	3.095
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	41	-	20	20
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	2.480	2.480
Jumlah Kewajiban	41	-	2.500	2.500
Ekuitas	552	595	500	595
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	593	595	3.095	3.095
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	1	1	-	-
Laba Kotor	(0)	(0)	-	-
Laba Operasi	1	1	-	-
Laba sebelum Pajak	1	1	1	-
Laba Bersih Periode Berjalan	1	1	1	-

6.4.8.1. PT Kurniasindo Sejahtera

Riwayat Singkat

PT Kurniasindo Sejahtera ("Kurniasindo") didirikan berdasarkan akta No. 100 tanggal 7 September 1991 yang dibuat dihadapan Lieyono, SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Kurniasindo No. 366 tanggal 19 Juni 1992 dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5458.HT.01.01.Th.92 tanggal 7 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 1992, Tambahan No. 4484.

Terakhir diubah dengan Akta No. 63 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang yang memuat peningkatan modal dasar Perseroan dan mengubah seluruh Anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan



dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan terbatas, yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6947 HT.01.04.Th.2000 tanggal 22 Maret 2000.

Kegiatan Usaha

Kurniasindo bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa, percetakan, pertanian dan agrobisnis, pertambangan, dan real estat.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No.63, tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Kurniasindo adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Metropolitan Leisure	4.999	4.999.000	99,98
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	5.000	5.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2002, yang dinyatakan dengan akta No. 13 tanggal 24 Desember 2002, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang yang berkedudukan di Serpong, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Kurniasindo adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
Direktur: Tjokro Libianto
Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Kurniasindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	1.351	1.348	110	111
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	1.239	1.239
Jumlah Aktiva	1.351	1.348	1.350	1.350



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	0	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	1.321	1.320	-	-
Jumlah Kewajiban	1.321	1.320	-	-
Ekuitas	29	29	1.350	1.350
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.351	1.348	1.350	1.350
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	17	(1)	-	-
Laba Kotor	-	-	1	-
Laba Operasi	17	(1)	1	1
Laba sebelum Pajak	17	(1)	1	1
Laba Bersih Periode Berjalan	17	(1)	1	1

6.4.8.2. PT Lippo Land Cahaya Indonesia

Riwayat Singkat

PT Lippo Land Cahaya Indonesia ("Lippo Land Cahaya") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 April 2003 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., notaris di Tangerang yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-21588 HT.01.01.Th.2003 tanggal 11 September 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 11775.

Kegiatan Usaha

Lippo Land Cahaya bergerak di bidang usaha jasa agen properti.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Lippo Land Cahaya adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	80.000	80.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Metropolitan Leisure	19.999	19.999.000	99,995
- PT Kurniasindo Sejahtera	1	1.000	0,005
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	20.000	20.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	60.000	60.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai akta Pendirian No. 22 tanggal 29 April 2003, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota dewan Komisaris dan Direksi Lippo Land Cahaya adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden	Rudy Nanggulangi
Komisaris:	
Komisaris :	Yuke Elia Susiloputro
Komisaris:	Tjokro Libianto



Dewan Direksi

Presiden Direktur: Budianto Andreas Nawawi
 Direktur: Jopy Rusli
 Direktur: Franciscus Xaverius Rudy Budiman

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Lippo Land Cahaya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	331	1.092
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	-	-	331	1.092
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	311	1.072
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	311	1.072
Ekuitas	-	-	20	20
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	-	-	-
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.4.8.3. PT Guna Tata Carakatama

Riwayat Singkat

PT Guna Tata Carakatama ("GTC") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Oktober 2002 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-22210 HT.01.01.Th.2002 tanggal 14 November 2002.

Kegiatan Usaha

GTC bergerak di bidang usaha perdagangan, jasa, penyediaan tenaga kerja, industri, pembangunan, biro tehnik, pertambangan, agrobisnis dan angkutan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Desember 2003, struktur permodalan dan susunan pemegang saham GTC adalah sebagai berikut:



	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	80.000	80.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Metropolitan Leisure	19.999	19.999.000	99,995
- PT Kurniasindo Sejahtera	1	1.000	0,005
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	20.000	20.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	60.000	60.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 November 2003, yang dinyatakan dengan akta No. 25 tanggal 21 November 2003, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi GTC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Arthur Felix Kalesaran
 Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Lucyanna Pandjaitan
 Direktur: Ichsan Soelistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting GTC untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	15	212	135
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	-	15	212	135
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	1	64	10
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	1	64	10
Ekuitas	-	-	20	20
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	15	212	135
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	1.593	564
Laba Kotor	-	(1)	1.861	564
Laba Operasi	-	(1)	155	(22)
Laba sebelum Pajak	-	(1)	153	(23)
Laba Bersih Periode Berjalan	-	(1)	134	(23)



6.4.8.4. PT Graha Tata Cemerlang Makassar

Riwayat Singkat

PT Graha Tata Cemerlang Makassar ("GTCM") didirikan berdasarkan akta No. 6 tanggal 14 Oktober 2002 dibuat dihadapan Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-22236 HT.01.01.Th.2002 tanggal 14 November 2002.

Terakhir diubah dengan akta No. 40 tanggal 30 September 2003 dibuat oleh Notaris yang sama mengenai peningkatan modal dasar dan modal setor yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-28444HT.01.04.Th.2003 tanggal 5 Desember 2003.

Kegiatan Usaha

GTCM bergerak di bidang usaha real estat, jasa, perindustrian, pertambangan, agrobisnis, pengangkutan, dan percetakan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham GTCM adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Metropolitan Leisure	2.499.999	2.499.999.000	99,99
- PT Kuriasindo Sejahtera	1	1000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	2.500.000	2.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.500.000	7.500.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 November 2003, yang dinyatakan dengan akta No. 24 tanggal 21 November 2003, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi GTCM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris: Jopy Rusli

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Arthur Felix Kalesaran
Direktur: Tjokro Libianto
Direktur: Lucyanna Pandjaitan
Direktur: Ichsan Soelistio

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting GTCM untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	117.848	159.435	90.204
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	13.951	1.698	1.446
Jumlah Aktiva	-	131.799	161.133	91.650
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	150.598	43.608
Kewajiban Tidak Lancar	-	131.779	-	-
Jumlah Kewajiban	-	131.779	150.598	43.608
Ekuitas	-	-	2.500	48.042
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	131.799	161.133	91.650
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	351.815	83.131
Laba Kotor	-	-	61.372	58.474
Laba Operasi	-	-	10.768	52.462
Laba sebelum Pajak	-	-	11.469	52.973
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	(3.344)	(15.877)

6.4.9. PT Bathara Brahma Sakti

Riwayat Singkat

PT Bathara Brahma Sakti ("Bathara") didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas Bathara No. 13 tanggal 5 Juli 1982 dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat No. C2-685.HT.01.01.TH.82, tanggal 19 Agustus 1982, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No.3031 tanggal 28 Agustus 1982.

Anggaran dasar Bathara terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat BBS No. 38, tanggal 29 Mei 1998 dibuat oleh Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-6958 HT.01.04.TH.2000 tanggal 22 Maret 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No.090217012779 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dibawah No.4044/RUB/09.02/IX/2003 tanggal 11 September 2003.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Risalah Rapat Bathara No. 38, tanggal 29 Mei 1998 yang dibuat oleh Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Bathara adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian dan agrobisnis, jasa percetakan, pertambangan dan real estate.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No.38 tanggal 29 Mei 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Bathara adalah sebesar Rp 5.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 1.250.000.000 terbagi atas 1.250.000 saham.



Berdasarkan akta Penyimpanan no. 2 tanggal 18 Agustus 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Bathara adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Properindo	1.249.999	1.249.999.000	99,99992
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,00008
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000	1.250.000.000	100,00000
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000	3.750.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Bathara No.23, tanggal 26 Mei 2003, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Bhatara adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris: Jopy Rusli

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
Direktur: Tjokro Libianto
Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Bathara untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	4.845	2.557	2.452	2.472
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	35	35	27	27
Jumlah Aktiva	4.880	2.592	2.480	2.499
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	161	165
Kewajiban Tidak Lancar	2.708	596	-	-
Jumlah Kewajiban	2.708	596	161	165
Ekuitas	2.172	1.996	1.250	1.250
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.880	2.592	2.480	2.499
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	114	28	-	-
Laba Kotor	(302)	(164)	-	-
Laba Operasi	(189)	(136)	(103)	(28)
Laba sebelum Pajak	(189)	(136)	41	16
Laba Bersih Periode Berjalan	(189)	(136)	41	16



6.4.10. PT Realty Limaribu

Riwayat Singkat

PT Realty Limaribu ("Realty Limaribu") didirikan berdasarkan Akta Pendirian RL No.105, tanggal 28 Januari 1998 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-16493.HT.01.01.TH'98, tanggal 30 September 1998.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta Pendirian Realty Limaribu No.105, tanggal 28 Januari 1998, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan usaha Realty Limaribu adalah berusaha dalam bidang waralaba, jasa, pembangunan, perdagangan, industri, angkutan, pertambangan, agrobisnis dan percetakan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian Realty Limaribu No.105 tanggal 28 Januari 1998, dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H. Notaris di Jakarta, modal dasar Realty Limaribu adalah sebesar Rp1.500.000.000 terbagi atas 1.500 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 400 saham.

Berdasarkan akta Penyimpanan No.68 tanggal 18 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang struktur permodalan dan susunan pemegang saham Realty Limaribu adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.500	1.500.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo	399	399.000.000	99,75
- PT. Maharama Sakti	1	1.000.000	0,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400	400.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.100	1.100.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham Realty Limaribu No. 5, tanggal 29 Januari 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Realty Limaribu adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris:	Rudy Nanggulangi
Komisaris:	Jopy Rusli
Komisaris:	Rudy Budiman
Komisaris:	Andrianus Holy Marhendra

Direksi

Presiden Direktur:	Budianto Andreas
Wakil Presiden Direktur:	Yuke Elia Susiloputro
Direktur:	Ichsan Soelistio
Direktur:	Arthur Felix Kalesaran



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Realty Limaribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	502	515	489	509
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	502	515	489	509
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	6	29	141
Kewajiban Tidak Lancar	135	135	135	-
Jumlah Kewajiban	135	141	164	141
Ekuitas	367	373	325	388
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	502	515	489	509
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	3	-
Laba Kotor	-	1	(1)	-
Laba Operasi	-	1	2	1
Laba sebelum Pajak	-	1	2	1
Laba Bersih Periode Berjalan	-	1	2	1

6.4.11. PT Dwisindo Jaya

Riwayat Singkat

PT Dwisindo Jaya ("Dwisindo") didirikan berdasarkan Akta No. 222 tanggal 15 Oktober 1990 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3646.HT.01.01.Th.91 tanggal 5 Agustus 1991, didaftarkan dalam Kantor Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Selatan dibawah No. 629/Not/1991/PN.JAK.SEL tanggal 13 Agustus 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.82 tanggal 13 Oktober 1992 Tambahan No. 5122.

Terakhir diubah dengan Akta No. 70 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang juncto akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 5 November 2003 dibuat oleh Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang yang memuat pengubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan terbatas, yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-02462 HT.01.04.Th.2004 tanggal 3 Februari 2004.

Kegiatan Usaha

Dwisindo bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan, pertambangan.



Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Penyimpanan No.74 tanggal 18 Agustus 2004, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Dwisindo adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
-PT Wisma Jatim Propertindo	4.999	4.999.000	99,98
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2002, yang dinyatakan dengan akta No. 28 tanggal 27 Mei 2003, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Dwisindo adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
Komisaris: Jopy Rusli

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
Direktur: Tjokro Libianto
Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Dwisindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	2.074	154	155	154
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	2.074	154	155	154
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	269	269
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	1	1
Jumlah Kewajiban	-	-	270	270
Ekuitas	2.074	154	(115)	5
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.074	154	155	154
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-



6.4.12. PT Lippo Vacation

Riwayat Singkat

PT Lippo Vacation ("Vacation") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Vacation No.280, tanggal 19 Agustus 1994 dibuat di hadapan Siti Safariyah, S.H., pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat No.C2-16.143 HT.01.01.Th.94, tanggal 26 Oktober 1994, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dibawah No.2000/A-PT/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 21 Nopember 1994.

Anggaran dasar Vacation terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat Vacation No.69, tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No C-18075.HT.01.04.TH.99, tanggal 25 Oktober 1999.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Risalah Rapat Vacation No.69, tanggal 30 Juni 1998, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Vacation adalah berusaha dalam bidang pengelolaan kawasan real estate dan bangunan, untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut Vacation dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang pengelolaan kawasan real estate, terutama vacation club termasuk pengelolaan fasilitas-fasilitas penunjangnya, serta menjual keanggotaan vacation club;
- Menjalankan usaha dalam bidang bangunan termasuk pembangunan perumahan (Real Estate) dan menjadi developer serta kontruksi, mengadakan pematangan tanah, menerima, merencanakan dan melaksanakan pembangunan, penatausahaan, pengelolaan, penyewaan, merehabilitasi berbagai gedung, antara lain gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, kawasan industri, apartemen, kawasan pemukiman, tempat rekreasi, tempat olah raga, jalan raya, jembatan, irigasi, pengairan, pengurangan tanah dan pemecahan batu serta pembangunan tanah dan pemecahan batu serta pembangunan pada umumnya terutama yang berhubungan dengan pengelolaan vacation club;

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat Vacation No.69 tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Vacation adalah sebesar Rp 100.000.000 terbagi atas 100 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 50.000.000 terbagi atas 50 saham.

Berdasarkan akta Penyimpanan No. 62 tanggal 18 Agustus 2004 dibuat dihadapan Unita Christina Winata SH, di Tangerang, berkedudukan di Serpong, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Lippo Vacation adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	100	100.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo	49	49.000.000	98,00
- PT Maharama Sakti	1	1.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50	50.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	50	50.000.000	-



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Vacation No.1, tanggal 3 Juli 2003, dibuat di hadapan Suparlan, S.H., pengganti dari Unita Christina, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Vacation adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:	Yuke Elia Susiloputro
Komisaris:	Jopy Rusli
Presiden Direktur:	Ichsan Soelistio
Direktur:	Tjokro Libianto
Direktur:	Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Lippo Vacation untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	50	50	50	50
Jumlah Aktiva	50	50	50	50
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	50	50	50	50
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	50	50	50	50
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.4.13. PT Lipposindo

Riwayat Singkat

PT Lipposindo ("Lipposindo") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 6 Januari 1994 yang dibuat dihadapan Siti Safariah, Kandidat Notaris, pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2.790HT.01.01.Th.95 tanggal 21 Februari 1995

Terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat No. 37 tanggal 29 Mei 1998 dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang yang memuat pengubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995



tentang Perseroan terbatas, yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12.758 HT.01.04.Th.99 tanggal 9 Juli 1999.

Kegiatan Usaha

Lipposindo bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan, jasa, percetakan, pertanian dan agrobisnis, pertambangan, real estat dan developer.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Penyimpanan No.66, tanggal 18 Agustus 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Lipposindo adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	100.000	100.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo	49.999	49.999.000	99,998
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	50.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	50.000	50.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai Keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2002, yang dinyatakan dengan akta No. 2 tanggal 4 Agustus 2003, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Lipposindo adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:	Yuke Elia Susiloputro
Komisaris:	Jopy Rusli
Presiden Direktur:	Ichsan Soelistio
Direktur:	Tjokro Libianto
Direktur:	Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Lipposindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar				
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	50	50	50	50
Jumlah Aktiva	50	50	50	50
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	50	50	50	50
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	50	50	50	50



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.4.14. PT Wisma Sumut Propertindo

Riwayat Singkat

PT Wisma Sumut Propertindo ("Wisma Sumut") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Wisma Sumut No.605, tanggal 31 Mei 1990, sebagaimana telah berkali-kali dirubah dengan akta No. 386, tanggal 25 September 1990, Akta No. 468 tanggal 29 Juni 1991 dan Akta No. 87 tanggal 9 Januari 1992 yang kesemuanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-8493.HT.01.01.Th.92, tanggal 13 Oktober 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.65, tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No.3695.

Terakhir diubah dengan Akta No.40 tanggal 29 Mei 1998 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang juncto Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.4 tanggal 5 November 2003 dibuat oleh Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang yang memuat pengubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-02080HT.01.04.Th.2004 tanggal 28 Januari 2004.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Wisma Sumut No. 4 tanggal 5 Nopember 2003, dibuat oleh Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Wisma Sumut adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan real estate.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Wisma Sumut No.40 tanggal 29 Mei 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Wisma Sumut No.43, tanggal 16 Agustus 2004, juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Wisma Sumut No.69, tanggal 18 Agustus 2004, keduanya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang yang berkedudukan di Serpong modal dasar Wisma Sumut adalah sebesar Rp 12.250.000.000 terbagi atas 12.250.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 3.800.000.000 terbagi atas 3.800.000 saham.

Berdasarkan akta penyimpanan No.70 tanggal 18 Agustus 2004,yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Wisma Sumut adalah sebagai berikut:



	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	12.250.000	12.250.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo	3.799.999	3.799.999.000	99,99
- PT Maharama Sakti	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.800.000	3.800.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.450.000	8.450.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Wisma Sumut No.11, tanggal 26 Mei 2003, dibuat di hadapan Unik Setyawati, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Wisma Sumut adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:	Yuke Elia Susiloputro
Komisaris:	Jopy Rusli
Presiden Direktur:	Ichsan Soelistio
Direktur:	Tjokro Libianto
Direktur:	Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Wisma Sumut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	3	2	3	0
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	35	35	35	35
Jumlah Aktiva	38	37	38	35
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	0	0	1	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	0	0	1	-
Ekuitas	38	3.796	3.796	35
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	38	37	38	35
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-



6.4.15. PT Mulia Mukti Persada Perkasa

Riwayat Singkat

PT Mulia Mukti Persada Perkasa ("Mulia Mukti") didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas MMP No. 27 tanggal 1 Juli 1994 dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat No. C2-13124.HT.01.01.TH.94, tanggal 31 Agustus 1994, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dibawah No.1630/A.PT/HKM/1994/PN.Jak Sel tanggal 17 September 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10970.

Anggaran dasar Mulia Mukti terakhir diubah dengan akta Risalah Rapat Mulia Mukti No. 41, tanggal 29 Mei 1998 dibuat oleh Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Tangerang Juncto Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 5 Nopember 2003 dibuat oleh Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-04104HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Februari 2004.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 5 Nopember 2003 dibuat oleh Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Mulia Mukti adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan, pertambangan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan akta Risalah Rapat No. 41 tanggal 29 Mei 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Mulia Mukti adalah sebesar Rp 20.000.000 terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000 terbagi atas 5.000 saham.

Berdasarkan akta Penyimpanan No.64 tanggal 18 Agustus 2004, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Mulia Mukti adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Wisma Jatim Propertindo	4.999	4.999.000	99,98
- PT Maharama Sakti	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Mulia Mukti No. 27, tanggal 27 Mei 2003, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Mulia Mukti adalah sebagai berikut:



Presiden Komisaris: Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris: Jopy Rusli

Presiden Direktur: Ichsan Soelistio
 Direktur: Tjokro Libianto
 Direktur: Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Mulia Mukti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar				
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	5	5	5	5
Jumlah Aktiva	5	5	5	5
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	5	5	5	5
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5	5	5	5
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.5. Lippo Land Development International Finance Company, B.V.

Riwayat Singkat

Lippo Land Development International Finance Company, B.V. ("Lippo Land Finance") didirikan berdasarkan Oprichting Lippo Land Development International Finance Company B.V (the Deed of Incorporation of Lippo Land Development International Finance Company B.V.) tanggal 30 Oktober 1996, berkedudukan di Amsterdam, Belanda dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Belanda.

Kegiatan Usaha

Lippo Land Finance bergerak di bidang usaha investasi, jual beli properti dan transaksi keuangan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Juli 2004, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Lippo Land Finance adalah sebagai berikut:



	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (NLG)	(%)
Modal Dasar	2.000	200,000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	1	100	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	100	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.999	199.900	-

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Lippo Land Finance adalah: Arthur F. Kalesaran, Budiarto Andreas Nawawi, Yuke Elia Susiloputro dan Amaco Management Services B.V.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Lippo Land Finance untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	353.966	144.300	136.633	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	353.966	144.300	136.633	-
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	353.966	144.300	136.287	-
Jumlah Kewajiban	353.966	144.300	136.287	-
Ekuitas	-	-	346	-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	353.966	144.300	136.633	-
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	351.815	-
Laba Kotor	-	-	61.372	-
Laba Operasi	-	-	10.768	-
Laba sebelum Pajak	-	-	11.469	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	(3.344)	-

6.6. Cromwell Investment, Ltd.

Riwayat Singkat

Cromwell Investment, Ltd. ("Cromwell") adalah suatu perusahaan yang didirikan di Port Villa pada tanggal 18 Januari 1994 yang berkedudukan hukum di Republik Vanuatu, berdasarkan Constitution of Cromwell Investment, Ltd.

Kegiatan Usaha

Cromwell bergerak di bidang usaha perdagangan.



Struktur Permodalan

Per tanggal 31 Desember 2003, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Cromwell adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	(%)
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Pan Asian Investment Ltd.	2	2	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	2	2	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	4.999.998	4.999.998	-

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Cromwell adalah Yuke Elia Susiloputro, Arthur Felix Kalesaran dan Budianto Andreas Nawawi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Cromwell untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	0	0	0	0
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	0	0	0	-
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	13.413	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	0	0	13.413	0
Ekuitas	-	-	(13.413)	-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	0	0	-	0
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.7. Indigo Investment Fund, Ltd.

Riwayat Singkat

Indigo Investment Fund, Ltd. ("Indigo") didirikan berdasarkan Memorandum of Association and Articles of Association of Indigo Investment Fund Limited tanggal 29 Nopember 1994 dengan No. of Company:2957/94, berkedudukan di Cook Islands dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Cook Islands.

Kegiatan Usaha

Indigo bergerak di bidang usaha investasi.



Struktur Permodalan

Per tanggal 30 Juni 2004 sehubungan akta pengabungan PT Lippoand Development Tbk ke dalam Perseroan No.150 tanggal 30 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Indigo adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Lippo Karawaci Tbk	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.999.999	9.999.999	-

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Indigo adalah Yuke Elia Susiloputro, Arthur Felix Kalesaran dan Budianto Andreas Nawawi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Indigo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	0	0	0	0
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	0	0	0	0
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	0	0	0	0
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.8. Banksia Holdings, Ltd.

Riwayat Singkat

Banksia Holdings, Ltd. ("Banksia") didirikan berdasarkan Memorandum of Association and Articles of Association of Banksia Holdings Limited tanggal 29 Nopember 1994 dengan No. of Company:2956/94, berkedudukan di Cook Islands dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Cook Islands.



Kegiatan Usaha

Banksia bergerak di bidang usaha perdagangan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 30 Juni 2004 sehubungan akta penggabungan PT Lippoland Development Tbk kedalam Perseroan No.150 tanggal 20 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Banksia adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.999.999	9.999.999	-

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Banksia adalah Yuke Elia Susiloputro, Arthur Felix Kalesaran dan Budianto Andreas Nawawi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Bankasia untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	0	0	0	0
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	0	0	0	0
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	0	0	0	0
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.9. Inglewood Properties, Ltd.

Riwayat Singkat

Inglewood Properties, Ltd. ("Inglewood") didirikan berdasarkan Memorandum of Association and Articles of Association of Inglewood Properties Limited tanggal 29 Nopember 1994 dengan No. of Company:2955/94, berkedudukan di Cook Islands dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Cook Islands.



Kegiatan Usaha

Inglewood bergerak di bidang usaha perdagangan.

Struktur Permodalan

Per tanggal 30 Juni 2004 sehubungan akta penggabungan PT Lippoland Development Tbk kedalam Perseroan No.150 tanggal 20 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Inglewood adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.999.999	9.999.999	-

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Inglewood adalah Yuke Elia Susiloputro, Arthur Felix Kalesaran dan Budiarto Andreas Nawawi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Inglewood untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	-	-	-	-
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	-	-	-
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-



6.10. Chesterfield Limited

Riwayat Singkat

Chesterfield Limited ("Chesterfield") didirikan berdasarkan Memorandum and Articles of Association of Chesterfield Limited tanggal 9 April 1991 dengan No. of Company:2157/91, berkedudukan di Cook Islands dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Cook Islands.

Kegiatan Usaha

Chesterfield bergerak di bidang usaha investasi.

Struktur Permodalan

Per tanggal 30 Juni 2004 sehubungan akta penggabungan PT Lippoland Development Tbk kedalam Perseroan No.150 tanggal 20 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Chesterfield adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	(%)
Modal Dasar	10.000.000	10,000,000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.999.999	9.999.999	-

Pengurusan dan Pengawasan

Direktur Chesterfield adalah Yuke Elia Susiloputro, Arthur Felix Kalesaran dan Budianto Andreas Nawawi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Chesterfield untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva	-	-	-	-
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	-	-	-
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-



6.11. PT Maharama Sakti

Riwayat Singkat

PT Maharama Sakti ("Maharama") didirikan berdasarkan akta Pendirian MS No.225, tanggal 15 Oktober 1990 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3647.HT.01.01-Th'91, tanggal 5 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 1992, Tambahan No. 5121.

Terakhir diubah dengan Akta No. 64 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH Notaris di Tangerang juncto Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 5 November 2003 dibuat dihadapan dan dibuat oleh Unita Christina Winata, SH Notaris di Tangerang yang memuat pengubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan terbatas, yang telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-02081 HT.01.04.Th.2004 tanggal 28 Januari 2004.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Maharama No.3, tanggal 5 Nopember 2003, dibuat oleh Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, ruang lingkup kegiatan usaha Maharama adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan, pertambangan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No.64 tanggal 30 Juni 1998, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, S.H. Notaris di Tangerang, modal dasar Maharama adalah sebesar Rp 20.000.000 terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000 terbagi atas 5.000 saham.

Pada tanggal 30 Juni 2004 sehubungan akta penggabungan PT Lippoland Development Tbk kedalam Perseroan No.150 tanggal 20 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Mishardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Maharama adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	4.999	4.999.000	99,98
- PT Wisma Jatim Propertindo	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.000	15.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Maharama No.25, tanggal 27 Mei 2003, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Maharama adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Jopy Rusli



Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Maharama untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	65	65	1	0
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	36	-	38	38
Jumlah Aktiva	101	65	39	38
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	32	-
Kewajiban Tidak Lancar	38	-	2	34
Jumlah Kewajiban	38	-	34	34
Ekuitas	63	65	5	4
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	101	65	39	38
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.12. PT Aritasindo Permai Semesta

Riwayat Singkat

PT Aritasindo Permai Semesta ("Aritasindo") berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta No. 4, tanggal 3 Agustus 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini telah menjadi Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusannya No. C2-8637.HT.01.01.TH'96, tanggal 27 Agustus 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 124/BH09.08/X/96, pada tanggal 4 Oktober 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1996, Tambahan No. 9519. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Sukabumi, nama Aritasindo diubah menjadi PT Siloam Gleneagles Klinik dan atas akta sehubungan dengan perubahan tersebut sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimintakan persetujuan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., pada waktu itu Notaris di Sukabumi, antara lain telah menyetujui untuk merubah status Aritasindo dari perusahaan biasa menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diajukan untuk memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) dan belum dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.



Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Aritasindo adalah berusaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, Aritasindo mengubah maksud dan tujuannya menjadi bergerak dalam jasa pelayanan kesehatan. Sampai dengan tanggal ini, akta sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Aritasindo tersebut belum diajukan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia untuk dimintakan persetujuan.

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No.4, tanggal 3 Agustus 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, Modal Dasar Aritasindo adalah sebesar Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp 5.000.000,00 (lima juta Rupiah) yang terdiri dari 5.000 (lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Aritasindo adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 38 tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, juncto Akta Penggabungan yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Persentase (%)
A. Modal Dasar	20.000	20.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	4.999	4.999.000	99,98
2. Johannes Oentoro	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	15.000	15.000.000	

Apabila Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Aritasindo menjadi Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar Rupiah) yang terdiri dari 1.000.000 (satu juta) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor Aritasindo menjadi Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham telah diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Aritasindo menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Persentase (%)
A. Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	249.999	249.999.000	99,9996
2. Johannes Oentoro	1	1.000	0,0004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,0000
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	



Pengawasan dan Pengurusan

Sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 18 Januari 2002, yang dibuat dibawah tangan, susunan anggota Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Eddy Sindoro
 Komisaris : Dr. Grace Frelita Indradjaja

Presiden Direktur : Dr. Sugiman Chandra Rahardja
 Direktur : Jessy Quantero

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Aritasindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	5
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	14	14	14	14
Jumlah Aktiva	19	19	19	19
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	14	14	14	14
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban				
Ekuitas	5	5	5	5
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	19	19	19	19
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.13. PT Eramulia Pratamajaya

Riwayat Singkat

PT Eramulia Pratamajaya ("Eramulia") berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta No. 1, tanggal 3 Agustus 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini telah menjadi Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusannya No. C2-8635.HT.01.01.TH'96, tanggal 27 Agustus 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 128/BH09.03/X/96, pada tanggal 4 Oktober 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1996, Tambahan No. 9531. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, nama Eramulia diubah menjadi PT Siloam Gleneagles Utama dan atas akta sehubungan dengan perubahan tersebut sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimintakan persetujuan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17, tanggal 18 September 1996,



dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., pada waktu itu Notaris di Sukabumi, antara lain telah menyetujui untuk merubah status Eramulia dari perusahaan biasa menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diajukan untuk memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) dan belum dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Eramulia adalah berusaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, Eramulia mengubah maksud dan tujuannya menjadi bergerak dalam jasa pelayanan kesehatan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini akta sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Eramulia tersebut belum diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimintakan persetujuan.

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 1, tanggal 3 Agustus 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, Modal Dasar Eramulia adalah sebesar Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp 5.000.000,00 (lima juta Rupiah) yang terdiri dari 5.000 (lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Eramulia adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 14 tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi juncto Akta Penggabungan yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	20.000	20.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	4.999	4.999.000	99,98
2. Johannes Oentoro	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	15.000	15.000.000	

Apabila Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Eramulia menjadi Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar Rupiah) yang terdiri dari 1.000.000 (satu juta) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor menjadi Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham telah diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan disetujui, maka susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Eramulia menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nominal (Rp)	Nilai Persentase (%)
A. Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	249.999	249.999.000	99,9996
2. Johannes Oentoro	1	1.000	0,0004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,0000
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	



Pengawasan dan Pengurusan

Sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 18 Januari 2002, yang dibuat dibawah tangan, susunan anggota Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Eddy Sindoro
 Komisaris : Dr. Grace Frelita Indradjaja

Presiden Direktur : Dr. Sugiman Chandra Rahardja
 Direktur : Jessy Quantero

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Eramulia untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	5
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	14	14	14	14
Jumlah Aktiva	19	19	19	19
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	14	14	14	14
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban				
Ekuitas	5	5	5	5
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	19	19	19	19
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.14. PT Siloam Gleneagles Hospitals

Riwayat Singkat

PT Siloam Gleneagles Hospitals ("Siloam Gleneagles") didirikan berdasarkan Akta No. 3, tanggal 3 Agustus 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi dengan nama PT Sentralindo Wirasta yang berkedudukan di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini telah menjadi Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusannya No. C2-8639.HT.01.01.TH'96, tanggal 27 Agustus 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 927/BH09.03/X/96, pada tanggal 4 Oktober 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1996, Tambahan No. 9518. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.8 tanggal 10 Agustus 2004 dibuat di hadapan Myra Yuwono S.H., Notaris di Jakarta, nama PT Sentralindo Wirasta diubah menjadi PT Siloam Gleneagles Hospitals dan atas akta sehubungan dengan perubahan tersebut telah



mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20276 HT01.04.TH.2004 tanggal 11 Agustus 2004 dan sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan pendaftaran di Kantor Daftar Perusahaan serta pengumuman di Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses pendaftaran dan pengumuman.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Siloam Gleneagles adalah berusaha di bidang pelayanan kesehatan masyarakat dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Siloam Gleneagles dapat melaksanakan kegiatan usaha (a) mendirikan rumah sakit umum, (b) mendirikan dan menyelenggarakan poliklinik dan rumah sakit bersalin, (c) mendirikan dan menyelenggarakan sarana dan prasarana penunjang kesehatan, (d) menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggara kesehatan.

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 48 , tanggal 22 Juni 2004 dibuta di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, juncto Akta No.8, keduanya dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, Modal Dasar Siloam Gleneagles adalah sebesar Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar Rupiah) yang terdiri dari 8.000.000 (delapan juta) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) yang terdiri dari 2.000.000 (dua juta) saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Siloam Gleneagles adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.8 tanggal 10 Agustus 2004 dibuat di hadapan Myra Yuwono S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Persentase (%)
A. Modal Dasar	8.000.000	8.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	1.999.600	1.999.600.000	99,99
2. Johannes Oentoro	400	400.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000	2.000.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	6.000.000	6.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Siloam Gleneagles No.49, tanggal 22 Juni 2004, yang dibuat dihadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Eddy Sindoro
 Komisaris : Ir. Jonathan Limbong Parapak

Presiden Direktur : Jessy Quantero
 Direktur : Dr. Sugiman Chandra Rahardja
 Direktur : Dr. Grace Frelita

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Siloam Gleneagles untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	2.000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	14	14	14	14
Jumlah Aktiva	19	19	19	2.014
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	14	14	14	14
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban				
Ekuitas	5	5	5	2.000
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	19	19	19	2.014
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.15. PT East Jakarta Medika

Riwayat Singkat

PT East Jakarta Medika ("East Jakarta") berkedudukan di Bekasi dan didirikan dengan Akta Pendirian No. 17 tanggal 28 Juni 2001 dibuat dihadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Serpong yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-03569 HT.01.01.TH.2001 tanggal 20 Juli 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Bekasi di bawah No. 186/BH.10.07/IX/2001 pada tanggal 13 September 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 2002 Tambahan No. 881.

Kegiatan Usaha

Saat ini, East Jakarta mengoperasikan Siloam Gleneagles Hospital Lippo Cikarang di Cikarang, Jawa Barat.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian No. 17, tanggal 28 Juni 2001, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Serpong, Modal Dasar East Jakarta adalah sebesar Rp 100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah) yang terdiri dari 25.000.000 (dua puluh lima juta) saham.

Per tanggal 31 Juli 2004, Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham East Jakarta, yaitu sebagai berikut:



	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
-Perseroan	12.500.000	12.500.000.000	50,00
-PT Nusa Medika Perkasa	12.500.000	12.500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000.000	25.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	75.000.000	75.000.000.000	

Susunan Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 11 Juni 2004, yang dibuat dihadapan Aida Amir SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus dan pengawas East Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Johannes Oentoro
Komisaris	: Radius Prawiro
Komisaris	: Zakiah Risjad
Komisaris	: Sugiono Djauhari
Komisaris	: Yuke Elia Susiloputro
Presiden Direktur	: Eddy Sindoro
Direktur	: Jessy Quantero
Direktur	: Dr. Sugiman Chandra Raharja

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting East Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	16.592	2.836	3.173	3.591
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	35.134	56.246	59.619	62.918
Jumlah Aktiva	51.726	59.082	62.792	66.509
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	478	3.624	7.675	12.125
Kewajiban Tidak Lancar	33	9.557	14.986	20.379
Jumlah Kewajiban	511	13.181	22.661	32.504
Ekuitas	51.215	45.901	40.131	34.005
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	51.726	59.082	62.792	66.509
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	5.196	14.188	10.317
Laba Kotor	-	(1.408)	1.229	(109)
Laba Operasi	-	(7.390)	(6.456)	(5.198)
Laba sebelum Pajak	1.170	(7.774)	(8.202)	(6.072)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	1.215	(5.313)	(5.771)	(6.125)



6.16. PT Serasi Adikarsa

Riwayat Singkat

PT Serasi Adikarsa ("Serasi") berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta No. 5, tanggal 3 Agustus 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini telah menjadi Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusannya No. C2-8636.HT.01.01.TH'96, tanggal 27 Agustus 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 125/BH09.03/X/96, pada tanggal 4 Oktober 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1996, Tambahan No. 9532. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, nama Serasi diubah menjadi PT Siloam Gleneagles Abadi dan atas akta sehubungan dengan perubahan tersebut sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimintakan persetujuan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., pada waktu itu Notaris di Sukabumi, antara lain telah menyetujui untuk merubah status Serasi dari perusahaan biasa menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diajukan untuk memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) dan belum dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Serasi adalah berusaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, Serasi mengubah maksud dan tujuannya menjadi bergerak dalam jasa pelayanan kesehatan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Akta sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Serasi tersebut belum diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimintakan persetujuan. [Sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Serasi masih belum beroperasi]

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Serasi adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 46, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, juncto Akta Penggabungan yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Persentase (%)
A. Modal Dasar	20.000	20.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	4.999	4.999.000	99,98
2. Johannes Oentoro	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	15.000	15.000.000	

Apabila akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Serasi menjadi Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar Rupiah) yang terdiri dari 1.000.000 (satu juta) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor Serasi menjadi Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham telah diajukan kepada Menteri Kehakiman dan



Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan disetujui, maka susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Serasi menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Persentase (%)
A. Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	249.999	249.999.000	99,9996
2. Johannes Oentoro	1	1.000	0,0004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,0000
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 18 Januari 2002, yang dibuat dibawah tangan, susunan anggota Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Eddy Sindoro
 Komisaris : Dr. Grace Frelita Indradjaja

Presiden Direktur : Dr. Sugiman Chandra Rahardja
 Direktur : Jessy Quantero

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Serasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	5
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	14	14	14	14
Jumlah Aktiva	19	19	19	19
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	14	14	14	14
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban				
Ekuitas	5	5	5	5
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	19	19	19	19
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-



6.17. PT Sentra Star Dinamika

Riwayat Singkat

PT Sentra Star Dinamika ("Sentra Star") berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta No. 2, tanggal 3 Agustus 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini telah menjadi Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusannya No. C2-8638.HT.01.01.TH'96, tanggal 27 Agustus 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 129/BH09.03/X/96, pada tanggal 4 Oktober 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1996, Tambahan No. 9523. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, nama Sentra Star diubah menjadi PT Siloam Gleneagles Perkasa, dan atas akta sehubungan dengan perubahan tersebut sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimintakan persetujuan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., pada waktu itu Notaris di Sukabumi, antara lain telah menyetujui untuk merubah status Sentra Star dari perusahaan biasa menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang sampai dengan tanggal Prospektus ini belum diajukan untuk memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) dan belum dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Sentra Star adalah berusaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, Sentra Star mengubah maksud dan tujuannya menjadi bergerak dalam jasa pelayanan kesehatan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini Akta sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan tersebut belum diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimintakan persetujuan. [Sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Sentra Star masih belum beroperasi.

Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No.2, tanggal 3 Agustus 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, Modal Dasar Sentra Star adalah sebesar Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp 5.000.000,00 (lima juta Rupiah) yang terdiri dari 5.000 (lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Sentra Star adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 22, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi juncto Akta Penggabungan, yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Persentase (%)
A. Modal Dasar	20.000	20.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	4.999	4.999.000	99,98
2. Johannes Oentoro	1	1.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	15.000	15.000.000	



Apabila Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24, tanggal 18 September 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, pada waktu itu Notaris di Sukabumi, sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Sentra Star menjadi Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar Rupiah) yang terdiri dari 1.000.000 (satu juta) saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor Sentra Star menjadi Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham telah diajukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan disetujui, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Sentra Star menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Persentase (%)
A. Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	249.999	249.999.000	99,9996
2. Johannes Oentoro	1	1.000	0,0004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,0000
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 18 Januari 2002, yang dibuat dibawah tangan, susunan anggota Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Eddy Sindoro
 Komisaris : Dr. Grace Frelita Indradjaja

Presiden Direktur : Dr. Sugiman Chandra Rahardja
 Direktur : Jessy Quantero

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Sentra Star untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	5
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	14	14	14	14
Jumlah Aktiva	19	19	19	19
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	14	14	14	14
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban				
Ekuitas	5	5	5	5
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	19	19	19	19



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-

6.18. PT Shimatama Graha

Riwayat Singkat

PT Shimatama Graha ("Shimatama") didirikan berdasarkan Akta No. 78 tanggal 25 Januari 1989, dibuat di hadapan Haji Abdul Kadir Usman, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusannya No. C2-6183.HT.01.01.Th.89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 2906, Berita Negara Republik Indonesia No. 89, tanggal 7 Nopember 1989.

Anggaran dasar Shimatama diubah terakhir kali dengan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2004, dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima Laporan Perubahannya oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04607.HT.01.04.TH.2004 tanggal 26 Pebruari 2004, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat tanggal 24 Maret 2004 dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515518478.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta Perubahan No.69 tanggal 27 Oktober 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup Kegiatan Usaha Shimatama adalah berusaha dalam bidang restoran dan atau bar, untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut Shimatama dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- melakukan kegiatan usaha restoran dan atau bar meliputi kegiatan pengelolaan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman, serta dapat pula menyelenggarakan pertunjukan atau hiburan sebagai pelengkap.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 7 September 1998 dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2004, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, jo. akta Penggabungan PT Anangadipa Berkat Mulia, PT Aryaduta Hotels Tbk., PT Lippoland Development Tbk., PT Siloam Health Care Tbk., PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Metropolitan Tatanugraha dan PT Sumber Waluyo ke dalam Perseroan No.150 tanggal 30 Juni 2004, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Shimatama adalah sebesar Rp 12.000.000.000,00 terbagi atas 12.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham, dengan susunan pemegang saham Shimatama sebagai berikut:



Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal dasar	12.000.000	1.000	12.000.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				
1. Perseroan	3.989.001	1.000	3.989.001.000	99,72
2. PT Aryaduta International Management	10.999	1.000	10.999.000	0,28
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.000.000	1.000	4.000.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	8.000.000	1.000	8.000.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Shimatama No. 39 tanggal 25 Agustus 2004 dibuat dihadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Shimatama adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ir. Budiman Hendropurnomo
 Komisaris : Wina Widjaja
 Komisaris : Tahir

Direktur Utama : Peter Indra Lembong
 Direktur : Krishnadi Kartawidjaja
 Direktur : Carolyn Fajardo Uy

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Shimatama untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

Dalam juta Rupiah	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	895	873	920	668
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.125	1.370	2.684	2.511
Jumlah Aktiva	2.020	2.243	3.604	3.179
Kewajiban dan Ekuitas				
Jumlah Kewajiban Lancar	1.500	1.960	2.485	1.508
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	998	531	293	898
Jumlah Kewajiban	2.498	2.491	2.778	2.406
Ekuitas	(478)	(248)	826	773
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.020	2.243	3.604	3.179
Laba Rugi				
Jumlah Pendapatan	9.121	10.239	10.861	7.177
Laba Kotor	4.461	5.005	4.886	3.205
Laba Operasi	156	357	124	(81)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	206	371	104	(79)
Laba/(Rugi) Bersih	145	231	73	(53)



6.19. PT Aryaduta International Management

Riwayat Singkat

PT Aryaduta International Management ("AIM") didirikan dengan nama PT Duamitra Sejati berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 11 Oktober 1997, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi, akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusannya No. C2-616.HT.01.01.TH.'98 tanggal 6 Pebruari 1998 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3589, Berita Negara Republik Indonesia No. 53, tanggal 3 Juli 1998.

Anggaran dasar AIM diubah terakhir kali dengan akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duamitra Sejati No. 21 tanggal 2 Nopember 2001, dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-00279HT.01.04.TH.2002 tanggal 8 Januari 2002 sebagaimana dimuat dalam Tambahan No. 9746, Berita Negara Republik Indonesia No. 70, tanggal 12 Maret 2002.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar AIM, yang termaktub dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duamitra Sejati Nomor 21 tanggal 2 Nopember 2001, dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Kegiatan Usaha AIM adalah berusaha dalam bidang jasa manajemen dan kepariwisataan, untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut AIM dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- menjalankan jasa manajemen perhotelan; dan
- memberikan saran-saran manajemen di bidang perhotelan, club house, restoran dan fasilitas rekreasi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan akta Pendirian AIM No. 9 tanggal 11 Oktober 1997, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi jo. akta Pernyataan Keputusan Rapat AIM No. 59 tanggal 8 September 1998, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, jo. akta Penggabungan PT Ananggadipa Berkat Mulia, PT Aryaduta Hotel Tbk, PT Lippoland Development Tbk, PT Siloam Healthcare Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Metropolitan Tananugraha dan PT Sumber Waluyo kedalam Perseroan No.150, tanggal 30 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar AIM adalah sebesar Rp 20.000.000 terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 11.000.000 terbagi atas 11.000 saham, dengan susunan pemegang saham AIM sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	20.000	1.000	20.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1. Perseroan	6.000	1.000	6.000.000	54,55
2. PT Tigamitra Ekamulia	5.000	1.000	5.000.000	45,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	1.000	11.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.000	1.000	9.000.000	



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham AIM No.38, tanggal 25 Agustus 2004, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi AIM adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Wina Widjaja
 Komisaris : Peter Indra Lembong

Presiden Direktur : Krishnadi Kartawidjaja
 Direktur : Carolyn Fajardo Uy

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting AIM untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

Dalam juta Rupiah	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	11	412	569	1.100
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	10	-
Jumlah Aktiva	11	412	579	1.100
Kewajiban dan Ekuitas				
Jumlah Kewajiban Lancar	-	45	173	226
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	-	262	-	3
Jumlah Kewajiban	-	307	173	229
Ekuitas	11	105	406	871
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	11	412	579	1.100
Laba Rugi				
Jumlah Pendapatan	-	540	1.589	1.449
Laba Kotor	-	111	261	651
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	-	111	403	652
Laba/(Rugi) Bersih	-	94	301	465

6.20. PT Tigamitra Ekamulia

Riwayat Singkat

PT Tigamitra Ekamulia ("Tigamitra") didirikan berdasarkan akta Pendirian Tigamitra No. 10 tanggal 11 Oktober 1997, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi, akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusannya No. C2-617.HT.01.01.TH.'98 tanggal 6 Pebruari 1998 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3587, Berita Negara Republik Indonesia No. 53, tanggal 3 Juli 1998. Akta Pendirian Tigamitra ini merupakan Anggaran Dasar terakhir.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha (TE) adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar akta pendirian, adalah berusaha dalam bidang perdagangan, industri pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.



Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan akta Pendirian Tigamitra No. 10 tanggal 11 Oktober 1997, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi, dan akta Penggabungan PT Ananggadipa Berkat Mulia, PT Aryaduta Hotel Tbk, PT Lippoland Development Tbk, PT Siloam Healthcare Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Metropolitan Tananugraha dan PT Sumber Waluyo kedalam Perseroan No.150, tanggal 30 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Tigamitra adalah sebesar Rp 20.000.000 terbagi atas 20.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000 terbagi atas 5.000 saham, dengan susunan pemegang saham Tigamitra sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal dasar	20.000	1.000	20.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
1. Perseroan	4.999	1.000	4.999.000	99,98
2. PT Aryaduta International Management	1	1.000	1.000	0,02
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.000		5.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	15.000	1.000	15.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tigamitra tanggal 29 Juni 2004, yang dibuat dibawah tangan, susunan terakhir anggota Komisaris dan Direksi Tigamitra adalah sebagai berikut:

Komisaris : Peter Indra Lembong

Direktur : Krishnadi Kartawidjaja

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Tigamitra untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam juta Rupiah)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	5	5	5	5
Jumlah Aktiva	5	5	5	5
Kewajiban dan Ekuitas				
Jumlah Kewajiban Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-
Ekuitas	5	5	5	5
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	5	5	5	5



Laba Rugi				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	-	-	-	-
Laba/(Rugi) Bersih	-	-	-	-

6.21. PT Mandiri Cipta Gemilang

Riwayat Singkat

PT Mandiri Cipta Gemilang Metropolis ("Mandiri") didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 9 Januari 2002, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto SH. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan HAM dalam Surat Keputusannya No. C2-08214.HT.01.01.Th.2002 tanggal 14 Mei 2002.

Terakhir diubah dengan Akta No. 56 tanggal 31 Maret 2004 dibuat oleh Henny Kurnia Tjahja, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No.C2-09972HT.01.04.TH .2004 tanggal 22 April 2004.

Kegiatan Usaha

Mandiri memiliki lahan seluas 11,4 hektar dengan lokasi strategis bertempat di kawasan Puri Indah, Jakarta Barat. Mengingat lokasi lahan tersebut yang strategis, maka Mandiri merencananya akan mengembangkan lahan tersebut menjadi pusat komersial dan retail, antara lain dengan membangun sentra komersial, perkantoran, dan lain-lain.

Struktur Permodalan & Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan kepemilikan Saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Kepemilikan (%)
Modal Dasar	125.000	125.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	124.999	124.999.000.000	99,99
PT Kartika Wirabuana Jaya	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	125.000	125.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

Susunan Pengurus dan Pengawas

Komisaris : Iwan Budi Harsana

Direktur Utama : Hadi Kusnadi

Direktur : Iwan Abidin

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	-	-	11.627	11.526
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	200	113.381	113.482
Jumlah Aktiva	-	200	125.008	125.012
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	-	-	15	19
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	15	19
Ekuitas	-	200	124.993	124.993
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	200	125.008	125.012
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	(24)	-
Laba sebelum Pajak	-	-	(8)	-
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	(8)	-

6.22. PT Aresta Amanda Lestari

Riwayat Singkat

Aresta didirikan berdasarkan akta Pendirian Aresta No. 138, tanggal 27 Desember 1999, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-8679.HT.01.01.TH2000 tanggal 14 April 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 10 Mei 2000 dibawah No.090315229745 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2000, tambahan No. 4482.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, biro teknik, pertambangan, agro bisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian Aresta No. 138, tanggal 27 Desember 1999, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, modal dasar Aresta adalah sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham Aresta adalah sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Aresta No.1 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina SH., Notaris di Jakarta yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. Perseroan	4.999	1.000	4.999.000	99,98
2. PT Tataguna Cemerlang	1	1.000	1.000	0,02



Jumlah	5.000	5.000.000	100,00
--------	-------	-----------	--------

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Aresta No.1 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina SH., Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Aresta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
Komisaris : Jopy Rusli

Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
Direktur : Tjokro Libianto
Direktur : Arthur Alex Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Aresta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ^{*)}	2002 ^{*)}	2003 ^{*)}	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	4.063	4.063	4.063	4.068
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	199	199	199	199
Jumlah Aktiva	4.262	4.262	4.262	4.267
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	4.257	4.257	4.257	4.257
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	4.257	4.257	4.257	4.257
Ekuitas	5	5	5	10
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.262	4.262	4.262	4.267
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	-	-	-	5
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	5

^{*) Baru dibeli di tahun 2001, 2002, 2003.}

6.23. PT Aresta Permata Utama

Riwayat Singkat

Aresta Permata didirikan berdasarkan akta Pendirian Aresta Permata No. 5 tanggal 7 Juni 2000, dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-18.647.HT.01.01.TH.2000 tanggal 24 Agustus 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 27 Maret 2001 dibawah No. 090315232368 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 12 Juni 2001, tambahan No. 3793.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, biro tehnik, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.



Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian Aresta Permata No. 5, tanggal 7 Juni 2000, dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH., Notaris di Jakarta, modal dasar Aresta Permata adalah sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham Aresta Permata adalah sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Aresta Pemata No. 2 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina SH., Notaris di Tangerang yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. Perseroan	4.999	1.000	4.999.000	99,99
2. PT Tataguna Cemerlang	1	1.000	1.000	0,01
Jumlah	5.000		5.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Aresta Permata No. 2 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata SH., Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Aresta Permata adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Jopy Rusli

Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Aresta Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ^{*)}	2002 ^{*)}	2003 ^{*)}	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	64
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	2.188	2.188	2.188	2.188
Jumlah Aktiva	2.193	2.193	2.193	2.252
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	2.188	2.188	2.188	2.188
Kewajiban Tidak Lancar				-
Jumlah Kewajiban	2.188	2.188	2.188	2.188
Ekuitas	5	5	5	64
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.193	2.193	2.193	2.252
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan				-
Laba Kotor				-
Laba Operasi				-
Laba Sebelum Pajak				60
Laba Bersih Periode Berjalan				60

^{*)} Perusahaan baru dibeli tahun 2004



6.24. PT Fajar Usaha Semesta

Riwayat Singkat

Fajar Usaha didirikan berdasarkan akta Pendirian Fajar Usaha No. 158, tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Max Chandra SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-8678.HT.01.01.TH.2000 tanggal 14 April 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 10 Mei 2000 dibawah No. 090315229747 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2000, tambahan No. 4485.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, biro tehnik, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian Fajar Usaha No. 158, tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Max Chandra SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, modal dasar Fajar Usaha adalah sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham Fajar Usaha adalah sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Fajar Usaha No. 3 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata SH., Notaris di Tangerang yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. Perseroan	4.999	1.000	4.999.000	99,99
2. PT Tataguna Cemerlang	1	1.000	1.000	0,01
Jumlah	5.000		5.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Fajar Usaha No. 3 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata SH., Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Fajar Usaha adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
Komisaris : Jopy Rusli

Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
Direktur : Tjokro Libianto
Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Fajar Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ¹⁾	2002 ¹⁾	2003 ¹⁾	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	87
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	3.000	3.000	3.000	3.000
Jumlah Aktiva	3.005	3.005	3.005	3.087



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ^{*)}	2002 ^{*)}	2003 ^{*)}	2004
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	3.000 -	3.000 -	3.000 -	3.000
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	3.000	3.000	3.000	3.000
Ekuitas	5	5	5	87
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.005	3.005	3.005	3.087
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	-	-	-	82
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	82

*) Perusahaan baru dibeli tahun 2004

6.25. PT Fajar Raya Cemerlang

Riwayat Singkat

Fajar Raya didirikan berdasarkan akta Pendirian FRC No. 159, tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-9580.HT.01.01.TH2000 tanggal 1 Mei 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 29 Mei 2000 dibawah No. 090315229898 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2000, tambahan No. 4552.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, biro teknik, pertambangan, agro bisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian Fajar Raya No. 159, tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, modal dasar Fajar Raya adalah sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham Fajar Raya adalah sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Aresta No. 5 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata SH., Notaris di Tangerang yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. Perseroan	4.999	1.000	4.999.000	99,98
2. PT Tataguna Cemerlang	1	1.000	1.000	0,02
Jumlah	5.000		5.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Fajar Raya No. 5 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata SH., Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Fajar Raya adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Jopy Rusli



Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Arthur Alex Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Fajar Raya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ^{*)}	2002 ^{*)}	2003 ^{*)}	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	84
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	2.056	2.056	2.056	2.906
Jumlah Aktiva	2.511	2.511	2.511	2.990
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	2.906	2.906	2.906	2.906
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	2.906	2.906	2.906	2.906
Ekuitas	5	5	5	84
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.911	2.911	2.911	2.990
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	-	-	-	79
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	79

^{*)} Perusahaan baru dibeli tahun 2004

6.26. PT Fajar Abadi Aditama

Riwayat Singkat

Fajar Abadi didirikan berdasarkan akta Pendirian Fajar Abadi No. 160, tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-8488.HT.01.01.TH.2000 tanggal 12 April 2000, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 10 Mei 2000 dengan No. TDP 090315229746 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 Tambahan No. 4481 tanggal 15 Agustus 2000.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang real estate, perdagangan, industri, pembangunan, biro tehnik, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian Fajar Abadi No. 160, tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, modal dasar Fajar Abadi adalah sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham.

Susunan pemegang saham Fajar Usaha adalah sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Aresta No.4 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina SH, Notaris di Tangerang, yaitu sebagai berikut:



Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. Perseroan	4.999	1.000	4.999.000	99,98
2. PT Tataguna Cemerlang	1	1.000	1.000	0,02
Jumlah	5.000		5.000.000	100

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Fajar Abadi No.4 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata SH., Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Fajar Abadi adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Jopy Rusli

Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
 Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Fajar Abadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ^{*)}	2002 ^{*)}	2003 ^{*)}	2004 ^{*)}
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	5	5	5	65
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	2.187	2.187	2.187	2.187
Jumlah Aktiva	2.193	2.193	2.193	2.252
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	2.188	2.188	2.188	2.188
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	2.188	2.188	2.188	2.188
Ekuitas	5	5	5	64
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.193	2.193	2.193	2.252
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	-	-	-	60
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	60

^{*)} Perusahaan baru dibeli tahun 2004

6.27. PT Nuansa Indah Lestari

Riwayat Singkat

PT Nuansa Indah Lestari ("Nuansa Indah") didirikan berdasarkan akta Pendirian Nuansa Indah No. 21, tanggal 9 Nopember 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH., pada waktu itu Notaris di Sukabumi, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-433.HT.01.01.TH'97 tanggal 21 Januari 1997 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 13 Maret 1997 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No.554/BH.09.03/III/97 serta diumumkan dalam Tambahan No. 2388, Berita Negara Republik Indonesia No. 49, tanggal 20 Juni 1997.



Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, agrobisnis, angkutan dan jasa.

Permodalan

Berdasarkan akta Pendirian Nuansa Indah No. 21, tanggal 9 Nopember 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH., pada waktu itu Notaris di Sukabumi, modal dasar Nuansa Indah adalah sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta Rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham.

Susunan pemegang saham Nuansa Indah adalah sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Aresta No.6 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata SH., Notaris di Tangerang yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. Perseroan	9.999	1.000	9.999.000	99,99
2. PT Tataguna Cemerlang	1	1.000	1.000	0,01
Jumlah	10.000		10.000.000	100

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nuansa Indah No.6 tanggal 2 Agustus 2004 dibuat oleh Unita Christina Winata SH., Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Nuansa Indah adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
Komisaris : Jopy Rusli

Presiden Direktur : Ichsan Soelistio
Direktur : Tjokro Libianto
Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Nuansa Indah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ¹⁾	2002 ²⁾	2003 ³⁾	2004 ³⁾
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	2.010	2.010	2.010	2.010
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.795	1.795	1.795	4.614
Jumlah Aktiva	3.805	3.805	3.805	6.624
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	3.795	3.795	3.795	3.805
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	3.795	3.795	3.795	3.805
Ekuitas	10	10	10	2.819
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.805	3.805	3.805	6.624



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ^{*)}	2002 ^{*)}	2003 ^{*)}	2004 ^{*)}
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	(10)
Laba Sebelum Pajak	-	-	-	2.809
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	2.809

*) Perusahaan baru dibeli tahun 2004

6.27.1. PT Metropolitan Permaisemesta

Riwayat Singkat

PT Metropolitan Permaisemesta ("Metropolitan Permai") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Metropolitan Permai No. 117 tanggal 6 Agustus 1992, dibuat oleh Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4746.HT.01.01.TH'93 tanggal 16 Juni 1993 dan telah didaftarkan dalam register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No.535/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Tambahan No. 5399, Berita Negara Republik Indonesia No. 93, tanggal 19 Nopember 1993.

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang :

- perdagangan umum termasuk export-import, interinsulair, lokal, leveransir, grossier, supplier, distributor dan keagenan, kecuali agen perjalanan.
- pemborong/kontraktor termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawas pemborongan bangunan gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan serta pemasangan instalasi-instalasi listrik, air, telepon dan pekerjaan umum lainnya;
- perindustrian umum termasuk industri garment, industri perakitan (assembling) dan perbengkelan;
- pengangkutan umum;
- pertanian termasuk peternakan, perikanan, pertambakan, perkebunan dan kehutanan;
- usaha-usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum;
- percetakan termasuk penerbitan, penjilidan dan periklanan;
- pertambangan umum termasuk eksplorasi; eksploitasi serta pemasaran hasil-hasil tambang yang diizinkan oleh Pemerintah;
- real estate dan developer termasuk pengolahan, pematangan, pengurangan, pengerukan dan penggalan tanah.

Permodalan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Metropolitan Permai No.168 tanggal 10 Nopember 1994 dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Metropolitan Permai adalah sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) terbagi atas 10.000.000 (sepuluh juta) saham, dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) terbagi atas 2.000.000 (dua juta) saham.

Susunan pemegang saham Metropolitan Permai adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Nuansa Indah Lestari	1.794.800	1.000	1.794.800.000	89,74
2. PT Tason Putra Mandiri	205.200	1.000	205.200.000	10,26
Jumlah	2.000.000		2.000.000.000	100,00



Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 31 Agustus 2004, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Metropolitan Permai adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Jopy Rusli
 Komisaris : Emil Abeng

Presiden Direktur : Tri Laksono
 Direktur : Tjokro Libianto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Metropolitan Permai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ^{*)}	2002 ^{*)}	2003 ^{*)}	2004 ^{*)}
NERACA				
Aktiva	6.179	6.179	6.179	
Jumlah Aktiva Lancar	20	20	20	6.178
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	-	-	-	20.005
Jumlah Aktiva	6.198	6.198	6.198	26.183
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	4.198	4.198	4.198	4.208
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	4.198	4.198	4.198	4.208
Ekuitas	2.000	2.000	2.000	21.975
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	6.198	6.198	6.198	26.183
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	-	-	-	(10)
Laba Sebelum Pajak	-	-	-	2.852
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	2.852

**) Perusahaan baru dibeli tahun 2004*

6.28.1.1. PT Makassar Permata Sulawesi

Riwayat Singkat

PT Makassar Permata Sulawesi ("Makassar Permata") didirikan berdasarkan akta pendirian Makassar Permata sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 6, tanggal 8 Oktober 1996 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Makassar Permata No.11 tanggal 18 Desember 1996, keduanya dibuat di hadapan Myra Yuwono S.H., pada waktu itu Notaris di Sukabumi, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-11491.HT.01.01.TH.96 tanggal 31 Desember 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No.TDP 09031823892 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 17 Januari 1997 serta diumumkan dalam Tambahan No. 849, Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 4 Maret 1997.



Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang perdagangan, industri pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan dan jasa.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian No.6, tanggal 8 Oktober 1996 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Makassar Permata No. 11 tanggal 18 Desember 1996, keduanya dibuat di hadapan Myra Yuwono S.H., Notaris di Sukabumi, modal dasar Makassar Permata adalah sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham.

Susunan pemegang saham Makassar Permata adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Makassar Permata No. 23, tanggal 31 Mei 1997, dibuat di hadapan Myra Yuwono S.H., Notaris di Sukabumi di Jakarta yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1. PT Metropolitan Permai Semesata	19.760	1.000	19.760.000	98,80
2. PT Barana Sakti	240	1.000	240.000	1,20
Jumlah	20.000		20.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Makassar Permata No. 99, tanggal 31 Agustus 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi Makassar Permata adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Yuke Elia Susiloputro
 Komisaris : Jopy Rusli

Presiden Direktur : Tri Laksono
 Direktur : Tjokro Libianto
 Direktur : Arthur Felix Kalesaran

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting Makassar Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ¹⁾	2002 ¹⁾	2003 ¹⁾	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	301	637	4.764	5.349
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	19.614	20.326	21.734	24.301
Jumlah Aktiva	23.580	24.628	26.499	29.650



(Dalam Rp juta)	31 Desember			31 Juli
	2001 ^{*)}	2002 ^{*)}	2003 ^{*)}	2004
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar	7.054	7.170	7.398	7.377
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	7.054	7.170	7.398	7.377
Ekuitas	16.526	17.458	19.100	22.273
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	23.580	24.628	26.499	29.650
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	-	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-	-
Laba Operasi	(10)	(10)	(37)	(16)
Laba Sebelum Pajak	1.845	1.097	1.928	3.173
Laba Bersih Periode Berjalan	1.567	931	1.643	3.173

^{*)} Perusahaan baru dibeli tahun 2004

6.28.1.1.1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Riwayat Singkat

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("GMTD") berkedudukan di Ujung Pandang dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan akta Pendirian No. 34 tanggal 14 Mei 1991 dibuat di hadapan Haji Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Ujung Pandang sebagaimana diubah dengan akta Perubahan No. 5, tanggal 7 Agustus 1998, dibuat di hadapan Dorcas Latanna, S.H., Notaris di Ujung Pandang dan sebagaimana diperbaiki dengan akta Perbaikan No. 12 tanggal 26 Nopember 1998, dibuat di hadapan Dorcas Latanna, S.H., Notaris di Ujung Pandang. Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah menyetujui akta pendirian GMTD tersebut di atas dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-2288HT.01.01.Th.99 tanggal 3 Pebruari 1999, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP 20231901361 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Ujung Pandang No. 184/BH.20-23/III/99 tanggal 24 Maret 1999, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3221, Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999.

Anggaran dasar GMTD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H. No. 43 tanggal 22 Juni 2001, mengenai perubahan dalam proses penunjukan Komisaris dan Direksi Perusahaan dari setiap lima tahun menjadi setiap tahun. Perubahan-perubahan terhadap akta pendirian tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dalam suratnya No. C-14317.HT.01.04.th.2001 tanggal 27 Nopember 2001.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 Nopember 2000, Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek GMTD dalam rangka Penawaran Umum sebanyak 35.538.000 (tiga puluh lima juta lima ratus tiga puluh delapan ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi efektif.



Selanjutnya pada tanggal 11 Desember 2000, GMTD atas nama pemegang saham telah mencatatkan 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang seluruhnya berjumlah 101.538.000 (seratus satu juta lima ratus tiga puluh delapan ribu) saham pada Bursa Efek Jakarta.

GMTD berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan dengan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Metro Tanjung Bunga Kav. 3-5.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha GMTD adalah pengembangan perkotaan (*“urban and tourism development”*) yang meliputi pembangunan infrastruktur (jalan dan saluran), fasilitas umum, pengembangan kawasan terpadu yang terdiri dari kawasan pariwisata, bisnis dan pemukiman Tanjung Bunga, Makassar. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, GMTD membeli tanah, menyiapkan lahan siap bangun berikut segala fasilitasnya untuk pada akhirnya dijual.

Proyek-proyek yang dibangun GMTD antara lain adalah berupa sarana dan prasarana pariwisata (perhotelan, sarana rekreasi, marina, sarana olah raga: air, darat dan pantai; pusat kesenian/kebudayaan), sarana dan prasarana bisnis (ruko dan pusat perbelanjaan), sarana dan prasarana pemukiman (perumahan, sekolah, tempat ibadah dan fasilitas pemukiman lainnya).

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan kepemilikan Saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Juli 2004 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Kepemilikan (%)
Modal Dasar	240.000.000	120.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Makassar Permata Sulawesi	33.000.000	16.500.000.000	32,50
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13.200.000	6.600.000.000	13,00
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6.600.000	3.300.000.000	6,50
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6.600.000	3.300.000.000	6,50
Yayasan Pembangunan Sulawesi Selatan Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	6.600.000	3.300.000.000	6,50
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	35.538.000	17.769.000.000	35,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	101.538.000	50.769.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	138.462.000	69.231.000.000	



Susunan Pengurus dan Pengawas

Presiden Komisaris	: Muhammad Farid Suaib
Wakil Pres Komisaris	: Ir. Poerwanto Pratiknjo
Komisaris	: Haji Baso Amiruddin Maula
Komisaris	: Haji Syafruddin Kaiyum
Komisaris	: Haji Ahmad Nurhani
Komisaris	: Hariansyah
Komisaris	: Ir. Karyono Widjaja
Komisaris	: Adrianus Holy Marhendra

Direktur	: Wahyu Tri Laksono
Direktur	: Ronny Eduard Mongkar

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari data keuangan penting GMTD untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2002, 2003 dan 31 Juli 2004.

(Dalam Rp Juta)	31 Desember			31 Juli
	2001	2002	2003	2004
NERACA				
Aktiva				
Jumlah Aktiva Lancar	39.497	33.070	32.629	28.301
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	180.982	187.133	187.133	221.371
Jumlah Aktiva	220.479	220.203	243.810	249.672
Kewajiban & Ekuitas				
Kewajiban Lancar	129.259	133.793	154.565	156.128
Kewajiban Jangka Panjang	30.600	23.600	22.100	19.300
Jumlah Kewajiban	159.859	157.393	176.665	175.428
Ekuitas	60.620	62.810	67.145	74.244
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	220.479	220.203	243.810	249.672
LABA RUGI				
Jumlah Pendapatan	67.318	39.360	57.917	34.701
Laba Kotor	25.018	15.108	25.305	17.092
Laba Operasi	11.416	1.683	5.686	6.664
Laba Sebelum Pajak	7.985	1.439	7.530	11.319
Laba Bersih Periode Berjalan	5.708	3.409	5.858	8.825

7. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Berikut ini adalah perkara-perkara yang dihadapi Perseroan, dimana dalam perkara-perkara tersebut Perseroan merupakan pihak yang tergugat dan proses penyelesaian hukumnya masih berlangsung serta memiliki sifat yang material:



- a. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Muliasentosa Dinamika (MSD), perusahaan anak, masih dalam proses penyelesaian atas tuntutan hukum dari para ahli waris tanah seluas 23.198 m² yang terletak di Desa Pondokcina, Kecamatan Beji, Kota Depok. Para ahli waris tersebut mengajukan gugatan untuk membatalkan surat penetapan sita jaminan yang dimiliki MSD, Berita Acara Sita Jaminan dan Surat Penetapan Eksekusi (Pengosongan) dan menuntut dikembalikannya tanah tersebut. MSD sudah menunjuk penasehat hukum untuk mempertahankan hak-hak yang diperolehnya secara sah dan dengan itikad baik.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 13 tanggal 23 November 2004 yang dibuat oleh Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang, para pihak telah sepakat untuk melakukan perdamaian dimana para ahli waris tidak akan melanjutkan tuntutannya, dan mengabaikan/menganulir putusan-putusan pengadilan yang sudah ada.

- b. Pada tahun 2003, berdasarkan Register Perkara No.29/G.TUN/2003/PTUN-JKT, dan No.30/G.TUN/2003/PTUN-JKT, masing-masing tanggal 11 Pebruari 2003, H. Jen Bin Genjul,dkk telah menggugat pihak Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Barat, Selaku tergugat; Kepala BPPN, selaku Tergugat II Intervensi dan PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), perusahaan anak, selaku Tergugat II Intervensi I, dalam tuntutan antara lain menyatakan batal atau tidak sahnya masing-masing Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.1810, No.1811 dan No.2591, yang semuanya berlokasi di Kembangan Selatan yang sebelumnya atas nama PT Antilope Maju dan kemudian telah dialihkan menjadi atas nama MCG, perusahaan anak. Sesuai Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.29/G.TUN/2003/PTUN-JKT, dan No.30/G.TUN/2003/PTUN-JKT, tanggal 31 Juli 2003 gugatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Agustus 2003, pihak penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut dengan register perkara masing-masing No.098/Bd/2003/PTUN-JKT dan 099/Bd/2003/PTUN-JKT kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Kemudian Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara juga telah mengukuhkan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut dengan putusan No.225/B/2003/PTUN-JKT dan No.229/B/2003/PTUN.JKT tanggal 8 Januari 2004. Pada tanggal 1 April 2004, pihak penggugat mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut dengan nomor register 018/Kas-2004/PTUN-JKT dan 019/Kas-2004/PTUN.ZJKT. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan kasasi tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Sertifikat-sertifikat yang dipermasalahkan tersebut merupakan sertifikat atas tanah yang diperoleh dari BPPN dimana akta jual belinya telah dilaksanakan dihadapan notaris PPAT secara sah. Berdasarkan perkembangan gugatan diatas, Manajemen MCG yakin bahwa MCG dalam posisi yang kuat dan dampak dari kasus hukum tersebut di atas tidak menimbulkan kewajiban atau kerugian yang signifikan bagi MCG.

Disamping perkara-perkara tersebut diatas, Perseroan juga menghadapi perkara lainnya dimana Perseroan menjadi pihak yang tergugat maupun pihak yang menggugat, namun perkara-perkara tersebut sudah memperoleh putusan yang final atau tidak memiliki sifat yang material.

8. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Lifestyle

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, kegiatan pembangunan serta pengembangan pemukiman yang dilakukan oleh Perseroan perlu dilengkapi dengan Amdal. Sehubungan dengan itu, Perseroan telah menunjuk Pusat Penelitian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran, Bandung untuk menyiapkan, menyusun dan menyelesaikan Studi Amdal Perseroan. Studi Amdal telah diterima dan disetujui oleh Gubernur KDH-TK 1- Jabar melalui surat Np. 660/649/KBLH tanggal 25 Februari 1994 yang antara lain menyetujui usulan rencana kegiatan Amdal dengan syarat bahwa Andal beserta RKL/RPL wajib dilaksanakan dan ditaati sepenuhnya oleh Perseroan untuk seluruh tahapan kegiatan yang dilakukan.

Dalam memberikan kenyamanan dan keamanan kepada para pembelinya, Perseroan telah menyediakan pengelolaan sarana pemukiman yang pokok, disamping penyediaan tenaga keamanan, jalan, trotoar, serta



pelayanan pemeliharaan taman. Perseroan juga mengatur pembuangan berbagai limbah seperti sebagai berikut:

- Limbah Pada dan Pembuangan Sampah: Perseroan mengkoordinasikan pengumpulan sampah bagi para pemukimnya.
- Pengeloaan Air Limbah: Perseroan telah membangun sistem drainasi yang terpisah dengan pembungan air limbah dan limbah dioleh terpusat, tidak diserapkan kedalam tanah tetapi didaur ulang untuk keperluan lain seperti penyiraman taman dan irigasi lapangan golf.

Hospitality

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 1993 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (yang berlaku sejak dicabutnya Peraturan Pemerintah nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) jo Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor KEP-11/MENKLH/3/94 dan Lampirannya tanggal 19 Maret 1994 menetapkan jenis-jenis usaha atau kegiatan yang wajib dilengkapi analisis mengenai dampak lingkungan. Jenis usaha perhotelan sebagaimana dijalankan oleh Perseroan adalah jenis usaha yang termasuk pada jenis usaha yang dimaksud oleh keputusan Menteri Lingkungan Hidup tersebut.

- a. Berdasarkan Surat dari Ketua Komisi Amdal DKI Jakarta No. 195/1.777.6. tanggal 29 Mei 1996, Perseroan memperoleh rekomendasi RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) dan RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan) atas Aryaduta Hotel Jakarta.
- b. Berdasarkan Surat tanggal 22 Oktober 1996, yang dibuat oleh Kantor Wilayah Propinsi Riau Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, Perseroan telah memperoleh persetujuan mengenai UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) untuk Aryaduta Hotel Pekanbaru.
- c. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 008/1.823.303/SB/SB/PJ/I/97, tanggal 10 Januari 1997, tentang Ijin Pemakaian Air, Aryaduta Hotel memperoleh ijin pemakaian air tanah sebanyak 90 m³ per hari dengan jumlah sumur sebanyak satu buah. Ijin ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal keputusan ini.

Healthcare

Semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pelayanan pasien akan diolah terlebih dahulu sehingga tidak menimbulkan dampak pencemaran lingkungan yang dapat merugikan penduduk/warga di sekitar rumah sakit, misalnya limbah cairn melalui pengolahan STP (*sewage treatment plant*) dan limbah padat infeksius melalui pembakaran di incinerator.

Berdasarkan Dokumen RKL/RPL Perseroan yang telah disetujui oleh AMDAL bagian Departemen Kesehatan untuk masing-masing rumah sakit serta Rekomendasi RKL/RPL dari Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta untuk masing-masing rumah sakit merupakan pedoman yang telah disepakati Perseroan dan Departemen Kesehatan serta instansi terkait yang bersifat dinamis yang masih harus ditindak lanjuti secara mendetail sehingga merupakan standart operating procedure pengelolaan dan pemantauan lingkungan Perseroan.

Beberapa aspek tentang Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan yang mencakup limbah cair, padat serta bahan kimia/obat-obatan kadaluarsa telah tercantum dan dibahas dalam dokumen AMDAL, RKL, dan RPL masing-masing rumah sakit. Demikian prakiraan dan evaluasi dampak penting pembangunan masing-masing rumah sakit telah dibahas pada komisi AMDAL dan Tim Teknis dituangkan dalam dokumen AMDALRS masing-masing rumah sakit yang telah disetujui oleh Departemen Kesehatan.

Komitmen Perseroan dapat dilihat dengan mendapatkan penghargaan sebagai Juara I Kebersihan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup dari Forum Masyarakat Peduli Lingkungan dalam dua tahun terakhir ini pada hari peringatan kemerdekaan Republik Indonesia.



VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

1. PENDAHULUAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana berdasarkan Akta No.233 tanggal 15 Oktober 1990, yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992.

Penawaran umum perdana Lippo Karawaci sejumlah 30.800.000 saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan SK Ketua Bapepam No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Lippo Karawaci menawarkan 607.796.000 saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan SK Ketua Bapepam No. S2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Lippo Land Development Tbk, PT Siloam HealthCare Tbk, PT Aryaduta Hotels Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Sumber Waluyo, PT Ananggadipa Berkat Mulia dan PT Metropolitan Tatanugraha. Penggabungan usaha ini telah diaktakan dengan Akta No. 11 tanggal 21 Juli 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, SH., yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-19039 HT.01.04.TH.2004 tanggal 30 Juli 2004.

Dengan penggabungan tersebut, Perseroan merupakan perusahaan pengembang komunitas yang terpadu (*integrated community development company*) terbesar di Indonesia berdasarkan nilai aset Perseroan dan kapitalisasi pasar, dengan skala ekonomi yang tinggi dan pendapatan yang beragam sehingga memiliki daya tahan dalam menghadapi siklus ekonomi.

Dengan berbagai kegiatan yang terpadu yang didukung dengan infrastruktur berkualitas, fasilitas pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan berstandar internasional, fasilitas hotel dan hiburan (*hospitality and leisure*) terbentuklah suatu komunitas yang besar dengan volume kegiatan yang tinggi, yang menghasilkan pendapatan baru dan beragam bagi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak tergantung sepenuhnya dari kegiatan pengembangan properti maupun ketersediaan lahannya sehingga Perseroan diharapkan dapat menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan keunggulan serta keahliannya (*expertise*) sebagai *community developer* berkualitas, untuk memperoleh kesempatan usaha tanpa harus dibatasi oleh lahan yang ada.

2. KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Unita Christina Winata, SH, No.11 tanggal 21 Juli 2004, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang real estat dan *urban development* serta jasa, yaitu dengan melakukan kegiatan:

- melakukan pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur;
- merencanakan, membangun gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit dan klinik, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang termasuk

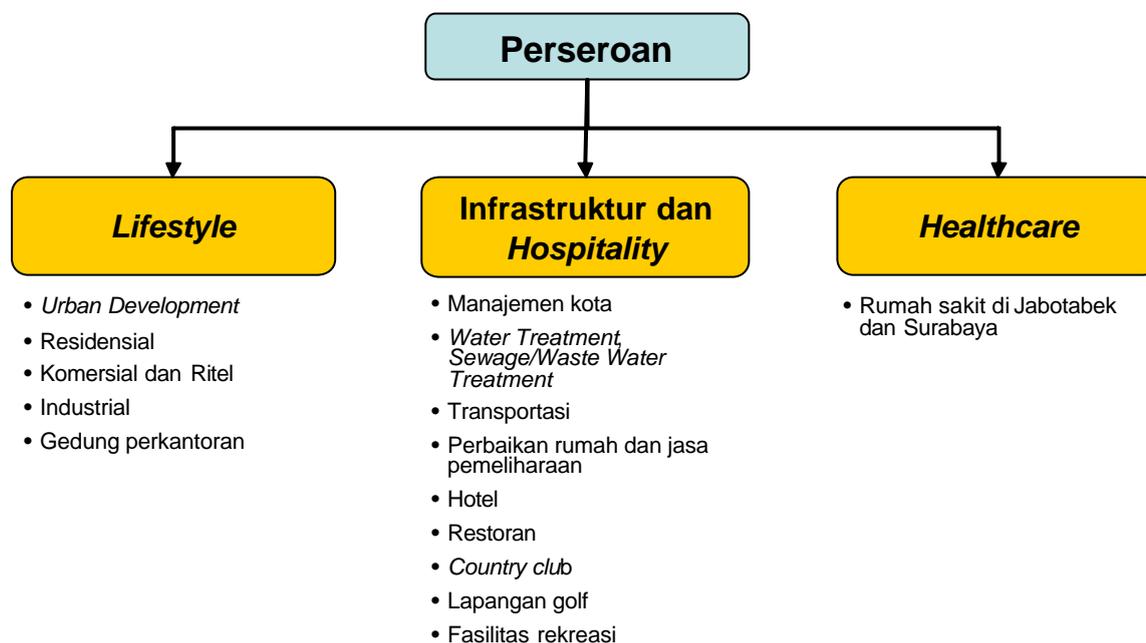


tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotik beserta fasilitasnya;

- ❑ menjual, menyewakan dan mengusahakan kegiatan-kegiatan tersebut;
- ❑ menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun dan membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya;
- ❑ membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi; dan
- ❑ menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dan setelah melakukan penggabungan usaha, Perseroan membagi operasinya menjadi tiga jenis kegiatan yang terdiri dari:

1. Unit usaha *Lifestyle*;
2. Unit usaha Infrastruktur dan *Hospitality*; dan
3. Unit usaha *Healthcare*



Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha *urban development* melalui Anak Perusahaannya yaitu PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk, serta Perseroan juga memiliki beberapa portofolio properti lainnya diantaranya tanah seluas 11,4 hektar dengan lokasi di kawasan Jakarta Barat.

2.1. Unit Usaha *Lifestyle*

Kegiatan utama usaha unit ini dimulai dari membeli dan membebaskan hak atas lahan/tanah yang belum dimatangkan, pengembangan konsep, pematangan tanah dan kemudian melakukan pengembangan dengan cara membangun infrastrukturnya yaitu dengan membangun jalan, sistem pembuangan (*sewage*), pengeringan (*drainage*), lanskap serta fasilitas umum lainnya dan bangunan sehingga memberikan nilai tambah yang maksimal untuk dipasarkan dan dijual. .

Produksi

Lippo Karawaci mulai melakukan produksi komersialnya pada bulan April 1993. Produk-produk yang telah dibangun dalam kawasan Lippo Karawaci adalah perumahan dan ruko, lapangan golf dan klub



golf, golf estates, *foodcourt*, apartemen dan perumahan banjar (*townhouse*), hotel dan resort, rumah sakit, perkantoran, sekolah dan pertokoan/supermal.

Perumahan

Lippo Karawaci selain menjual rumah, juga menjual kavling yang desain rumahnya ditentukan sendiri oleh pemiliknya.

Lapangan dan klub golf

Lapangan golf dan bangunan klub golf yang bernama Imperial Klub Golf dibangun di atas tanah seluas 67 hektar dengan mempegunakan jasa Desmond Muirhead, salah satu arsitek lapangan golf terkemuka di dunia. Rancangan-rancangan dari Desmond Muirhead sangat terkenal di Amerika dan Jepang karena padat dengan desain yang baru dan unik. Khusus untuk lapangan golf di Lippo Karawaci, Desmond Muirhead mempersiapkan rancangan dengan memakai ciri khas yang berasal dari Indonesia. Semua kontur dan lanskap pada *hole* tersebut dibuat cermat dengan karakter masing-masing. Penataan dan penghijauan lapangan golf sekaligus dimaksudkan untuk memperindah Lippo Karawaci secara keseluruhan. Imperial Klub Golf telah beroperasi sejak Januari 1996 dan dikelola oleh unit Infrastruktur dan *Hospitality*.

Foodcourt Taman Sari

Taman Sari terletak di tengah-tengah Lippo Karawaci yang dikelilingi oleh gedung-gedung perkantoran seperti Menara Asia, Gedung Dynaplast dan Gedung Universitas Pelita Harapan, dalam area 3,2 hektar. Taman Sari menawarkan berbagai macam makanan, toko eceran dan rekreasi yang mana toko-toko ini telah beroperasi untuk memenuhi kebutuhan penduduk Lippo Karawaci dan juga penduduk umum lainnya.

Ruko Pinangisia, Palais de Europe, Centrum dan Lain-lain

Ruko-ruko ini merupakan suatu areal untuk komersial dan hunian yang mempunyai akses yang sangat baik ke jalan tol Jakarta-Merak. Penggunaan tanah dialokasikan untuk penggunaan komersial dan juga untuk perumahan. Konsep perencanaan untuk daerah komersial adalah untuk membuat ruko terintegrasi. Ruko biasanya adalah gedung bertingkat tiga dengan tingkat satu dan dua digunakan untuk berdagang dan berusaha sedangkan lantai atas biasanya digunakan untuk hunian.

Apartemen

Terletak di sebelah timur laut Lippo Karawaci di dalam kompleks Village Golf Kondominium, yang pada saat ini telah dibangun 2 buah gedung masing-masing bertingkat 18 dan 20 dengan memiliki jumlah 264 unit apartemen. Unit apartemen sudah terjual seluruhnya dengan mayoritas unit yang tersedia sudah diisi. Village Golf Kondominium terletak di area 1,4 hektar dan terletak di lokasi yang strategis di sepanjang jalan utama, bersebelahan dengan pusat perbelanjaan dan perkantoran.

Kondominium Amartapura masing-masing memiliki 50 dan 40 tingkat. Gedung pertama memiliki 394 unit sedangkan gedung kedua memiliki 312 unit.

Sekolah

Saat ini di Lippo Karawaci terdapat beberapa sekolah dari tingkat Taman Kanak Kanak sampai Perguruan Tinggi, antara lain Sekolah Pelita Harapan, Sekolah Dian Harapan, Sekolah Atisa, dan Universitas Pelita Harapan. Sekolah Pelita Harapan merupakan sekolah internasional pertama dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan Inggris. Sekolah tersebut terletak di atas tanah seluas 10 hektar dan dikelola oleh Yayasan Pendidikan Pelita Harapan.



Hotel

Sebuah hotel berbintang 5 dengan nama Imperial Aryaduta Hotel and Country Club yang terdiri dari 8 lantai dengan 197 kamar telah beroperasi sejak Januari 1995 dan dikelola oleh PT Aryaduta International Management, Anak Perusahaan Perseroan dengan kepemilikan 100%. Dibangun di atas tanah seluas 3,3 hektar dan letaknya bersebelahan dengan Imperial Country Club dengan pemandangan langsung ke lapangan golf, hotel ini mempunyai fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan para tamunya, antara lain, ruang konferensi, ruang banquet, kolam renang, pusat niaga dan lain-lain ditambah dengan semua fasilitas yang ada di Imperial Country Club. Kegiatan usaha hotel ini berada di bawah unit usaha Infrastruktur dan *Hospitality*.

Rumah Sakit

Rumah sakit berlantai 10 dengan kapasitas 328 tempat tidur dan saat ini telah beroperasi 160 tempat tidur terletak di sebelah utara Lippo Karawaci dan berhadapan langsung dengan jalan tol Jakarta-Merak. Terletak di lahan seluas 2,8 hektar, rumah sakit ini dioperasikan oleh PT Siloam Gleneagles Hospitals, Anak Perusahaan Perseroan dengan kepemilikan 100%. Rumah sakit yang telah beroperasi sejak pertengahan tahun 1996, telah menjadi salah satu rumah sakit swasta terbaik di Indonesia yang melayani masyarakat di sekitarnya bahkan masyarakat dari berbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan usaha rumah sakit ini berada di bawah unit usaha *Healthcare*.

Perkantoran

Di dalam proyek Lippo Karawaci akan dibangun kompleks perkantoran atau dikenal dengan *Central Business District*. Guna memenuhi permintaan ruang perkantoran, Lippo Karawaci telah mempersiapkan lahan siap bangun yang diperuntukkan bagi gedung perkantoran. Saat ini sudah dibangun 4 gedung perkantoran di dalam kompleks tersebut. Yang pertama adalah Menara Asia yang terdiri dari 21 lantai dan merupakan kantor pusat Lippo Bank. Gedung kedua adalah Gedung Menara Matahari AIG-Lippo, yang merupakan kantor pusat PT Matahari Putra Prima dan AIG-Lippo. Gedung ketiga adalah Gedung Universitas Pelita Harapan yang terdiri dari 9 lantai. Selain sebagai gedung perkantoran, gedung ini juga menjadi kampus Universitas Pelita Harapan. Gedung yang keempat adalah Gedung Dynaplast yang berlantai 9 dan merupakan kantor pusat dari PT Dynaplast, salah satu perusahaan publik dalam kemasan plastik.

Pusat Perbelanjaan

Supermal Karawaci merupakan salah satu mal terbesar dan termodern di Indonesia yang memiliki luas bangunan sebesar 210.000 m². Supermal ini berbeda dengan mal lainnya di Jakarta karena Supermal Karawaci memiliki 4.000 m² tempat rekreasi keluarga dimana terdapat *roller coaster* terbesar di Asia Tenggara yang berada dalam satu ruangan. Supermal Karawaci melayani pangsa pasar menengah di wilayah barat Jakarta.

Pemasaran

Target pemasaran Lippo Karawaci untuk pembeli perumahan adalah kalangan kelas menengah ke atas. Dalam memasarkan produk-produknya, Lippo Karawaci memakai cara pemasaran yang berbeda dengan cara pemasaran biasa yang hanya mengandalkan kepada agen-agen real estat, yaitu dengan melakukan strategi penjualan secara konsisten dan sungguh-sungguh, produk-produk yang berorientasi pasar dijual dengan cara "*pre-sold*" (dijual dimuka) kemudian baru dibangun. Penjualan dimuka ini dilakukan oleh tim-tim penjualan yang terdiri dari ribuan anggota klub yang sangat agresif atas dasar komisi. Anggota-anggota tersebut dibekali dengan pengetahuan produk serta pelatihan yang cukup. Di samping itu, Lippo Karawaci juga menggunakan referensi dari pegawai-pegawai dalam Grup Lippo.



Dalam membangun proyek-proyeknya, Perseroan memperhatikan kualitas bangunan dan desain yang menyatu dengan lingkungan. Untuk mencapai maksud tersebut, Perseroan mempekerjakan sejumlah konsultan dan penasehat teknis baik dari luar maupun dalam negeri yang dapat diandalkan.

Urban Development dan Portofolio Properti Lainnya

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Kegiatan usaha GMTD adalah pengembangan perkotaan (*urban and tourism development*) yang meliputi pembangunan infrastruktur (jalan dan saluran), fasilitas umum, pengembangan kawasan terpadu yang terdiri dari kawasan pariwisata, bisnis dan pemukiman Tanjung Bunga, Makassar. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, GMTD membeli tanah, menyiapkan lahan siap bangun berikut segala fasilitasnya untuk pada akhirnya dijual.

Proyek-proyek yang dibangun GMTD antara lain adalah berupa sarana dan prasarana pariwisata (perhotelan, sarana rekreasi, marina, sarana olah raga: air, darat dan pantai; pusat kesenian/kebudayaan), sarana dan prasarana bisnis (ruko dan pusat perbelanjaan), sarana dan prasarana pemukiman (perumahan, sekolah, tempat ibadah dan fasilitas pemukiman lainnya).

GMTD mulai melakukan pembangunan pada tahun 1996 dengan membangun fasilitas umum dan sosial serta perumahan. Produk-produk GMTD dapat dibagi dalam 3 (tiga) sektor / bagian, yaitu:

- ❑ Perumahan;
GMTD mulai mengembangkan lahan perumahannya pada tahun 1996. Jenis produk yang dijual/disediakan oleh GMTD untuk lahan perumahan ini adalah kavling-kavling dengan bangunan siap pakai/huni serta kavling-kavling siap bangun. Perumahan-perumahan yang tersedia adalah Perumahan Menengah, Villa Pantai dan Perumahan Tepi Danau. Kavling-kavling siap bangun tersedia untuk dapat dibangun sendiri dengan desain rumah sesuai dengan selera pembeli/konsumen.
- ❑ Kawasan Komersial;
Kawasan komersial/bisnis terdiri dari antara lain Pertokoan, dalam bentuk Rumah Toko (Ruko), dan Pusat Perbelanjaan.
- ❑ Penunjang Pariwisata
- ❑ Rumah Sakit dan Klinik
Saat ini telah tersedia beberapa lahan dengan jumlah 5,5 hektar untuk pembangunan fasilitas rumah sakit dan klinik untuk melayani masyarakat Indonesia bagian timur.
- ❑ Pendidikan
Saat ini telah berdiri Sekolah Dian Harapan di atas lahan seluas 2,75 hektar dengan jenjang pendidikan dari tingkat pra-taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah umum.

Pemasaran produk-produk GMTD dilakukan dengan berbagai cara. GMTD dapat menggunakan tenaga-tenaga penjual independen, agen-agen real estat dengan dasar komisi atau referensi dari para karyawan GMTD serta terutama menjual langsung dengan menggunakan jaringan pemasaran GMTD sesuai yang dibangun dengan pola Klub-Pemasaran.

Pada umumnya, produk-produk GMTD dijual dengan cara *“pre-sold”* (dijual dimuka) kemudian baru dibangun.

Untuk dapat selalu tampil dengan produk-produk baru, GMTD melakukan pengembangan konsep-konsep produknya sehingga produk-produk yang dipasarkan tidak hanya fungsional tetapi benar-



benar memenuhi keinginan konsumen, baik dari segi keindahan tampak muka maupun secara keseluruhan serta efisiensi tata ruangnya.

Target pemasaran GMTD untuk perumahan adalah konsumen kelas menengah dan menengah ke atas.

Lippo Cikarang

Perseroan melalui Anak Perusahaannya yaitu PT Lippo Cikarang Tbk, memiliki kegiatan usaha pengembangan kawasan industri yang kemudian berkembang menjadi pengembangan perumahan (real estat) dan pada akhirnya berkembang menjadi pengembangan perkotaan di wilayah Cikarang. Usaha kawasan industri yang pada awalnya telah berjalan dikelola oleh PT East Jakarta Industrial Park dan PT Hyundai Inti Development. Di dalam kawasan tersebut terdapat sarana rekreasi, pusat perbelanjaan, transportasi, pendidikan, dan sarana kesehatan untuk memenuhi kebutuhan komunitas di Lippo Cikarang dan sekitarnya.

PT Lippo Cikarang Tbk membeli dan membebaskan lahan yang belum dimatangkan dan diolah, kemudian PT Lippo Cikarang Tbk melakukan pengembangan infrastruktur primer dan fasilitas sosial. Pengelolaan prasarana dan fasilitas umum ditangani oleh PT Lippo Cikarang Tbk melalui Anak Perusahaannya yaitu PT Great Jakarta Inti Development.

Produk

Produk-produk yang dihasilkan oleh PT Lippo Cikarang Tbk dan Anak Perusahaan adalah perumahan, lahan industri dan komersial siap bangun, dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas umum pendukung lainnya. PT Lippo Cikarang Tbk memulai pengembangan tersebut pada tahun 1988, dengan pengembangan lahan industri. Keterangan-keterangan dibawah ini merupakan penjelasan mengenai masing-masing jenis produk yang dikembangkan PT Lippo Cikarang Tbk.

Lahan Perumahan

PT Lippo Cikarang Tbk memulai pengembangan lahan perumahannya pada awal tahun 1993. Per 31 Desember 2003, PT Lippo Cikarang Tbk telah mengembangkan lahan seluas 517 hektar termasuk didalamnya 8.848 unit rumah telah terjual. Selain menjual rumah siap pakai, PT Lippo Cikarang Tbk juga menyediakan kavling untuk dapat dibangun sendiri dengan desain rumah sesuai dengan selera pembeli / konsumen.

Tipe rumah yang dibangun PT Lippo Cikarang Tbk dan Anak Perusahaan dapat dalam dibagi dalam tiga kategori, yaitu tipe rumah kecil, menengah dan besar. Luas tanah rumah kecil berkisar antara 70 m² sampai dengan 150 m², rumah menengah antara 151 m² sampai dengan 300 m² dan rumah besar lebih dari 300 m².

Lahan Industri

PT Lippo Cikarang Tbk menjual lahan industri siap bangun kepada pembeli dan menyewakan bangunan pabrik susun untuk industri ringan, seperti pabrik kabel, ampelas dan mebel. PT Lippo Cikarang Tbk memulai pembangunan kawasan industrinya pada tahun 1988.

Lahan komersial siap bangun

Lahan komersial digunakan antara lain untuk:

a. *Pertokoan*

- **Mal Lippo Cikarang.** Pusat perbelanjaan ini memiliki luas bangunan sebesar 22.000 m² dan telah mulai beroperasi sejak bulan Februari 1995.
- **Ruko Thamrin.** Kompleks ruko yang terdiri dari 62 unit ruko dan telah selesai dibangun pada tahun 1994 di atas tanah seluas 1,6 hektar.
- **Ruko Union.** Kompleks ruko yang terdiri dari 82 unit ruko dan telah selesai dibangun pada tahun 1995 di atas tanah seluas 1,6 hektar.
- **Ruko Roxy.** Kompleks ruko yang terdiri dari 145 unit ruko dan telah selesai dibangun pada tahun 1999 di atas tanah seluas 2,1 hektar.



- **Ruko Plaza Menteng.** Kompleks ruko yang terdiri dari 77 unit ruko dan telah selesai dibangun pada tahun 1999 di atas tanah seluas 1,2 hektar.
- **Galeria Singaraja.** Kompleks ruko yang terdiri dari 60 unit ruko dan telah selesai dibangun pada tahun 2001 di atas tanah seluas 1,1 hektar.
- **Ruko Melawai.** Kompleks ruko yang terdiri dari 80 unit ruko dan telah selesai dibangun pada tahun 1998 di atas tanah seluas 0.8 hektar.

b. Hotel

Hotel Sahid Lippo Cikarang adalah sebuah hotel berbintang 5 dengan 112 kamar yang dimiliki oleh PT Sahid Lippo Internasional ("SLI") dan dioperasikan oleh Sahid International Hotel Management dari Kelompok Perusahaan Sahid.

c. Perkantoran

Gedung perkantoran yang berada di Lippo Cikarang adalah Menara Pasifik, yang dimiliki dan dikelola oleh PT Lippo Bank Tbk, terdiri dari 10 lantai dan dibangun di atas lahan seluas 1 hektar. PT Hyundai Inti Development juga merupakan salah satu *tenant* yang menempati Menara Pasifik masukan keterangan mengenai perkantoran lainnya apabila ada.

Disamping itu, PT Lippo Cikarang Tbk telah mempersiapkan lahan siap bangun yang diperuntukkan bagi gedung-gedung perkantoran untuk memenuhi permintaan akan ruang perkantoran.

d. Apartemen

Apartemen yang berada di Lippo Cikarang adalah Crown Court Executives Condominium yang terdiri dari 2 menara, masing-masing memiliki 12 lantai, dengan jumlah keseluruhan 184 unit *strata-title* apartemen.

e. Rumah Sakit

Sebuah rumah sakit umum, yaitu Siloam Gleneagles Hospital Lippo Cikarang telah mulai beroperasi sejak tahun 2002. Rumah sakit ini dibangun di atas lahan seluas 9.900 m² dengan kapasitas 120 tempat tidur yang saat ini telah beroperasi sebanyak 66 tempat tidur.

f. Sekolah

Telah terdapat berbagai sekolah di Lippo Cikarang, diantaranya adalah sekolah Pelita Harapan, SMU berasrama Al-Azhar, sekolah Karya Iman, sekolah Bethel dan program S2 Universitas Tarumanegara.

g. Tempat rekreasi

Tempat rekreasi yang terdapat di Lippo Cikarang antara lain adalah Taman Rekreasi Hom Pim Pa, Megumi Golf Driving Range dan Water Boom.

Tanah di Kawasan Jakarta Barat

Perseroan memiliki lahan seluas 11,4 hektar dengan lokasi strategis di Jakarta Barat. Mengingat lokasi lahan tersebut yang strategis, maka Perseroan merencanakan untuk mengembangkan lahan tersebut menjadi residensial, pusat komersial dan ritel, serta sekolah.

GTC Makassar

Pada saat ini, Perseroan memiliki dan mengelola pusat perbelanjaan GTC Makassar yang terletak di kota Makassar, yaitu di kawasan Tanjung Bunga yang merupakan kawasan perumahan dengan skala besar dan berdiri di atas lahan seluas 4 hektar dengan luas bangunan sebesar 100.000 m². Sampai dengan saat ini, GTC Makassar merupakan pusat perbelanjaan terbesar dan terlengkap di kawasan Indonesia Timur yang meliputi ruko, restoran, *food court*, KFC, A&W, Matahari Supermarket dan Matahari Dept Store, Time Zone dan lain-lain. GTC Makassar mulai dipasarkan pada bulan Oktober 2002 dan *soft opening* dilakukan bulan Oktober 2003. Perseroan menjual kios dan toko di GTC Makassar melalui sistem *strata title*.



Metropolis Town Square (MTS)

Pada saat ini, Perseroan mengelola pusat perbelanjaan Metropolis Town Square (MTS) yang terletak di tengah kota Tangerang, Banten. MTS terletak di kawasan perumahan Kota Moderen yang merupakan kawasan perumahan dengan skala yang cukup besar dan memiliki luas area yang dapat dijual sebesar 51.790 m². *Anchor tenants* MTS antara lain adalah Matahari Department Store, Hypermart, Time Zone dan Cinema 21.

WTC Serpong

Perseroan juga memiliki dan mengelola pusat perbelanjaan WTC Serpong yang terletak di wilayah Serpong dan memiliki luas area yang dapat dijual sebesar 46.748 m². *Anchor tenants* WTC Serpong antara lain Hypermart, Matahari Department Store, Timezone, Gramedia dan Cinema 21. Jumlah pengunjung pada saat akhir pekan mencapai 21.000 orang dan dalam satu hari rata-rata 13.000 pengunjung.

2.2. Unit Usaha Infrastruktur dan Hospitality

Dalam bidang Infrastruktur, Perseroan melayani seluruh rumah yang terjual di Lippo Karawaci, Lippo Cikarang dan Tanjung Bunga dan melakukan pemeliharaan fasilitas terkait termasuk jalan di kawasan tersebut. Disamping itu, dalam bidang infrastruktur ini, Perseroan juga menyediakan jasa-jasa antara lain:

- Manajemen estat dengan standar moderen dan internasional meliputi *water reticular and treatment, sewage treatment, drainage*, pengaturan lalu lintas, pemadam kebakaran dan manajemen keamanan;
- Jasa pemeliharaan perumahan 24 jam;
- Transportasi publik dari tengah kota ke dalam wilayah Lippo Karawaci dan Lippo Cikarang serta transportasi di antara kawasan Lippo Karawaci dan Lippo Cikarang sendiri.

Sedangkan dalam bidang *Hospitality*, Perseroan memiliki beberapa hotel, klub keanggotaan dan restoran dengan rincian sebagai berikut:

- Aryaduta Hotel Jakarta
- Aryaduta Hotel Pekanbaru
- Imperial Aryaduta Hotel Makassar
- Imperial Aryaduta Hotel dan Country Club
- Imperial Golf Karawaci
- Restoran Shima
- Restoran Shima-ya

Khusus untuk Aryaduta Hotel Jakarta, Perseroan memiliki perjanjian manajemen dengan PT Hyatt Indonesia untuk mengelola hotel ini hingga tahun 2015. Salah satu keuntungan yang diperoleh Perseroan dari kerja sama ini adalah sistem manajemen terpadu yang memberikan kemudahan-kemudahan dan kepuasan yang lebih maksimal kepada para tamunya, antara lain adanya standarisasi sistem manajemen, *marketing* dan *reservation network*.

Untuk Imperial Aryaduta Hotel Makassar, Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Aryaduta International Management. Kerjasama dengan PT Aryaduta International Management adalah untuk penggunaan sistem manajemen dan lisensi nama Imperial Aryaduta Hotel Makassar sampai dengan tahun 2013. Salah satu keuntungan yang dapat diperoleh Perseroan dari kerja sama ini adalah sistem manajemen terpadu yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan dan kepuasan yang lebih maksimal kepada para tamunya. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh Perseroan dari sistem manajemen ini antara lain adalah adanya standarisasi sistem manajemen dimana sistem manajemen



antara hotel yang satu dengan yang lain menjadi sama dan adanya *marketing* dan *reservation network* yang sama.

Aryaduta Hotel Jakarta, Pekanbaru dan Imperial Aryaduta Hotel & Country Club

Keterangan	Aryaduta Hotel Jakarta	Aryaduta Hotel Pekanbaru	Imperial Aryaduta Hotel & Country Club	Imperial Aryaduta Hotel Makassar
Luas tanah	7.979	21.370	33.778	5.272
Luas bangunan	38.213	13.135	17.427	17.730
Lokasi	Jl. Prapatan No. 44-48	Jl. Diponegoro No. 34	401 Lippo Karawaci	Jl. Somba Opu No. 297
Didirikan tahun	1972	1995	1992	1995
Beroperasi sejak	1974	1997	1994	1997
Jumlah kamar	325	100	197	230
Tingkat hunian Juli 2004	46%	60%	60%	72,7%

Aryaduta Hotel Jakarta, Aryaduta Hotel Pekanbaru, Imperial Aryaduta Hotel & Country Club dan Imperial Aryaduta Hotel Makassar terbagi dalam beberapa jenis kamar dengan harga sewa per malam bervariasi sesuai dengan fasilitas yang tersedia. Berikut adalah jenis kamar serta jumlah kamar yang tersedia:

Jenis Kamar	Aryaduta Hotel Jakarta	Aryaduta Hotel Pekanbaru	Imperial Aryaduta Hotel & Country Club	Imperial Aryaduta Hotel Makassar
Superior	196	90	-	99
Deluxe	102	6	134	78
Business/ Executive Room	19	2	12	-
Suite room/ Executive Suite	4	1	2	-
Terrace	-	-	-	6
Apartment	-	-	-	3
Club	-	-	-	32
Club Suite	-	-	-	11
Deluxe Suite	3	1	-	-
Presidential Suite	1	-	1	-
Imperial Suite	-	-	-	1
Cabana Deluxe	-	-	24	-
Cabana Suite	-	-	24	-
Jumlah Kamar	325	100	197	

Dengan tujuan menjaga pangsa pasar, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang lebih fleksibel dalam menentukan harga yang kompetitif untuk para tamu hotel, Perseroan juga menyediakan pelayanan sesuai standar hotel bintang lima, antara lain pelayanan fasilitas bisnis (*business center*), *meeting room*, ruang seminar dan konferensi, *fitness center*, kolam renang dan sauna, berbagai jenis restoran serta kendaraan limusin maupun helicopter untuk ke bandara, penyewaan ruangan untuk toko dan salon maupun fasilitas *outdoor*.

Disamping memperoleh pendapatan dari penyewaan kamar, Perseroan juga memperoleh pendapatan usaha yang cukup besar dari penjualan makanan dan minuman yang terdiri dari fasilitas *banquet* yang dipesan oleh para penyewa ruang serba guna yang biasanya digunakan untuk acara-acara seperti



pesta perkawinan atau pesta perayaan lainnya, fasilitas penjualan makanan dan minuman secara langsung ke kamar-kamar hotel (*room service*), fasilitas restoran yang tersedia di hotel dan fasilitas *outside catering*.

Berikut adalah restoran-restoran yang tersedia di Aryaduta Hotel Jakarta, Aryaduta Hotel Pekanbaru, Imperial Aryaduta Hotel & Country Club dan Imperial Aryaduta Hotel Makassar:

Nama	Kekhususan	Kapasitas (tempat duduk)
Aryaduta Hotel Jakarta		
Shima Japanese Restaurant	Restoran Jepang	237
JP Bistro	Asia & International	200
Ambiente	Italian	120
Lobby Bar	Makanan Ringan	75
Tavern Pub	International	175
Aryaduta Hotel Pekanbaru		
Tirta Ayu Restaurant	Asia & International	75
The Pergola	Asia & International	35
Arya Lounge	Makanan Ringan	40
Kayu Api (<i>Poolside Resto</i>)	Asia & Internasional	80
Imperial Aryaduta Hotel & Country Club		
Hokkaido	Restoran Jepang	48
Parrot Garden	Asia	80
Lounge Bar	Makanan Ringan	25
Palm Café & Pergola	Asia & International	125
The Gardenia	Asia & International	30
RJ's Sport Bar & Grill	Asia & International	65
Laguna Bar	Makanan Ringan	40
Imperial Aryaduta Hotel Makassar		
Bellini Restaurant	Indonesian, Oriental & Western	105
Salsa Food & Fun	Grill	95
Latitudes Lounge & Bar	Makanan ringan	36
Poolside Dinning	International	150
Imperial Club Lounge	Makanan ringan	28

Selain penjualan makanan dan minuman, pendapatan Perseroan juga berasal dari penyewaan ruangan baik ruang serba guna (*multi-function rooms*) maupun ruang-ruang pertokoan kecil yang tersebar di dalam hotel. Berikut adalah perincian ruang serba guna yang tersedia di hotel milik Perseroan:



Nama	Luas Area (M ²)	Kapasitas
Aryaduta Hotel Jakarta		
Ballroom	470	800 orang
Mezzanine Ballroom	400	700 orang
Boardroom	87	20 orang
Drawingroom	137	50 orang
Monas 1	84	36 – 90 orang
Monas 2	102	36 – 90 orang
Monas 3	66	27 – 50 orang
Monas 4	49	18 – 30 orang
Monas 5	55	40 orang
Monas 6	55	40 orang
Aryaduta Hotel Pekanbaru		
Mahligai Ballroom	400	700 – 800 orang
Tanjung Jati	28	15 orang
Tanjung Datuk	38	25 orang
Tanjung Riau	25	15 orang
Bukit Suligi	60	50 orang
Imperial Aryaduta Hotel & Country Club		
Mahogany Ballroom	480	800 orang
Ebony Ballroom	430	700 orang
Imperial Boardroom	64	50 orang
Mezzanine	160	120 orang
Imperial Aryaduta Hotel Makassar		
Allamanda Ballroom	400	700 orang
Masamba 1-3	173	80 – 200 orang
Masamba 4	71	60 orang

Sumber pendapatan usaha hotel lainnya bagi Perseroan adalah pendapatan yang berasal dari departemen pelengkap seperti binatu, telekomunikasi, parkir, *massage*, penyewaan mobil, *drugstore* dan penyewaan ruang toko.

Dalam usaha meningkatkan pemasaran, Perseroan memperhatikan berbagai aspek pemasaran yang meliputi pelayanan penjualan, promosi, pemeliharaan hubungan dengan pelanggan, publikasi dan representasi serta membangun jaringan *marketing* dan *reservation network* yang sama.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan penjualan, Perseroan secara terus-menerus meningkatkan ketrampilan para staf yang secara langsung berhubungan dengan para pelanggan. Sedangkan kegiatan promosi dilakukan melalui berbagai penawaran paket-paket promosi khusus seperti paket akhir pekan dan paket liburan hari besar nasional. Pemeliharaan hubungan dengan para pelanggan baik perorangan maupun perusahaan (*corporate*) dilakukan oleh *public relation manager* yang juga bertanggung jawab dalam meningkatkan persepsi (*image*) Aryaduta.

Restoran Shima

Restoran Shima menyajikan masakan Jepang dan terletak di dalam Aryaduta Hotel Jakarta dan telah beroperasi sejak tahun 1976. Restoran Shima memiliki 237 kursi. Disamping itu, Perseroan memiliki jaringan Shima-ya Japanese Family Restaurant yang berada di Megamal Pluit dan GTC Makassar dan masing-masing memiliki 44 kursi dan 109 kursi.



Imperial Golf Karawaci

Lapangan golf dengan 18 *hole* ini merupakan salah satu lapangan favorit di daerah Banten karena kondisi lapangan yang baik dan lokasinya yang dekat dengan akses jalan tol. Lapangan golf ini mulai beroperasi pada tahun 1995 dengan luas area sebesar 700.498 m².

Grand Bowling

Perseroan memiliki arena bowling yang terletak di dalam Supermal Karawaci, yang telah beroperasi sejak tahun 1998. Arena bowling tersebut memiliki 29 jalur dengan luas 3.139 m².

Taman Sari Foodcourt

Perseroan memiliki sebuah *foodcourt* yang terletak di seberang Lippo Supermal. *Foodcourt* ini terbagi dua yaitu Taman Sari dan Pendopo, yang masing-masing memiliki luas sebesar 1.635 m² dan 490 m². Di dalam area ini juga terdapat kantor pos dan sanggar lukis. Pendopo memiliki 150 buah kursi *outdoor* dengan 30 buah kios makanan yang disewakan.

Benton Junction

Terletak di Kawasan Sentra Bisnis Lippo Karawaci dan merupakan pusat resto terbaru dengan konsep menarik dimana terdapat *indoor and outdoor dining*, salon dan gerai ponsel. Benton Junction memiliki 25 gerai.

2.3. Unit Usaha Healthcare

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya sebagai penyelenggara jasa pelayanan kesehatan, pada saat ini Perseroan didukung oleh 4 (empat) rumah sakit yang terdiri sebagai berikut:

- ❑ Siloam Graha Medika Hospital yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
- ❑ Siloam Gleneagles Hospital Karawaci yang terletak di Lippo Karawaci, Tangerang,
- ❑ Siloam Gleneagles Hospital Surabaya, Jawa Timur, dan
- ❑ Siloam Gleneagles Hospital Lippo Cikarang yang terletak di Lippo Cikarang, Bekasi.

Mengingat peraturan perundang-undangan yang menyangkut bidang usaha rumah sakit, maka pengelolaan keempat rumah sakit tersebut dijalankan oleh PT Siloam Gleneagles Hospitals, yang merupakan Anak Perusahaan Perseroan dan dimiliki 100% oleh Perseroan.

Siloam Graha Medika Hospital telah beroperasi sejak tahun 1991 dengan kapasitas 205 tempat tidur, 5 kamar operasi, 48 ruang poliklinik dan 4 ruang tindakan. Siloam Graha Medika Hospital memiliki spesialisasi antara lain *Urology Centre*, *Obstetrics & Gynecology Centre*, *Fertility Centre*, *Gastroenterology Centre* (penyakit dalam khusus lambung).

Siloam Gleneagles Hospital Lippo Karawaci mulai beroperasi sejak pertengahan tahun 1996 dengan kapasitas 328 tempat tidur yang beroperasi saat ini sebanyak 150 tempat tidur, 5 kamar operasi, 41 poliklinik dan 19 ruang tindakan. Siloam Gleneagles Hosiptal Lippo Karawaci memiliki spesialisasi antara lain di bidang *Neuroscience* yang bekerja sama dengan Fujita Health University Japan dan National Neuroscience Institute Singapore dimana *Neuroscience Centre* Siloam Gleneagles Hospital Lippo Karawaci telah dikenal sebagai rujukan secara nasional dan *Neuroscience Centre* ini telah dilengkapi dengan *stroke club* yang meliputi aktivitas senam, musik dan sebagainya. Disamping itu, Siloam Gleneagles Hospital Lippo Karawaci juga memiliki *Heart Centre* dilengkapi dengan *Intensive Cardiac Care Unit*.

Siloam Gleneagles Hospital Lippo Cikarang baru mulai beroperasi sejak pertengahan tahun 2002 dengan kapasitas 120 tempat tidur yang saat ini telah beroperasi sebanyak 66 tempat tidur, 2 kamar operasi dan 17 ruang poliklinik.



Siloam Gleneagles Hospital Surabaya mulai beroperasi sejak tahun 1996 dengan kapasitas 160 tempat tidur, 4 kamar operasi dan 18 ruang poliklinik. Siloam Gleneagles Hospital Surabaya juga dikenal dengan *Fertility Centre* nya.

Dalam melaksanakan kegiatannya Perseroan juga telah memenuhi dan melaksanakan peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan, dimana setiap rumah sakit di Indonesia harus menyediakan 10% dari kapasitas tempat tidur perawatannya untuk masyarakat kurang mampu (tempat tidur subsidi).

Sedangkan tenaga medis yang dimiliki oleh masing-masing rumah sakit adalah sebagai berikut:

	Siloam Graha Medika Hospital	Siloam Gleneagles Hospital Lippo Karawaci	Siloam Gleneagles Hospital Lippo Cikarang	Siloam Gleneagles Hospital Surabaya
Dokter Umum	22	12	5	8
Spesialis <i>Full Time</i>	11	32	8	4
Spesialis <i>Part Time</i>	127	125	65	66
Spesialis <i>Visiting</i>	66	35	20	160

3. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan merupakan perusahaan yang menjadi pelopor pembangunan komunitas terpadu di Indonesia, dan satu-satunya yang memiliki keunikan dalam hal diversifikasi produk dan usaha. Perseroan berada dalam posisi yang sangat strategis, ditunjang oleh lahan yang luas di lokasi strategis, infrastruktur yang berkualitas, fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, fasilitas hotel, restoran dan hiburan, fasilitas komersial dan ritel, perangkat lunak manajemen kota dan akses pendanaan yang saling menunjang.

4. STRATEGI USAHA

Untuk mencapai visi Perseroan menjadi Perusahaan komunitas terpadu yang terdepan dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholders* -nya, Perseroan akan:

- memfokuskan diri pada 3 (tiga) segmen usahanya
- menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.
- berusaha menyajikan produk yang inovatif sehingga tetap menarik untuk menjadi *leisure destination*.
- berusaha mempertahankan kualitas pelayanan hotel dan *clubs* agar tetap memimpin di pasar.



IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003, 2002, 2001, 2000 dan 1999.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang telah diaudit oleh KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 22 mengenai Akuntansi Penggabungan Usaha dan PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, perbandingan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 disajikan kembali untuk merefleksikan pengaruh-pengaruh atas Penggabungan Usaha Perseroan.

Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Juli	31 Desember				
	2004	2003 ¹⁾	2002 ¹⁾	2001 ¹⁾	2000 ²⁾	1999 ²⁾
AKTIVA						
Kas dan setara kas	187.224	190.760	394.216	211.163	50.838	2.948
Investasi	524.935	207.378	187.835	188.494	80.358	5.700
Surat berharga	-	-	-	-	13	13
Piutang usaha - pihak ketiga	165.781	82.375	64.780	51.334	20.264	22.526
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	632	418	8.764	682	17.412	14.000
Piutang lain-lain	109.117	192.337	120.551	131.103	15.534	29.092
Persediaan	1.390.312	1.264.889	994.122	863.026	907.854	686.120
Pajak dan beban dibayar dimuka	9.692	17.246	19.082	9.514	3.683	2.830
Uang muka pembelian	345.565	366.309	36.316	28.649	-	-
Piutang hubungan istimewa	10.958	10.481	9.577	159.949	-	-
Uang muka lainnya	-	-	-	-	15.694	14.625
Investasi saham	-	-	-	-	22.439	90.605
Aktiva pajak tangguhan	36.857	64.151	108.983	54.675	63.690	17.675
Tanah untuk pengembangan	1.268.154	776.712	650.539	544.472	33.473	33.450
Uang muka proyek	-	-	-	-	23.552	23.553
Uang muka investasi	-	-	-	-	7.630	39.549
Aktiva tetap	1.171.059	936.685	935.200	862.963	273.874	269.672
Aktiva tidak berwujud	96.505	-	-	-	-	-
Aktiva lainnya	62.179	66.130	59.884	54.544	4.099	3.470
AKTIVA	5.378.970	4.175.871	3.589.849	3.160.568	1.540.407	1.255.828



	31 Juli		31 Desember			
	2004	2003 ^{*)}	2002 ^{*)}	2001 ^{*)}	2000 ^{**)}	1999 ^{**)}
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS						
KEWAJIBAN						
Pinjaman pihak yang mempunyai hubungan istimewa	87.682	86.525	74.852	591.369	383.800	289.149
Pinjaman pihak ketiga	1.008.446	848.876	582.020	585.403	264.340	260.200
Hutang usaha	122.496	128.947	81.097	50.558	10.563	8.125
Hutang lain-lain	1.755.987	1.286.114	962.307	182.995	59.403	27.584
Beban yang masih harus dibayar	250.385	187.811	252.147	443.255	384.333	275.449
Hutang pajak	112.635	62.056	58.708	32.141	5.945	2.242
Uang muka pelanggan	325.074	554.429	825.207	510.761	266.674	91.940
Pendapatan ditangguhkan	80.517	12.209	9.874	14.438	2.838	948
Hutang sewa guna usaha	2.315	446	-	-	-	-
Hutang hubungan istimewa	43.170	36.890	35.919	15.772	18.721	30.659
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	1.899	1.962	2.068	2.176	-	-
Obligasi konversi	-	-	20.049	20.049	-	-
Kewajiban diestimasi atas uang jasa	56.063	51.899	44.550	26.101	15.613	-
KEWAJIBAN	3.846.669	3.258.164	2.948.798	2.475.018	1.412.230	986.296
Hak minoritas	250.579	231.082	232.675	234.078	45.092	4.406
EKUITAS	1.281.722	686.625	408.376	451.472	83.085	265.125
TOTAL KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	5.378.970	4.175.871	3.589.849	3.160.568	1.540.407	1.255.828

* Disajikan kembali untuk mencakup dampak akibat dari penggabungan sebagaimana diterapkan berdasarkan PSAK No. 22 dan PSAK No. 38

** Disajikan sesuai dengan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit sebelum penggabungan tanpa memperhitungkan dampak penggabungan

Rugi Laba

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Juli		31 Desember			
	2004	2003 ^{*)}	2002 ^{*)}	2001 ^{*)}	2000 ^{**)}	1999 ^{**)}
Pendapatan usaha	797.165	1.406.538	801.236	614.155	207.665	122.620
Laba kotor	406.385	619.587	283.048	234.907	51.684	32.285
Laba (rugi) usaha	207.755	278.926	(52.199)	(57.111)	(63.801)	(86.892)
Laba (rugi) sebelum bagian laba bersih perusahaan asosiasi	174.293	332.427	68.816	(72.166)	(155.807)	(35.718)
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	4.282	12.276	4.065	9.870	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak	178.575	344.703	72.881	(62.296)	(155.807)	(35.718)
Laba (rugi) sebelum laba pra akuisisi anak perusahaan yang dikonsolidasi	155.125	289.517	126.508	(78.382)	(109.824)	(24.432)
Laba sebelum pos luar biasa	155.125	289.517	121.862	(78.382)	(109.824)	(24.432)
Laba bersih	149.483	288.868	127.084	70.592	(108.934)	(25.940)

* Disajikan kembali untuk mencakup dampak akibat dari penggabungan sebagaimana diterapkan berdasarkan PSAK No. 22 dan PSAK No. 38

** Disajikan sesuai dengan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit sebelum penggabungan tanpa memperhitungkan dampak penggabungan



Rasio-rasio Keuangan Pokok

	31 Juli	31 Desember				
	2004	2003 ¹⁾	2002 ¹⁾	2001 ¹⁾	2000 ^{***)}	1999 ^{**)}
Rasio Pertumbuhan¹⁾						
Pendapatan usaha	N/A	75,55%	30,46%	N/A ^{****)}	69,36%	N/A
Laba kotor	N/A	118,90%	20,49%	N/A ^{****)}	60,09%	N/A
Laba (rugi) usaha	N/A	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A
Laba bersih	N/A	127,30%	80,03%	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A
Rasio Usaha						
Laba kotor terhadap pendapatan usaha	50,98%	44,05%	35,33%	38,25%	24,89%	26,33%
Laba (rugi) usaha terhadap pendapatan usaha	26,06%	19,83%	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}
Laba bersih terhadap pendapatan usaha	18,75%	20,54%	15,86%	11,49%	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}
Laba kotor terhadap jumlah ekuitas	31,71%	90,24%	69,31%	52,03%	62,21%	12,18%
Laba (rugi) usaha terhadap jumlah ekuitas	16,21%	40,62%	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}
Laba (rugi) bersih terhadap jumlah ekuitas	11,66%	42,07%	31,12%	15,64%	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}
Laba kotor terhadap jumlah aktiva	7,56%	14,84%	7,88%	7,43%	3,36%	N/A ^{****)}
Laba (rugi) usaha terhadap jumlah aktiva	3,86%	6,68%	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}
Laba (rugi) bersih terhadap jumlah aktiva	2,78%	6,92%	3,54%	2,23%	N/A ^{****)}	N/A ^{****)}
Rasio Keuangan						
Jumlah kewajiban mengandung kewajiban bunga terhadap jumlah aktiva	53,07%	53,21%	45,66%	43,66%	45,93%	45,94%
Jumlah kewajiban kewajiban mengandung kewajiban bunga terhadap jumlah ekuitas	222,70%	323,61%	401,40%	305,65%	851,59%	217,61%

* Disajikan kembali untuk mencakup dampak akibat dari penggabungan sebagaimana diterapkan berdasarkan PSAK No. 22 dan PSAK No. 38

** Disajikan sesuai dengan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit sebelum penggabungan tanpa memperhitungkan dampak penggabungan

*** Tidak dapat diperbandingkan karena laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 tidak me-refleksikan penggabungan usaha.

**** Tidak dapat diperbandingkan karena angka negatif



X. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003, dan 2002, yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan.

Angka-angka data keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2004 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, dan 2002, yang disajikan berikut ini dikutip dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. (Lihat **Bab XV** mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan). Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 22 mengenai Akuntansi Penggabungan Usaha dan PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, perbandingan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, dan 2002 disajikan kembali untuk merefleksikan pengaruh-pengaruh atas Penggabungan Usaha Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Juli	31 Desember	
	2004	2003 ^{*)}	2002 ^{*)}
Modal Dasar	4.000.000	1.900.000	1.900.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.025.472	493.834	493.834
Tambahan modal disetor – bersih	167.141	75.440	75.440
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	149.144	(4.677)	(4.677)
Proforma Ekuitas Penggabungan Usaha dari Entitas Sepengendali	-	256.548	175.770
Saldo Laba (Défisit) Telah Ditentukan Penggunaannya	200	200	200
Saldo Laba (Defisit) Belum Ditentukan Penggunaannya	(60.235)	(134.719)	(332.190)
Jumlah Ekuitas	1.281.722	686.625	408.376

* Disajikan kembali untuk mencakup dampak akibat dari penggabungan sebagaimana diterapkan berdasarkan PSAK No. 22 dan PSAK No. 38

Catatan:

Sehubungan dengan penggabungan usaha PT Lippo Land Development Tbk, PT Siloam HealthCare Tbk, PT Aryaduta Hotels Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Sumber Waluyo, PT Anangadipa Berkas Mulia dan PT Metropolitan Tatanugraha ke dalam PT Lippo Karawaci Tbk, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.11 tanggal 21 Juli 2004 yang dibuat oleh Notaris Unita Christina Winata, SH tentang perubahan anggaran dasar, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 1.900.000 juta menjadi sebesar Rp 4.000.000 dan modal disetor yang semula sebesar Rp 493.834 juta menjadi sebesar Rp 1.025.472 juta.

Perseroan telah melakukan perubahan permodalan sebagai berikut:

Tahun 1998

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 7, tanggal 29 April 1998, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., pada waktu itu Notaris di Tangerang, struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar: Rp 1.900.000.000.000,- (satu triliun sembilan ratus milyar Rupiah), terbagi atas 3.800.000.000 (tiga milyar delapan ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah);



Modal Ditempatkan:	Rp 493.834.250.000,- (empat ratus sembilan puluh tiga milyar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) terbagi atas 987.668.500 (sembilan ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus enam puluh delapan ribu lima ratus) saham; dan
Modal Disetor:	Rp 493.834.250.000,- (empat ratus sembilan puluh tiga milyar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Catatan:

Sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 ayat 2 akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 7, tanggal 29 April 1998, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., pada waktu itu Notaris di Tangerang, 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut atau seluruhnya berjumlah Rp 493.834.250.000,- (empat ratus sembilan puluh tiga milyar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham, dengan perincian sebagai berikut:

- sebesar Rp 122.000.000.000,- (seratus dua puluh dua miliar Rupiah) merupakan setoran modal lama;
- sebesar Rp 15.400.000.000,- (lima belas miliar empat ratus juta Rupiah), berasal dari penysetoran dengan uang tunai hasil Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan;
- sebesar Rp 52.536.250.000,- (lima puluh dua miliar lima ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), berasal kapitalisasi obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perseroan; dan
- sebesar Rp 303.898.000.000,- (tiga ratus tiga miliar delapan ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah), berasal dari penysetoran tunai hasil Penawaran Umum Terbatas I.

Tahun 2004

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11, tanggal 21 Juli 2004, dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. C-19039 HT.01.04.TH.2004, tanggal 30 Juli 2004, maka permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar:	Rp 4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah), terbagi atas 8.000.000.000 (delapan miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 500,- (lima ratus Rupiah);
Modal Ditempatkan:	Rp 1.025.471.875.000,- (satu triliun dua puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah) terbagi atas 2.050.943.750 (dua miliar lima puluh juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) saham; dan
Modal Disetor:	Rp 1.025.471.875.000,- (satu triliun dua puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II sebanyak-banyaknya 881.905.813 (delapan ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus lima ribu delapan ratus tiga belas) Saham Biasa Atas Nama dengan



Nilai Nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru"). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB berhak atas 43 (empat puluh tiga) HMETD untuk membeli sebanyak 43 (empat puluh tiga) Saham Baru dengan harga Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Dalam Penawaran Umum Terbatas II ini, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 529.143.488 (lima ratus dua puluh sembilan juta seratus empat puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh delapan) Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini dengan ketentuan setiap pemesanan 5 (lima) Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Terbatas II mendapatkan 3 (tiga) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan yang bernilai nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan Waran sebesar Rp 1.750,00 (seribu tujuh ratus lima puluh) per saham yang dapat dilakukan selama masa berlaku pelaksanaannya yaitu mulai tanggal 29 Juni 2005 sampai dengan 30 November 2007.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dan Waran Seri I ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan pada tanggal 31 Juli 2004, maka struktur ekuitas Perseroan secara proforma pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2004

(Dalam Jutaan rupiah)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor -	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Juli 2004 dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham	1.025.472	167.141	149.144	200	(60.235)	1.281.722
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Juli 2004 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: Penawaran Umum Terbatas II 881.905.813 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500,00 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.050,00 setiap saham	440.953	485.048	-	-	-	926.001
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2004 sesudah Penawaran Umum Terbatas II	1.466.425	652.189	149.144	200	(60.235)	2.207.723
Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 529.143.488 Saham Baru dengan nilai nominal sebesar Rp 500,00 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.750,00 setiap saham	264.572	661.429	-	-	-	926.001
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2004 sesudah Penawaran Umum Terbatas II dan Pelaksanaan Waran Seri I.	1.730.997	1.313.618	149.144	200	(60.235)	3.133.724



XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa apabila Perseroan membukukan laba bersih pada tahun berjalan, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi setelah pembagian dividen tersebut disetujui dalam RUPS.

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Mengingat Perseroan juga merupakan induk perusahaan, maka, selain dari keuntungan dari kegiatan usahanya sendiri, besarnya pembayaran dividen tunai akan dikaitkan juga dengan keuntungan anak perusahaan dan/atau pendapatan dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan anak perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka untuk tahun buku 2004 dan seterusnya, Direksi mengusulkan kebijakan dividen sebagai berikut:

Laba Bersih	Dividen Tunai (berdasarkan persentase dari laba bersih)
Sampai dengan Rp 300 miliar	10% - 15%
Lebih dari Rp 300 miliar	15% - 25%

Sejak tahun 1999, tidak ada pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham mengingat Perseroan masih mengalami saldo defisit.



XII. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham yang diterima atau diperoleh Pemegang Saham diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Berikut merupakan ringkasan atas konsekuensi utama dari segi perpajakan di Indonesia akibat dari kepemilikan dan penjualan saham pada perusahaan-perusahaan perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia. Ketentuan-ketentuan berikut pada bab ini memiliki artian sebagai berikut:

“Penduduk Asing” adalah orang berkewarganegaraan asing yang secara fisik tidak berada atau tidak tinggal di Indonesia selama lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari atau lebih dari jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

“Badan usaha asing” adalah sebuah perusahaan atau unit usaha yang dibentuk berdasarkan hukum yang berlaku di luar Indonesia, didirikan atau berkedudukan di luar Indonesia atau tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

“Penduduk lokal” adalah orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.

“Badan usaha lokal” adalah badan usaha yang menurut Undang-undang didirikan atau berdomisili di Indonesia.

“Pemegang Saham Indonesia” adalah penduduk Indonesia atau badan lokal yang memiliki saham.

DIVIDEN YANG DIBAGIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM ASING

Dividen atas saham yang diumumkan oleh perseroan dari laba yang ditahan dan dibagikan kepada pemegang saham asing dikenakan pemotongan pajak penghasilan di Indonesia, dengan tarif pada saat ini sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah yang dibagikan (untuk pembagian dividen secara tunai) atau dari nilai pembagian atas bagian saham yang dimiliki oleh pemegang saham (normalnya dihitung berdasarkan nilai nominal saham untuk pembagian dividen dalam bentuk saham). Dalam hal ketentuan dalam Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (“*Tax Treaty*”) berlaku, maka tarif Pajak Penghasilan yang dipungut dapat menjadi lebih rendah apabila penerima dividen merupakan penerima yang sesungguhnya atas dividen tersebut dan dapat menunjukkan surat keterangan domisili yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang di Negara yang menandatangani *Tax Treaty* dengan Indonesia. Sampai saat ini, Indonesia telah menjalin kerjasama dan mengikatkan diri dalam *Tax Treaty* dengan lebih 50 negara termasuk Australia, Belgia, Kanada, Perancis, Jerman, Belanda, Singapura, Swedia, Swiss, Inggris dan Amerika Serikat.

DIVIDEN YANG DIBAGIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Dividen yang diumumkan oleh perseroan dan dibagikan kepada pemegang saham Indonesia pada umumnya dikenakan pajak penghasilan sebesar 15%. Pengecualian, sesuai dengan pasal 4 (3) Undang-undang no. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 17 tahun 2000, berlaku untuk dividen yang diterima atau diperoleh oleh perseroan terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk Objek Pajak Penghasilan. Hal ini berlaku bila dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan dan kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor serta harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan saham tersebut.

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994, penghasilan yang diterima atau diperoleh dari penanaman modal dalam efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia oleh dana pensiun yang pendiriannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.



KEUNTUNGAN PENJUALAN HARTA

Sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang didapat dari hasil penjualan saham yang tidak terdaftar di Bursa Efek yang diterima oleh pemegang saham luar negeri akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) dari perkiraan pendapatan bersih atau 5% dari pendapatan kotor.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 atas transaksi penjualan saham di bursa efek Indonesia dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan yang dipotong broker saham. Tidak ada pajak lain yang terhutang. Tetapi pemilik saham pendiri dikenakan pajak tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari harga saham pada saat penawaran umum perdana dilakukan terlepas saham tersebut dipegang atau dijual sebagai pilihan atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri tersebut dapat dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum sebagai mana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang no. 17 tahun 2000 pada saat saham tersebut dijual.

Dalam beberapa *Tax Treaty* tertentu terdapat ketentuan yang mengecualikan penggunaan Pajak Penghasilan tersebut. Dalam hal ini, penerima penghasilan wajib menyediakan surat keterangan domisili yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang di negara yang menandatangani *Tax Treaty* dengan Indonesia.

HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pembagian Hak Memesan Terlebih Dahulu Pemegang Saham Indonesia

Pembagian HMETD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia tidak menjadi obyek Pajak Penghasilan, kecuali apabila HMETD tersebut dijual kepada pemegang sahamnya. Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pajak No. SE-03/PJ.42/1993 tanggal 29 Januari 1993 tentang Pajak Penghasilan atas HMETD (bukti right) apabila pemegang saham menjual bukti right, maka hasil penjualan tersebut adalah penghasilan yang merupakan Objek Pajak Penghasilan.

Pembagian Pre-emptive Rights kepada Pemegang Saham Asing

Penghasilan dari penjualan HMETD yang diterima oleh pemegang saham asing dikenakan pemotongan pajak penghasilan yang pada saat ini sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah perkiraan pendapatan bersih. Namun mengingat hingga saat ini perkiraan pendapatan bersih tersebut belum ditetapkan, maka dalam praktek penerapan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari penjualan HMETD tersebut oleh pemegang saham asing masih diperdebatkan.

Dalam beberapa *Tax Treaty* tertentu terdapat ketentuan yang mengecualikan penerapan pajak penghasilan tersebut. Dalam hal ini penerima wajib menyediakan surat keterangan domisili yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang di negara yang menjadi salah satu pihak dalam *Tax Treaty* tersebut.

BIAYA METERAI

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan biaya bea meterai sebesar Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan Rp 3.000,- (tiga ribu Rupiah) atas transaksi lebih dari Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Transaksi dengan nilai sampai dengan Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) tidak dikenakan biaya meterai.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI.



XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebagai berikut :

Akuntan Publik:

Aryanto Amir Jusuf & Mawar

Samudera Indonesia Building Floor 3, 3A & 5

Jl. Letjen S. Parman Kav.35

Jakarta 11480

Indonesia

Ruang lingkup tugas Akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan publik hanya bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan mencakup pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan, Audit juga meliputi Penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum:

Makes & Partners Law Firm

Menara Batavia, 7th Floor

Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126

Jakarta 10220

Indonesia

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum ("Legal Audit") yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum ("Legal Opinon") yang diberikan secara objektif dan mandiri.

Notaris:

Unita Christina Winata

Ruko Alam Sutera

Jl. Niaga I No. 23,

Serpong, Tangerang

Banten

Ruang lingkup tugas Notaris antara lain membuat perjanjian antara Perseroan dengan BAE, dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II Perseroan.



Biro Administrasi Efek (“BAE”)

PT Sharestar Indonesia

Gedung Citra Graha Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav. 35 – 36

Jakarta 12510

Indonesia

Ruang lingkup tugas BAE adalah menyiapkan DPS yang berhak atas HMETD, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD dan HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), menerima permohonan pelaksanaan HMETD, dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan Bank yang ditunjuk emiten, melakukan proses penjatahan atas pemesanan pembelian saham dalam bentuk warkat maupun dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif di KSEI serta melaksanakan proses pengembalian uang pemesanan saham.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, kecuali PT Sharestar Indonesia, dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal).



XIV. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2004 Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar.

Nomor : R/291-R/09/04

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Samudera Indonesia Building Floor 3, 3A & 5
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : (62) (21) 530 7889
Fax. : (62) (21) 530 7867, 530 7908

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lippo Karawaci Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Land Development Tbk dan perusahaan anak, PT Aryaduta Hotels Tbk dan perusahaan anak, PT Siloam HealthCare Tbk dan perusahaan anak, PT Kartika Abadi Sejahtera dan perusahaan anak, laporan keuangan PT Sumber Waluyo dan PT Metropolitan Tatanugraha masing-masing untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 30 Juli 2004 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002. Laporan-laporan tersebut telah tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Juli 2004, sehubungan dengan penggabungan usaha seperti yang dijelaskan pada paragraf 4, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva sebesar Rp 2.515.042.299.294 atau sekitar 46,76% dari jumlah aktiva konsolidasian tanggal 31 Juli 2004. Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Land Development Tbk dan perusahaan anak, PT Aryaduta Hotels Tbk dan perusahaan anak, PT Siloam HealthCare Tbk dan perusahaan anak (mencakup PT Sumber Waluyo), PT Kartika Abadi Sejahtera dan perusahaan anak dan laporan keuangan PT Metropolitan Tatanugraha telah diaudit oleh auditor-auditor independen lain, yang laporannya masing-masing bertanggal 13 Agustus 2004, 12 Agustus 2004, 10 Agustus 2004, 10 Agustus 2004 dan 14 Agustus 2004, dimana auditor-auditor independen lain tersebut menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Land Development Tbk dan perusahaan anak, PT Aryaduta Hotels Tbk dan perusahaan anak, PT Siloam HealthCare Tbk dan perusahaan anak (mencakup PT Sumber Waluyo), PT Kartika Abadi Sejahtera dan perusahaan anak dan laporan keuangan PT Metropolitan Tatanugraha. Laporan-laporan keuangan tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan-perusahaan yang bergabung tersebut di atas, didasarkan semata-mata atas laporan auditor-auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lippo Karawaci Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

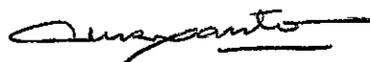
Berdasarkan Akta Penggabungan tanggal 30 Juni 2004, PT Lippo Land Development Tbk, PT Aryaduta Hotels Tbk, PT Siloam HealthCare Tbk, PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Sumber Waluyo, PT Anangadipa Berkat Mulia dan PT Metropolitan Tatanugraha (selanjutnya disebut "Perusahaan yang Bergabung") dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing "Perusahaan yang Bergabung", sepakat untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan), yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan, antara lain, sebagai berikut:

- "Perusahaan yang Bergabung" akan bubar demi hukum tanpa didahului dengan likuidasi sedangkan Perusahaan yang menerima penggabungan tetap berdiri sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan;
- Semua harta kekayaan dan kewajiban "Perusahaan yang Bergabung" beralih demi hukum kepada Perusahaan; dan
- Semua aktivitas, operasi usaha serta ijin "Perusahaan yang Bergabung" beralih demi hukum kepada Perusahaan.

Penggabungan usaha ini merupakan transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan dimana terdapat hubungan manajemen kunci dan kepemilikan di antara beberapa "Perusahaan yang Bergabung". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) untuk PT Lippo Land Development Tbk, PT Aryaduta Hotels Tbk, PT Siloam HealthCare Tbk dan PT Sumber Waluyo, dan metode pembelian (*purchase method*) untuk PT Kartika Abadi Sejahtera, PT Anangadipa Berkat Mulia dan PT Metropolitan Tatanugraha, sesuai dengan PSAK No. 22 "Akuntansi Penggabungan Usaha" dan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha tersebut menjadi efektif sejak tanggal persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-19039.HT.01.01.Th.2004 tanggal 30 Juli 2004. Catatan 2 dan 36 atas laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan pengaruh dari penggabungan usaha dan untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 telah disajikan kembali.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen Nomor: R/291/09/04 bertanggal 18 Agustus 2004 atas laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan perusahaan anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II saham Perusahaan sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 dengan beberapa perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap operasi Perusahaan dan perusahaan anak, tindakan yang ditempuh, dan rencana manajemen yang dibuat oleh Perusahaan dan perusahaan anak untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.



Drs. Aryanto Agus Mulyo
Izin Akuntan Publik No.: 98.1.0076

Jakarta, 21 Oktober 2004

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002

(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
		Rp	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas	3.c, 3.d, 4, 10, 35	187.223.660.361	190.760.022.992	394.216.261.083
Investasi	3.c, 3.e, 5, 10, 35	524.934.979.824	207.377.716.431	187.835.089.222
Piutang Usaha	3.c, 3.f, 35			
Pihak Ketiga				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 42.315.853.570, Rp 36.368.785.444 dan Rp 36.563.037.716 pada 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002)</i>	6	165.781.190.853	82.374.718.147	64.780.015.985
Pihak Hubungan Istimewa				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 81.850.589, Rp 15.997.412 dan Rp 1.340.691.167 pada 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002)</i>	6, 10	631.437.604	418.351.721	8.764.311.048
Piutang Lain-lain				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6.612.566.602, Rp 1.789.815.236 dan Rp 2.291.772.790 pada 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002)</i>	3.f, 7, 10, 35	109.117.282.188	192.336.676.439	120.550.453.440
Persediaan				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 39.505.683, Rp 39.505.683 dan Rp 274.529.995 pada 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002)</i>	3.g, 3.m, 8	1.390.312.443.843	1.264.888.846.379	994.122.233.545
Pajak dan Beban Dibayar di Muka	3.c, 3.h, 3.o, 35	9.692.269.981	17.246.594.326	19.082.330.067
Uang Muka Pembelian	9	345.564.730.173	366.308.974.468	36.315.589.260
Piutang Hubungan Istimewa				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.853.107.443, Rp 12.400.568.505 dan Rp 14.594.544.694 pada 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002)</i>	3.f, 10	10.957.726.624	10.480.809.861	9.577.011.375
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	3.o, 18.b	36.856.484.190	64.151.458.518	108.983.399.925
Tanah Untuk Pengembangan	3.g, 3.m, 11	1.268.154.374.412	776.711.781.095	650.538.893.696
Aktiva Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 426.571.077.758, Rp 429.230.950.895 dan Rp 365.793.131.528 pada 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002)</i>	3.i, 3.j, 3.k, 12	1.171.058.699.942	936.685.009.240	935.200.218.028
Aktiva Tidak Berwujud				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 232.798.941 pada 31 Juli 2004)</i>	3.l, 13	96.505.220.520	--	--
Aktiva Lainnya	3.c, 14, 32.b, 35	62.179.294.951	66.129.946.545	59.883.536.648
JUMLAH AKTIVA		5.378.969.795.466	4.175.870.906.162	3.589.849.343.322

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002

(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
		Rp	Rp	Rp
KEWAJIBAN				
Pinjaman	3.c, 3.m, 3.p, 15, 35			
Pihak Ketiga		1.008.446.341.481	848.875.924.955	582.019.844.955
Pihak Hubungan Istimewa	10	87.681.600.000	86.525.000.000	74.852.350.544
Hutang Usaha	3.c, 35	122.496.025.367	128.946.864.427	81.097.285.878
Hutang Lain-lain	3.c, 16, 35	1.755.986.675.154	1.286.114.137.401	962.306.790.997
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.c, 3.n, 17, 35	250.384.470.811	187.810.953.054	252.146.772.567
Hutang Pajak	3.o, 18.c	112.634.712.552	62.056.258.896	58.707.866.689
Uang Muka Pelanggan	3.n, 10, 19	325.074.380.514	554.428.585.033	825.206.795.227
Pendapatan Ditangguhkan	2, 3.c, 3.n, 20, 35	80.517.258.764	12.208.939.362	9.874.381.970
Hutang Sewa Guna Usaha	3.j	2.314.962.208	446.498.000	-
Hutang Hubungan Istimewa	10	43.169.873.400	36.889.952.114	35.919.334.704
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali	3.j	1.899.139.315	1.961.552.344	2.068.546.108
Obligasi Konversi	21	-	-	20.048.590.400
Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa	3.t, 22	56.063.009.971	51.899.227.361	44.549.856.234
Jumlah Kewajiban		3.846.668.449.537	3.258.163.892.947	2.948.798.416.273
HAK MINORITAS		250.579.198.098	231.081.804.286	232.674.838.577
EKUITAS				
Modal Saham				
Nilai Nominal per Saham Rp 500				
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham pada 31 Juli 2004, dan 3.800.000.000 saham pada 31 Desember 2003 dan 2002				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.050.943.750 saham pada 31 Juli 2004, dan 987.668.500 saham pada 31 Desember 2003 dan 2002	23	1.025.471.875.000	493.834.250.000	493.834.250.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	24	167.140.851.411	75.439.569.336	75.439.569.336
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Bersih	2, 3.b, 3.r, 25	149.144.092.881	(4.677.115.352)	(4.677.115.352)
Proforma Ekuitas dari Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali	2	-	256.547.480.490	175.769.749.627
Saldo Laba (Defisit)				
Ditentukan Penggunaannya		200.000.000	200.000.000	200.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		(60.234.671.461)	(134.718.975.545)	(332.190.365.139)
Jumlah Ekuitas		1.281.722.147.831	686.625.208.929	408.376.088.472
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		5.378.969.795.466	4.175.870.906.162	3.589.849.343.322

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Jul 2004 (7 bulan) Rp	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp
PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA	3.n, 26	797.164.742.099	1.406.538.133.879	801.236.446.536
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	3.n, 27	390.779.862.822	786.950.945.264	518.188.169.066
LABA KOTOR		<u>406.384.879.277</u>	<u>619.587.188.615</u>	<u>283.048.277.470</u>
BEBAN USAHA	3.n			
Penjualan	28.a	40.205.520.380	84.319.792.261	92.244.136.674
Umum dan Administrasi	28.b	158.424.743.662	256.341.315.396	243.003.528.130
Jumlah Beban Usaha		<u>198.630.264.042</u>	<u>340.661.107.657</u>	<u>335.247.664.804</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>207.754.615.235</u>	<u>278.926.080.958</u>	<u>(52.199.387.334)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA	3.n			
Keuntungan Pelepasan Investasi	3.e, 29	30.011.704.186	178.160.000	678.854.600
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	3.i	558.232.798	4.751.804.524	594.160.845
Pendapatan Denda	30	4.226.646.245	4.124.655.918	11.141.567.447
Beban Penggabungan Usaha	2	(30.082.380.291)	--	--
Penghasilan (Beban) Bunga - Bersih	31	(26.671.849.652)	13.283.088.480	27.384.597.090
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	3.c	(19.732.184.733)	27.714.128.592	76.316.796.842
Lain-lain		8.227.849.434	3.448.875.007	4.899.179.262
Jumlah Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih		<u>(33.461.982.013)</u>	<u>53.500.712.521</u>	<u>121.015.156.086</u>
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		<u>174.292.633.222</u>	<u>332.426.793.479</u>	<u>68.815.768.752</u>
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	3.e, 5	<u>4.282.259.387</u>	<u>12.276.048.415</u>	<u>4.064.915.054</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>178.574.892.609</u>	<u>344.702.841.894</u>	<u>72.880.683.806</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.o, 18.a			
Kini		(42.156.584.719)	(10.353.741.061)	(1.156.786.156)
Tangguhan		18.706.294.530	(44.831.941.407)	54.784.059.957
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(23.450.290.189)</u>	<u>(55.185.682.468)</u>	<u>53.627.273.801</u>
LABA SEBELUM LABA PRA-AKUISISI PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASI		<u>155.124.602.420</u>	<u>289.517.159.426</u>	<u>126.507.957.607</u>
LABA PRA-AKUISISI PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASI	2, 3.b	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(4.645.653.660)</u>
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		<u>155.124.602.420</u>	<u>289.517.159.426</u>	<u>121.862.303.947</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Jul 2004 (7 bulan) Rp	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp
POS LUAR BIASA	3.p, 32	--	3.039.215.689	3.819.375.000
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		155.124.602.420	292.556.375.115	125.681.678.947
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASI	3.b	(5.641.433.786)	(3.687.895.039)	1.402.462.175
LABA BERSIH		<u>149.483.168.634</u>	<u>288.868.480.076</u>	<u>127.084.141.122</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.q	84	163	72

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 (Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor		Tambahkan Modal Disetor - Bersih		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		Proforma Ekuitas dari Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali		Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual		Saldo Laba (Defisit) Belum Ditetapkan		Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	493.834.250.000	75.439.569.336	493.834.250.000	75.439.569.336	(4.677.115.352)	--	(67.696.390.530)	200.000.000	(370.163.436.657)	126.936.876.797			
2						293.841.319.494	67.696.390.530		(37.002.217.306)	324.535.492.718			
	493.834.250.000	75.439.569.336	493.834.250.000	75.439.569.336	(4.677.115.352)	293.841.319.494	--	200.000.000	(407.165.653.963)	451.472.369.515			
2						(118.071.569.867)	--	--	(52.108.852.298)	(170.180.422.165)			
						--	--	--	127.084.141.122	127.084.141.122			
	493.834.250.000	75.439.569.336	493.834.250.000	75.439.569.336	(4.677.115.352)	175.769.749.627	--	200.000.000	(332.190.365.139)	408.376.088.472			
2						80.777.730.863	--	--	(91.397.090.482)	(10.619.359.619)			
	493.834.250.000	75.439.569.336	493.834.250.000	75.439.569.336	(4.677.115.352)	256.547.480.490	--	200.000.000	(134.718.975.545)	686.625.208.929			
2						153.821.208.233	--	--	(74.998.864.550)	445.613.770.268			
	531.637.625.000	91.701.282.075	531.637.625.000	91.701.282.075	153.821.208.233	(266.547.480.490)	--	--	149.483.168.634	149.483.168.634			
	1.025.471.875.000	167.140.851.411	1.025.471.875.000	167.140.851.411	149.144.092.881	--	--	200.000.000	(60.234.671.461)	1.281.722.147.831			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
	(7 bulan)	(Disajikan Kembali, Catatan 36)	(Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	517.614.253.595	1.259.546.137.730	1.500.354.670.494
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(516.527.198.658)	(1.317.633.061.349)	(883.569.938.141)
Pembayaran kepada Karyawan	(121.231.681.089)	(211.327.668.074)	(190.239.881.665)
Pembayaran Bunga - Bersih	(34.023.573.145)	(8.484.247.598)	(31.840.837.329)
Pembayaran Pajak	(22.866.706.582)	(23.076.890.246)	(23.977.279.772)
Penghasilan Lainnya - Bersih	380.780.855.368	205.323.392.250	474.549.192.784
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>203.745.949.489</u>	<u>(95.652.337.287)</u>	<u>845.275.926.371</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan Investasi	(207.146.417.061)	(16.995.064.617)	(149.833.915.796)
Perolehan Aktiva Tetap	(46.751.956.075)	(70.549.250.269)	(61.066.138.476)
Penjualan Aktiva Tetap	1.560.719.378	420.589.000	808.932.000
Pembayaran Uang Muka	(26.577.527.470)	(309.294.694.911)	--
Pembayaran Uang Jaminan	(175.734.495)	(168.066.324)	--
Penarikan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	154.823.000	580.354.000	1.262.736.000
Penerimaan Dividen	826.600.000	3.823.160.000	7.578.620.000
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya	480.101.088	(614.938.316)	6.767.070.000
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(277.629.391.635)</u>	<u>(392.797.911.437)</u>	<u>(194.482.696.272)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman	189.405.512.119	383.320.344.019	163.549.011.729
Pembayaran Pinjaman	(119.859.028.169)	(112.830.392.877)	(629.922.630.157)
Penerbitan Surat Promes	64.137.477.425	9.000.000.000	57.700.000.000
Pelunasan Surat Promes	(40.000.000.000)	--	(56.000.000.000)
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha	(529.093.000)	(106.101.000)	--
Pembayaran Tunai kepada Pihak Hubungan Istimewa	(37.330.015.968)	(5.831.895.032)	(5.213.470.544)
Penerimaan Tunai dari Pihak Hubungan Istimewa	802.901.381	12.080.252.591	3.261.369.994
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>56.627.753.788</u>	<u>285.632.207.701</u>	<u>(466.625.718.978)</u>
Laba (Rugi) Selisih Kurs yang Belum Direalisasi atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>895.019.719</u>	<u>(638.197.068)</u>	<u>(1.114.193.487)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(16.360.668.639)</u>	<u>(203.456.238.091)</u>	<u>183.053.317.634</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>190.760.022.992</u>	<u>394.216.261.083</u>	<u>211.162.943.449</u>
KAS DAN SETARA KAS DARI PERUSAHAAN YANG BERGABUNG DENGAN METODE PEMBELIAN	<u>12.824.306.008</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>187.223.660.361</u></u>	<u><u>190.760.022.992</u></u>	<u><u>394.216.261.083</u></u>
Kas dan Setara Kas pada akhir periode terdiri dari:			
Kas	2.932.506.343	1.516.997.162	1.481.508.278
Bank	68.775.555.626	47.248.127.666	30.633.725.068
Deposito Berjangka	90.015.598.392	133.994.898.164	354.101.027.737
Rekening Efek	25.500.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah	<u><u>187.223.660.361</u></u>	<u><u>190.760.022.992</u></u>	<u><u>394.216.261.083</u></u>
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:			
Saling Hapus Hutang dan Piutang Hubungan Istimewa	--	--	201.042.041.908
Transaksi Sehubungan dengan Penggabungan Usaha:			
Penerbitan Saham Baru	531.637.625.000	--	--
Peningkatan Tambahan Modal Disetor	91.701.282.075	--	--
Kenaikan Nilai Aktiva Tetap eks Aryaduta melalui Revaluasi Aktiva Tetap	191.140.880.000	--	--

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 233. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat yang dinyatakan dalam akta Notaris Unita Christina Winata, SH, No. 11 tanggal 21 Juli 2004, antara lain mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan Penggabungan Usaha (lihat Catatan 2), serta perubahan status Perusahaan dari non fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan PMDN. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-19039.HT.01.01.Th.2004 tanggal 30 Juli 2004.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotik beserta fasilitasnya; menjual, menyewakan dan mengusahakan kegiatan-kegiatan tersebut, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha dibidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang *Lifestyle, Healthcare* serta infrastruktur dan *Hospitality*. Untuk bidang usaha *healthcare* (eks Siloam) (lihat Catatan 2) dilaksanakan oleh PT Sentralindo Wirasta, perusahaan anak (lihat Catatan 1.c). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ijin operasional Rumah Sakit PT Sentralindo Wirasta masih dalam proses persetujuan dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Perusahaan berdomisili di 2121 Bulevar Gajah Mada # 01-01 Lippo Cyber Park, Lippo Karawaci 100 - Tangerang.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam rangka penggabungan usaha (lihat Catatan 2), Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham baru kepada para pemegang saham perusahaan peserta penggabungan usaha, sebagaimana yang dijelaskan dalam akta perubahan anggaran dasar. Pada tanggal 31 Juli 2004, jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 saham.

Pada tanggal 31 Juli 2004 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1.c. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Lokasi/ Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva		
					31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
					Rp	Rp	Rp
PT Prudential Golf Development Prudential Development Ltd	Tangerang Vanuatu	Real Estat Investasi	99,99 100,00	-- --	1.790.306.767 2.088	810.661.067 2.088	811.288.067 2.088
PT Sentra Dwimandiri dan Perusahaan Anak PT Muliastosa Dinamika	Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat	99,99 99,20	-- 1997	711.308.675.588 242.263.119.483	750.468.403.541 277.446.042.204	723.641.964.219 158.959.763.193
PT Sentra Realindo Development dan Perusahaan Anak PT Darma Sarana Nusa Pratama dan Perusahaan Anak PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang Tangerang Tangerang	Perbaikan Rumah Real Estat Pengelolaan Kota	99,99 52,70 80,00	2001 1997 2001	143.595.641.325 131.730.173.066 887.997.068	170.067.097.381 157.947.027.322 8.331.432.578	193.554.842.230 190.001.974.881 5.035.236.589
PT Golden Pradamas dan Perusahaan Anak PT Mulia Bangun Semesta (d/h PT Taman Pikko Estate) dan Perusahaan Anak PT Villa Permata Cibodas	Tangerang Tangerang Tangerang	Real Estat Real Estat Real Estat	99,99 99,98 100,00	-- 2002 1995	162.554.839.477 137.803.573.822 137.913.046.384	5.507.017.555 149.216.172.691 145.289.373.208	217.978.329.872 217.997.227.317 214.892.860.218
PT Puncak Resort Internasional dan Perusahaan Anak PT Sentosa Seksama PT Purimegah Swarga Buana PT Adigraya Rancang Sempurna PT Pesanggrahan Suripermata Agung PT Dona Indo Prima PT Sukmaprima Sejahtera	Cianjur Cianjur Cianjur Cianjur Cianjur Cianjur Cianjur	Real Estat Real Estat Real Estat Real Estat Real Estat Real Estat Real Estat	99,99 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	1994 1994 1994 1994 1994 -- --	68.217.267.185 26.282.706.825 8.779.228.817 7.206.008.453 221.537.345 50.000.000 50.000.000	73.546.916.269 26.919.521.891 9.352.371.776 8.290.488.455 221.537.345 50.000.000 50.000.000	74.838.547.647 26.918.586.532 9.343.395.830 8.290.605.455 188.988.265 50.000.000 50.000.000
PT Sentra Asritama Realty Development	Tangerang	Pengelolaan Air dan Instalasi	99,99	1994	28.628.089.826	24.670.306.768	17.244.558.087
PT Sentra Graha Mandiri	Tangerang	Real Estat	99,99	--	17.438.191.192	17.438.533.192	17.439.384.185
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Tangerang	Pengelolaan Kota	99,98	1999	9.800.709.364	14.109.378.538	9.030.023.602
PT Saptapersada Jagalhusa	Tangerang	Boling	99,99	1998	11.417.671.148	12.350.357.202	14.298.909.274
PT Sejalijaya Selaras	Tangerang	Real Estat	96,00	--	7.836.009.786	7.831.469.718	7.825.795.740
PT Taman Sari Lippo Karawaci	Tangerang	Pusat Jajan	99,99	1994	7.242.674.132	6.400.309.849	6.355.277.545
PT Surya Makmur Alam Persada	Tangerang	Real Estat	96,00	--	6.221.867.418	5.823.379.501	3.597.287.501
PT Bahnera Pratama Wirasakti	Tangerang	Real Estat	96,00	--	4.745.027.590	4.747.980.187	4.746.856.251
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Pengelolaan Gedung	99,99	1998	2.889.574.412	3.810.932.060	4.609.536.647
PT Dinamika Intertrans	Tangerang	Transportasi	99,99	1994	3.734.656.596	4.170.817.823	3.542.491.101
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	99,98	--	488.285.000	488.502.000	488.874.000
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat	99,00	--	37.497.112	399.692.945	424.787.885
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat	99,99	--	80.678.329	88.750.691	64.931.137
PT Wahana Talabangun Cemerlang Malahari	Tangerang	Real Estat	96,00	--	18.694.308	18.911.308	19.289.308
PT Wahana Talabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat	96,00	--	16.963.566	17.180.566	18.224.191
PT Akmaprima Sentosa Karya (dalam proses likuidasi)	Tangerang	Real Estat	99,00	--	--	4.164.000	4.586.000
PT Lippo Cikarang Tbk dan Perusahaan Anak PT Great Jakarta Infi Development	Bekasi Bekasi	Real Estate Pengelolaan Kota dan Real Estat	51,33 100,00	1989 1992	1.027.576.657.733 77.530.778.905	1.043.991.194.017 68.473.714.277	1.077.182.089.486 59.234.145.414
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat	100,00	--	16.980.287.500	16.980.287.500	16.980.287.500
PT Dian Cilimarga	Bekasi	Transportasi Umum	100,00	1993	180.287.500	168.684.516	214.209.467
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi	99,50	1993	1.565.514.834	1.100.621.936	638.892.599

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Lokasi Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva		
					31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
					Rp	Rp	Rp
Perusahaan Anak dari eks Lippo Land (lihat Catatan 2):							
PT Kemuning Satilama	Jakarta	Perdagangan	100	--	183.328.498.236	179.054.948.161	173.922.346.662
PT Graha Tata Cemerlang Makassar	Makassar	Real Estat	100	2002	91.649.561.721	161.133.100.205	131.798.551.938
Lippo Land Development International Finance Company B.V.							
PT Sentra Kharisma Indah	Belanda	Investasi	100	--	147.604.800.000	136.632.726.796	144.299.654.800
PT Prudential Hotel Development	Jakarta	Jasa	80	--	30.706.764.666	25.675.641.707	21.520.814.503
Pan Asian Investment, Ltd							
PT Sentra Goldhill Businesspark	Vanuatu	Perdagangan	100	1994*	124.440.842	12.660.084.678	12.618.501.219
PT Wisma Jalim Properindo	Jakarta	Jasa	72	--	6.834.805.956	6.834.793.086	6.834.794.036
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Jasa	100	--	4.683.801.972	4.534.324.822	7.079.893.051
PT Carakata Dirgantara	Jakarta	Perdagangan	100	--	41.295.585.204	4.610.363.360	4.574.800.000
PT Ariasindo Sejaht	Jakarta	Perdagangan	100	--	18.568.257.920	18.568.628.920	18.550.992.500
PT Lippoindo Abadi	Jakarta	Perdagangan	95	--	12.479.867.855	12.479.961.672	12.479.061.744
PT Metropolitan Leisure	Jakarta	Perdagangan	100	--	6.186.600.363	4.999.300.363	4.999.300.363
PT Balhara Brahma Sakti	Jakarta	Perdagangan	100	--	5.732.020.501	5.733.350.501	5.692.661.982
PT Realty Limaribu	Jakarta	Perdagangan	100	1992*	3.095.285.323	3.095.172.232	594.566.586
PT Dwisindo Jaya	Jakarta	Jasa	100	1998*	2.498.930.494	2.479.803.988	2.591.832.954
PT Lippoindo	Jakarta	Perdagangan	100	--	508.981.045	489.088.228	514.503.052
PT Lippo Vacation	Jakarta	Perdagangan	100	--	154.480.022	154.813.289	154.090.283
PT Wisma Sumut Properindo	Jakarta	Jasa	100	--	50.000.000	50.000.000	50.000.000
PT Mulia Mukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan	100	--	50.000.000	50.000.000	80.000.000
PT Prudential Office Development	Jakarta	Perdagangan	100	--	35.209.021	37.700.992	2.492.971
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa	100	1994*	1.504.505.033	1.477.541.694	1.484.861.868
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Jakarta	Jasa	100	1993*	1.391.960.940	1.355.816.383	1.430.556.024
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Jasa	100	2003	1.092.414.294	331.007.214	--
PT Megachandra Karyaestari	Jakarta	Perdagangan	100	--	1.350.162.790	1.349.545.422	1.348.422.304
PT Guna Tala Carakata	Makassar	Perdagangan	100	1992*	557.060.353	543.710.354	491.526.771
PT Maharama Sakti	Jakarta	Perdagangan	100	2002	135.072.566	212.201.817	15.121.486
Cromwell Investment, Ltd	Vanuatu	Perdagangan	100	--	38.350.928	38.721.926	65.101.707
Indigo Investment Fund, Ltd	Vanuatu	Perdagangan	100	--	16.930	16.930	17.880
Norfolk Enterprises, Ltd	Cook Island	Investasi	100	--	9.168	8.465	8.940
Bankasia Holdings, Ltd	Cook Island	Perdagangan	100	--	9.168	8.465	8.940
Inglewood Properties, Ltd	Cook Island	Perdagangan	100	--	9.168	8.465	8.940
Perusahaan Anak dari eks Sileam (lihat Catatan 2):							
PT Aritasindo Permai Semesta	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	99,9	--	18.700.000	18.700.000	18.700.000
PT Eramulia Pratamajaya	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	99,9	--	18.700.000	18.700.000	18.700.000
PT Sentralindo Wirasta	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	99,9	--	2.013.893.585	--	--
PT East Jakarta Medika	Cikarang	Pelayanan Kesehatan	50	2002	66.509.398.360	62.792.423.435	59.082.557.442
Perusahaan Anak dari eks Aryaduta (lihat Catatan 2):							
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, bar, jasa boga, dll.	100	1989	3.136.737.000	3.603.689.000	2.242.905.000
PT Aryaduta International Management (d/h PT Duamilra Sejaht)	Jakarta	Jasa Manajemen Umum	100	1998	1.100.201.000	578.907.000	149.719.000
PT Tigamilra Ekamulia	Jakarta	Jasa Manajemen Umum	100	1998*	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Perusahaan Anak dari eks Ananggadipa (lihat Catatan 2):							
PT Mandiri Cipta Gemilang	Jakarta	Pengembangan Real Estate	99,99	2003	125.004.362.580	--	--
Perusahaan Anak dari eks Kartika (lihat Catatan 2):							
PT Aresta Amanda Lestari	Jakarta	Perdagangan Umum	99,98	--	4.267.098.000	--	--
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Makassar	Real Estat dan Properti	50,30	1997	249.672.002.089	--	--
PT Aresta Permata Utama	Jakarta	Perdagangan Umum	99,98	--	2.252.000.000	--	--
PT Fajar Usaha Semesta	Jakarta	Perdagangan Umum	99,98	--	3.086.600.000	--	--
PT Fajar Raya Cemerlang	Jakarta	Perdagangan Umum	99,98	--	2.990.300.000	--	--
PT Fajar Abadi Aditama	Jakarta	Perdagangan Umum	99,98	--	2.252.000.000	--	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Lokasi Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva		
					31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
					Rp	Rp	Rp
PT Nuansa Indah Lestari	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	--	31.676.771.996	--	--
PT Metropolitan Permal Semesta	Jakarta	Perdagangan Umum	89,74	--	26.183.335.678	--	--
PT Makassar Permata Sulawesi	Makassar	Perdagangan Umum	88,65	--	29.666.771.996	--	--

* Tidak aktif

PT Guna Tata Carakatama didirikan berdasarkan akta notaris Unita Christina Winata, SH, No. 3 pada tanggal 11 Oktober 2002. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-22210.HT.01.01.TH.2002 tanggal 14 Nopember 2002.

PT Graha Tata Cemerlang Makassar didirikan berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, SH, No. 6 pada tanggal 14 Oktober 2002. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-22236.HT.01.01.TH.2002 tanggal 14 Nopember 2002.

PT Lippo Land Cahaya Indonesia didirikan berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, SH, No. 22 pada tanggal 29 April 2003. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-21588.HT.01.01.TH.2003 tanggal 11 September 2003.

Pada tahun 2002, PT Sentra Dwimandiri (SDM) dan PT Prudential Golf Development (PGD), perusahaan-perusahaan anak, mendirikan PT Wahana Tatabangun Cemerlang (WTC) dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 96% dan 4%, sesuai dengan akta Notaris Unita Christina Winata, SH, tanggal 30 September 2002. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-22209.HT.01.01.TH.2002. Pada tahun yang sama, SDM dan PGD juga mendirikan PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari (WTCM) dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 96% dan 4%, sesuai dengan akta Notaris Unita Christina Winata, SH, tanggal 30 September 2002. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-22177.HT.01.01.TH.2002. Dengan demikian, sejak tahun 2002 laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mencakup juga laporan keuangan WTC dan WTCM.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Juni 2003 yang dituangkan dalam akta Notaris Unita Christina Winata, SH, No. 40 PT Taman Pikko Estate, perusahaan anak, mengubah maksud dan tujuan dan nama perusahaan menjadi PT Mulia Bangun Semesta. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perubahan nama tersebut belum disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2003, sesuai Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), disepakati bahwa PT Anangadipa Berkat Mulia, "Perusahaan yang Bergabung" (lihat Catatan 2) membeli saham MCG dengan kepemilikan sebesar 99,99%, sehingga laporan keuangan MCG dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 12 April 2004, PT Golden Pradamas (GP), perusahaan anak, mengakuisisi 24,99% saham PT Mulia Bangun Semesta (MBS) (d/h PT Taman Pikko Estate), dan PT Taman Karawaci Permai, perusahaan asosiasi mengakuisisi 0,01% saham MBS, sehingga kepemilikan GP pada MBS menjadi 99,99%.

Pada tanggal 28 Pebruari 2004, PT Kartika Abadi Sejahtera (Kartika), membeli saham PT Aresta Amanda Lestari sebesar 99,98%, PT Aresta Permata Utama sebesar 99,98%, PT Fajar Usaha Semesta sebesar 99,98%, PT Fajar Raya Cemerlang sebesar 99,98%, PT Fajar Abadi Aditama sebesar 99,98% dan PT Nuansa Indah Lestari sebesar 99,99% yang mana perusahaan-perusahaan tersebut memiliki saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD). Pembelian tersebut sesuai dengan akta Notaris Unik Setyawati, SH, No. 7, 9, 14, 17, 19, 22, 24, 27, 29, 32 dan 34 tanggal 28 Pebruari 2004.

Pada tanggal 29 April 2004, Kartika, juga melakukan pembelian saham GMTD di Bursa Efek Jakarta sejumlah 5.000.000 saham senilai Rp 3.250.000.000 yang merupakan 4,9% dari jumlah saham beredar dan ditempatkan GMTD. Hal ini mengakibatkan kepemilikan Perusahaan pada GMTD baik langsung maupun tidak langsung menjadi sebesar 50,30%, sehingga laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mencakup juga laporan keuangan GMTD.

Pada tanggal 22 Juni 2004, PT Siloam HealthCare Tbk (Siloam), menambah kepemilikan saham sejumlah 1.994.601 saham dengan nilai Rp 1.994.601.000 pada PT Sentralindo Wirasta (Sentralindo) (lihat Catatan 5.b). Setelah penggabungan usaha (lihat Catatan 2), Sentralindo akan menjalankan usaha Perusahaan dalam bidang pelayanan kesehatan sehingga laporan keuangan konsolidasian Perusahaan periode 2004 mencakup juga laporan keuangan Sentralindo. Sebelumnya, Siloam mencatat penyertaan saham pada Sentralindo dengan metode biaya (lihat Catatan 5.b). Pada tanggal 10 Agustus 2004, Sentralindo mengubah nama perusahaan menjadi PT Siloam Gleneagles Hospitals.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 26 dan 29 Juli 2004, eks Lippo Land sebagai pemegang saham dari beberapa perusahaan anak, telah mengalihkan saham-saham PT Wisma Sumut Propertindo, PT Bathara Brahma Sakti, PT Lipposindo Abadi, PT Carakatama Dirgantara, PT Metropolitan Leisure Corporation, PT Lippo Vacation, PT Mulia Mukti Persada Perkasa, PT Lipposindo, PT Realty Limaribu, PT Dwisindo Jaya, PT Ariasindo Sejati, PT Larasati Anugerah yang dimiliki kepada PT Wisma Jatim Propertindo, perusahaan anak. Harga pengalihan atas saham-saham tersebut sebesar Rp 24.211.074.585 dengan nilai buku saham pada saat dialihkan sebesar Rp 12.766.493.000. Metode yang digunakan dalam pencatatan transaksi ini adalah metode penyatuan kepentingan. Pengalihan ini telah mendapat persetujuan dari masing-masing pemegang saham dalam Surat Keputusan tanggal 26 dan 29 Juli 2004. Dengan pengalihan saham-saham tersebut di atas maka PT Wisma Jatim Propertindo, perusahaan anak mencakup juga laporan perusahaan-perusahaan tersebut yang sahamnya dijual.

Sehubungan dengan efektifnya penggabungan usaha tanggal 30 Juli 2004 (lihat Catatan 2), kepemilikan Perusahaan pada PT Lippo Cikarang Tbk (LC) baik langsung maupun tidak langsung meningkat dari 9% menjadi 51,33% sehingga laporan konsolidasian Perusahaan mencakup juga laporan keuangan konsolidasian LC.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2004 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Unita Christina Winata, SH, No. 35 tanggal 30 Juni 2004, tentang perubahan susunan dewan komisaris dan direksi serta komisaris independen adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Ning Gaoning
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja
Komisaris Independen	: Theo Sambuaga
Komisaris Independen	: Tanri Abeng
Komisaris Independen	: Farid Harianto
Komisaris	: Eddy Sindoro

Direksi:

Presiden Direktur	: Gouw Vi Ven (Viven G. Sitiabudi)
Direktur	: Tjokro Libianto
Direktur	: Lucyanna Pandjaitan
Direktur	: Yuke Elia Susiloputro
Direktur	: Jopy Rusli
Direktur	: Hendra Agus

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya yang diperoleh komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp 6.499.600.045, Rp 20.853.085.699 dan Rp 17.383.955.890 masing-masing untuk periode 7 bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002.

Pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 4.157, 4.403 dan 4.843 orang (tidak diaudit).

2. Penggabungan Usaha

Pada tanggal 14 Mei 2004, Perusahaan, PT Lippo Land Development Tbk (eks Lippo Land), PT Siloam HealthCare Tbk (eks Siloam), PT Aryaduta Hotels Tbk (eks Aryaduta), PT Sumber Waluyo (eks Sumber Waluyo), PT Kartika Abadi Sejahtera (eks Kartika), PT Ananggadipa Berkah Mulia (eks Ananggadipa) dan PT Metropolitan Tatanugraha (eks Metropolitan) secara bersama-sama menyampaikan surat edaran kepada masing-masing pemegang saham dan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penggabungan Usaha kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sehubungan dengan penggabungan usaha. Dalam penggabungan usaha tersebut eks Lippo Land, eks Siloam, eks Aryaduta, eks Sumber Waluyo, eks Kartika, eks Ananggadipa dan eks Metropolitan akan bergabung ke dalam Perusahaan. Pernyataan penggabungan usaha tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dalam surat No. S-1995/PM/2004 tanggal 25 Juni 2004. Kemudian berdasarkan Akta Penggabungan No. 150 dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH di Jakarta tanggal 30 Juni 2004, eks Lippo Land, eks Siloam, eks Aryaduta, eks Kartika, eks Sumber Waluyo, eks Ananggadipa dan eks Metropolitan (selanjutnya disebut "Perusahaan yang Bergabung") dengan persetujuan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dari masing-masing "Perusahaan yang Bergabung" sepakat untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam Perusahaan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan utama penggabungan usaha ini adalah untuk menghasilkan perusahaan pengembang komunitas yang terpadu (*integrated community development company*) terbesar di Indonesia, dengan skala ekonomi yang tinggi serta pendapatan yang beragam dan terus bertumbuh sehingga memiliki daya tahan dalam menghadapi siklus ekonomi.

Penggabungan usaha ini dilakukan dengan syarat dan ketentuan, antara lain, sebagai berikut:

1. "Perusahaan yang Bergabung" akan bubar demi hukum tanpa didahului dengan likuidasi sedangkan Perusahaan yang menerima penggabungan tetap berdiri sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan;
2. Semua harta kekayaan dan kewajiban "Perusahaan yang Bergabung" beralih demi hukum kepada Perusahaan; dan
3. Semua aktivitas, operasi usaha serta ijin "Perusahaan yang Bergabung" beralih demi hukum kepada Perusahaan.

Penggabungan usaha ini merupakan transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan dimana terdapat hubungan manajemen kunci dan kepemilikan di antara beberapa "Perusahaan yang Bergabung". Pelaksanaan transaksi tersebut telah memenuhi ketentuan peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" dan No. IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) dan metode pembelian (*purchase method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22 mengenai "Akuntansi Penggabungan Usaha" dan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sebagai berikut:

Metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*)

Perusahaan-perusahaan yang dalam penggabungan usaha ini menggunakan metode penyatuan kepentingan adalah eks Lippo Land, eks Siloam, eks Aryaduta dan eks Sumber Waluyo. Dengan metode ini unsur-unsur laporan keuangan dari peserta penggabungan untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode perbandingan, disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian seolah-olah peserta penggabungan telah bergabung sejak awal periode pelaporan. Dengan demikian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 telah disajikan kembali (lihat Catatan 36) sesuai dengan PSAK No. 22 mengenai "Akuntansi Penggabungan Usaha" dan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Dalam menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode perbandingan, nilai aktiva bersih yang diserahkan oleh perusahaan peserta penggabungan dilaporkan sebagai "Proforma Ekuitas dari Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali" pada ekuitas. Pada 31 Desember 2003 dan 2002, saldo proforma ekuitas dari penggabungan usaha entitas sepengendali adalah sebesar Rp 256.547.480.490 dan Rp 175.769.749.627 yang terdiri dari nilai aktiva bersih eks Lippo Land sebesar Rp (51.423.598.465) dan Rp (121.695.484.230), eks Aryaduta sebesar Rp 35.675.960.000 dan Rp 31.145.081.000, eks Siloam (sudah termasuk eks Sumber Waluyo) sebesar Rp 272.295.118.955 dan Rp 266.320.182.857.

Metode pembelian (*purchase method*)

Perusahaan-perusahaan yang dalam penggabungan usaha ini menggunakan metode pembelian adalah eks Kartika, eks Metropolitan dan eks Ananggadipa. Dengan metode ini masing-masing perusahaan peserta penggabungan ditentukan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi atas aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2003. Penilaian atas nilai wajar saham perusahaan peserta penggabungan telah dilakukan oleh pihak independen, yaitu PT Siddharta Consulting. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan diakui sebagai *goodwill*. Dalam hal nilai saham yang dikeluarkan Perusahaan lebih rendah dari bagian atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi, nilai wajar aktiva tersebut

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

diturunkan secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Dalam penggabungan usaha ini, saham yang dikeluarkan Perusahaan lebih rendah dari nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi. Setelah nilai wajar aktiva tersebut diturunkan seluruhnya, masih terdapat sisa selisih yang belum dieliminasi sebesar Rp 66.715.979.776 atas nilai wajar eks Kartika. Sisa selisih tersebut diakui sebagai goodwill negatif dan disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan pada 31 Juli 2004 (lihat Catatan 20) dan diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama 5 tahun.

Penjelasan singkat mengenai Perusahaan-perusahaan yang Bergabung ke dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **PT Lippo Land Development Tbk (eks Lippo Land)**

Eks Lippo Land bergerak dalam pembangunan/property, dan jasa dibidang pembangunan, penjualan, perusahaan dan jasa gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, kawasan industri, bangunan hotel, bangunan apartemen, rumah sakit, pemukiman, tempat rekreasi dan tempat olah raga termasuk segala fasilitas-fasilitasnya. Eks Lippo Land memiliki 42,2% saham PT Lippo Cikarang Tbk (*urban developer*) serta memiliki dan mengelola pusat perbelanjaan GTC Makassar yang terletak di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Eks Lippo Land juga menjalankan usaha jasa antara lain jasa manajemen konsultan berikut jasa penunjang lainnya. Proyek-proyek yang telah dibangun antara lain gedung perkantoran, kondominium, pusat perbelanjaan, hotel dan *leisure*, serta rumah sakit.

Jumlah aktiva, kewajiban dan hak minoritas yang dialihkan dalam penggabungan usaha ini adalah Rp 943.604.536.780, Rp 873.770.097.240 dan Rp 285.000.000. Pendapatan dan laba bersih eks Lippo Land untuk periode sebelum penggabungan adalah Rp 72.215.021.582 dan Rp 56.789.976.310. Jumlah ini berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, yang laporannya bertanggal 13 Agustus 2004 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- **PT Aryaduta Hotels Tbk (eks Aryaduta)**

Eks Aryaduta bergerak dalam bidang akomodasi meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel. Eks Aryaduta memiliki beberapa hotel, klub keanggotaan dan restoran yaitu: Aryaduta Hotel Jakarta dan Pekanbaru, Imperial Aryaduta Hotel dan Country Club di Karawaci, Tangerang, Restoran Shima di Jakarta dan Restoran Shima-ya di Jakarta dan Makassar.

Jumlah aktiva dan kewajiban yang dialihkan dalam penggabungan usaha ini adalah Rp 460.300.761.000 dan Rp 260.985.995.000. Pendapatan dan laba bersih Aryaduta untuk periode sebelum penggabungan usaha adalah Rp 77.597.140.000 dan Rp 17.994.427.000. Jumlah ini berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, yang laporannya bertanggal 12 Agustus 2004 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- **PT Siloam HealthCare Tbk (eks Siloam)**

Eks Siloam bergerak dalam bidang penyelenggaraan jasa pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Graha Medika yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Rumah Sakit Siloam Gleneagles Karawaci yang terletak di Lippo Karawaci, Tangerang, Rumah Sakit Siloam Gleneagles Cikarang yang terletak di Lippo Cikarang, Bekasi. Jasa pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier di masing-masing rumah sakit memiliki spesialisasi yang berbeda.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 25 Juni 2002, eks Siloam mengambil alih 10.229 saham eks Sumber Waluyo (mewakili 92,9%) sesuai dengan perjanjian jual beli antara eks Siloam dengan pemegang saham eks Sumber Waluyo tanggal 19 Mei 1997, sehingga eks Siloam memiliki hak kepemilikan sebesar 99,99% saham eks Sumber Waluyo. Jumlah laba bersih eks Sumber Waluyo sebelum diakuisisi eks Siloam adalah sebesar Rp 4.645.653.660 untuk periode 1 Januari 2002 sampai 25 Juni 2002.

Jumlah aktiva, kewajiban dan hak minoritas yang dialihkan (sudah termasuk aktiva dan kewajiban eks Sumber Waluyo) dalam penggabungan usaha ini adalah Rp 594.015.285.385, Rp 203.220.003.445 dan Rp 17.004.203.382. Pendapatan dan laba bersih Eks Siloam untuk periode sebelum penggabungan usaha adalah Rp 196.371.075.469 dan Rp 214.347.939. Jumlah ini berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, yang laporannya bertanggal 10 Agustus 2004 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- **PT Sumber Waluyo (eks Sumber Waluyo)**

Eks Sumber Waluyo merupakan perusahaan anak eks Siloam dengan kepemilikan 99,99%. Eks Sumber Waluyo menjalankan kegiatan usaha sebagai penyelenggara jasa pelayanan kesehatan dengan mengoperasikan Rumah Sakit Budi Mulia di Surabaya.

Jumlah aktiva dan kewajiban yang dialihkan dalam penggabungan usaha ini adalah Rp 50.817.808.536 dan Rp 30.239.023.866. Pendapatan dan laba bersih eks Sumber Waluyo untuk periode sebelum penggabungan usaha adalah Rp 26.964.842.486 dan Rp 3.072.908.969. Jumlah ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian eks Siloam yang juga mencakup laporan keuangan eks Sumber Waluyo yang telah diaudit oleh auditor independen, yang laporannya bertanggal 10 Agustus 2004 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- **PT Kartika Abadi Sejahtera (eks Kartika)**

Eks Kartika bergerak dalam bidang investasi. Investasi utama pada perusahaan anak yaitu PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) dengan pemilikan secara langsung dan tidak langsung sebesar 50,30%. Kegiatan usaha GMTD adalah pengembangan perkotaan yang meliputi infrastruktur, fasilitas umum, dan pengembangan kawasan terpadu. GMTD berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan.

Jumlah aktiva, kewajiban dan hak minoritas yang dialihkan dalam penggabungan usaha ini adalah Rp 351.092.907.982, Rp 195.698.241.670 dan Rp 13.855.083.178. Jumlah ini berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, yang laporannya bertanggal 10 Agustus 2004 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- **PT Ananggadipa Berkat Mulia (eks Ananggadipa)**

Eks Ananggadipa bergerak dalam bidang investasi. Investasi utama pada perusahaan anak yaitu PT Mandiri Citra Gemilang yang memiliki tanah seluas 11,4 ha di Puri Indah.

Jumlah aktiva, kewajiban dan hak minoritas yang dialihkan dalam penggabungan usaha ini adalah Rp 125.012.047.449, Rp 18.680.900 dan Rp 999.348. Jumlah ini berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang laporannya bertanggal 11 Agustus 2004 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

- **PT Metropolitan Tatanugraha (eks Metropolitan)**

Eks Metropolitan bergerak dalam pengembangan dan mengoperasikan usaha jasa perhotelan bintang lima yaitu penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu dan penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel. Eks Metropolitan memiliki Hotel Imperial Aryaduta Hotel Makassar. Eks Metropolitan juga bekerja sama dengan PT Aryaduta International Management, perusahaan anak dari eks Aryaduta untuk penggunaan sistem manajemen dan lisensi nama Imperial Aryaduta Hotel Makassar sampai dengan tahun 2013.

Jumlah aktiva dan kewajiban eks Metropolitan yang dialihkan dalam penggabungan usaha ini adalah Rp 41.016.760.698 dan Rp 22.114.059.596. Jumlah ini berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, yang laporannya bertanggal 14 Agustus 2004 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Setelah proses penggabungan menjadi efektif, kepemilikan masing-masing pemegang saham "Perusahaan yang Bergabung" akan terdilusi secara proporsional sebagai akibat konversi dari saham sesuai dengan hasil penilaian pihak independen dan kesepakatan yang telah dilakukan. Berdasarkan Akta Penggabungan No. 150 dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH di Jakarta tanggal 30 Juni 2004 nilai konversi saham adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Dalam Perusahaan yang Bergabung	Jumlah Saham Baru
500 Saham eks Kartika	377.872 Saham
500 Saham eks Ananggadipa	328.663 Saham
500 Saham eks Lippo Land	534 Saham
500 Saham eks Metropolitan	250 Saham
500 Saham eks Aryaduta	100 Saham
500 Saham eks Siloam*	54 Saham

* Penilaian atas saham eks Siloam sudah termasuk penilaian atas saham Sumber Waluyo karena eks Siloam memiliki 99,99% saham Sumber Waluyo dan sisanya dimiliki oleh PT Sentrastar Dinamika (SD), dimana 99,99% saham SD dimiliki eks Siloam.

Struktur kepemilikan saham pada Perusahaan setelah penerapan nilai konversi terhadap saham "Perusahaan yang Bergabung" adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Rp	Jumlah Nominal Rp	%
PT Lippo Karawaci Tbk (Sebelum Penggabungan)	987.668.500	493.834.250.000	48,16
Eks Lippo Land	531.494.143	265.747.071.500	25,91
Eks Siloam	170.347.935	85.173.967.500	8,31
Eks Ananggadipa	164.331.500	82.165.750.000	8,01
Eks Kartika	90.689.280	45.344.640.000	4,42
Eks Aryaduta	79.275.381	39.637.690.500	3,87
Eks Metropolitan	27.137.011	13.568.505.500	1,32
Jumlah	2.050.943.750	1.025.471.875.000	100,00

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat yang diaktakan dengan akta Notaris Unita Christina Winata, SH, No. 36 tanggal 30 Juni 2004, antara lain disetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penggabungan usaha dengan meningkatkan modal dasar menjadi Rp 4.000.000.000.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 1.025.471.875.000. Struktur permodalan Perusahaan sebelum dan setelah penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum Penggabungan</u>	<u>Setelah Penggabungan</u>
Modal Dasar		
Jumlah Saham (Lembar)	3.800.000.000	8.000.000.000
Nilai Nominal Rp 500 per saham	Rp 1.900.000.000.000	Rp 4.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor		
Jumlah Saham (Lembar)	987.668.500	2.050.943.750
Nilai Nominal Rp 500 per saham	Rp 493.834.250.000	Rp 1.025.471.875.000
Saham Dalam Portepel		
Jumlah Saham (Lembar)	2.812.331.500	5.949.056.250
Nilai Nominal Rp 500 per saham	Rp 1.406.165.750.000	Rp 2.974.528.125.000

Penggabungan usaha ini menjadi efektif sejak tanggal persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-19039/HT.01.01.Th.2004 tanggal 30 Juli 2004. Dengan efektifnya penggabungan usaha tersebut seluruh aktiva dan kewajiban dari "Perusahaan yang Bergabung" telah dibukukan ke dalam catatan akuntansi Perusahaan. Beban yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penggabungan usaha ini adalah sebesar Rp 30.082.380.291.

Neraca konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak sebelum dan setelah penggabungan usaha per 30 Juli 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum Penggabungan Rp</u>	<u>Setelah Penggabungan Rp</u>
AKTIVA		
Kas dan Setara Kas	61.418.177.912	187.223.660.361
Investasi	409.826.427.581	524.934.979.824
Piutang Usaha		
Pihak Ketiga - Bersih	54.833.841.075	165.781.190.853
Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	--	631.437.604
Piutang Lain-lain - Bersih	98.668.660.096	109.117.282.188
Persediaan - Bersih	959.223.826.657	1.390.312.443.843
Pajak dan Beban Dibayar di Muka	12.933.193.498	9.692.269.981
Uang Muka Pembelian	28.854.202.531	345.564.730.173
Piutang Hubungan Istimewa - Bersih	4.002.610.130	10.957.726.624
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	31.500.822.247	36.856.484.190
Tanah untuk Pengembangan	261.523.946.533	1.268.154.374.412
Aktiva Tetap - Bersih	248.780.710.049	1.171.058.699.942
Aktiva Tidak Berwujud - Bersih	--	96.505.220.520
Aktiva Lainnya	31.402.199.237	62.179.294.951
JUMLAH AKTIVA	<u>2.202.968.617.546</u>	<u>5.378.969.795.466</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sebelum Penggabungan Rp	Setelah Penggabungan Rp
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Pinjaman		
Pihak Ketiga	22.090.228.753	1.008.446.341.481
Pihak Hubungan Istimewa	--	87.681.600.000
Hutang Usaha	21.259.979.248	122.496.025.367
Hutang Lain-lain	1.292.610.261.855	1.755.986.675.154
Beban yang Masih Harus Dibayar	63.287.049.369	250.384.470.811
Hutang Pajak	74.651.402.253	112.634.712.552
Uang Muka Pelanggan	140.102.433.338	325.074.380.514
Pendapatan Ditangguhkan	3.670.606.119	80.517.258.764
Hutang Sewa Guna Usaha	--	2.314.962.208
Hutang Hubungan Istimewa	54.393.962.376	43.169.873.400
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali	--	1.899.139.315
Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa	31.989.214.424	56.063.009.971
Jumlah Kewajiban	1.704.055.137.735	3.846.668.449.537
HAK MINORITAS	16.332.205.839	250.579.198.098
EKUITAS		
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	493.834.250.000	1.025.471.875.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	75.439.569.336	167.140.851.411
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Bersih	(4.677.115.352)	149.144.092.881
Rugi Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	(51.240.880.530)	--
Saldo Laba (Defisit)		
Ditentukan Penggunaannya	200.000.000	200.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	(30.974.549.482)	(60.234.671.461)
Jumlah Ekuitas	482.581.273.972	1.281.722.147.831
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	2.202.968.617.546	5.378.969.795.466

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Neraca konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (*unclassified basis*) sesuai dengan PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembang Real Estat".

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 (Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

3.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan diantara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

3.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Transaksi - transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu:

	31 Jul 2004 Rp	31 Des 2003 Rp	31 Des 2002 Rp
USD	9.168	8.465	8.940
JPY (100)	8.188	7.917	7.540
SGD	5.319	4.977	5.154
EUR	11.042	10.643	9.370

3.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminan.

3.e. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat promes, penempatan pada efek tertentu, reksa dana dan penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dan perusahaan lain.

- **Surat Promes**

Investasi pada surat promes dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai investasi, jika ada. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk jika berdasarkan penilaian manajemen terdapat risiko bagian dari investasi yang tidak dapat dipulihkan.

- **Efek Tertentu**

Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan. Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*) dan diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok berikut:

- **Diperdagangkan (*trading*)**

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

dalam efek yang memenuhi klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan. Nilai wajar efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*)
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.
- Tersedia untuk dijual (*available for sale*)
Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi "Diperdagangkan" atau "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini pada tanggal neraca dikreditkan (didebit) pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dibagian ekuitas neraca konsolidasian.

- **Investasi Reksa Dana**

Investasi dalam bentuk reksa dana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih. Laba (rugi) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan (didebit) pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

- **Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Lain**

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan investasi dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

3.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

3.g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah toko, pusat belanja dan gedung kantor serta apartemen yang dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah toko terdiri dari biaya aktual konstruksi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average*).

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first in - first out (FIFO)". Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan properti atau aktiva tetap, mana yang lebih sesuai.

3.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama 1 sampai 3 tahun sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.i. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah dan hak atas tanah, dikurangi akumulasi penyusutan. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Bangunan, Prasarana dan Renovasi	:	4 - 40	Tahun
Taman dan Interior	:	5	Tahun
Lapangan Golf dan Club House	:	20	Tahun
Alat-alat Pengangkutan	:	4 - 8	Tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	:	3 - 10	Tahun
Perlengkapan dan Peralatan Medis	:	3 - 10	Tahun
Mesin dan Peralatan Proyek	:	3 - 10	Tahun
Mesin Boling	:	10	Tahun
Arena Bermain	:	5	Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam kelompok aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Aktiva dalam penyelesaian dipindahkan ke aktiva tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

3.j. Transaksi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* bagi penyewa guna usaha atau *finance lease* bagi perusahaan sewa guna usaha apabila memenuhi semua kriteria dibawah ini:

- (i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- (ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*); dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

(iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Laba atas transaksi jual dan sewa kembali (*sale and leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan metode *capital lease*, aktiva yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap" sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Kewajiban Sewa Guna Usaha". Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi).

3.k. Penurunan Nilai Aktiva

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

3.l. Aktiva Tidak Berwujud

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih perusahaan anak (*goodwill*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Biaya perolehan perangkat lunak akuntansi (*accounting software*) yang diperoleh, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

3.m. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan hutang yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke persediaan dan tanah untuk pengembangan, yang mana lebih sesuai. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aktiva siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*). Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Penjualan kavling tanah tanpa bangunan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan pusat belanja diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan total aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka (*deposit method*) sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban yang Masih Harus Dibayar". Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Pendapatan usaha perhotelan, klub keanggotaan dan restoran diakui pada saat jasa diberikan. Uang pangkal dan iuran klub keanggotaan yang diterima dimuka disajikan sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat keanggotaannya.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

3.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan alasan pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

3.p. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Atas restrukturisasi hutang bermasalah melalui modifikasi persyaratan hutang tanpa melakukan pengalihan aset atau pemberian saham, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan dan tidak boleh mengubah nilai tercatat hutang pada saat restrukturisasi, kecuali jika nilai tercatat tersebut melebihi jumlah pembayaran kas masa depan (pokok dan bunga) yang ditetapkan dalam persyaratan baru.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan restrukturisasi hutang bermasalah dikurangkan dari keuntungan restrukturisasi hutang atau dicatat sebagai biaya untuk periode terjadinya restrukturisasi, jika tidak ada keuntungan yang diperoleh pada saat restrukturisasi.

3.q. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba atau rugi setelah pajak dikurangi dividen saham dasar) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam satu periode pelaporan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar sebanyak 1.770.110.644 saham untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004. Untuk kepentingan perhitungan LPS tahun 2003 dan 2002, jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun 2003 dan 2002 memperhitungkan jumlah saham yang diberikan kepada pemegang saham dari "Perusahaan yang Bergabung" yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (lihat Catatan 2). Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar sebanyak 1.768.785.959 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002.

3.r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

3.s. Informasi Segmen

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen usaha Perusahaan terdiri dari *Lifestyle*, *Infrastruktur* dan *Hospitality* dan *Healthcare*. Segmen *Lifestyle* meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, dan pembangunan sarana dan prasarannya. Segmen *Infrastruktur* dan *Hospitality* meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa sewa, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa manajemen. Segmen *Healthcare* meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3.t. Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa

Pesangon yang akan diberikan ke karyawan umumnya yang diakui pada saat dibayar. Hak karyawan atas uang jasa dan pesangon yang akan diberikan pada karyawan pada usia pensiun diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasian yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Kas (termasuk 2004: USD 6,013; 2003: USD 10,572, SGD 1,567; 2002: USD 23,554, SGD 429)	2.932.506.343	1.516.997.162	1.481.508.278
Bank			
Pihak Hubungan Istimewa			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Lippo Tbk	44.453.683.838	27.406.923.447	20.594.289.735
<u>Mata Uang Asing</u>			
PT Bank Lippo Tbk (2004: USD 198,009; 2003: USD 1,258,375; 2002: USD 330,273)	1.815.345.534	10.652.134.764	2.952.642.902
	46.269.029.372	38.059.058.211	23.546.932.637
Pihak Ketiga			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	8.817.490.595	6.091.883.869	4.015.332.671
PT Bank Mega Tbk	4.879.023.941	1.718.432.292	577.226.097
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.784.025.464	-	-
PT Bank Niaga Tbk	2.704.687.319	857.532.769	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	682.080.786	30.310.500	2.199.346.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.435.680	-	-
PT Bank Bukopin	93.872.879	219.816.630	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.419.928	45.304.035	96.989.545
PT Bank Kesawan Tbk	64.666.495	62.158.939	-
PT Bank Agroniaga	61.651.545	51.427.994	-
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	10.502.332	-	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	10.055.710	-	-
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 10 juta)	65.981.580	42.992.427	146.118.001
<u>Mata Uang Asing</u>			
Bank of America N.A (2004: USD 6,613; 2003: USD 8,176; 2002: USD 5,792)	60.632.000	69.210.000	51.780.000
	22.506.526.254	9.189.069.455	7.086.792.431
Sub Jumlah Bank	68.775.555.626	47.248.127.666	30.633.725.068
Deposito Berjangka			
Pihak Hubungan Istimewa			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Lippo Tbk	80.588.154.639	104.104.494.538	284.732.433.392
<u>Mata Uang Asing</u>			
PT Bank Lippo Tbk (2004: USD 485,702; 2003: USD 810,947; 2002: USD 638,468)	4.452.914.836	6.864.660.623	5.707.904.566
	85.041.069.475	110.969.155.161	290.440.337.958
Pihak Ketiga			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mayapada Tbk	3.000.000.000	500.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.200.000.000	-	-
PT Bank Niaga Tbk	175.000.000	1.175.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000	-	13.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41.128.917	20.928.393.003	22.264.689.779

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
PT Bank Mega Tbk	--	--	16.000.000.000
PT Bank NISP Tbk	--	--	5.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	3.550.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	3.000.000.000
Bank of America N.A	--	--	400.000.000
<u>Mata Uang Asing</u>			
Bank of America N.A (2004: USD 50,000; 2003: USD 49,894; 2002: USD 49,888)	458.400.000	422.350.000	446.000.000
	<u>4.974.528.917</u>	<u>23.025.743.003</u>	<u>63.660.689.779</u>
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>90.015.598.392</u>	<u>133.994.898.164</u>	<u>354.101.027.737</u>
Rekening Efek			
Pihak Hubungan Istimewa			
<u>Rupiah</u>			
PT Ciptadana Sekuritas	<u>25.500.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
Sub Jumlah Rekening Efek	<u>25.500.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>187.223.660.361</u>	<u>190.760.022.992</u>	<u>394.216.261.083</u>
	<u>31 Jul 2004</u>	<u>31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)</u>	<u>31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)</u>
Deposito Berjangka:			
Tingkat Bunga			
Rupiah	5,25% - 7,24%	5,50% - 12%	9% - 17,88%
Mata Uang Asing	0,60% - 1,75%	0,75% - 1,50%	1% - 3,50%
Periode Jatuh Tempo	1 Bulan	1 Bulan	1 Bulan
Rekening Efek (Rupiah)	14%	14%	14%

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Ciptadana Sekuritas tanggal 20 Agustus 2002, rekening efek merupakan dana yang ditempatkan oleh Perusahaan untuk membeli investasi seperti obligasi, surat promes, surat berharga komersial, piutang dan surat berharga lainnya. Rekening tersebut memperoleh bunga sesuai dengan perjanjian dan tidak dikenakan pembatasan penarikan.

5. Investasi

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Surat Promes	485.917.363.735	173.875.556.198	161.754.646.598
Penyertaan Saham pada:			
Perusahaan Asosiasi	32.807.794.046	28.980.719.338	25.130.463.613
Perusahaan Lain	950.419.011	951.519.012	949.979.011
Reksa Dana (Diperdagangkan)	<u>5.259.403.032</u>	<u>3.569.921.883</u>	-
Jumlah	<u>524.934.979.824</u>	<u>207.377.716.431</u>	<u>187.835.089.222</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

a. Surat Promes

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa			
PT Lippo Securities Tbk	89.962.812.500	89.962.812.500	89.962.812.500
PT Carita Krakatau International	60.232.414.098	60.232.414.098	60.232.414.098
Pihak Ketiga			
Regent Asset Management (Labuan) Ltd (USD 13,000,000)	119.184.000.000	--	--
Dorset Investment Ltd (USD 6,000,000)	55.008.000.000	--	--
PT Mega Karya Persada	43.297.961.980	--	--
PT Praditya Kumara	42.556.912.500	--	--
PT Putra Jaya Ekasetia	31.357.170.310	--	--
Basingstoke Investment Ltd (2004 dan 2003: USD 2,797,400; 2002: USD 1,293,000)	25.646.746.560	23.680.329.600	11.559.420.000
PT Alvena Karya Sukses	18.671.345.787	--	--
Jumlah	485.917.363.735	173.875.556.198	161.754.646.598

Surat promes PT Lippo Securities Tbk dan PT Carita Krakatau International merupakan surat promes yang diterbitkan sehubungan dengan penyelesaian hutang Perusahaan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 2001. Tingkat bunga kedua promes tersebut masing-masing 14,04% dan 16% per tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 16 Oktober 2004 dan 17 Juli 2005. Surat promes PT Lippo Securities Tbk telah diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 16 Oktober 2005 dan tingkat bunganya menjadi 8,4% per tahun.

Surat promes Regent Asset Management (Labuan) Ltd yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri atas USD 7,000,000 dan USD 6,000,000 dengan tingkat bunga 4% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Januari 2005 dan 28 Januari 2005.

Surat promes Dorset Investment Ltd yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar USD 6,000,000 dengan tingkat bunga 4% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2005.

Surat promes PT Mega Karya Persada, PT Praditya Kumara dan PT Alvena Karya Sukses merupakan surat promes yang dimiliki Perusahaan dengan bunga diskonto 12,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal antara 25 Januari sampai dengan 29 Januari 2005.

Surat promes PT Putra Jaya Ekasetia merupakan surat promes yang dimiliki Perusahaan dengan tingkat bunga diskonto sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2004 kemudian telah diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 30 Oktober 2004 (lihat Catatan 39).

Surat promes Basingstoke Investment Ltd yang dimiliki oleh PT Villa Permata Cibodas, perusahaan anak, memiliki tingkat bunga 5,1% per tahun. Surat promes ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2005.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Penyertaan Saham Pada Perusahaan Asosiasi

	31 Jul 2004				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas					
PT Multifiling Mitra Indonesia	50,00	500.000.000	12.978.516.259	(1.000.000.000)	12.478.516.259
PT Hyundai Inti Development	45,00	6.155.423.370	50.092.952.264	(47.969.873.861)	8.278.501.773
PT Nusa Medika Perkasa	21,91	2.500.000.000	2.332.561.116	--	4.832.561.116
PT Tritunggal Sentra Utama	20,00	583.500.000	1.724.658.398	--	2.308.158.398
PT Lippo Hyundai Development	50,00	16.216.500.000	(16.216.500.000)	--	--
PT Lippo Indorent	40,00	200.000.000	(200.000.000)	--	--
PT Bumi Lemahabang Permai	30,00	37.500.000	(37.500.000)	--	--
		<u>26.192.923.370</u>	<u>50.674.688.037</u>	<u>(48.969.873.861)</u>	<u>27.897.737.546</u>
Metode Biaya					
PT Dunia Air Indah	100,00	3.781.609.500	--	--	3.781.609.500
PT Adnansindo Intiprima	30,00	300.000.000	--	--	300.000.000
PT Tunas Pundi Bumi	99,92	250.000.000	--	--	250.000.000
PT Swadaya Teknopolis	99,99	249.999.000	--	--	249.999.000
PT Gunung Cermat Batamin	85,00	153.550.000	--	--	153.550.000
PT Ilmu Intiswadaya	20,00	100.000.000	--	--	100.000.000
PT Bekasi Mega Power	100,00	49.900.000	--	--	49.900.000
PT Taman Karawaci Permai	10,00	12.500.000	--	--	12.500.000
PT Sentra Star Dinamika	99,90	4.999.000	--	--	4.999.000
PT Serasi Adikarsa	99,90	4.999.000	--	--	4.999.000
PT Tunggal Griya Semesta	5,00	2.500.000	--	--	2.500.000
		<u>4.910.056.500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.910.056.500</u>
Jumlah		<u>31.102.979.870</u>	<u>50.674.688.037</u>	<u>(48.969.873.861)</u>	<u>32.807.794.046</u>

	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas					
PT Multifiling Mitra Indonesia	50,00	500.000.000	11.003.530.931	(1.000.000.000)	10.503.530.931
PT Hyundai Inti Development	45,00	6.155.423.370	48.019.566.115	(47.519.873.861)	6.655.115.624
PT Nusa Medika Perkasa	21,91	2.500.000.000	2.332.561.116	--	4.832.561.116
PT Tritunggal Sentra Utama	20,00	583.500.000	1.490.956.167	--	2.074.456.167
PT Lippo Hyundai Development	50,00	16.216.500.000	(16.216.500.000)	--	--
PT Lippo Indorent	40,00	200.000.000	(200.000.000)	--	--
PT Bumi Lemahabang Permai	30,00	37.500.000	(37.500.000)	--	--
		<u>26.192.923.370</u>	<u>46.392.614.329</u>	<u>(48.519.873.861)</u>	<u>24.065.663.838</u>
Metode Biaya					
PT Dunia Air Indah	100,00	3.781.609.500	--	--	3.781.609.500
PT Adnansindo Intiprima	30,00	300.000.000	--	--	300.000.000
PT Tunas Pundi Bumi	99,92	250.000.000	--	--	250.000.000
PT Swadaya Teknopolis	99,99	249.999.000	--	--	249.999.000
PT Gunung Cermat Batamin	85,00	153.550.000	--	--	153.550.000
PT Ilmu Intiswadaya	20,00	100.000.000	--	--	100.000.000
PT Bekasi Mega Power	100,00	49.900.000	--	--	49.900.000
PT Taman Karawaci Permai	10,00	12.500.000	--	--	12.500.000
PT Sentra Star Dinamika	99,90	4.999.000	--	--	4.999.000
PT Sentralindo Wirasta	99,90	4.999.000	--	--	4.999.000
PT Serasi Adikarsa	99,90	4.999.000	--	--	4.999.000
PT Tunggal Griya Semesta	5,00	2.500.000	--	--	2.500.000
		<u>4.915.055.500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.915.055.500</u>
Jumlah		<u>31.107.978.870</u>	<u>46.392.614.329</u>	<u>(48.519.873.861)</u>	<u>28.980.719.338</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas					
PT Multifiling Mitra Indonesia	50,00	500.000.000	7.900.525.791	(1.000.000.000)	7.400.525.791
PT Hyundai Inti Development	45,00	6.155.423.370	44.551.392.165	(43.874.873.861)	6.831.941.674
PT Nusa Medika Perkasa	21,91	2.500.000.000	2.899.440.648	--	5.399.440.648
PT Lippo Hyundai Development	50,00	16.216.500.000	(16.216.500.000)	--	--
PT Lippo Indorent	40,00	200.000.000	(200.000.000)	--	--
PT Bumi Lemahabang Permai	30,00	37.500.000	(37.500.000)	--	--
		<u>25.609.423.370</u>	<u>38.897.358.604</u>	<u>(44.874.873.861)</u>	<u>19.631.908.113</u>
Metode Biaya					
PT Dunia Air Indah	100,00	3.781.609.500	--	--	3.781.609.500
PT Tritunggal Sentra Utama	20,00	583.500.000	--	--	583.500.000
PT Adnansindo Intiprima	30,00	300.000.000	--	--	300.000.000
PT Tunas Pundi Bumi	99,92	250.000.000	--	--	250.000.000
PT Swadaya Teknopolis	99,99	249.999.000	--	--	249.999.000
PT Gunung Cermati Batamin	85,00	153.550.000	--	--	153.550.000
PT Ilmu Intiswadaya	20,00	100.000.000	--	--	100.000.000
PT Bekasi Mega Power	40,00	49.900.000	--	--	49.900.000
PT Taman Karawaci Permai	10,00	12.500.000	--	--	12.500.000
PT Sentra Star Dinamika	99,90	4.999.000	--	--	4.999.000
PT Sentralindo Wirasta	99,90	4.999.000	--	--	4.999.000
PT Serasi Adikarsa	99,90	4.999.000	--	--	4.999.000
PT Tunggal Griya Semesta	5,00	2.500.000	--	--	2.500.000
		<u>5.498.555.500</u>	--	--	<u>5.498.555.500</u>
Jumlah		<u>31.107.978.870</u>	<u>38.897.358.604</u>	<u>(44.874.873.861)</u>	<u>25.130.463.613</u>

Pada tahun 2002, PT Tritunggal Sentra Utama (TSU) dilaporkan dengan metode biaya karena belum beroperasi. Sejak tahun 2003, TSU dilaporkan dengan metode ekuitas karena sudah beroperasi komersial.

Pada tanggal 22 Juni 2004, PT Sentralindo Wirasta (Sentralindo) meningkatkan modal dasar menjadi Rp 8.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp 2.000.000.000. Pada tanggal yang sama, eks Siloam menambah kepemilikan saham di Sentralindo sejumlah 1.994.601 saham dengan nilai Rp 1.994.601.000 sehingga persentase kepemilikannya menjadi 99,9% dan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan (lihat Catatan 1.c)

Investasi pada PT Dunia Air Indah, PT Tunas Pundi Bumi, PT Swadaya Teknopolis, PT Adnansindo Intiprima, PT Gunung Cermati Batamin, PT Ilmu Intiswadaya, PT Bekasi Mega Power, PT Sentra Star Dinamika, PT Sentralindo Wirasta dan PT Serasi Adikarsa dilaporkan dengan metode biaya karena perusahaan-perusahaan tersebut masih belum beroperasi.

c. Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
PT East Jakarta Industrial Park	766.935.000	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000	160.000.000
PT Bahana Dana Prima	1.500.000	1.500.000	1.500.000
Lain-lain	21.984.011	23.084.012	21.544.011
Jumlah	<u>950.419.011</u>	<u>951.519.012</u>	<u>949.979.011</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

d. Reksa Dana

Eks Sumber Waluyo menempatkan dananya dalam bentuk reksa dana di beberapa lembaga keuangan sebesar Rp 5.259.403.032 dan Rp 3.569.921.883 masing-masing pada 31 Juli 2004 dan 31 Desember 2003. Jumlah keuntungan bersih yang belum direalisasi atas unit reksa dana sebesar Rp 189.481.148 untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004 dan Rp 44.921.883 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003.

6. Piutang Usaha

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
<i>Lifestyle:</i>			
Rumah Toko dan Rumah Hunian	32.707.672.267	38.286.889.238	54.838.119.078
Pusat Belanja	51.644.246.399	28.266.255.900	5.898.472.499
Lahan Siap Bangun	59.658.268.108	1.831.530.637	4.711.934.241
Lain-lain	10.801.533.907	6.376.463.360	66.087.400
<i>Healthcare:</i>			
Rawat Jalan dan Rawat Inap	23.097.843.237	18.581.696.474	13.648.930.989
<i>Infrastruktur dan Hospitality:</i>			
Pengelolaan Kota	816.792.833	3.082.269.819	5.123.500.642
Pengelolaan Air	17.890.699.661	13.592.665.470	9.360.459.218
Hotel dan Restoran	8.216.756.913	6.726.293.000	5.987.017.000
Rekreasi dan Olahraga	1.358.364.922	613.138.457	487.634.938
Lain-lain	1.904.866.176	1.386.301.236	1.220.897.696
Jumlah	208.097.044.423	118.743.503.591	101.343.053.701
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(42.315.853.570)	(36.368.785.444)	(36.563.037.716)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	165.781.190.853	82.374.718.147	64.780.015.985
Pihak Hubungan Istimewa			
<i>Lifestyle:</i>			
Rumah Toko	--	--	9.587.020.000
<i>Healthcare</i>			
Rawat Inap dan Rawat Jalan	713.288.193	434.349.133	517.982.215
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	713.288.193	434.349.133	10.105.002.215
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(81.850.589)	(15.997.412)	(1.340.691.167)
Jumlah Piutang Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	631.437.604	418.351.721	8.764.311.048
Jumlah	166.412.628.457	82.793.069.868	73.544.327.033

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
Sampai dengan 3 bulan	114.368.693.658	45.419.939.532	46.566.026.864
> 3 bulan - 6 bulan	27.118.683.222	22.597.931.497	4.292.917.879
> 6 bulan - 1 tahun	10.670.663.877	6.731.370.259	10.825.895.117
> 1 tahun	55.939.003.666	43.994.262.303	39.658.213.841
Jumlah	<u>208.097.044.423</u>	<u>118.743.503.591</u>	<u>101.343.053.701</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(42.315.853.570)</u>	<u>(36.368.785.444)</u>	<u>(36.563.037.716)</u>
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	<u>165.781.190.853</u>	<u>82.374.718.147</u>	<u>64.780.015.985</u>
Pihak Hubungan Istimewa			
Sampai dengan 3 bulan	--	161.178.834	8.290.116.399
> 3 bulan - 6 bulan	713.288.193	273.170.299	1.814.885.816
> 6 bulan - 1 tahun	--	--	--
> 1 tahun	--	--	--
Jumlah	<u>713.288.193</u>	<u>434.349.133</u>	<u>10.105.002.215</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(81.850.589)</u>	<u>(15.997.412)</u>	<u>(1.340.691.167)</u>
Jumlah Piutang Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	<u>631.437.604</u>	<u>418.351.721</u>	<u>8.764.311.048</u>
Jumlah	<u>166.412.628.457</u>	<u>82.793.069.868</u>	<u>73.544.327.033</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
Saldo Awal Periode	36.368.785.444	36.563.037.716	30.749.996.544
Penambahan	6.596.059.452	1.857.050.465	7.532.468.375
Pemulihan	<u>(648.991.326)</u>	<u>(2.051.302.737)</u>	<u>(1.719.427.203)</u>
Saldo Akhir Periode	<u>42.315.853.570</u>	<u>36.368.785.444</u>	<u>36.563.037.716</u>
Pihak Hubungan Istimewa			
Saldo Awal Periode	15.997.412	1.340.691.167	1.548.571.979
Penambahan	65.853.177	--	--
Pemulihan	--	<u>(1.324.693.755)</u>	<u>(207.880.812)</u>
Saldo Akhir Periode	<u>81.850.589</u>	<u>15.997.412</u>	<u>1.340.691.167</u>

Piutang usaha, sejumlah maksimum 25% dari batas kredit, dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Agroniga (lihat Catatan 15.b).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Piutang Lain-lain

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa			
PT Lippo Securities Tbk	33.253.484.236	34.045.273.406	21.309.238.041
PT Carita Krakatau International	29.687.887.659	23.985.885.792	14.268.389.651
Pihak Ketiga			
PT Jasa Marga (Persero)	5.559.800.000	-	-
PT Artha Sarana Prima	5.213.027.272	5.300.189.601	4.986.482.903
PT Metropolis Propertindo Utama	1.085.993.268	90.276.544.991	-
PT Tirta Graha Sentana	461.695.600	491.695.600	13.365.406.300
PT Jagat Pertala Nusantara	3.666.000	12.000.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	40.464.294.755	28.026.902.285	68.912.709.335
	115.729.848.790	194.126.491.675	122.842.226.230
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(6.612.566.602)	(1.789.815.236)	(2.291.772.790)
Bersih	109.117.282.188	192.336.676.439	120.550.453.440

Piutang PT Lippo Securities Tbk dan PT Carita Krakatau International merupakan piutang bunga atas surat promes yang dimiliki oleh Perusahaan (lihat Catatan 5.a).

Piutang PT Jasa Marga (Persero) merupakan piutang bagi hasil Simpang Susun Karawaci dan Gerbang Melintang Jalan Tol Jakarta Merak (lihat Catatan 33.b).

Piutang PT Artha Sarana Prima merupakan piutang yang berasal dari transaksi penyediaan tenaga keamanan di Kawasan Lippo Karawaci.

Piutang dari PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), berasal dari piutang atas penjualan unit/kios Metropolis Town Square (lihat Catatan 8) yang telah diserahkan MPU kepada Perusahaan pada tahun 2004.

Piutang PT Tirta Graha Santana (TGS) pada 31 Juli 2004 dan 31 Desember 2003 merupakan piutang yang berasal dari transaksi pengalihan saham perusahaan anak di TGS. Piutang pada 31 Desember 2002 merupakan pinjaman antar perusahaan.

Piutang dari PT Jagat Pertala Nusantara pada tahun 2003 merupakan piutang atas penjualan tanah yang telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2004 (lihat Catatan 12).

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. Persediaan

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
<i>Lifestyle:</i>			
Tanah dalam Pematangan	888.815.856.544	807.299.516.505	708.911.443.957
Pusat Belanja	289.387.362.976	215.509.035.126	-
Rumah Toko dan Rumah Hunian	160.267.345.038	193.782.477.867	238.715.648.645
Gedung Perkantoran dan Apartemen	25.451.528.950	25.817.839.971	25.809.831.021
Lain-lain	10.587.747.071	6.444.787.333	6.442.466.890
	<u>1.374.509.840.579</u>	<u>1.248.853.656.802</u>	<u>979.879.390.513</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(39.505.683)</u>	<u>(39.505.683)</u>	<u>(39.505.683)</u>
	<u>1.374.470.334.896</u>	<u>1.248.814.151.119</u>	<u>979.839.884.830</u>
<i>Healthcare:</i>			
Barang Medis	6.574.620.454	7.528.294.872	6.743.352.076
Obat-obatan	5.606.764.493	5.189.106.236	4.989.095.854
Selain Obat-obatan	650.602.488	625.630.881	727.705.635
Barang Non-Medis	12.831.987.435	13.343.031.989	12.460.153.565
	<u>12.831.987.435</u>	<u>13.343.031.989</u>	<u>12.460.153.565</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(235.024.312)</u>
	<u>12.831.987.435</u>	<u>13.343.031.989</u>	<u>12.225.129.253</u>
<i>Infrastruktur dan Hospitality:</i>			
Hotel dan Restoran	2.513.525.911	1.978.243.000	1.594.931.000
Rekreasi dan Olahraga	285.288.262	554.968.258	396.127.662
Lain-lain	211.307.339	198.452.013	66.160.800
	<u>3.010.121.512</u>	<u>2.731.663.271</u>	<u>2.057.219.462</u>
Jumlah	<u>1.390.312.443.843</u>	<u>1.264.888.846.379</u>	<u>994.122.233.545</u>

Pada tanggal 20 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU) untuk membeli sebanyak 785 unit/kios Metropolis Town Square yang terletak di desa Kelapa Indah, Kota Modern (lihat Catatan 7).

Bunga dan biaya pinjaman lainnya yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp 143.451.194.377, Rp 157.719.873.956 dan Rp 47.673.228.456 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002.

Pada tanggal 31 Juli 2004, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 47 hektar di desa Kelapa Dua dan Bencongan, 24 hektar di desa Panunggangan Barat, 35 hektar di desa Binong, 44 hektar di desa Bonang, 20,06 hektar di desa Sukanagalih, 6 hektar di desa Pondok Jagung, 41 hektar di desa Cibatu, 67,3 hektar di desa Serang, 54 hektar di desa Sukaresmi, 27 hektar di desa Cicau.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Persediaan tanah dalam pematangan milik Perusahaan seluas 51.307 m² dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan, PT Sentra Asritama Realty Development dan PT Muliasentosa Dinamika, perusahaan-perusahaan anak, pada PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Agroniaga (lihat Catatan 15). Seluruh persediaan medis dan non-medis dijadikan jaminan atas pinjaman eks Siloam pada PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 15.d). Persediaan tanah dalam pematangan seluas ± 29,3 hektar dijadikan jaminan atas opsi "Kavling Serasi" (lihat Catatan 16).

Persediaan Perusahaan dan perusahaan anak telah diasuransikan terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 592,45 miliar dan USD 300,000 pada periode 2004, Rp 201.734.485.411 dan USD 244,500 pada tahun 2003 dan Rp 172.734.485.411 pada tahun 2002. Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 adalah memadai.

9. Uang Muka Pembelian

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
PT Jagat Pertala Nusantara	159.483.750.000	159.483.750.000	-
PT Pendopo Niaga	144.540.000.000	144.540.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	41.540.980.173	62.285.224.468	36.315.589.260
Jumlah	345.564.730.173	366.308.974.468	36.315.589.260

Uang muka kepada PT Jagat Pertala Nusantara (JPN), pihak ketiga, adalah sesuai dengan perjanjian tanggal 8 Desember 2003 antara eks Lippo Land dengan JPN dimana eks Lippo Land bertindak sebagai agen penjual atas Depok Town Square yang pembangunannya dilaksanakan oleh JPN.

Uang muka kepada PT Pendopo Niaga (PN), pihak ketiga, adalah sesuai dengan perjanjian tanggal 11 Desember 2003 antara eks Lippo Land dengan PN.

Area pertokoan di Malang Town Square dan Depok Town Square masih dalam tahap pengembangan dan akan diserahkan pada bulan Mei 2005.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Persentase Terhadap Total Aktiva		
	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	%	%	%
Surat Promes			
PT Lippo Securities Tbk	1,67	2,15	2,50
PT Carita Krakatau International	1,12	1,44	1,68
	2,79	3,59	4,18
Penyertaan Saham pada Perusahaan Asosiasi			
PT Multifiling Mitra Indonesia	0,23	0,25	0,21
PT Hyundai Inti Development	0,15	0,16	0,19
PT Nusa Medika Perkasa	0,09	0,12	0,15
PT Tritunggal Sentra Utama	0,04	0,05	0,01
Lainnya	0,10	0,12	0,14
	0,61	0,70	0,70
Jumlah	3,40	4,29	4,88

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Piutang Usaha			
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	--	9.587.020.000
Lain-lain	713.288.193	434.349.133	517.982.215
Jumlah	713.288.193	434.349.133	10.105.002.215
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(81.850.589)	(15.997.412)	(1.340.691.167)
Bersih	631.437.604	418.351.721	8.764.311.048

	Persentase Terhadap Total Aktiva		
	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	%	%	%
Piutang Usaha			
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	--	0,27
Lain-lain	0,01	0,01	0,01
Jumlah	0,01	0,01	0,28

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Piutang Lain-lain			
PT Lippo Securities Tbk	33.253.484.236	34.045.273.406	21.309.238.041
PT Carita Krakatau International	29.687.887.659	23.985.885.792	14.268.389.651
Jumlah	62.941.371.895	58.031.159.198	35.577.627.692

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Persentase Terhadap Total Aktiva		
	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	%	%	%
Piutang Lain-lain			
PT Lippo Securities Tbk	0,62	0,82	0,59
PT Carita Krakatau International	0,55	0,57	0,40
Jumlah	1,17	1,39	0,99

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Piutang Hubungan Istimewa			
PT Bumi Lemahabang Permai	10.257.504.192	10.304.416.040	9.717.312.405
Karyawan dan Direksi	7.474.619.304	6.487.763.235	7.914.040.954
PT Lippo Indorent	1.915.042.057	1.915.042.057	1.915.042.057
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.163.668.514	4.174.157.034	4.625.160.653
Jumlah	23.810.834.067	22.881.378.366	24.171.556.069
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<i>(12.853.107.443)</i>	<i>(12.400.568.505)</i>	<i>(14.594.544.694)</i>
Bersih	10.957.726.624	10.480.809.861	9.577.011.375

	Persentase Terhadap Total Aktiva		
	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	%	%	%
Piutang Hubungan Istimewa			
PT Bumi Lemahabang Permai	0,19	0,25	0,27
Karyawan dan Direksi	0,14	0,15	0,22
PT Lippo Indorent	0,03	0,05	0,05
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	0,08	0,10	0,13
Jumlah	0,44	0,55	0,67

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pinjaman			
PT Bank Lippo Tbk	62.181.600.000	72.525.000.000	66.813.134.860
PT Ciptadana Sekuritas	25.500.000.000	14.000.000.000	5.000.000.000
PT Pacific United Finance	—	—	3.039.215.684
Jumlah	87.681.600.000	86.525.000.000	74.852.350.544

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Persentase Terhadap Total Kewajiban		
	31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
	%	(Disajikan Kembali, Catatan 36) %	(Disajikan Kembali, Catatan 36) %
Pinjaman			
PT Bank Lippo Tbk	1,62	2,23	2,27
PT Ciptadana Sekuritas	0,66	0,43	0,17
PT Pacific United Finance	--	--	0,10
Jumlah	2,28	2,66	2,54

	31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 36) Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 36) Rp
	Hutang Hubungan Istimewa		
PT Adiprima Nusantara	17.020.535.000	--	--
PT Bumi Lemahabang Permai	10.247.142.000	11.096.606.957	10.157.097.656
PT Bintang Mulya Darmabakti	8.388.223.219	20.419.299.672	20.419.299.672
PT Dunia Air Indah	3.790.587.326	3.790.587.326	3.790.587.326
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.723.385.855	1.583.458.159	1.552.350.050
Jumlah	43.169.873.400	36.889.952.114	35.919.334.704

	Persentase Terhadap Total Kewajiban		
	31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
	%	(Disajikan Kembali, Catatan 36) %	(Disajikan Kembali, Catatan 36) %
Hutang Hubungan Istimewa			
PT Adiprima Nusantara	0,44	--	--
PT Bumi Lemahabang Permai	0,27	0,34	0,34
PT Bintang Mulya Darmabakti	0,22	0,62	0,69
PT Dunia Air Indah	0,10	0,12	0,13
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	0,10	0,05	0,05
Jumlah	1,13	1,13	1,21

	31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 36) Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 36) Rp
	Uang Muka Pelanggan		
PT Matahari Putra Prima Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000	191.949.245.455
Karyawan dan Direksi	--	--	1.674.091.768
Jumlah	40.000.000.000	40.000.000.000	193.623.337.223

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

	Persentase Terhadap Total Kewajiban		
	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	%	%	%
Uang Muka Pelanggan			
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,04	1,23	6,51
Karyawan dan Direksi	--	--	0,06
Jumlah	1,04	1,23	6,57

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, antara lain:

Pihak Hubungan Istimewa	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
PT Bank Lippo Tbk	Afiliasi	Rekening bank, deposito berjangka, pinjaman dan pendapatan (beban) bunga
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Rekening efek, pendapatan bunga dan pembelian surat promes
PT Lippo Securities Tbk	Afiliasi	Surat Promes, Piutang Lain-lain
PT Carita Krakatau International	Afiliasi	Surat Promes, Piutang Lain-lain
PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi	Uang muka pembelian dan jasa manajemen, piutang usaha
PT Bumi Lemahabang Permai	Afiliasi	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga, deposito sehubungan dengan pembatalan tanah
PT Lippo Indorent	Asosiasi	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Pacific United Finance	Afiliasi	Pinjaman
PT Pacific Utama Tbk	Afiliasi	Agen administrasi surat promes, "Kavling Serasi"
PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi	Asuransi atas aktiva tertentu, beban bunga, perawatan medis
PT Sharestar Indonesia Tbk	Afiliasi	Honorarium Tenaga Ahli, administrasi efek
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi	Uang muka antar Perusahaan dan Investasi
PT Multifiling Mitra Indonesia	Asosiasi	Investasi Penyertaan Saham
PT Nusa Medika Perkasa	Asosiasi	Investasi Penyertaan Saham
PT Tritunggal Sentra Utama	Asosiasi	Investasi Penyertaan Saham
PT Bintang Mulia Darmabakti	Pemegang saham perusahaan anak	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi kepada pihak ketiga kecuali diungkapkan lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Tanah Untuk Pengembangan

	31 Jul 2004		31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)		31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	
	Luas m ²	Nilai Rp	Luas m ²	Nilai Rp	Luas m ²	Nilai Rp
Perusahaan	978.558	174.237.852.739	283.064	61.824.632.739	283.064	61.824.632.739
Perusahaan Anak:						
PT Lippo Cikarang Tbk	8.094.420	598.958.466.705	7.906.270	549.224.699.965	8.612.564	538.207.736.924
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	4.320.000	215.404.257.617	--	--	--	--
PT Mandiri Cipta Gemilang	113.952	113.481.783.318	--	--	--	--
PT Mufiasentosa Dinamika	803.413	112.925.427.318	803.413	112.925.427.318	--	--
PT Sentragraha Mandiri	239.759	17.434.627.800	239.759	17.434.627.800	239.759	17.434.627.800
PT Erabaru Realindo	692.082	16.961.287.500	692.082	16.961.287.500	692.082	16.961.287.500
PT Sejalijaya Selaras	136.909	7.835.594.648	136.909	7.827.542.047	136.909	7.822.723.877
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	6.221.101.418	68.603	5.823.129.501	52.903	3.596.379.501
PT Bahtera Pratama Wirasakti	83.405	4.693.975.349	83.405	4.690.434.225	83.405	4.691.505.355
Jumlah	15.533.801	1.268.154.374.412	10.213.505	776.711.781.095	10.100.686	650.538.893.696

Tanah untuk pengembangan milik Perusahaan dan perusahaan anak, terdapat pada lokasi yaitu desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat; Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, Jakarta Barat; desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat; desa Sukaresmi, Cibatu, Serang, Cicau, Sukamukti, Simajati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Cikarang Selatan; desa Tanjung Bunga, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng dan Tanjung Merdeka di Makassar, Sulawesi Utara.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh ijin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I setempat.

Tanah milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk seluas ± 187.480 m² di jadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Agroniaga (lihat Catatan 15.b).

12. Aktiva Tetap

	31 Jul 2004					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Revaluasi Rp	Reklasifikasi/ Koreksi Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Hak atas Tanah	355.290.139.870	9.745.632.257	--	--	--	365.035.772.127
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	442.240.529.172	36.405.417.673	476.644.502	129.075.972.000	18.007.908.835	625.253.183.178
Taman dan Interior	3.901.067.000	176.053.000	--	--	--	4.077.120.000
Lapangan Golf dan Club House	157.322.570.697	721.032.350	--	--	--	158.043.603.047
Alat-alat Pengangkutan	24.394.281.618	2.910.165.025	838.106.665	(17.942.000)	21.457.450	26.469.855.428
Peralatan dan Perabot Kantor	145.702.902.652	13.107.170.108	318.942.729	(21.018.629.000)	92.052.864	137.564.553.895
Perlengkapan dan Peralatan Medis	153.514.499.941	7.503.041.943	3.119.374.383	--	--	157.898.167.501
Mesin dan Peralatan Proyek	48.840.945.794	19.255.847.569	4.700.000	1.346.184.000	15.165.398	69.453.442.761
Mesin Boring	14.217.604.895	--	--	--	--	14.217.604.895
Arena Bermain	3.121.642.093	29.124.682	--	--	--	3.150.766.775
	1.348.546.183.732	89.853.484.607	4.757.768.279	109.385.585.000	18.136.584.547	1.561.164.069.607
Aktiva Sewa Guna Usaha	788.400.000	3.656.444.000	--	--	--	4.444.844.000
Aktiva dalam Penyelesaian	16.581.376.403	31.176.770.243	715.144.000	--	(15.022.138.553)	32.020.864.093
Jumlah Nilai Tercatat	1.365.915.960.135	124.686.698.850	5.472.912.279	109.385.585.000	3.114.445.994	1.597.629.777.700

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2004					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi/ Koreksi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	123.753.784.067	27.709.646.690	176.755.670	(40.184.102.000)	325.445.499	111.428.018.586
Taman dan Interior	2.164.875.000	281.669.000	--	--	--	2.446.544.000
Lapangan Golf dan Club House	54.033.633.820	5.275.822.526	--	--	(603.218.459)	58.706.237.887
Alat-alat Pengangkutan	18.135.417.222	3.093.584.867	831.979.712	(370.793.000)	11.646.975	20.037.876.352
Peralatan dan Perabot Kantor	115.094.950.050	15.949.191.203	278.381.081	(30.550.159.000)	429.450.014	100.645.051.186
Perlengkapan dan Peralatan Medis	80.474.788.322	11.480.018.430	2.000.204.392	--	--	89.954.602.360
Mesin dan Peralatan Proyek	24.946.178.286	17.128.929.417	4.700.000	(10.650.241.000)	134.985.346	31.555.152.049
Mesin Boling	7.400.562.035	830.212.516	--	--	237.195	8.231.011.746
Arena Bermain	3.121.642.093	--	--	--	--	3.121.642.093
	429.125.830.895	81.749.074.649	3.292.020.855	(81.755.295.000)	298.546.570	426.126.136.259
Aktiva Sewa Guna Usaha	105.120.000	339.821.499	--	--	--	444.941.499
Jumlah Akumulasi Penyusutan	429.230.950.895	82.088.896.148	3.292.020.855	(81.755.295.000)	298.546.570	426.571.077.758
Nilai Buku	936.685.009.240					1.171.058.699.942
	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	Saldo Akhir	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Hak atas Tanah	349.659.939.870	13.000.000.000	7.369.800.000	--	--	355.290.139.870
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	428.811.319.227	10.723.470.494	24.225.000	2.729.964.451	--	442.240.529.172
Taman dan Interior	2.688.954.000	1.212.113.000	--	--	--	3.901.067.000
Lapangan Golf dan Club House	155.865.405.585	1.457.165.112	--	--	--	157.322.570.697
Alat-alat Pengangkutan	23.047.409.486	2.077.687.653	659.427.370	(71.388.151)	--	24.394.281.618
Peralatan dan Perabot Kantor	134.671.806.772	11.549.663.061	556.574.979	38.007.798	--	145.702.902.652
Perlengkapan dan Peralatan Medis	141.506.937.076	8.920.149.668	697.587.038	3.785.000.235	--	153.514.499.941
Mesin dan Peralatan Proyek	36.680.399.465	12.069.292.308	15.450.000	106.704.021	--	48.840.945.794
Mesin Boling	14.121.742.941	95.861.954	--	--	--	14.217.604.895
Arena Bermain	3.121.642.093	--	--	--	--	3.121.642.093
	1.290.175.556.515	61.105.403.250	9.323.064.387	6.588.288.354	--	1.348.546.183.732
Aktiva Sewa Guna Usaha	--	788.400.000	--	--	--	788.400.000
Aktiva dalam Penyelesaian	10.817.793.041	19.891.666.716	7.539.795.000	(6.588.288.354)	--	16.581.376.403
Jumlah Nilai Tercatat	1.300.993.349.556	81.785.469.966	16.862.859.387	--	--	1.365.915.960.135
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	104.767.510.467	19.051.951.039	24.225.000	(41.452.439)	--	123.753.784.067
Taman dan Interior	1.928.935.000	235.940.000	--	--	--	2.164.875.000
Lapangan Golf dan Club House	45.313.501.731	8.698.196.348	--	21.935.741	--	54.033.633.820
Alat-alat Pengangkutan	17.723.425.296	2.090.018.486	659.427.370	(1.018.599.190)	--	18.135.417.222
Peralatan dan Perabot Kantor	103.332.954.922	11.096.733.398	321.396.490	986.658.220	--	115.094.950.050
Perlengkapan dan Peralatan Medis	62.335.674.836	18.578.265.481	439.151.995	--	--	80.474.788.322
Mesin dan Peralatan Proyek	21.429.772.904	3.479.347.714	14.400.000	51.457.668	--	24.946.178.286
Mesin Boling	5.983.594.649	1.416.967.386	--	--	--	7.400.562.035
Arena Bermain	2.977.761.723	143.880.370	--	--	--	3.121.642.093
	365.793.131.528	64.791.300.222	1.458.600.855	--	--	429.125.830.895
Aktiva Sewa Guna Usaha	--	105.120.000	--	--	--	105.120.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	365.793.131.528	64.896.420.222	1.458.600.855	--	--	429.230.950.895
Nilai Buku	935.200.218.028					936.685.009.240

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Koreksi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Hak atas Tanah	312.382.040.840	180.000.000	--	37.097.899.030	349.659.939.870
Bangunan, Prasarana dan Renovasi Taman dan Interior	368.377.787.196	4.157.624.739	136.259.339	56.412.166.631	428.811.319.227
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	2.339.179.000	349.775.000	--	--	2.688.954.000
Alat-alat Pengangkutan	154.743.962.587	1.082.324.440	--	39.118.558	155.865.405.585
Peralatan dan Perabot Kantor	21.454.002.232	4.034.144.773	239.900.000	(2.200.837.519)	23.047.409.486
Perlengkapan dan Peralatan Medis	121.159.989.050	12.772.379.556	4.836.951.539	5.576.389.705	134.671.806.772
Mesin dan Peralatan Proyek	107.702.540.951	21.979.360.733	18.393.008	11.843.428.400	141.506.937.076
Mesin Boling	34.735.288.670	2.056.743.761	76.806.000	(34.826.966)	36.680.399.465
Arena Bermain	14.072.281.425	49.461.516	--	--	14.121.742.941
	3.121.642.093	--	--	--	3.121.642.093
	<u>1.140.088.714.044</u>	<u>46.661.814.518</u>	<u>5.308.309.886</u>	<u>108.733.337.839</u>	<u>1.290.175.556.515</u>
Aktiva dalam Penyelesaian	<u>27.584.373.823</u>	<u>23.852.346.626</u>	<u>4.051.710.000</u>	<u>(36.567.217.408)</u>	<u>10.817.793.041</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>1.167.673.087.867</u>	<u>70.514.161.144</u>	<u>9.360.019.886</u>	<u>72.166.120.431</u>	<u>1.300.993.349.556</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi Taman dan Interior	82.069.594.543	19.010.352.544	95.412.709	3.782.976.089	104.767.510.467
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	1.744.267.000	184.668.000	--	--	1.928.935.000
Alat-alat Pengangkutan	36.439.674.533	8.166.146.192	--	707.681.006	45.313.501.731
Peralatan dan Perabot Kantor	19.301.307.438	1.675.709.844	239.900.000	(3.013.691.986)	17.723.425.296
Perlengkapan dan Peralatan Medis	95.592.725.312	15.452.111.239	4.360.276.138	(3.351.605.491)	103.332.954.922
Mesin dan Peralatan Proyek	44.460.540.109	15.623.380.195	13.100.468	2.264.855.000	62.335.674.836
Mesin Boling	18.058.899.497	2.601.152.913	76.806.000	846.526.494	21.429.772.904
Arena Bermain	4.573.069.063	1.410.525.586	--	--	5.983.594.649
	2.469.689.776	510.497.447	--	(2.425.500)	2.977.761.723
	<u>304.709.767.271</u>	<u>64.634.543.960</u>	<u>4.785.495.315</u>	<u>1.234.315.612</u>	<u>365.793.131.528</u>
Nilai Buku	<u>862.963.320.596</u>				<u>935.200.218.028</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Jul 2004 (7 bulan) Rp	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	15.310.581.176	25.531.484.854	19.690.100.219
Beban Penjualan	251.166.065	475.270.387	324.615.900
Beban Umum dan Administrasi	31.167.254.916	38.889.664.981	44.619.827.841
Jumlah	<u>46.729.002.157</u>	<u>64.896.420.222</u>	<u>64.634.543.960</u>

Pada tahun 2004, penambahan aktiva tetap termasuk aktiva tetap dari "Perusahaan yang Bergabung" yang menggunakan metode pembelian (lihat Catatan 2) dengan nilai tercatat yang dialihkan sebesar Rp 74.490.217.390 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 35.359.893.991.

Pada tahun 2002, PT East Jakarta Medika (EJM), perusahaan anak (eks Siloam) telah menyelesaikan pekerjaan bangunan rumah sakit di Lippo Cikarang. Pada 31 Desember 2003 aktiva dalam penyelesaian EJM merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk perluasan fasilitas rumah sakit (selesai pada Juni 2004) dan pembangunan gedung rumah sakit baru (selesai pada Juli 2004). Pada tanggal 31 Juli 2004, biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 849.216.430.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2003, terdapat penambahan tanah sebesar Rp 13.000.000.000 dengan luas \pm 13.000m² di Makassar sehubungan dengan rencana eks Siloam untuk mendirikan sebuah rumah sakit di Makassar.

Pada tanggal 1 April 2003, PT Muliasantosa Dinamika (MSD), perusahaan anak, telah melakukan Perjanjian Pengalihan Hak kepada pihak ketiga atas tanah di desa Pondokcina dan Kemirimuka, Kecamatan Beji, Depok seluas 24.566 m² dengan harga Rp 12.000.000.000 (lihat Catatan 7). Nilai buku tanah tersebut adalah sebesar Rp 7.369.800.000. Laba atas penjualan tersebut diakui pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Pada tahun 2004, eks Aryaduta telah menilai kembali aktiva tetap tertentu sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Eks Aryaduta telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-336/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 29 Juni 2004. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dengan nilai buku komersial sebesar Rp 191.140.880.000, setelah dikurangi dengan penyesuaian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas revaluasi aktiva tetap sebesar Rp 45.496.501.000 dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebesar Rp 145.644.379.000, sedangkan selisih penilaian kembali aktiva tetap dengan nilai buku fiskal sebesar Rp 175.772.977.000 dikompensasi dengan akumulasi rugi fiskal. Pada saat penggabungan usaha (lihat Catatan 2), jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut telah termasuk dalam perhitungan nilai aktiva bersih yang diserahkan oleh eks Aryaduta. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut dilakukan oleh PT Satyatama Graha Tara, penilai independen, dengan menggunakan metode Pendekatan Biaya (*cost approach*) sesuai dengan laporannya tanggal 15 Mei 2004.

Tanah seluas 36.081 m², bangunan Aryaduta Hotel, Peralatan medis eks Siloam dan PT East Jakarta Medika, perusahaan anak, seluruh mesin dan peralatan kantor PT East Jakarta Medika, perusahaan anak, serta sarana pelengkap bangunan hotel milik eks Metropolitan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan perusahaan anak pada PT Bank Permata Tbk, PT Bank Agroniaga, PT Bank Bukopin, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk dan Dresdner Kleinwort Wasserstein Limited (lihat Catatan 15).

Seluruh aktiva tetap Perusahaan dan perusahaan anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 562.857.429.584, USD 42,748,770 dan SGD 670,156 pada 31 Juli 2004; Rp 549.095.659.716 dan USD 39,999,999 pada tanggal 31 Desember 2003; sebesar Rp 635.291.286.281 dan USD 33,642,471 pada tanggal 31 Desember 2002. Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aktiva tetap tersebut.

13. Aktiva Tidak Berwujud

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Selisih Lebih Biaya Perolehan atas Aktiva Bersih Perusahaan Anak	96.070.942.680	--	--
Biaya Perolehan Perangkat Lunak	667.076.781	--	--
Jumlah	96.738.019.461	--	--
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	<i>(232.798.941)</i>	--	--
Bersih	96.505.220.520	--	--

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

Selisih lebih biaya perolehan atas aktiva bersih perusahaan anak sebesar Rp 96.070.942.680 merupakan selisih yang timbul saat perolehan PT Nuansa Indah Lestari, PT Aresta Amanda Lestari, PT Aresta Permata Utama, PT Fajar Usaha Semesta, PT Fajar Raya Cemerlang, PT Fajar Abadi Aditama dan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk oleh eks Kartika, "Perusahaan yang Bergabung" (lihat Catatan 1.c).

14. Aktiva Lainnya

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Uang Muka Proyek	19.332.361.107	23.569.645.417	23.569.645.417
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	3.631.616.000	1.162.414.000	1.174.644.000
Lain-lain	39.215.317.844	41.397.887.128	35.139.247.231
Jumlah	62.179.294.951	66.129.946.545	59.883.536.648

15. Pinjaman

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga			
Bank			
a. Dresdner Kleinwort Wassertein Ltd, London (USD 20,000,000)	183.360.000.000	169.300.000.000	178.800.000.000
b. PT Bank Agroniaga	42.650.000.000	27.500.000.000	--
c. PT Bank Bukopin	28.000.000.000	28.000.000.000	--
d. PT Bank Permata Tbk	14.663.969.095	1.806.282.880	--
e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11.214.537.055	--	--
f. PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	6.675.367.000	17.170.670.000	16.565.083.000
g. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.340.228.753	4.543.428.918	2.123.500.000
h. PT Bank Kesawan Tbk	--	6.000.000.000	--
	<u>289.904.101.903</u>	<u>254.320.381.798</u>	<u>197.488.583.000</u>
Non Bank			
i. Surat Promes (termasuk 2002: USD 4,152,973)	546.635.127.122	434.844.431.744	207.139.735.111
j. Surat Promes Lippo Land Development International Finance B.V. (USD 16,100,000)	147.604.800.000	136.286.500.000	143.934.000.000
k. Surat Promes Corfina Finance Limited (termasuk 2004: USD 432,150; 2003: USD 2,767,231; 2002: USD 2,722,582)	24.302.312.456	23.424.611.413	24.339.879.771
l. PT Panca Overseas Finance Tbk	--	--	6.078.431.380
l. PT Shaehan Merchants Banking Corp Ind. Finance	--	--	1.823.529.417
l. PT Bangkok Banking Limited Danatama Finance Tbk	--	--	1.215.686.276
	<u>718.542.239.578</u>	<u>594.555.543.157</u>	<u>384.531.261.955</u>
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.008.446.341.481</u>	<u>848.875.924.955</u>	<u>582.019.844.955</u>
Pihak Hubungan Istimewa			
Bank			
m. PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2004: USD 4,950,000; 2003: USD 5,000,000; 2002: USD 5,079,769)	62.181.600.000	72.525.000.000	66.813.134.860

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Non Bank			
n. PT Ciptadana Sekuritas	25.500.000.000	14.000.000.000	5.000.000.000
l. PT Pacific United Finance	--	--	3.039.215.684
	<u>25.500.000.000</u>	<u>14.000.000.000</u>	<u>8.039.215.684</u>
Sub Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	87.681.600.000	86.525.000.000	74.852.350.544
Jumlah	<u><u>1.096.127.941.481</u></u>	<u><u>935.400.924.955</u></u>	<u><u>656.872.195.499</u></u>

a. Dresdner Kleinwort Wassertein Limited, London

Pinjaman Dresdner Kleinwort Wassertein Limited (DKWL) merupakan pinjaman yang diperoleh eks Aryaduta yang berasal dari Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dan digunakan untuk membiayai proyek pembangunan Aryaduta Hotel Pekanbaru. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Aryaduta Hotel Jakarta (lihat Catatan 12). Eks Aryaduta tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan angsuran pokok sejak tahun 1998 serta fasilitas kredit modal kerja dan investasi. Pada tanggal 16 Agustus 2002, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Kredit No. 0362/CREDIT/DB/1997 tanggal 29 Nopember 1997 yang terdiri dari fasilitas hutang jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar USD 880,000 dan USD 11,460,000 ditambah bunga dan denda serta hipotik kepada DKWL. Pada tanggal pengalihan jumlah nilai tercatat hutang pokok dan hutang bunga yang masih harus dibayar dalam catatan eks Aryaduta adalah sebesar USD 14,702,511.

Pada tanggal 21 Maret 2003, eks Aryaduta dan DKWL telah menyetujui untuk membekukan hutang sebesar USD 20 juta efektif sejak tanggal 16 Agustus 2002 dengan 15 (lima belas) bulan masa tenggang (*grace period*) yang dimulai sejak tanggal tersebut, dimana selama masa tenggang tersebut tidak terdapat pembebanan bunga dan pembayaran hutang pokok. Selama masa tenggang tersebut semua persyaratan dan kondisi dalam perjanjian hutang sebelumnya dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta tidak berubah, kecuali jumlah hutang baru dan tidak adanya pembebanan bunga.

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, eks Aryaduta mengadakan Perjanjian Hutang dan Pernyataan Pengakuan Hutang dengan DKWL dimana eks Aryaduta menerima dan mengakui hutang kepada DKWL dengan jumlah pokok sebesar USD 20,000,000 dengan persyaratan dan kondisi berikut ini:

Hutang pokok akan dibayar dalam 10 (sepuluh) kali cicilan setiap tanggal 31 Desember yaitu:

Tahun	Jumlah USD	Tingkat Bunga Per Tahun
2005	600,000	0,5%
2006	600,000	LIBOR (1 Bulan) + 4,5 %
2007	600,000	LIBOR (1 Bulan) + 4,5 %
2008	1,000,000	LIBOR (1 Bulan) + 4,0 %
2009	1,000,000	LIBOR (1 Bulan) + 4,0 %
2010	3,300,000	LIBOR (1 Bulan) + 3,5 %
2011	3,350,000	LIBOR (1 Bulan) + 3,5 %
2012	3,650,000	LIBOR (1 Bulan) + 3,5 %
2013	3,600,000	LIBOR (1 Bulan) + 3,5 %
2014	<u>2,300,000</u>	LIBOR (1 Bulan) + 3,5 %
	<u><u>20,000,000</u></u>	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Bunga akan dibayar setiap 6 (enam) bulan yaitu tanggal 31 Maret dan tanggal 30 September setiap tahunnya dengan pembayaran bunga pertama kali dilakukan pada tanggal 31 Maret 2004 dan pembayaran bunga terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 untuk sisa masa 3 (tiga) bulan terakhir.

Sesuai dengan perjanjian, eks Aryaduta mencatat selisih sebesar USD 5,927,489 (ekuivalen Rp 47.359.552.000) antara jumlah hutang pokok baru dengan nilai tercatat hutang pokok dan hutang bunga pada tanggal 31 Desember 2002.

Pada tanggal 1 Juni 2004, eks Aryaduta telah memperoleh persetujuan dari DKWL untuk melakukan penggabungan usaha.

b. PT Bank Agroniaga

- Pada tahun 2003, PT Muliasantosa Dinamika (MSD), perusahaan anak, memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga 15%-17% yang digunakan untuk penyelesaian pembangunan gedung pusat belanja dan ruko WTC Matahari Serpong. Saldo pinjaman pada 31 Juli 2004 dan 31 Desember 2003 masing-masing sebesar Rp 18.750.000.000 dan Rp 27.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 September 2003, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Nopember 2005, dengan jaminan 2 (dua) bidang tanah masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 04818/Pondok Jagung seluas 39.925 m² dan HGB No. 04817/Pondok Jagung seluas 2.775 m² terdaftar atas nama MSD (lihat Catatan 8). Dalam perjanjian tersebut MSD dipersyaratkan menggunakan Coldwell Banker sebagai *agent property and building management* ruko dan pusat belanja WTC Matahari Serpong (lihat Catatan 33.d dan 33.e).

- Berdasarkan Surat No. 278/Dir.01/VI/2004 tanggal 15 Juni 2004, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, perusahaan anak, telah mendapat persetujuan kredit fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 24.200.000.000 untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dengan suku bunga 14,5% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 187.480 m², kendaraan operasional, peralatan kantor dan piutang maksimal 25% dari plafond (lihat Catatan 6, 11 dan 12). Angsuran pertama pinjaman tersebut dimulai pada Juli 2004. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Juli 2004 sebesar Rp 23.900.000.000.

c. PT Bank Bukopin

Pinjaman yang diperoleh eks Siloam dari PT Bank Bukopin dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah tertentu seluas 12.840 m² dan peralatan medis dari Perusahaan (lihat Catatan 12). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% pada 2004 dan 16,5% pada 2003, dan akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2008 sudah termasuk 12 bulan masa tenggang (*grace period*).

d. PT Bank Permata Tbk

Pinjaman yang diperoleh PT East Jakarta Medika (EJM), perusahaan anak pada tanggal 29 Agustus 2003, mempunyai batas maksimum fasilitas kredit sampai dengan Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 14,5% sampai 15% per tahun. Fasilitas tersebut dijamin dengan aktiva EJM (lihat Catatan 12) sebagai berikut:

- Hak atas tanah seluas 9.990 m² persegi dan bangunan; dan
- Seluruh mesin, peralatan medis, peralatan kantor, persediaan dan aktiva lainnya termasuk aktiva yang akan diperoleh EJM di masa depan sampai dengan pinjaman ini dilunasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas kredit yang diberikan dibagi menjadi beberapa jenis, sebagai berikut:

<u>Jenis Fasilitas</u>	<u>Batas Kredit (Rp)</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
• <i>Overdraft</i> (OD)	1.000.000.000	1 tahun dari Oktober 2003
• Pinjaman <i>Revolving</i> (PR)	4.000.000.000	1 tahun dari Oktober 2003
• Pinjaman Berjangka (PB) 1	15.000.000.000	5 tahun dari tiap penarikan
• Pinjaman Berjangka (PB) 2	5.000.000.000	5 tahun dari tiap penarikan
• Pinjaman Berjangka (PB) 3	5.000.000.000	5 tahun dari tiap penarikan
• Pinjaman Berjangka (PB) 4	5.000.000.000	5 tahun dari tiap penarikan
• Pinjaman Berjangka (PB) 5	5.000.000.000	5 tahun dari tiap penarikan
• Pinjaman Berjangka (PB) 6	5.000.000.000	5 tahun dari tiap penarikan
• Pinjaman Berjangka (PB) 7	5.000.000.000	5 tahun dari tiap penarikan

Saldo pinjaman ini pada 31 Juli 2004 dan 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Jul 2004</u>	<u>31 Des 2003</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Fasilitas <i>Overdraft</i>	975.026.862	806.282.880
Pinjaman <i>Revolving</i>	2.051.464.808	--
Pinjaman Berjangka 1	11.637.477.425	1.000.000.000
Jumlah	14.663.969.095	1.806.282.880

Fasilitas OD dan PR berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas permintaan EJM. Fasilitas PB berlaku selama 18 bulan sejak tanggal perjanjian.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 57 dari Notaris Sri Hartini Widjaja, SH, tanggal 30 September 2003, eks Metropolitan memperoleh Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp 12.500.000.000 yang terdiri dari:

- Pinjaman Berjangka I (PB I) sebesar Rp 11.000.000.000, dan
- Pinjaman Berjangka II (PB II) sebesar Rp 1.500.000.000.

PB I akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2008, sedangkan PB II akan jatuh tempo pada tanggal 18 Nopember 2005 berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 46 dari notaris yang sama tanggal 18 Nopember 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 16% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan HGB No. 20021 serta sarana pelengkap bangunan hotel milik eks Metropolitan (lihat Catatan 12). Pinjaman ini antara lain digunakan untuk menutup pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, pihak hubungan istimewa.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

f. PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman sindikasi yang diperoleh eks Aryaduta dari beberapa bank swasta nasional dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk yang bertindak sebagai agen fasilitas. Pinjaman sindikasi ini diperoleh untuk membiayai proyek renovasi Aryaduta Hotel Jakarta dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 19.900.000.000 dan dibebani bunga mengambang per tahun. Pinjaman ini harus dilunasi dalam jangka waktu 6 tahun dengan angsuran pertama dimulai pada bulan Desember 1997. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan peringkat kedua atas tanah dan bangunan Aryaduta Hotel Jakarta (lihat Catatan 12), hasil atas klaim asuransi bangunan hotel dan hasil klaim bank garansi.

Berdasarkan akta Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 44 tanggal 28 Juni 2000 dari Notaris Imas Fatimah, SH, pinjaman sindikasi sebesar Rp 14.184.378.000 yang terdiri dari hutang pokok sebesar Rp 11.385.812.000 dan bunga ditangguhkan (termasuk bagian hutang pokok) sebesar Rp 2.798.566.000 telah direstrukturisasi dengan syarat-syarat antara lain:

(i) Jadwal pembayaran kembali:

- Minimal 50% dari pokok pinjaman harus dilunasi sampai dengan tanggal 20 Desember 2003.
- Untuk tahun 2004, Perusahaan harus membayar 5,88% dari pokok pinjaman dalam 2 (dua) kali cicilan semesteran dengan jumlah yang sama;
- Sisa pokok pinjaman akan dilunasi dalam 8 (delapan) kali cicilan triwulanan dengan jumlah yang tidak sama, sampai dengan 31 Desember tahun 2006.

(ii) Tingkat Suku bunga

Untuk periode 2000-2003

Tingkat bunga per tahun sebesar 3% di atas rata-rata tingkat bunga deposito berjangka tiga bulanan dari PT Bank Artha Graha, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Apabila pada tahun 2001 tingkat hunian hotel mencapai 40%, maka untuk tahun 2002 sampai dengan 2003 tingkat bunga pertahun 4% di atas rata-rata tingkat bunga deposito berjangka tiga bulanan dari tiga bank yang disebutkan di atas.

Untuk periode 2004-2006

Tingkat bunga dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang bunga *prime* para anggota sindikasi.

(iii) Metode pembayaran bunga

Untuk periode 1 Januari 2000 sampai 30 Nopember 2003

Eks Aryaduta harus membayar bunga setiap bulan berdasarkan tingkat bunga sebesar 9,5% pertahun. Pembayaran selisih antara bunga yang dikenakan tiga bank yang disebutkan di atas dengan 9,5% pertahun akan ditangguhkan ("Pembayaran Bunga Ditangguhkan") dan harus dibayar penuh sampai dengan tanggal 20 Desember 2003.

Untuk periode 2004 sampai dengan 2006

Perusahaan (eks Aryaduta) harus membayar 100% atas seluruh kewajiban pembayaran bunga setiap triwulannya.

Pada bulan Desember 2003, eks Aryaduta telah mengajukan permintaan kepada PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk, sebagai agen fasilitas, untuk menjadwalkan kembali pembayaran sebagai pokok dan bunga pinjaman sindikasi yang jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2003. Lebih lanjut, eks Aryaduta menunda pembayaran atas pinjaman sindikasi ini dan menunggu hasil akhir negosiasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada bulan Pebruari sampai dengan April 2004, eks Aryaduta telah melunasi bunga yang ditangguhkan atas pinjaman sindikasi sebesar Rp 2.986.292.000.

Pada tanggal 4 Juni 2004 dan 18 Juni 2004, eks Aryaduta telah melunasi pokok pinjaman sindikasi masing-masing sebesar Rp 7.092.189.000 (50% dari pokok pinjaman sindikasi) dan Rp 416.822.000. Eks Aryaduta telah membatalkan permintaan penjadwalan kembali pembayaran sebagian pokok dan bunga pinjaman sindikasi dan kembali mengikuti jadwal pembayaran berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 44 tanggal 28 Juni 2000.

Pada tanggal 16 Juni 2004, eks Aryaduta telah memperoleh persetujuan dari seluruh peserta Bank Sindikasi untuk melakukan penggabungan usaha.

g. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2002, PT Sentra Asritama Realty Development, perusahaan anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000 dengan tingkat bunga 15% - 17% yang digunakan untuk pembangunan Water Treatment Plan (WTP) di Karawaci.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Desember 2002, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2005, dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2189/Kelapa Dua seluas 1.615 m², HGB dengan nomor 2857/Kelapa Dua seluas 595 m² dan HGB No. 3756/Kelapa Dua seluas 2.705 m², terdaftar atas nama Perusahaan (lihat Catatan 8); dan
- Jaminan Perusahaan dari PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci, perusahaan anak.

h. PT Bank Kesawan Tbk

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum jumlah pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2004, dengan tingkat bunga 16% per tahun dengan jaminan sebagai berikut:

1. HGB No. 11752/Bencongan seluas 439 m², HGB No.11758/Bencongan seluas 75 m² dan HGB No. 11759/Bencongan seluas 74 m²;
2. HGB No. 05012/Kelapa Dua seluas 180 m² dan HGB No. 05020/Kelapa Dua seluas 20 m²;
3. HGB No. 11550/Bencongan seluas 1.038 m² dan HGB No. 11556/Bencongan seluas 53 m²;
4. HGB No. 12896/Bencongan seluas 15 m² dan HGB No. 13382/Bencongan seluas 273 m²;
5. HGB No. 12593/Bencongan seluas 269 m² dan HGB No. 12480/Bencongan seluas 18 m²;
6. HGB No. 13526/Bencongan seluas 581 m² dan HGB No. 13559/Bencongan seluas 410 m²;
7. HGB No. 13340/Bencongan seluas 189 m² dan HGB No. 13383/Bencongan seluas 238 m²;
8. HGB No. 12702/Bencongan seluas 854 m² dan HGB No. 11721/Bencongan seluas 275 m²;
9. HGB No. 12897/Bencongan seluas 190 m² dan HGB No. 12889/Bencongan seluas 214 m² dan
10. HGB No. 11913/Bencongan seluas 288 m².

Seluruh tanah yang dijaminan (lihat Catatan 8) tersebut terdaftar atas nama Perusahaan. Saldo pinjaman ini nihil pada tanggal 31 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

i. Surat Promes

Eks Lippo Land

Pada tanggal 31 Juli 2004 dan 31 Desember 2003, surat promes yang diterbitkan eks Lippo Land masing-masing sebesar Rp 456.657.363.788 dan Rp 328.420.338.109 setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 776.108.435 dan Rp 8.609.632.952. Surat promes ini dibebani tingkat bunga diskonto sebesar 11% sampai dengan 13,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan Desember 2004. Perusahaan menunjuk PT Pacific Utama Tbk, pihak hubungan istimewa, sebagai agen administrasi.

PT Lippo Cikarang Tbk, perusahaan anak

Pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah surat promes yang diterbitkan PT Lippo Cikarang Tbk (LC), perusahaan anak masing-masing sebesar Rp 77.850.390.636, Rp 95.815.937.500 dan Rp 107.792.968.749, dengan tingkat bunga 12% per tahun pada 2004 dan 2003, 8% per tahun pada 2002. Surat promes ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2005. Penerbitan surat promes ini dikelola oleh Asia Growth Investment Limited. Pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah bunga surat promes yang belum dibayar masing-masing sebesar Rp 2,1 miliar, Rp 1,8 miliar dan Rp 1,3 miliar. Surat promes lainnya diterbitkan LC kepada individu dan/atau perusahaan dengan jangka waktu 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Penerbitan surat promes ini dikelola oleh PT Pacific Utama Tbk, pihak hubungan istimewa. Surat promes ini dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,5%-12%, 11%-13,50% dan 15,5%-19,5% masing-masing pada tahun 2004, 2003 dan 2002. Pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 jumlah surat promes ini masing-masing sebesar Rp 12.127.372.698, Rp 10.608.156.135 dan Rp 62.219.189.977.

Eks Siloam

Pada bulan Juni 2002, eks Siloam menerbitkan surat promes sebesar USD 5,279,715 (termasuk bunga sebesar USD 654,775). Surat promes tersebut dikenakan tingkat bunga 5,7% pada tahun pertama dan 8% pada tahun kedua dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 dan 24 Juni 2004. Pada tanggal 31 Desember 2002, saldo surat promes ini adalah sebesar Rp 37.127.576.385 (USD 4,152,973) setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.000.775.607 (USD 447,514). Pada bulan September 2003, eks Siloam telah melunasi seluruh surat promes tersebut.

j. Surat Promes Lippo Land Development International Finance B.V.

Pada bulan Desember 1996, Perusahaan, dan eks Lippo Land bersama-sama dengan PT Lippo Cikarang Tbk (LC), perusahaan anak menerbitkan surat promes melalui Guaranteed Asian Currency Note Programme, sejumlah USD 300,000,000. Penerbitan tersebut mempunyai jangka waktu berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penerbitan. Surat promes tersebut diterbitkan oleh Lippo Land Development International Finance B.V. (LLDIF), perusahaan anak yang dimiliki sepenuhnya dan telah dicatatkan pada bursa efek Luxemburg. Surat promes tersebut dijamin secara bersama-sama dan masing-masing oleh Perusahaan (eks Lippo Land) dan LC dan secara terpisah serta dalam jumlah terbatas oleh Perusahaan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 11 Maret 2002, eks Lippo Land bersama pemegang surat promes lainnya sejumlah USD 60,000,000 menyelenggarakan rapat luar biasa untuk memutuskan hal-hal sebagai berikut :

- Persetujuan penghentian sementara atas pembayaran oleh LLDIF (Penerbit), eks Lippo Land, LC dan Perusahaan (Peminjam), seperti yang disebutkan dalam Perjanjian *On-Loan* tanggal 26 Nopember 1996 antara penerbit, Penjamin dan BT Trustees (Hongkong) Limited (*Trustees*), atas semua saldo terhutang sesuai Perjanjian Wesel dan *On Loan* sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 dan menyetujui untuk tidak berinisiatif mengajukan pernyataan kebangkrutan atau melakukan tindakan terhadap *trustee*, Penerbit dan atau Penjamin dan atau Peminjam di Indonesia atau di daerah lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2004;
- Membebaskan LC dari kewajibannya sebagai Penjamin sehubungan dengan surat promes tersebut, pembebasan dan penyelesaian tersebut berlaku surut pada tanggal 28 Desember 2001; dan
- Persetujuan atas pembelian kembali dan pembatalan sejumlah USD 26,000,000 dari nilai pokok surat promes kepada Perusahaan, sehingga mengurangi saldo nilai pokok surat promes dari USD 60,000,000 menjadi USD 34,000,000, menyetujui pembebasan Perusahaan atas kewajibannya sebagai penjamin atas surat promes yang dibatalkan tersebut dan menyetujui pengurangan kewajiban Perusahaan sebagai peminjam sesuai perjanjian *On-Loan*, semua persetujuan tersebut berlaku surut pada tanggal 28 Desember 2001.

Pada tahun 2002 Perusahaan dan eks Lippo Land membeli kembali dari pemegang surat promes dengan jumlah pokok masing-masing sebesar USD 14,000,000 dan USD 3,900,000. Selanjutnya pada bulan Desember 2002, eks Lippo Land bersama-sama dengan Perusahaan dan LLDIF setuju untuk menghapusbukukan (*net-off*) surat promes yang telah dibeli kembali tersebut dengan kewajiban masing-masing. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar USD 16,100,000 (setara dengan Rp 147.604.800.000, Rp 136.286.500.000 dan Rp 143.934.000.000). Surat promes ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,85% diatas rata-rata LIBOR selama periode berjalan.

k. Surat Promes Corfina Finance Limited

Eks Aryaduta

Eks Aryaduta mengadakan perjanjian dengan Corfina Finance Limited, British Virgin Islands sebagai agen untuk menerbitkan surat promes tanpa jaminan dengan nilai nominal maksimum sebesar USD 500,000. Pada tanggal 31 Mei 2001, eks Aryaduta menerbitkan surat promes dengan nilai nominal sebesar USD 430,000 yang didiskontokan sebesar 9% dari nilai nominal. Surat Promes ini yang semula akan jatuh tempo tanggal 30 Mei 2004, telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2004 dengan diskonto sebesar 0,75% dari nilai nominal. Saldo pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 3.962.278.000 (USD 432,150), Rp 3.600.568.000 (USD 425,348) dan Rp 3.694.442.000 (USD 413,249) adalah setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 9.529.000, Rp 39.382.000 dan Rp 149.758.000. Pada tanggal 24 Agustus 2004 surat promes tersebut telah diperpanjang (lihat Catatan 39).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Eks Sumber Waluyo

Pada tahun 1997, eks Sumber Waluyo menerbitkan surat promes untuk membiayai akuisisi aktiva Yayasan Budi Mulia. Surat promes ini terutang kepada Corfina Finance Limited, Singapura (Corfina) yang telah beberapa kali diperpanjang, dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2005 sebesar USD 2,442,633 (termasuk bunga sebesar USD 142,475). Pada tanggal 17 Juni 2004, Corfina menyetujui untuk mengkonversi surat promes tersebut menjadi sebesar Rp 20.842.987.389 (1 USD = Rp 8.533). Pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 jumlah surat promes ini masing-masing sebesar Rp 20.340.034.456, Rp 19.824.043.413 (USD 2,341,883), Rp 20.645.437.771 (USD 2,309,333) setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 502.952.933, Rp 852.844.932 (USD 100,750) dan Rp 351.815.069 (USD 39,353).

i. PT Panca Overseas Finance Tbk, PT Shaehan Merchants Banking Corporation Indonesia Finance, PT Bangkok Banking Limited Danatama Finance Tbk, PT Pacific United Finance

Fasilitas anjak piutang sindikasi Rupiah merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk (LC), perusahaan anak pada tahun 1996 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 miliar dari empat kreditur dalam negeri di mana PT Panca Overseas Finance Tbk bertindak sebagai agen. Tingkat bunga pinjaman per tahun adalah 14% dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun yang dapat diperpanjang dengan batasan waktu perpanjangan maksimal empat tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 Agustus 2000, fasilitas ini telah jatuh tempo dan pada tahun yang sama LC menunggak pembayaran pokok dan bunga yang telah jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2002, jumlah bunga (termasuk denda) yang belum dibayar adalah sebesar Rp 7,8 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha tertentu dengan dasar pengalihan hak secara fidusia dan beberapa bidang tanah milik perusahaan anak. Pada tahun 2003, manajemen LC telah berhasil melakukan negosiasi dengan pihak kreditur untuk merestrukturisasi seluruh pinjaman yang ada. Setelah restrukturisasi, LC memperoleh penghapusan pokok pinjaman sebesar 25% serta pembebasan seluruh bunga dan denda yang ada sehingga jumlah pinjaman pokok menjadi sebesar Rp 9.117.647.073 yang telah dilunasi pada tanggal 3 Juni 2003.

m. PT Bank Lippo Tbk

Rupiah

Pinjaman yang berasal dari PT Bank Lippo Tbk (BL), pihak hubungan istimewa, merupakan fasilitas pinjaman tetap yang diperoleh eks Siloam dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 33.000.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 16.800.000.000, Rp 30.200.000.000 dan Rp 21.400.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 14%, 16% dan 19% masing-masing pada tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2004. Pada tanggal 9 Juni 2004 BL telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 26 April 2005.

US Dollar

Selain itu eks Siloam juga memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari BL yang digunakan untuk membiayai kembali sebagian hutang "bridging" eks Siloam. Saldo per 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 45.381.600.000 (USD 4,950,000), Rp 42.325.000.000 (USD 5,000,000) dan Rp 45.413.134.860 (USD 5,079,769). Pinjaman ini semula dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,5% sampai 16% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 1998, selanjutnya diperpanjang mulai tanggal 14 April 1998 selama 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 30 Oktober 1998, pinjaman tetap ini dikonversikan menjadi *fixed loan on demand*. BL setuju untuk mengurangi tingkat bunga pinjaman beberapa kali, terakhir pada tanggal 25 Desember 1998 menjadi 8% untuk periode dari tanggal 26 Desember 1998 dan seterusnya. Pada tanggal 14 April 2001, BL setuju untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman ini sebagai berikut:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

<u>Tanggal Pembayaran Kembali</u>	<u>Jumlah (dalam USD)</u>
26 Mei 2003 sampai dengan 26 Pebruari 2004	30,000.00/bulan
26 Maret 2004	1,000,000.00
26 April 2004	1,079,768.90

Pada tanggal 2 September 2003, eks Siloam menandatangani perubahan perjanjian hutang dengan BL, dimana kedua belah pihak setuju untuk menjadwalkan kembali pembayaran pinjaman sebagai berikut:

<u>Tanggal Pembayaran Kembali</u>	<u>Jumlah (dalam USD)</u>
Pada saat penandatanganan	79,768
26 Mei 2004	50,000
26 Mei 2005	100,000
26 Mei 2006	100,000
26 Mei 2007	100,000
26 Mei 2008	4,600,000

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7% pada tahun 2004, dan 8% pada tahun 2003 dan 2002.

Pinjaman Rupiah dan USD dijamin dengan gadai atas 100.000.000 lembar saham eks Siloam yang dimiliki oleh PT Anugerah Mulia Jaya (AMJ) dan PT Inti Utama Sentosa (IUS), secara *pari passu*. Sehubungan dengan hal tersebut eks Siloam telah membayar biaya kompensasi tertentu kepada AMJ dan IUS. Eks Siloam juga menyediakan peralatan medis tertentu sebagai tambahan jaminan untuk pinjaman tersebut. Sebagai imbalannya eks Siloam membayar sejumlah *fee* tertentu kepada AMJ dan IUS.

n. PT Ciptadana Sekuritas

Pada periode 2004, eks Aryaduta menerbitkan surat promes sebesar Rp 25.500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 18% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan 6 Oktober 2004.

Pada tahun 2003 eks Aryaduta menerbitkan surat promes sebesar Rp 14.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 18%-19,5%, surat promes ini telah dilunasi pada tanggal 9 Maret 2004.

Pada tahun 2002 eks Aryaduta menerbitkan surat promes kepada PT Ciptadana Sekuritas sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 21% per tahun, surat promes ini telah dilunasi pada tanggal 19 Maret 2003.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. Hutang Lain-lain

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
"Kavling Serasi"	1.647.074.751.137	1.221.856.386.303	861.573.419.934
Lain-lain	108.911.924.017	64.257.751.098	100.733.371.063
Jumlah	1.755.986.675.154	1.286.114.137.401	962.306.790.997

"Kavling Serasi" terutama merupakan pembayaran yang diterima dari pembeli produk "Kavling Serasi" dengan opsi untuk membeli produk properti Perusahaan dan perusahaan anak tertentu (lihat Catatan 8) dengan memperhitungkan uang yang dibayarkan sebagai uang muka pembelian. Bila opsi ini tidak dilakukan maka akan ada pengembalian tunai dalam jumlah dan jangka waktu seperti yang dicantumkan dalam produk tersebut (maksimal 12 bulan). Seluruh produk properti yang terkait dalam "Kavling Serasi" tidak digunakan sebagai jaminan pihak ketiga dan tidak dalam keadaan hipotik. Saldo pembayaran yang diterima atas penjualan produk "Kavling Serasi" telah diperhitungkan dengan tambahan pengembalian tertentu. Perusahaan menunjuk PT Pacific Utama Tbk sebagai agen administrasi (lihat Catatan 33.f).

17. Beban yang Masih Harus Dibayar

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	84.731.428.506	26.145.426.721	7.979.761.324
Bunga	70.435.953.802	58.820.597.581	68.701.302.124
Gaji dan Manfaat Kesejahteraan Karyawan	9.782.402.776	7.001.333.431	6.564.033.348
Pemasaran	5.260.635.544	8.067.763.606	16.541.789.777
Keamanan	3.850.000.000	8.850.000.000	13.850.000.000
Biaya Hak atas Tanah	3.607.361.076	3.505.376.178	--
Listrik, Air dan Telepon	2.631.531.112	2.559.295.488	2.747.321.884
Jasa Profesional	1.055.143.869	1.830.977.933	1.418.776.887
Perlengkapan	555.726.719	778.499.185	407.863.874
Pelatihan dan Seminar	172.245.180	226.332.394	--
Lain-lain	68.302.042.227	70.025.350.537	133.935.923.349
Jumlah	250.384.470.811	187.810.953.054	252.146.772.567

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. Perpajakan

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	(7 bulan) Rp	(1 tahun) Rp	(1 tahun) Rp
Kini	(42.156.584.719)	(10.353.741.061)	(1.156.786.156)
Tangguhan	18.706.294.530	(44.831.941.407)	54.784.059.957
Jumlah	(23.450.290.189)	(55.185.682.468)	53.627.273.801

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	(7 bulan) Rp	(1 tahun) Rp	(1 tahun) Rp
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	178.574.892.609	344.702.841.894	72.880.683.806
<i>Ditambah:</i>			
Laba (Rugi) Perusahaan Anak	5.247.881.207	(71.106.538.344)	5.786.323.035
Eliminasi Transaksi-transaksi yang Berhubungan dengan Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	(97.738.453.857)	80.818.735.148	44.527.696.461
Laba Komersil Perusahaan	86.084.319.959	354.415.038.698	123.194.703.302
Perbedaan Waktu			
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	872.672.628	901.135.650	3.938.688.202
Amortisasi Beban Tangguhan	653.973.712	11.400.741	(110.098.406)
Penyisihan (Pemulihan) Piutang Ragu-ragu	429.944.866	(4.213.130.666)	(1.119.580.676)
Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	201.439.000	105.120.000	-
Bunga Hutang Sewa Guna Usaha	201.402.000	55.759.000	-
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(1.974.985.327)	(3.103.005.140)	(728.416.492)
Penyusutan Aktiva Tetap Pemilikan Langsung	(776.967.069)	(2.546.072.473)	68.046.265
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha	(730.495.000)	(159.460.000)	-
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	(8.923.570)	5.994.563	(4.305.031)
Penangguhan Biaya Perolehan Pinjaman	-	(2.497.500.000)	-
Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Persediaan	-	(235.024.312)	235.024.312
Penghapusan Piutang	-	-	(1.756.680.488)
	(1.131.938.760)	(11.674.782.637)	522.657.686
Perbedaan Tetap			
Sumbangan dan Jamuan	907.656.045	429.499.884	867.990.986
Kesejahteraan Karyawan	833.995.508	-	4.330.238.959
Amortisasi Selisih Lebih Biaya Perolehan atas Nilai Buku Investasi	597.393.435	-	-
Beban Bunga	120.574.615	372.205.977	813.464.971
Perlengkapan Kantor	79.621.275	868.380.116	198.327.663
Sewa Kendaraan	35.679.500	2.019.186.448	-
Denda Pajak	2.243.828	1.386.337.225	1.406.552.615
Pendapatan Bunga	(3.878.636.438)	(14.095.003.063)	(16.163.334.562)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	(244.303.878)	(3.850.198.672)	2.708.883.724
Pendapatan Sewa	(210.213.300)	(1.783.087.579)	(606.192.899)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2004 (7 bulan) Rp	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp
Penghapusan (Pemulihan) Piutang	(77.359.000)	(710.464.000)	5.464.388.614
Penyisihan Kemungkinan Kerugian	-	1.354.656.364	(5.372.944.590)
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	186.083.000	813.248.000
Bunga dan Rugi Selisih Kurs atas Restrukturisasi Lain-lain	-	(70.618.840.000)	11.350.983.000
	<u>4.514.448.973</u>	<u>5.106.335.469</u>	<u>(3.252.363.066)</u>
	<u>2.681.100.563</u>	<u>(79.334.908.831)</u>	<u>2.559.243.415</u>
Laba Fiskal Perusahaan Sebelum Pos Luar Biasa	87.633.481.762	263.405.347.230	126.276.604.403
Laba atas Restrukturisasi Pinjaman yang Disajikan sebagai Pos Luar Biasa	-	-	3.819.375.000
Laba Fiskal Perusahaan Setelah Pos Luar Biasa	87.633.481.762	263.405.347.230	130.095.979.403
Kompensasi Kerugian Tahun Lalu	(409.745.362.437)	(657.308.711.985)	(644.247.650.712)
Penyesuaian Kompensasi Kerugian	258.552.281.671	(15.841.997.682)	(143.157.040.676)
Akumulasi Rugi Fiskal	(63.559.599.004)	(409.745.362.437)	(657.308.711.985)

Akumulasi rugi fiskal merupakan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari Perusahaan sebagai "Perusahaan Hasil Penggabungan" (*surviving company*).

	31 Jul 2004 (7 Bulan) Rp	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 Tahun) Rp	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 Tahun) Rp
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Kini dan Hutang Pajak sebagai berikut:			
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan dari "Perusahaan yang Bergabung" (2004: eks Siloam dan eks Lippo Land; 2003: eks Siloam)	25.867.083.000	13.319.299.000	-
Tarif Progresif	7.732.416.667	3.978.289.700	-
Kredit Pajak	(2.153.043.637)	(18.000.000)	-
Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>5.579.373.030</u>	<u>3.960.289.700</u>	-
Perusahaan Anak			
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	114.927.087.229	21.158.553.203	3.972.620.520
Tarif Progresif	34.424.168.052	6.375.451.361	1.156.786.156
Kredit Pajak	(774.263.048)	(1.356.611.201)	(10.575.000)
Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	<u>33.649.905.004</u>	<u>5.018.840.160</u>	<u>1.146.211.156</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	39.229.278.034	8.979.129.860	1.146.211.156
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun 2003	24.994.034.501	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun 2002	-	194.142.701	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun 2001	485.296.499	485.296.499	623.245.712
Pajak Penghasilan Pasal 29 Peserta Penggabungan dengan Metode Pembelian	2.613.645.000	-	-
	<u>28.092.976.000</u>	<u>679.439.200</u>	<u>623.245.712</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	67.322.254.034	9.658.569.060	1.769.456.868

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002, telah sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan ke kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Jul 2004	31 Des 2003	31 Des 2002
	(7 Bulan)	(Disajikan Kembali, Catatan 36)	(Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	178.574.892.609	344.702.841.894	72.880.683.806
<i>Ditambah:</i>			
Laba (Rugi) Perusahaan Anak	5.247.881.207	(71.106.538.344)	5.786.323.035
Eliminasi Transaksi-transaksi yang Berhubungan dengan Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	(97.738.453.857)	80.818.735.148	44.527.696.461
Laba Komersil Perusahaan	<u>86.084.319.959</u>	<u>354.415.038.698</u>	<u>123.194.703.302</u>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 30%	(25.825.295.988)	(106.324.511.609)	(36.958.410.991)
Pendapatan Bunga	1.163.590.931	4.228.500.919	4.849.000.369
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	73.291.163	1.155.059.602	(812.665.117)
Beban Sewa	63.063.990	534.926.274	181.857.870
Penghapusan (Pemulihan) Piutang	23.207.700	213.139.200	(1.639.316.584)
Denda Pajak	(673.148)	(415.901.168)	(421.965.785)
Sewa Kendaraan	(10.703.850)	(605.755.934)	-
Perlengkapan Kantor	(23.886.383)	(260.514.035)	(59.498.299)
Beban Bunga	(36.172.385)	(111.661.793)	(244.039.491)
Amortisasi Selisih Lebih Biaya Perolehan atas			
Nilai Buku Investasi	(179.218.031)	-	-
Kesejahteraan Karyawan	(250.198.652)	-	(1.299.071.688)
Sumbangan dan Jamuan	(272.296.814)	(128.849.965)	(260.397.296)
Penyesuaian Kompensasi Kerugian	42.150.738.177	(31.065.573.375)	55.392.246.380
Penyisihan Kemungkinan Kerugian	-	(406.396.909)	1.611.883.377
Bunga dan Rugi Selisih Kurs atas Restrukturisasi	-	21.185.652.000	(3.405.294.900)
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	(55.824.900)	(243.974.400)
Lain-lain	(1.354.334.692)	(1.531.900.643)	975.708.896
Penyisihan Tidak Terpulihkannya Aktiva Pajak Tangguhan	-	63.150.115.202	30.804.778.215
Pajak Tangguhan Perusahaan - Peserta Penggabungan	15.521.112.018	(50.439.497.134)	48.470.840.556
Pajak Kini Perusahaan - Peserta Penggabungan Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan	<u>(7.732.416.667)</u>	<u>(3.978.289.700)</u>	<u>-</u>
	7.788.695.351	(54.417.786.834)	48.470.840.556
Pajak Kini Perusahaan Anak	(34.424.168.052)	(6.375.451.361)	(1.156.786.156)
Pajak Tangguhan Perusahaan Anak	3.185.182.512	5.607.555.727	6.313.219.401
Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan Anak	<u>(31.238.985.540)</u>	<u>(767.895.634)</u>	<u>5.156.433.245</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(23.450.290.189)</u>	<u>(55.185.682.468)</u>	<u>53.627.273.801</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasian tanggal 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2001 (Disajikan Kembali, Catatan 36) Rp	Koreksi Rp	Dikreditkan pada Laporan Laba (Rugi) Rp	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36) Rp	Dikreditkan pada Laporan Laba (Rugi) Rp	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) Rp
Perusahaan						
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3.556.571.774	--	3.266.106.835	6.822.678.609	(2.769.572.634)	4.053.105.975
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	16.307.229.108	--	(707.817.350)	15.599.411.758	(11.556.788.849)	4.042.622.909
Penyusutan	(16.514.385.099)	--	23.584.671	(16.490.800.428)	948.107.042	(15.542.693.386)
Amortisasi Laba Ditangguhkan alas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali	652.661.962	--	(32.098.129)	620.563.833	(32.098.130)	588.465.703
Amortisasi Beban Pra Operasi	3.429.774	--	(746.806)	2.682.968	(560.104)	2.122.864
Amortisasi Beban Tangguhan	738.349	--	(184.587)	553.762	(713.171.544)	(712.617.782)
Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Persediaan	--	--	70.507.294	70.507.294	(70.507.294)	--
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(2.151.632.790)	--	(218.524.948)	(2.370.157.738)	(930.901.541)	(3.301.059.279)
Lain-lain	296.363.160	--	(558.743.000)	(262.379.840)	(210.120.160)	(472.500.000)
Kompensasi Kerugian	150.739.954.992	(475.931.711)	14.726.964.313	164.990.987.594	(98.852.087.163)	66.138.900.431
Penyisihan Atas Taksiran Tidak Terpulangannya Aktiva Pajak Tangguhan	(107.451.949.696)	--	30.740.848.981	(76.711.100.715)	65.503.278.234	(11.207.822.481)
	45.438.981.534	(475.931.711)	47.309.897.274	92.272.947.097	(48.684.422.143)	43.588.524.954
Perusahaan Anak	9.236.290.145	--	7.474.162.683	16.710.452.828	3.852.480.736	20.562.933.564
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	54.675.271.679	(475.931.711)	54.784.059.957	108.983.399.925	(44.831.941.407)	64.151.458.518

	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) Rp	Koreksi Rp	Dikreditkan pada Laporan Laba (Rugi) Rp	31 Jul 2004 Rp
Perusahaan				
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	4.053.105.975	--	261.801.787	4.314.907.762
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	4.042.622.909	--	105.775.460	4.148.398.369
Penyusutan	(15.542.693.386)	(2.009.868.543)	(294.166.453)	(17.846.728.382)
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali	588.465.703	--	(18.723.909)	569.741.794
Amortisasi Beban Pra Operasi	2.122.864	--	(245.046)	1.877.818
Amortisasi Beban Tangguhan	(712.617.782)	--	215.161.069	(497.456.713)
Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	--
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(3.301.059.279)	--	(592.495.599)	(3.893.554.878)
Lain-lain	(472.500.000)	--	--	(472.500.000)
Kompensasi Kerugian	66.138.900.431	(44.471.810.957)	(963.474.600)	20.703.614.874
Penyisihan Atas Taksiran Tidak Terpulangannya Aktiva Pajak Tangguhan	(11.207.822.481)	--	9.572.087.309	(1.635.735.172)
Penilaian Kembali Aktiva Tetap	--	--	7.235.392.000	7.235.392.000
	43.588.524.954	(46.481.679.500)	15.521.112.018	12.627.957.472
Perusahaan Anak	20.562.933.564	480.410.642	3.185.182.512	24.228.526.718
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	64.151.458.518	(46.001.268.858)	18.706.294.530	36.856.484.190

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Hutang Pajak

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan			
Pasal 29	67.322.254.034	9.658.569.060	1.769.456.868
Pasal 23	27.613.475.774	16.012.134.140	11.435.946.151
Pasal 21	6.099.893.609	8.624.699.575	11.161.956.213
Pasal 26	2.160.847.329	2.115.953.329	1.786.793.847
Final	578.180.014	721.282.893	639.401.528
Pasal 22	-	45.082.442	-
Pasal 25	-	475.000	55.596.985
Pasal 15	-	43.588.027	-
Pajak Pertambahan Nilai	6.774.225.916	22.122.607.908	30.082.547.012
Pajak Hiburan	376.543.645	326.176.750	211.072.265
Pajak Pembangunan 1	1.709.292.231	2.365.689.772	1.565.095.820
Jumlah	112.634.712.552	62.056.258.896	58.707.866.689

19. Uang Muka Pelanggan

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa			
Pusat Belanja	40.000.000.000	40.000.000.000	129.870.200.000
Rumah Toko	-	-	62.079.045.455
Rumah Hunian dan Kawling	-	-	1.674.091.768
	<u>40.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000</u>	<u>193.623.337.223</u>
Pihak Ketiga			
Rumah Hunian	187.333.996.266	214.533.753.418	315.749.771.234
Pusat Belanja	40.600.309.462	210.912.705.292	22.926.742.006
Rumah Toko	29.506.521.581	68.127.453.721	194.014.617.637
Lahan Siap Bangun	22.319.488.740	17.010.325.094	64.188.520.065
Perawatan	3.663.499.216	2.302.961.496	2.626.770.000
Lain-lain	1.650.565.249	1.541.386.012	32.077.037.062
	<u>285.074.380.514</u>	<u>514.428.585.033</u>	<u>631.583.458.004</u>
Jumlah	325.074.380.514	554.428.585.033	825.206.795.227

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Pendapatan Ditangguhkan

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Goodwill Negatif (lihat Catatan 3)	66.720.927.133	--	--
Iuran Keanggotaan	10.018.355.000	11.016.350.000	8.569.622.000
Sewa	2.852.384.519	785.495.998	831.454.128
Lain-lain (2004 : USD 100,959; 2003 : USD 48,091; 2002 : USD 52,942)	925.592.112	407.093.364	473.305.842
Jumlah	80.517.258.764	12.208.939.362	9.874.381.970

21. Obligasi Konversi

Pada tanggal 19 Pebruari 2001 dan telah diubah pada tanggal 15 Juli 2003, PT Sentra Goldhill Businesspark (SGB) dan PT Sentra Kharisma Indah (SKI), perusahaan-perusahaan anak, menandatangani *Secured Exchangable Bond Subscription Agreement* dengan Asia Milestone Investment Limited (AMIL), pihak ketiga, dimana SGB dan SKI menerbitkan obligasi yang dapat ditukarkan saham sejumlah Rp 20.048.590.400. Perjanjian tersebut memuat, antara lain :

1. AMIL dapat menukar obligasi tersebut dengan 100.242.952 saham PT Siloam HealthCare Tbk yang dimiliki SGB dan SKI selama jangka waktu 2 (dua) tahun setelah penerbitan obligasi atau pada saat jatuh tempo yaitu 4 (empat) tahun dari tanggal 19 Pebruari 2001 dan AMIL atas pilihannya sendiri dapat melaksanakan haknya untuk mendapatkan pembayaran secara tunai;
2. Sejak tanggal 19 Pebruari 2001 hingga tanggal jatuh tempo, SGB dan SKI dapat membeli kembali obligasi sesuai harga nominal ditambah bunga yang dihitung dengan tingkat pengembalian internal (IRR) *Jakarta Inter Bank Offering Rate (JIBOR)* per tahun, berlaku sejak tanggal pemberitahuan tertulis untuk opsi penarikan kembali, dari tanggal penerbitan obligasi hingga tanggal penarikan.

Bunga masih harus dibayar atas obligasi tersebut sebesar Rp 5.901.703.556 berdasarkan tingkat bunga 14% per tahun pada 2002.

Pada September 2003, obligasi tersebut telah dilunasi seluruhnya berikut bunganya.

22. Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui kewajiban manfaat pekerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan manfaat tersebut. Pada periode 7 bulan yang berakhir 31 Juli 2004, tahun 2003 dan 2002, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 4.157, 4.403 dan 4.843 karyawan.

Saldo kewajiban estimasi atas uang jasa karyawan pada 31 Juli 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 adalah masing-masing sebesar Rp 56.063.009.971, Rp 51.899.227.361 dan Rp 44.549.856.234.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas uang jasa tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

23. Modal Saham

	31 Jul 2004		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pemegang Saham			
Pacific Asia Holdings Ltd	409.215.676	19,95	204.607.838.000
PT Adiprima Karya Nusantara	164.330.843	8,01	82.165.421.500
Winnery Ltd	109.964.875	5,36	54.982.437.500
Capital Bloom Investment Ltd	109.631.200	5,35	54.815.600.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	1.257.801.156	61,33	628.900.578.000
Jumlah	2.050.943.750	100,00	1.025.471.875.000
	31 Des 2003 dan 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 38.a)		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pemegang Saham			
Pacific Asia Holdings Ltd	129.778.800	13,14	64.889.400.000
Winnery Ltd	109.964.875	11,13	54.982.437.500
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	747.924.825	75,73	373.962.412.500
Jumlah	987.668.500	100,00	493.834.250.000

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No. 7 tanggal 29 April 1998, modal dasar perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebesar 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 987.668.500 saham. Anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-9636.HT.01.04.Th.98 tanggal 24 Juli 1998.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam akta Notaris Unita Christina Winata, SH, No. 11 tanggal 21 Juli 2004, sehubungan dengan penggabungan usaha (lihat Catatan 2), modal dasar Perusahaan, ditingkatkan dari 3.800.000.000 saham menjadi 8.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 987.668.500 menjadi 2.050.943.750 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-19039.HT.01.01.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Agio Saham	87.283.750.000	87.283.750.000	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	(11.844.180.664)	(11.844.180.664)	(11.844.180.664)
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian (lihat Catatan 2)	91.701.282.075	--	--
Bersih	167.140.851.411	75.439.569.336	75.439.569.336

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan. Harga saham Perusahaan tertinggi selama 90 hari sebelum penggabungan usaha adalah sebesar Rp 825 per saham sedangkan nilai nominal adalah sebesar Rp 500 per saham.

25. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Bersih

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	Rp	Rp	Rp
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:			
Nilai Aktiva Bersih PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648	322.884.648	322.884.648
Harga Perolehan	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Sub Jumlah	(4.677.115.352)	(4.677.115.352)	(4.677.115.352)
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha (lihat Catatan 2):			
Nilai Aktiva Bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo)	275.837.221.176	--	--
Harga Perolehan	(85.173.967.500)	--	--
Sub Jumlah	190.663.253.676	--	--
Nilai Aktiva Bersih eks Lippo Land	69.227.950.557	--	--
Harga Perolehan	(265.747.071.500)	--	--
Sub Jumlah	(196.519.120.943)	--	--
Nilai Aktiva Bersih eks Aryaduta	199.314.766.000	--	--
Harga Perolehan	(39.637.690.500)	--	--
Sub Jumlah	159.677.075.500	--	--
Jumlah	149.144.092.881	(4.677.115.352)	(4.677.115.352)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp 190.663.253.676, Rp (196.519.120.943) dan Rp 159.677.075.500 berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam, eks Sumber Waluyo, eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004 (lihat Catatan 2). Selisih tersebut diperhitungkan dari perbedaan antara aktiva bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk pemegang saham eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta terdahulu.

26. Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya

	31 Jul 2004 (7 bulan) Rp	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp
<i>Lifestyle</i>			
Pusat Belanja	216.499.948.023	502.217.431.256	-
Rumah Hunian dan Rumah Toko	161.330.218.632	273.562.563.455	234.275.155.784
Tanah Industri dan Komersial	51.020.015.829	100.050.868.084	91.917.878.265
Jasa Manajemen	302.863.315	11.367.583.529	1.927.460.200
Lain-lain	-	-	1.893.003.150
	<u>429.153.045.799</u>	<u>887.198.446.324</u>	<u>330.013.497.399</u>
<i>Healthcare</i>			
Departemen Rawat Inap			
Obat dan Perlengkapan Medis	59.267.115.826	84.621.022.155	72.050.777.970
Kamar Rawat Inap	30.517.218.584	44.324.617.047	40.885.644.462
Jasa Penunjang Medis	15.390.626.707	22.704.079.081	21.621.675.487
Pendapatan Administrasi	8.838.895.035	12.887.167.757	11.210.391.477
Kamar Operasi	5.576.508.311	8.951.253.496	7.284.258.201
Kamar Bersalin	636.674.763	1.049.328.067	1.151.472.521
Lain-lain	5.589.539.902	11.133.742.354	7.214.158.290
Departemen Rawat Jalan			
Jasa Penunjang Medis	59.868.763.151	87.941.009.892	80.794.588.946
Jasa Tenaga Ahli	6.038.326.533	8.390.200.494	10.912.259.866
Pendapatan Registrasi	4.647.406.657	7.300.559.045	5.779.902.800
	<u>196.371.075.469</u>	<u>289.302.979.388</u>	<u>258.905.130.020</u>
<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>			
Hotel dan Restoran	95.213.266.217	119.894.143.000	115.347.987.000
Pengelolaan Kota	23.882.419.412	37.534.328.768	32.623.158.285
Pengelolaan Air	22.432.968.693	28.795.176.546	25.225.432.446
Rekreasi dan Olahraga	18.426.053.073	27.923.505.309	26.085.315.696
Asset Enhancement	5.183.040.004	3.847.999.689	2.885.808.644
Lain-lain	6.502.873.432	12.041.554.855	10.150.117.046
	<u>171.640.620.831</u>	<u>230.036.708.167</u>	<u>212.317.819.117</u>
Jumlah	<u>797.164.742.099</u>	<u>1.406.538.133.879</u>	<u>801.236.446.536</u>

Pendapatan asset enhancement merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. Beban Pokok Penjualan dan Jasa

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	(7 bulan) Rp	(1 tahun) Rp	(1 tahun) Rp
<i>Lifestyle</i>			
Rumah Hunian dan Rumah Toko	108.975.884.083	193.629.814.167	157.573.728.306
Pusat Belanja	40.073.211.844	226.407.974.797	-
Tanah Industri dan Komersial	29.168.561.486	40.521.487.418	57.223.497.274
Lain-lain	-	-	4.770.449.295
	<u>178.217.657.413</u>	<u>460.559.276.382</u>	<u>219.567.674.875</u>
<i>Healthcare</i>			
Departemen Rawat Inap			
Obat dan Perlengkapan Medis	40.688.241.061	59.028.168.859	61.543.778.142
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	20.925.914.332	31.458.835.068	27.974.959.377
Penyusutan	9.362.220.847	15.349.810.697	11.327.943.622
Makanan dan Minuman	4.525.153.825	6.014.239.466	4.969.401.575
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.701.961.894	3.525.543.553	2.014.312.056
Perlengkapan Klinik	208.728.625	349.985.106	360.184.558
Lain-lain	904.360.082	1.437.015.097	1.450.701.011
Departemen Rawat Jalan			
Obat dan Perlengkapan Medis	33.781.611.023	51.004.130.963	38.886.562.488
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	14.706.386.669	24.192.457.730	21.921.624.903
Penyusutan	5.948.360.329	10.181.674.157	8.362.156.597
Perlengkapan Klinik	1.175.763.707	1.605.312.010	1.538.446.777
Perbaikan dan Pemeliharaan	921.161.535	1.393.733.490	1.166.697.844
Lain-lain	369.986.899	529.581.410	451.337.323
	<u>135.219.850.828</u>	<u>206.070.487.606</u>	<u>181.968.106.273</u>
<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>			
Hotel dan Restoran	36.665.885.397	48.247.122.000	44.158.870.000
Pengelolaan Kota	21.121.436.891	30.522.278.252	37.309.743.911
Rekreasi dan Olahraga	9.270.564.493	15.427.021.598	12.396.500.821
Pengelolaan Air	4.322.599.690	16.532.625.306	15.759.973.664
Lain-lain	5.961.868.110	9.592.134.120	7.027.299.522
	<u>77.342.354.581</u>	<u>120.321.181.276</u>	<u>116.652.387.918</u>
Jumlah	<u>390.779.862.822</u>	<u>786.950.945.264</u>	<u>518.188.169.066</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. Beban Usaha

a. Penjualan

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	(7 bulan)	(1 tahun)	(1 tahun)
	Rp	Rp	Rp
Iklan dan Pemasaran	21.526.382.757	38.121.324.085	51.146.408.596
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	8.339.829.412	21.571.231.546	25.897.339.788
Transportasi dan Akomodasi	1.914.343.656	3.850.681.011	6.666.133.318
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.360.281.351	454.212.260	428.921.384
Sewa	871.898.265	1.552.059.070	3.076.905.823
Komunikasi	483.202.920	2.258.223.495	149.143.000
Jasa Manajemen	304.608.134	2.860.305.361	—
Penyusutan	251.166.065	475.270.387	324.615.900
Perlengkapan Kantor	113.847.738	412.971.312	827.369.643
Lain-lain	5.039.960.082	12.763.513.734	3.727.299.222
Jumlah	40.205.520.380	84.319.792.261	92.244.136.674

b. Umum dan Administrasi

	31 Jul 2004	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)
	(7 bulan)	(1 tahun)	(1 tahun)
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	57.075.831.515	101.069.358.953	92.929.309.570
Penyusutan	31.167.254.916	38.889.664.981	44.619.827.841
Perbaikan dan Pemeliharaan	16.427.892.886	25.571.574.952	25.380.676.229
Jasa Profesional	7.666.899.192	12.359.744.571	9.460.257.259
Listrik dan Air	7.833.425.162	12.820.681.664	11.770.433.211
Perlengkapan Kantor	7.449.067.357	22.936.013.881	16.177.609.537
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	5.705.192.804	1.644.430.457	1.096.172.939
Transportasi dan Akomodasi	5.179.982.921	8.099.686.625	8.358.154.827
Komunikasi	3.045.088.778	3.151.482.765	3.234.117.402
Sewa	1.646.377.637	3.425.700.614	4.535.487.149
Representasi dan Jamuan	1.393.222.119	1.311.315.687	3.154.550.624
Pelatihan dan Seminar	1.675.747.108	2.463.891.270	1.036.201.236
Jasa Manajemen	1.005.758.000	4.348.990.575	4.859.028.613
Asuransi	455.188.222	929.342.788	949.891.572
Pajak	480.677.767	920.812.145	712.411.787
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	446.017.245	548.025.675	298.314.570
Administrasi Saham	—	213.329.195	772.970.187
Lain-lain	9.771.120.033	15.637.268.598	13.658.113.577
Jumlah	158.424.743.662	256.341.315.396	243.003.528.130

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

29. Keuntungan Pelepasan Investasi

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004, keuntungan pelepasan investasi terutama berasal dari keuntungan pelepasan investasi pada eks Aryaduta dan eks Siloam yang dimiliki oleh Perusahaan dan eks Lippo Land. Harga perolehan investasi-investasi tersebut adalah sebesar Rp 71.671.974.662 dan harga jualnya adalah sebesar Rp 101.307.078.848 dengan keuntungan pelepasan investasi sebesar Rp 29.635.104.186.

30. Pendapatan Denda

Akun ini merupakan denda atas pembatalan transaksi penjualan real estat dan keterlambatan pembayaran dari pelanggan.

31. Penghasilan (Beban) Bunga - Bersih

	31 Jul 2004 (7 bulan) Rp	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36) (1 tahun) Rp
Penghasilan Bunga	22.614.140.607	50.002.904.802	79.182.718.519
Beban Bunga	(49.285.990.259)	(36.719.816.322)	(51.798.121.429)
Jumlah Penghasilan (Beban) Bunga - Bersih	(26.671.849.652)	13.283.088.480	27.384.597.090

Penghasilan merupakan penghasilan dari investasi, setara kas dan rekening bank (lihat Catatan 4 dan 5), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 15).

32. Pos Luar Biasa

Akun ini merupakan laba restrukturisasi pinjaman dan laba restrukturisasi anjak piutang masing-masing sebesar Rp 3.039.215.689 dan Rp 3.819.375.000 pada tahun 2003 dan 2002.

Pada tanggal 12 Maret 2003, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), perusahaan anak mengajukan proposal restrukturisasi fasilitas anjak piutang sindikasi dari PT SMBC Indonesia Finance, PT Pacific United Finance, PT BBL Danatama Finance Tbk dan PT Panca Overseas Finance Tbk (lihat Catatan 15.). Pada bulan Juni 2003 restrukturisasi disetujui dan LC memperoleh penghapusan pokok pinjaman sebesar 25% atau Rp 3.039.215.689. Atas keuntungan ini tidak dikenakan pajak penghasilan, karena LC masih mempunyai sisa kompensasi kerugian.

Sedangkan laba restrukturisasi sebesar Rp 3.819.375.000 pada tahun 2002 berasal dari penyelesaian hutang yang dimiliki eks Lippo Land.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

33. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1995, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian berikut ini:
- (i). Perjanjian Bantuan Teknis dan Lisensi dengan International Associate Club B.V. (IAC) dimana IAC akan memberikan bantuan teknis pendahuluan mengenai disain, peralatan, dekorasi dan penyelesaian Imperial Klub Golf, dan membantu pembuatan dan pemeliharaan sistem untuk memasarkan keanggotaan klub. Sebagai imbalan, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu kepada IAC seperti yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian berlaku 10 (sepuluh) tahun sejak 1 Pebruari 1995 dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
 - (ii). Perjanjian manajemen dengan CCA Management B.V. (CCA) dimana CCA akan memberikan jasa manajemen lanjutan untuk Imperial Klub Golf. Sebagai imbalan, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu kepada CCA seperti ditetapkan didalam perjanjian. Perjanjian berlaku 10 (sepuluh) tahun sejak 1 Pebruari 1995 dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2002 Perusahaan tidak lagi menerima jasa manajemen dari pihak CCA.
- b. Pada tanggal 13 September 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembangunan Simpang Susun Karawaci dan Gerbang Melintang Jakarta-Merak dengan PT Jasa Marga (Persero) (JM), Badan Usaha Milik Negara, yang diaktakan dengan akta Notaris Agus Madjid, SH, No. 84 tanggal 13 September 1995. Pembangunan akan dilakukan Perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama dengan biaya proyek keseluruhan sejumlah Rp 31.509.304.000 yang terdiri dari Rp 20.113.174.000 untuk Simpang Susun Karawaci dan Rp 11.396.130.000 untuk Gerbang Melintang. JM akan mengoperasikan proyek setelah pembangunan selesai dan membayar kembali biaya proyek kepada Perusahaan sebesar 40,5% dari pendapatan tol harian. Pembayaran dari JM kepada Perusahaan akan dilakukan sebagai berikut:
- (i). Pembayaran Simpang Susun Karawaci sebesar 17,5% dari pendapatan tol selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal operasi. Pembayaran ini tidak termasuk bunga.
 - (ii). Pembayaran untuk Gerbang Melintang sebesar 23% dari pendapatan selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal operasi, dan jika pada tahun kesepuluh masih tersisa saldo hutang, JM harus membayar seluruh hutang yang tersisa paling lama 3 (tiga) bulan dari akhir tahun yang kesepuluh. Pembayaran ini termasuk bunga 2,5% diatas rata-rata bunga deposito satu tahunan pada 5 (lima) bank pemerintah.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan dengan JM mengadakan perubahan perjanjian kerjasama Simpang Susun Karawaci dan Gerbang Melintang Jalan Tol Jakarta-Merak yang sebelumnya telah diaktakan dalam akta Notaris Agus Madjid, SH, No. 84 tanggal 13 September 1995. Pembangunan Simpang Susun Karawaci yang telah dilaksanakan Perusahaan dengan biaya proyek sebesar Rp 19.426.689.000 akan dikembalikan oleh JM dengan cara bagi hasil dari pendapatan tol harian yang diterima JM pada Gerbang Tol keluar Karawaci Selatan dan Utara selama 10 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2001, dengan pembagian sebagai berikut :

- 82,5% merupakan bagian JM termasuk biaya operasi dan pemeliharaan 18%; dan
- 17,5% merupakan bagian Perusahaan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

Bagi hasil yang terhutang sejak 1 Oktober 2001 sampai dengan 30 September 2003 dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga Bank Indonesia triwulanan. Saldo bagi hasil selama periode tersebut sebesar Rp 5.559.800.000 (lihat Catatan 7), pembayarannya akan dilaksanakan 6 (enam) tahap pada periode pembayaran April sampai dengan Juni 2004. Sedangkan bagi hasil sejak 1 Oktober 2003 dan seterusnya tanpa dikenakan bunga dan akan dilaksanakan bersamaan dengan pembayaran periode Januari - Maret 2004.

- c. Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Pada tanggal 31 Juli 2004, jumlah nilai kontrak pada segmen *lifestyle* sebesar Rp 29.784.458.485 dan segmen *Infrastruktur dan Hospitality* sebesar Rp 10.228.453.720.
- d. Pada tanggal 19 Agustus 2003, PT Muliasantosa Dinamika (MSD), perusahaan anak, mengadakan perjanjian pengelolaan/konsultasi dengan Coldwell Banker (CB), No. 009/AGR/BMS/HT/VIII/03, dimana CB akan memberikan jasa mengelola dan mengurus gedung dan properti WTC Matahari Serpong untuk periode 1 Januari 2003 - 31 Desember 2003 yang dapat diperpanjang 1 tahun sejak berakhirnya jangka waktu penunjukan dan/atau berakhir sejak tanggal terbentuknya Perhimpunan Penghuni WTC Matahari. Untuk biaya pengelolaan/konsultasi tersebut, MSD akan membayar sejumlah tertentu kepada CB seperti yang ditetapkan dalam perjanjian. Pembayaran tersebut akan mengalami kenaikan sebesar 10% per tahun. Dalam ketentuan lain CB juga memberikan bantuan mencari calon investor/penyewa dengan biaya pemasaran sebesar 5% (lihat Catatan 15.b). Pada tanggal 22 Desember 2003 sudah terbentuk Perhimpunan Penghuni Sementara WTC Matahari sehingga perjanjian pengelolaan/konsultasi ini menjadi berakhir.
- e. Pada tanggal 19 Agustus 2003, PT Muliasantosa Dinamika (MSD), perusahaan anak, mengadakan perjanjian Pengelolaan Ruko dan Gedung Perparkiran dengan Coldwell Banker (CB), No. 015/AGR/BMS/HT/VIII/03, dimana CB akan memberikan jasa mengelola dan mengurus ruko dan gedung perparkiran untuk 1 tahun yang sudah berakhir pada 31 Maret 2004. Untuk biaya pengelolaan ruko dan gedung perparkiran tersebut, MSD akan membayar sejumlah tertentu kepada CB seperti yang ditetapkan dalam perjanjian (lihat Catatan 15.b).
- f. Perusahaan dan perusahaan anak tertentu mengadakan perjanjian dengan PT Pacific Utama Tbk (PU), pihak hubungan istimewa, sehubungan penerbitan produk "Kavling Serasi" (Serasi) (lihat Catatan 16), dimana Perusahaan dan perusahaan anak tertentu menunjuk PU sebagai agen administrasi, dengan jumlah batas fasilitas maksimum sebesar Rp 2,15 triliun dan jasa agen sebesar 1%. Beban jasa agen yang dibebankan masing-masing sebesar Rp 8.603.379.370 , Rp 12.376.260.237 dan Rp 6.222.457.908 pada periode 2004, tahun 2003 dan 2002.
- g. Pada tanggal 19 Agustus 2003, PT Graha Tata Cemerlang Makassar (GTC Makassar), perusahaan anak, mengadakan perjanjian pengelolaan/konsultasi dengan Coldwell Banker (CB), No. 010/AGR/BMS/HT/VII/03 dan perjanjian tambahan No. 010/AGR/BMS/HT/X/03 tanggal 21 Oktober 2003 dimana CB akan memberikan jasa mengelola dan mengurus gedung dan properti GTC Makassar untuk periode 1 April 2003 - 31 Maret 2004 yang dapat diperpanjang 1 (satu) tahun sejak berakhirnya jangka waktu penunjukan dan/atau berakhir sejak tanggal terbentuknya Perhimpunan Penghuni GTC Makassar. Untuk biaya pengelolaan/konsultasi tersebut, GTC Makassar akan membayar sejumlah tertentu kepada CB seperti yang ditetapkan dalam perjanjian. Pembayaran tersebut akan mengalami kenaikan sebesar 10% per tahun. Dalam ketentuan lain CB juga memberikan bantuan mencari calon investor/penyewa dengan biaya

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

pemasaran sebesar 5%. Pada tanggal 28 Pebruari 2004 sudah terbentuk Perhimpunan Pengelolaan GTC Makassar sehingga perjanjian pengelolaan/konsultasi ini berakhir.

- h. Eks Lippo Land mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan pengembang real estat tertentu, dimana Eks Lippo Land setuju untuk memberikan jasa atas proyek-proyek tertentu dari para pengembang. Sebagai imbalannya, Eks Lippo Land akan menerima honorarium jasa manajemen dan pemasaran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian.

Pendapatan jasa manajemen pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 302.863.315, Rp 11.367.583.529 dan Rp 1.927.460.200 pada periode 2004 serta tahun 2003 dan 2002.

- i. Pada tanggal 18 Desember 1975, eks Aryaduta mengadakan perjanjian manajemen dengan Hyatt International - Asia Pacific Limited (Hyatt), Hongkong (sebelumnya bernama Hyatt of Hongkong Limited) untuk mengoperasikan Aryaduta Hotel Jakarta (AHJ) sampai dengan tanggal 31 Desember 2005. Hyatt mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian manajemen pada PT Hyatt Indonesia pada tanggal 15 Desember 1997. Pada tanggal 13 Mei 2002, Perjanjian ini diperbaharui dan dinyatakan kembali dimana jangka waktu pengoperasian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan termasuk untuk penyelesaian program renovasi pada tanggal 31 Desember 2004. Pada tanggal 16 September 2002, perjanjian ini diperbaharui kembali mengenai perpanjangan penyelesaian program renovasi menjadi tanggal 31 Desember 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Hyatt akan menerima jasa manajemen dan insentif yang dihitung berdasarkan persentase tertentu, tergantung pada pemenuhan syarat dan kondisi tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian tersebut.

Jumlah beban jasa manajemen dan insentif masing-masing sebesar Rp 1.123.508.000, Rp 1.921.034.000 dan Rp 2.052.962.000 pada periode 2004, tahun 2003 dan 2002.

Pada 31 Juli 2004 dan 31 Desember 2003 dan 2002 hutang jasa manajemen dan insentif kepada Hyatt masing-masing sebesar Rp 294.044.000, Rp 324.881.000 dan 275.013.000.

- j. Pada tanggal 17 Juli 1997, eks Aryaduta mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Daerah Riau (Pemda Riau) dalam rangka pengoperasian Aryaduta Hotel Pekanbaru (AHP). Berdasarkan perjanjian tersebut, eks Aryaduta diharuskan merencanakan, membangun dan mengoperasikan AHP sedangkan Pemda Riau menyediakan sebidang tanah hak pakai No. 466 di Jalan Diponegoro, Simpang Empat, Pekanbaru seluas 21.360 m². Sebagai imbalannya, Pemda Riau menerima pendapatan sewa dan bagian laba yang dihitung berdasarkan persentase tertentu. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal pembukaan perdana (*grand opening*) dari hotel tersebut. Dan dapat diperpanjang selama 10 tahun. Dalam addendum perjanjian kerjasama dengan Pemda Riau tanggal 7 Juli 1997, Pemda Riau memberikan Hak Guna Bangunan atas nama eks Aryaduta untuk tanah tersebut yang akan dikembalikan kepada Pemda Riau pada akhir tahun masa perjanjian kerjasama. Pada tanggal 1 Januari 2001, Aryaduta Hotel Pekanbaru melakukan *grand opening*.

Beban royalti yang dibebankan pada kegiatan usaha adalah sebesar Rp 244.444.000 dan Rp 200.000.000 masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

- k. Eks Aryaduta mengadakan perjanjian royalti dengan Century Indochina Hotels Limited (CIHL), Hongkong tentang hak untuk menggunakan nama dan sistem Century dan perjanjian manajemen dengan Century International Hotels Limited (Century), Samoa Barat tentang pengelolaan Imperial Century Hotel. Sebagai imbalannya Century dan CIHL masing-masing menerima jasa manajemen dan royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu. Kedua perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2002.

Pada tanggal 22 Maret 2001, eks Aryaduta mengadakan perjanjian kerjasama dengan Century sehubungan dengan pengelolaan Imperial Country Club. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2001 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2002. Sebagai imbalannya, Century menerima jasa manajemen dan royalti yang dihitung dengan menggunakan persentase tertentu.

Pada tahun 2002, eks Aryaduta menggabungkan operasional Imperial Century Hotel dan Imperial Country Club dengan nama Imperial Century Hotel dan Country Club (ICHCC).

Perjanjian manajemen dan royalti dengan Century jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2002 dan tidak diperpanjang lagi. Eks Aryaduta selanjutnya mengganti nama ICHCC menjadi Imperial Aryaduta Hotel and Country Club pada bulan Januari 2003.

Beban jasa manajemen dan royalti yang dibebankan pada kegiatan usaha sebesar Rp 1.398.818.000 pada tahun 2002.

Pada 31 Juli 2004 dan 31 Desember 2003 dan 2002, saldo hutang jasa manajemen dan royalti kepada Century masing-masing sebesar Rp 432.245.000 dan Rp 432.245.000 dan Rp 575.112.000.

34. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

	31 Jul 2004			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	<i>Konsolidasi</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan				
Pihak Eksternal	429.153.045.799	196.371.075.469	171.640.620.831	797.164.742.099
Jumlah Pendapatan	429.153.045.799	196.371.075.469	171.640.620.831	797.164.742.099
Hasil				
Hasil Segmen	250.935.388.386	61.151.224.641	94.298.266.250	406.384.879.277
Beban				
Beban Usaha yang Dapat Dialokasi	74.039.527.667	47.163.866.019	77.426.870.356	198.630.264.042
Laba Usaha	176.895.860.719	13.987.358.622	16.871.395.894	207.754.615.235
Beban Keuangan	(14.693.049.750)	(8.200.135.026)	(3.778.664.876)	(26.671.849.652)
Penghasilan (Beban) Lain-lain	15.414.164.286	(4.832.665.394)	(17.371.631.253)	(6.790.132.361)
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	4.048.557.156	233.702.231	--	4.282.259.387
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	181.665.532.411	1.188.260.433	(4.278.900.235)	178.574.892.609
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				
Pajak Kini	(33.230.143.102)	(6.335.018.609)	(2.591.423.008)	(42.156.584.719)
Pajak Tangguhan	(24.249.567.065)	2.298.605.209	40.657.256.386	18.706.294.530
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas	124.185.822.244	(2.848.152.967)	33.786.933.143	155.124.602.420
Hak Minoritas	(8.703.934.693)	3.062.500.907	--	(5.641.433.786)
Laba Bersih	115.481.887.551	214.347.940	33.786.933.143	149.483.168.634

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2004			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva Segmen	4.155.129.928.555	484.820.161.442	669.355.427.233	5.309.305.517.230
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	30.489.637.647	2.318.156.399	-	32.807.794.046
Aktiva Tidak Dapat Dialokasi	26.952.190.360	4.883.402.642	5.020.891.188	36.856.484.190
Jumlah Aktiva	<u>4.212.571.756.562</u>	<u>492.021.720.483</u>	<u>674.376.318.421</u>	<u>5.378.969.795.466</u>
Kewajiban Segmen	<u>3.333.821.779.047</u>	<u>199.944.550.466</u>	<u>312.902.120.024</u>	<u>3.846.668.449.537</u>
Pengeluaran Barang Modal	9.654.324.605	23.779.382.855	16.762.774.000	50.196.481.460
Penyusutan	4.481.611.965	22.369.030.891	19.878.359.301	46.729.002.157
Arus Kas dari Operasi				
Penerimaan dari Pelanggan	102.480.876.703	248.937.314.181	166.196.062.711	517.614.253.595
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(235.682.200.853)	(159.356.408.552)	(121.488.589.253)	(516.527.198.658)
Lain-lain	305.451.089.914	(60.681.481.722)	(42.110.713.640)	202.658.894.552
	<u>172.249.765.764</u>	<u>28.899.423.907</u>	<u>2.596.759.818</u>	<u>203.745.949.489</u>
Arus Kas dari Investasi				
Perolehan Aktiva Tetap	(9.654.324.713)	(24.333.765.362)	(12.763.866.000)	(46.751.956.075)
Penempatan Investasi	(205.646.417.061)	(1.500.000.000)	-	(207.146.417.061)
Lain-lain	(25.414.916.940)	509.339.000	1.174.559.441	(23.731.018.499)
	<u>(240.715.658.714)</u>	<u>(25.324.426.362)</u>	<u>(11.589.306.559)</u>	<u>(277.629.391.635)</u>
Arus Kas dari Pendanaan				
Penerimaan Pinjaman	189.405.512.119	-	-	189.405.512.119
Pembayaran Pinjaman	(93.499.725.169)	(15.864.000.000)	(10.495.303.000)	(119.859.028.169)
Lain-lain	(34.775.651.421)	12.645.977.425	9.210.943.834	(12.918.730.162)
	<u>61.130.135.529</u>	<u>(3.218.022.575)</u>	<u>(1.284.359.166)</u>	<u>56.627.753.788</u>

	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan				
Pihak Eksternal	887.198.446.324	289.302.979.388	230.036.708.167	1.406.538.133.879
Jumlah Pendapatan	<u>887.198.446.324</u>	<u>289.302.979.388</u>	<u>230.036.708.167</u>	<u>1.406.538.133.879</u>
Hasil				
Hasil Segmen	426.639.169.942	83.232.491.782	109.715.526.891	619.587.188.615
Beban				
Beban Usaha yang Dapat Dialokasi	177.744.235.953	69.244.511.022	93.672.360.682	340.661.107.657
Laba Usaha	248.894.933.989	13.987.980.760	16.043.166.209	278.926.080.958
Penghasilan (Beban) Keuangan	29.468.982.999	(12.622.280.952)	(3.563.613.567)	13.283.088.480
Penghasilan Lain-lain	33.655.023.078	1.626.963.887	4.935.637.076	40.217.624.041
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	9.299.829.993	1.490.956.167	1.485.262.255	12.276.048.415
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	321.318.770.059	4.483.619.862	18.900.451.973	344.702.841.894
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				
Pajak Kini	(3.480.212.286)	(5.880.981.100)	(992.547.675)	(10.353.741.061)
Pajak Tangguhan	(34.577.129.960)	(980.443.882)	(9.274.367.565)	(44.831.941.407)
Laba (Rugi) Sebelum Pos Luar Biasa	283.261.427.813	(2.377.805.120)	8.633.536.733	289.517.159.426
Pos Luar Biasa	3.039.215.689	-	-	3.039.215.689
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas	286.300.643.502	(2.377.805.120)	8.633.536.733	292.556.375.115
Hak Minoritas	(6.573.444.216)	2.885.549.177	-	(3.687.895.039)
Laba Bersih	<u>279.727.199.286</u>	<u>507.744.057</u>	<u>8.633.536.733</u>	<u>288.868.480.076</u>

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva Segmen	3.158.009.817.359	478.317.218.282	446.411.692.665	4.082.738.728.306
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	26.891.266.171	2.089.453.167	—	28.980.719.338
Aktiva Tidak Dapat Dialokasi	58.694.803.894	(690.655.542)	6.147.310.166	64.151.458.518
Jumlah Aktiva	3.243.595.887.424	479.716.015.907	452.559.002.831	4.175.870.906.162
Kewajiban Segmen	2.796.331.980.325	187.397.723.113	274.434.189.509	3.258.163.892.947
Pengeluaran Barang Modal	13.881.310.076	38.368.603.890	29.535.556.000	81.785.469.966
Penyusutan	5.693.659.193	36.412.832.541	22.789.928.488	64.896.420.222
Arus Kas dari Operasi				
Penerimaan dari Pelanggan	684.433.384.308	357.308.040.293	217.804.713.129	1.259.546.137.730
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1.021.876.389.640)	(258.597.127.038)	(95.629.819.847)	(1.376.103.336.525)
Lain-lain	163.747.275.094	(58.951.965.460)	(83.890.448.126)	20.904.861.508
	(173.695.730.238)	39.758.947.795	38.284.445.156	(95.652.337.287)
Arus Kas dari Investasi				
Perolehan Aktiva Tetap	(13.967.405.782)	(35.573.077.487)	(21.008.767.000)	(70.549.250.269)
Penempatan Investasi	(13.470.064.617)	(3.525.000.000)	—	(16.995.064.617)
Lain-lain	(305.059.776.979)	(545.765.000)	351.945.428	(305.253.596.551)
	(332.497.247.378)	(39.643.842.487)	(20.656.821.572)	(392.797.911.437)
Arus Kas dari Pendanaan				
Penerimaan Pinjaman	345.755.671.294	37.564.672.725	—	383.320.344.019
Pembayaran Pinjaman	(74.169.714.826)	(38.660.678.051)	—	(112.830.392.877)
Lain-lain	23.654.042.356	59.475.000	(8.571.260.797)	15.142.256.559
	295.239.998.824	(1.036.530.326)	(8.571.260.797)	285.632.207.701
	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan				
Pihak Eksternal	330.013.497.399	258.905.130.020	212.317.819.117	801.236.446.536
Jumlah Pendapatan	330.013.497.399	258.905.130.020	212.317.819.117	801.236.446.536
Hasil				
Hasil Segmen	110.445.822.524	76.937.023.747	95.665.431.199	283.048.277.470
Beban				
Beban Usaha yang Dapat Dialokasi	167.061.135.660	67.745.078.065	100.441.451.079	335.247.664.804
Laba (Rugi) Usaha	(56.615.313.136)	9.191.945.682	(4.776.019.880)	(52.199.387.334)
Penghasilan (Beban) Keuangan	54.501.188.450	(8.692.228.546)	(18.424.362.814)	27.384.597.090
Penghasilan (Beban) Lain-lain	88.301.965.777	(12.569.384.627)	17.897.977.846	93.630.558.996
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	4.064.915.054	—	—	4.064.915.054
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	90.252.756.145	(12.069.667.491)	(5.302.404.848)	72.880.683.806
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				
Pajak Kini	(441.064.423)	—	(715.721.733)	(1.156.786.156)
Pajak Tangguhan	56.043.414.136	(2.417.449.317)	1.158.095.138	54.784.059.957
Laba (Rugi) Aktivitas Normal	145.855.105.858	(14.487.116.808)	(4.860.031.443)	126.507.957.607
Rugi Pra-akuisisi untuk Perusahaan Anak	—	(4.645.653.660)	—	(4.645.653.660)
Laba (Rugi) Sebelum Pos Luar Biasa	145.855.105.858	(19.132.770.468)	(4.860.031.443)	121.862.303.947
Pos Luar Biasa	3.819.375.000	—	—	3.819.375.000
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas	149.674.480.858	(19.132.770.468)	(4.860.031.443)	125.681.678.947
Hak Minoritas	(1.254.199.432)	2.656.661.607	—	1.402.462.175
Laba (Rugi) Bersih	148.420.281.426	(16.476.108.861)	(4.860.031.443)	127.084.141.122

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva Segmen	2.544.678.887.899	468.828.610.206	442.227.981.679	3.455.735.479.784
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	24.531.966.613	598.497.000	—	25.130.463.613
Aktiva Tidak Dapat Dialokasi	93.235.543.096	289.788.338	15.458.068.491	108.983.399.925
Jumlah Aktiva	2.662.446.397.608	469.716.895.544	457.686.050.170	3.589.849.343.322
Kewajiban Segmen	2.513.217.022.215	172.722.811.872	262.858.582.186	2.948.798.416.273
Pengeluaran Barang Modal	6.144.274.879	41.654.648.265	22.715.238.000	70.514.161.144
Penyusutan	6.743.506.184	31.052.841.362	26.838.196.414	64.634.543.960
Arus Kas dari Operasi				
Penerimaan dari Pelanggan	996.647.281.650	299.043.729.272	204.663.659.572	1.500.354.670.494
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(543.143.374.238)	(229.543.059.785)	(159.985.079.994)	(932.671.514.017)
Lain-lain	374.994.013.497	(52.786.929.766)	(44.614.313.837)	277.592.769.894
	828.497.920.909	16.713.739.721	64.265.741	845.275.926.371
Arus Kas dari Investasi				
Perolehan Aktiva Tetap	(6.144.274.879)	(550.640.325.244)	(18.663.528.000)	(575.448.128.123)
Penempatan Investasi	(6.529.420.000)	(144.506.543.796)	1.202.048.000	(149.833.915.796)
Lain-lain	14.303.195.000	514.435.489.647	2.060.663.000	530.799.347.647
	1.629.500.121	(180.711.379.393)	(15.400.817.000)	(194.482.696.272)
Arus Kas dari Pendanaan				
Penerimaan Pinjaman	109.348.589.373	39.844.375.000	14.356.047.356	163.549.011.729
Pembayaran Pinjaman	(612.847.530.729)	(17.075.099.428)	—	(629.922.630.157)
Lain-lain	(2.028.462.721)	76.362.171	1.700.000.000	(252.100.550)
	(505.527.404.077)	22.845.637.743	16.056.047.356	(466.625.718.978)

b. Segmen Sekunder

	31 Jul 2004			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva				
Jabotabek	3.728.782.715.588	456.738.100.433	603.933.129.421	4.789.453.945.442
Surabaya	—	35.283.620.050	—	35.283.620.050
Pekanbaru	—	—	69.827.900.000	69.827.900.000
Makassar	483.789.040.974	—	615.289.000	484.404.329.974
Jumlah	4.212.571.756.562	492.021.720.483	674.376.318.421	5.378.969.795.466
Kewajiban				
Jabotabek	3.072.391.597.755	169.822.299.086	322.497.303.525	3.564.711.200.366
Surabaya	—	30.122.251.380	—	30.122.251.380
Pekanbaru	—	—	(9.686.974.968)	(9.686.974.968)
Makassar	261.430.181.292	—	91.791.467	261.521.972.759
Jumlah	3.333.821.779.047	199.944.550.466	312.902.120.024	3.846.668.449.537
Pendapatan				
Jabotabek	383.878.865.888	169.406.232.983	160.215.950.831	713.501.049.702
Surabaya	—	26.964.842.486	—	26.964.842.486
Pekanbaru	—	—	10.611.929.000	10.611.929.000
Makassar	45.274.179.911	—	812.741.000	46.086.920.911
Jumlah	429.153.045.799	196.371.075.469	171.640.620.831	797.164.742.099

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002

(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Jul 2004			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba (Rugi) Bersih				
Jabotabek	70.284.353.317	(2.858.561.027)	31.874.196.391	99.299.988.681
Surabaya	--	3.072.908.967	--	3.072.908.967
Pekanbaru	--	--	2.279.052.147	2.279.052.147
Makassar	45.197.534.234	--	(366.315.395)	44.831.218.839
Jumlah	115.481.887.551	214.347.940	33.786.933.143	149.483.168.634
	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva				
Jabotabek	3.082.250.585.402	447.394.865.712	406.328.404.831	3.935.973.855.945
Surabaya	--	32.321.150.195	--	32.321.150.195
Pekanbaru	--	--	46.430.420.000	46.430.420.000
Makassar	161.345.302.022	--	(199.822.000)	161.145.480.022
Jumlah	3.243.595.887.424	479.716.015.907	452.559.002.831	4.175.870.906.162
Kewajiban				
Jabotabek	2.645.669.383.181	173.481.118.707	281.724.162.805	3.100.874.664.693
Surabaya	--	13.916.604.406	--	13.916.604.406
Pekanbaru	--	--	(7.385.950.831)	(7.385.950.831)
Makassar	150.662.597.144	--	95.977.535	150.758.574.679
Jumlah	2.796.331.980.325	187.397.723.113	274.434.189.509	3.258.163.892.947
Pendapatan				
Jabotabek	689.226.379.297	251.147.965.567	213.258.239.167	1.153.632.584.031
Surabaya	--	38.155.013.821	--	38.155.013.821
Pekanbaru	--	--	16.699.723.000	16.699.723.000
Makassar	197.972.067.027	--	78.746.000	198.050.813.027
Jumlah	887.198.446.324	289.302.979.388	230.036.708.167	1.406.538.133.879
Laba (Rugi) Bersih				
Jabotabek	271.468.910.506	(4.737.047.626)	5.350.910.533	272.082.773.413
Surabaya	--	5.244.791.683	--	5.244.791.683
Pekanbaru	--	--	3.578.426.228	3.578.426.228
Makassar	8.258.288.780	--	(295.800.028)	7.962.488.752
Jumlah	279.727.199.286	507.744.057	8.633.536.733	288.868.480.076
	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva				
Jabotabek	2.624.268.293.297	444.200.531.820	410.255.722.170	3.478.724.547.287
Surabaya	--	25.516.363.724	--	25.516.363.724
Pekanbaru	--	--	47.430.328.000	47.430.328.000
Makassar	38.178.104.311	--	--	38.178.104.311
Jumlah	2.662.446.397.608	469.716.895.544	457.686.050.170	3.589.849.343.322

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)			
	<i>Lifestyle</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Infrastruktur dan Hospitality</i>	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kewajiban				
Jabotabek	2.381.422.544.066	161.908.349.925	260.732.224.492	2.804.063.118.483
Surabaya	--	10.814.461.947	--	10.814.461.947
Pekanbaru	--	--	2.126.357.694	2.126.357.694
Makassar	131.794.478.149	--	--	131.794.478.149
Jumlah	2.513.217.022.215	172.722.811.872	262.858.582.186	2.948.798.416.273
Pendapatan				
Jabotabek	330.013.497.399	226.623.170.307	195.678.115.117	752.314.782.823
Surabaya	--	32.281.959.713	--	32.281.959.713
Pekanbaru	--	--	16.639.704.000	16.639.704.000
Makassar	--	--	--	--
Jumlah	330.013.497.399	258.905.130.020	212.317.819.117	801.236.446.536
Laba (Rugi) Bersih				
Jabotabek	148.420.281.426	(19.174.480.435)	(9.148.221.098)	120.097.579.893
Surabaya	--	2.698.371.574	--	2.698.371.574
Pekanbaru	--	--	4.288.189.655	4.288.189.655
Makassar	--	--	--	--
Jumlah	148.420.281.426	(16.476.108.861)	(4.860.031.443)	127.084.141.122

35. Aktiva dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

	31 Jul 2004			Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing			
	USD	JPY	EUR	
Aktiva				
Kas dan Setara Kas	746,337	--	--	6.842.417.616
Investasi	21,797,400	--	--	199.838.563.200
Piutang Usaha	639,803	--	--	5.865.715.096
Pajak dan Beban Dibayar di Muka	183,597	--	--	1.683.218.029
Aktiva Lainnya	72,289	--	--	662.745.552
Jumlah Aktiva	23,439,426	--	--	214.892.659.493
Kewajiban				
Pinjaman	41,482,150	--	--	380.308.351.200
Hutang Usaha	67,727	13,974	1,316	636.597.516
Hutang Lain-lain	39,187	--	--	359.266.416
Beban Yang Masih Harus Dibayar	7,092,225	--	--	65.021.518.800
Pendapatan Ditangguhkan	100,959	--	--	925.592.112
Jumlah Kewajiban	48,782,248	13,974	1,316	447.251.326.044
Jumlah Kewajiban - Bersih	(25,342,822)	(13,974)	(1,316)	(232.358.666.551)

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 36)				Ekuivalen Rupiah
	USD	Mata Uang Asing			
		JPY	SGD	EUR	
Aktiva					
Kas dan Setara Kas	2,137,964	--	1,567	--	18.105.664.219
Investasi	2,797,400	--	--	--	23.679.991.000
Piutang Usaha	277,642	--	--	--	2.350.239.530
Aktiva Lain-lain	81,364	--	--	--	688.746.260
Jumlah Aktiva	5,294,370	--	--	--	26.718.976.808
Kewajiban					
Pinjaman	43,867,231	--	--	--	425.420.150.500
Hutang Usaha	91,468	4,879,669	12,515	28,600	1.527.277.817
Hutang Lain-lain	25,075	--	--	--	212.259.875
Beban Yang Masih Harus Dibayar	6,680,779	--	--	--	56.552.794.235
Pendapatan Ditangguhkan	48,091	--	--	--	407.093.364
Jumlah Kewajiban	50,712,644	4,879,669	12,515	28,600	484.119.575.791
Jumlah Kewajiban - Bersih	(45,418,274)	(4,879,669)	(12,515)	(28,600)	(457.400.598.983)

	31 Des 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 36)				Ekuivalen Rupiah
	USD	Mata Uang Asing			
		JPY	SGD	EUR	
Aktiva					
Kas dan Setara Kas	1,047,975	--	429	--	9.371.107.566
Investasi	1,293,000	--	--	--	11.559.420.000
Piutang Usaha	369,738	--	--	--	3.305.457.720
Piutang Lain-lain	43,800	--	--	--	391.572.000
Aktiva Lain-lain	66,529	--	--	--	594.769.260
Jumlah Aktiva	2,821,042	--	429	--	25.222.326.546
Kewajiban					
Pinjaman	48,055,324	--	--	--	429.614.596.560
Hutang Usaha	140,588	240,000	--	22,722	1.487.858.754
Hutang Lain-lain	25,075	--	--	--	224.170.500
Pendapatan Ditangguhkan	52,942	--	--	--	473.305.842
Beban yang Masih Harus Dibayar	15,111,928	--	--	--	135.100.636.320
Jumlah Kewajiban	63,385,857	240,000	--	22,722	566.900.567.976
Jumlah Kewajiban - Bersih	(60,564,815)	(240,000)	429	(22,722)	(541.678.241.430)

36. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK No. 22 mengenai Akuntansi Penggabungan Usaha, mengatur bahwa dalam penggabungan usaha dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*), unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang bergabung untuk periode terjadinya penggabungan tersebut dan untuk periode perbandingan yang diungkapkan, harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan. Demikian pula, informasi segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 telah disajikan kembali dengan mengelompokkan segmen Real Estat, Jasa Pendukung Real Estat dan Lainnya menjadi segmen *Lifestyle*, Infrastruktur dan *Hospitality* (lihat Catatan 34).

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

Akun-akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2003		31 Des 2002	
	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp
AKTIVA				
Kas dan Setara Kas	32.223.957.635	190.760.022.992	186.440.565.308	394.216.261.083
Investasi	187.821.640.210	207.377.716.431	169.806.490.609	187.835.089.222
Piutang Usaha				
Pihak Ketiga - Bersih	31.548.266.578	82.374.718.147	23.432.810.947	64.780.015.985
Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	--	418.351.721	3.600.000.000	8.764.311.048
Piutang Lain-lain - Bersih	177.814.583.516	192.336.676.439	93.484.693.983	120.550.453.440
Persediaan - Bersih	959.037.524.295	1.264.888.846.379	693.279.011.566	994.122.233.545
Pajak dan Beban Dibayar di Muka	13.956.416.657	17.246.594.326	7.949.274.121	19.082.330.067
Uang Muka Pembelian	50.116.344.071	366.308.974.468	30.612.468.590	36.315.589.260
Piutang Hubungan Istimewa - Bersih	3.900.131.078	10.480.809.861	4.333.247.917	9.577.011.375
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	55.112.413.824	64.151.458.518	91.493.942.259	108.983.399.925
Tanah untuk Pengembangan	35.775.733.573	776.711.781.095	33.545.236.533	650.538.893.696
Aktiva Tetap - Bersih	245.095.731.677	936.685.009.240	255.213.235.280	935.200.218.028
Aktiva Lainnya	48.167.869.722	66.129.946.545	48.337.575.100	59.883.536.648
JUMLAH AKTIVA	1.840.570.612.836	4.175.870.906.162	1.641.528.552.213	3.589.849.343.322
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Pinjaman				
Pihak Ketiga	38.043.428.918	848.875.924.955	2.123.500.000	582.019.844.955
Pihak Hubungan Istimewa	--	86.525.000.000	--	74.852.350.544
Hutang Usaha	25.931.336.741	128.946.864.427	44.599.309.653	81.097.285.878
Hutang Lain-lain	875.574.990.271	1.286.114.137.401	620.982.419.149	962.306.790.997
Beban yang Masih Harus Dibayar	70.500.169.717	187.810.953.054	102.617.155.522	252.146.772.567
Hutang Pajak	27.304.296.542	62.056.258.896	25.920.840.540	58.707.866.689
Uang Muka Pelanggan	377.293.463.418	554.428.585.033	586.017.093.426	825.206.795.227
Pendapatan Ditangguhkan	1.086.900.517	12.208.939.362	1.206.822.079	9.874.381.970
Hutang Sewa Guna Usaha	--	446.498.000	--	--
Hutang Hubungan Istimewa	10.856.887.453	36.889.952.114	17.230.988.562	35.919.334.704
Laba Ditangguhkan atas Transaksi				
Penjualan dan Penyewaan Kembali	--	1.961.552.344	--	2.068.546.108
Obligasi Konversi	--	--	--	20.048.590.400
Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa	29.760.798.584	51.899.227.361	28.340.905.720	44.549.856.234
Jumlah Kewajiban	1.456.352.272.161	3.258.163.892.947	1.429.039.034.651	2.948.798.416.273
HAK MINORITAS	12.505.635.169	231.081.804.286	11.172.562.965	232.674.838.577
EKUITAS				
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	493.834.250.000	493.834.250.000	493.834.250.000	493.834.250.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	75.439.569.336	75.439.569.336	75.439.569.336	75.439.569.336
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	(4.677.115.352)	(4.677.115.352)	(4.677.115.352)	(4.677.115.352)
Sepengendali - Bersih				
Proforma Ekuitas Penggabungan Usaha dari Entitas				
Sepengendali	--	256.547.480.490	--	175.769.749.627
Rugi Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	(62.241.080.530)	--	(68.135.320.530)	--
Saldo Laba (Defisit)				
Ditentukan Penggunaannya	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	(130.842.917.948)	(134.718.975.545)	(295.344.428.857)	(332.190.365.139)
Total Ekuitas	371.712.705.506	686.625.208.929	201.316.954.597	408.376.088.472
TOTAL KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	1.840.570.612.836	4.175.870.906.162	1.641.528.552.213	3.589.849.343.322

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
 Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2003		31 Des 2002	
	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp
PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA	553.634.719.427	1.406.538.133.879	243.141.641.001	801.236.446.536
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	290.226.823.624	786.950.945.264	180.808.794.227	518.188.169.066
LABA KOTOR	263.407.895.803	619.587.188.615	62.332.846.774	283.048.277.470
BEBAN USAHA				
Penjualan	32.584.481.859	84.319.792.261	55.666.263.075	92.244.136.674
Umum dan Administrasi	84.701.423.948	256.341.315.396	80.462.319.579	243.003.528.130
Jumlah Beban Usaha	117.285.905.807	340.661.107.657	136.128.582.654	335.247.664.804
LABA (RUGI) USAHA	146.121.989.996	278.926.080.958	(73.795.735.880)	(52.199.387.334)
PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA				
Keuntungan Pelepasan Investasi	—	178.160.000	—	678.854.600
Pendapatan Denda	4.124.655.918	4.124.655.918	11.141.567.447	11.141.567.447
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	—	121.604.524	—	594.160.845
Penghasilan Bunga	40.720.310.550	13.283.088.480	63.641.263.075	27.384.597.090
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(137.490.224)	27.714.128.592	21.354.588.860	76.316.796.842
Lain-lain	12.305.452.960	8.079.075.007	1.720.039.372	4.899.179.262
Jumlah Penghasilan Lainnya - Bersih	57.012.929.204	53.500.712.521	97.857.458.754	121.015.156.086
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	203.134.919.200	332.426.793.479	24.061.722.874	68.815.768.752
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	—	12.276.048.415	—	4.064.915.054
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	203.134.919.200	344.702.841.894	24.061.722.874	72.880.683.806
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(918.807.661)	(10.353.741.061)	(1.029.756.956)	(1.156.786.156)
Tangguhan	(36.381.528.435)	(44.831.941.407)	52.192.562.550	54.784.059.957
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(37.300.336.096)	(55.185.682.468)	51.162.805.594	53.627.273.801
LABA SEBELUM PRA-AKUISISI PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASI	165.834.583.104	289.517.159.426	75.224.528.468	126.507.957.607
LABA PRA-AKUISISI PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASI	—	—	—	(4.645.653.660)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA	165.834.583.104	289.517.159.426	75.224.528.468	121.862.303.947
POS LUAR BIASA	—	3.039.215.689	—	3.819.375.000
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	165.834.583.104	292.556.375.115	75.224.528.468	125.681.678.947
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASI	(1.333.072.195)	(3.687.895.039)	(405.520.668)	1.402.462.175
LABA BERSIH	164.501.510.909	288.868.480.076	74.819.007.800	127.084.141.122

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Kontinjensi

- a. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Muliasentosa Dinamika (MSD), perusahaan anak, masih dalam proses penyelesaian atas tuntutan hukum dari para ahli waris tanah seluas 23.198 m² yang terletak di Desa Pondokcina, Kecamatan Beji, Kota Depok. Para ahli waris tersebut mengajukan gugatan untuk membatalkan surat penetapan sita jaminan yang dimiliki MSD, Berita Acara Sita Jaminan dan Surat Penetapan Eksekusi (Pengosongan) dan menuntut dikembalikannya tanah tersebut. Menurut pendapat konsultan hukum Perusahaan, kasus tersebut mempunyai dasar hukum yang cukup, untuk dinyatakan tidak dapat diterima (*niet onvanklijke verklard*) karena tidak terpenuhinya syarat-syarat formil gugatan, sehingga tidak menimbulkan potensi kewajiban atau kerugian yang signifikan bagi MSD.
- b. Eks Lippo Land sedang menghadapi somasi dari beberapa pembeli area pertokoan Depok Town Square, sehubungan dengan masalah kepemilikan tanah dimana proyek tersebut dibangun. Berdasarkan pendapat hukum dari kuasa hukum Perusahaan, eks Lippo Land bukan merupakan pihak yang terlibat dalam perkara yang dimaksud dalam somasi tersebut baik sebagai penggugat atau tergugat.
- c. Pada tahun 2003, berdasarkan Register Perkara No. 29/G.TUN/2003/PTUN-JKT, dan No. 30/G.TUN/2003/PTUN-JKT, masing-masing tanggal 11 Pebruari 2003, H. Jen Bin Genjul, dkk telah menggugat pihak Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Barat, selaku tergugat; Kepala BPPN, selaku Tergugat II Intervensi dan PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), perusahaan anak, selaku Tergugat II Intervensi 1, dalam tuntutan antara lain menyatakan batal atau tidak sahnya masing-masing Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1810, No. 1811 dan No. 2591, yang semuanya berlokasi di Kembangan Selatan yang sebelumnya atas nama PT Antilope Maju dan kemudian telah dialihkan menjadi atas nama MCG, perusahaan anak. Sesuai Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 29/G.TUN/2003/PTUN-JKT, dan No. 30/G.TUN/2003/PTUN-JKT, tanggal 31 Juli 2003 gugatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Agustus 2003, pihak penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut dengan register perkara masing-masing No. 098/Bd/2003/PTUN-JKT dan 099/Bd/2003/PTUN-JKT kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Kemudian Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara juga telah mengukuhkan keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara tersebut dengan putusan No. 225/B/2003/PTUN.JKT dan No. 229/B/2003/ PT TUN. JKT tanggal 8 Januari 2004. Pada tanggal 1 April 2004, pihak penggugat mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut dengan nomor register 018/Kas-2004/PTUN.JKT dan 019/Kas-2004 PTUN.JKT. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan kasasi tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Sertifikat-sertifikat yang di permasalahan tersebut, tanahnya merupakan tanah yang diperoleh dari BPPN melalui perikatan jual beli No. 137/2003 tanggal 8 Mei 2003. Berdasarkan perkembangan gugatan di atas, Manajemen MCG yakin bahwa MCG dalam posisi yang kuat dan dampak dari kasus hukum tersebut di atas tidak menimbulkan kewajiban atau kerugian yang signifikan bagi MCG.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

38. Kondisi Perekonomian di Indonesia

Kondisi ekonomi Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial ekonomi dan politik di dalam negeri, seperti pengaruh dari pemilihan umum yang akan diselesaikan dalam tahun 2004. Meskipun demikian, dalam tahun-tahun terakhir secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai oleh meningkatnya produk domestik bruto, terjadinya perbaikan likuiditas, menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi serta mulai meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan secara umum harga-harga saham yang terdaftar pada bursa efek di Indonesia.

Kondisi perekonomian di tahun 2003 lebih baik bila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, diantaranya dapat dilihat dari adanya penurunan tingkat inflasi dan penurunan tingkat suku bunga. Kondisi ini berdampak positif pada usaha Perusahaan.

Pada tahun 2004, Perusahaan dan perusahaan anak akan terus melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Kesyambungan pengembangan di bidang usaha *lifestyle, healthcare*, dan infrastruktur dan *hospitality*;
2. Menelaah semua operasi dan memaksimalkan efisiensi; dan
3. Mengkonsolidasikan usaha dan strategi pemasaran untuk memastikan peningkatan pendapatan.

Laporan keuangan konsolidasian telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

39. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Berdasarkan surat dari PT Sharestar Indonesia tanggal 10 Agustus 2004, kepemilikan saham Perusahaan oleh Pacific Asia Holdings Limited yang tercantum pada daftar pemegang saham Perusahaan terdapat dalam 2 (dua) *ledger* yaitu atas nama Pacific Asia Holdings Limited dan Pacific Asia Holdings Limited Trustnet Limited (Cook Islands), dengan jumlah pemilikan pada 31 Juli 2004 sebanyak 409.215.676 saham atau sebesar 19,95%. Kondisi tersebut juga terdapat pada 31 Desember 2003 dan 2002, sehingga untuk tujuan perbandingan, komposisi pemegang saham tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 telah disajikan kembali (lihat Catatan 23).
- b. Pada tanggal 13 Agustus 2004, Capital Bloom Investment Limited, pemegang saham Perusahaan, telah meningkatkan persentase kepemilikannya pada Perusahaan dari 5,35% pada 31 Juli 2004 (lihat Catatan 23) menjadi 11,10%.
- c. Pada tanggal 30 Agustus 2004, surat promes PT Putra Jaya Ekasetia yang dimiliki Perusahaan telah diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 30 Oktober 2004.
- d. Surat promes Corfina Finance Ltd (eks Aryaduta) dengan jumlah sebesar Rp 3.962 juta telah diperpanjang pada tanggal 24 Agustus 2004 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2005.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

- e. Pada tanggal 17 September 2004, Perusahaan telah mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II saham Perusahaan kepada Bapepam melalui surat No. 169/LK-COS/IX/2004.
- f. Hutang kepada Dresdner Kleinwort Wassertein Ltd, London dengan jumlah sebesar USD 20,000,000 telah dilunasi penuh pada tanggal 20 Agustus 2004.
- g. Pada tanggal 31 Agustus 2004, Perusahaan dan PT Ciptadana Sekuritas setuju untuk saling hapus antara rekening efek yang dimiliki Perusahaan dengan hutang eks Aryaduta kepada PT Ciptadana Sekuritas sebesar Rp 25.500.000.000.
- h. Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Untaian Rejeki Abadi, dalam rangka penyewaan unit-unit retail di Pusat Grosir Matahari Pasar Besar, Malang.

40. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan

Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II saham Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2004 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002 dengan beberapa perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan 2, 3.g, 5.a, 7, 10, 11,12, 20, 23, 24, 29, 39 dan 42 atas laporan keuangan terdahulu.

41. Reklasifikasi Akun

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2003 dan 2002 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) yang berakhir pada 31 Juli 2004, sebagai berikut:

		2003		
Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	Jumlah Rp	Keterangan	
Piutang Lain-lain - Pinjaman Karyawan	Piutang Hubungan Istimewa	2.794.457.640	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai	
Aktiva Lain-lain	Tanah Dalam Pengembangan	112.925.427.318	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai	
Hutang Lain-lain	Hutang Hubungan Istimewa	20.419.299.672	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai	
Beban yang Masih Harus Dibayar	Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa	29.760.798.584	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai	
		2002		
Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	Jumlah Rp	Keterangan	
Piutang Lain-lain - Pinjaman Karyawan	Piutang Hubungan Istimewa	6.135.607.499	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai	
Hutang Lain-lain	Hutang Hubungan Istimewa	20.419.299.672	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai	
Beban yang Masih Harus Dibayar	Kewajiban Diestimasi atas Uang Jasa	16.541.789.777	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 7 (Tujuh) Bulan yang Berakhir pada 31 Juli 2004 dan
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002
(Dalam Rupiah Penuh)

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 18 Agustus 2004 dan disajikan kembali pada tanggal 21 Oktober 2004.



XV. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Lippo Karawaci Tbk No. 18 tanggal 21 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, Pembeli Siaga adalah:

PT Ciptadana Sekuritas
Citra Graha, Lt. 8
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum terbatas II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBK secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka PT Ciptadana Sekuritas (terafiliasi) selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian yang menjadi hak dari Pemegang Saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) setiap saham.

PT Ciptadana Sekuritas selaku Pembeli Siaga mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan karena dimiliki oleh pemegang saham utama yaitu Pacific Asia Holdings Ltd secara tidak langsung.



XVI. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Penawaran Umum terbatas ini tidak didaftarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan lain, selain di Indonesia. Barang siapa yang berada di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau Sertifikat Bukti Kepemilikan HMETD ("SBKH"), maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham Penawaran Umum Terbatas II ini atau melaksanakan HMETD, kecuali bila penawaran dan pembelian saham Penawaran Umum Terbatas II atau pelaksanaan HMETD tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap setiap perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara tersebut.

Setiap pihak yang bermaksud untuk melaksanakan HMETD wajib memastikan bahwa pelaksanaan HMETD tidak bertentangan dengan dan/atau merupakan pelanggaran atas ketentuan hukum yang berlaku di negara dimana pemegang saham menundukkan diri.

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian saham.

Saham biasa yang ditawarkan kepada pemegang saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya adalah Saham Baru dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal pembagian dividen. Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II ini akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1. Penerima HMETD Yang Berhak

Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD adalah para Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan. Saham Perseroan yang diperdagangkan di pasar regular dan negosiasi sampai dengan tanggal 21 Desember 2004 memuat HMETD sedangkan saham yang diperdagangkan di pasar regular dan negosiasi mulai tanggal 22 Desember 2004 tidak memuat HMETD.

2. Pemegang HMETD Yang Sah

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB, yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang tercantum pada SBKH yang dikeluarkan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD pada tanggal 17 Januari 2005 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

3. Pendistribusian HMETD

HMETD yang sudah dalam bentuk elektronik atau Sertifikat Bukti HMETD akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Desember 2004.

HMETD yang masih dalam bentuk warkat dan penjelasannya, Bukti HMETD beserta Prospektus dapat diambil di Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sharestar Indonesia setiap hari kerja mulai tanggal 28 Desember 2004 sampai dengan tanggal 17 Januari 2005.

4. Perdagangan HMETD

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama perdagangan HMETD, mulai tanggal 29 Desember 2004 sampai dengan tanggal 17 Januari 2005. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya baik melalui atau tanpa perantara pedagang efek/pialang yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta di luar bursa sesuai dengan peraturan pasar modal yang



berlaku. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk tapi tidak terbatas pada ketentuan di Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan dan peraturan KSEI. Bila ada keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi atau penasehat professional lainnya.

5. Bentuk dari HMETD

Untuk Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham, HMETD akan diterbitkan tanpa warkat. Untuk pertama kalinya HMETD diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo sebanyak 1 (satu) lembar yang mewakili jumlah HMETD yang menjadi hak masing-masing pemegang saham. HMETD akan diterima secara elektronik dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodi di KSEI.

Untuk Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, HMETD akan diterbitkan dalam bentuk 1 lembar Sertifikat Bukti HMETD.

6. Nilai HMETD

- Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari pemegang HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang berlaku.
- Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya yang berlaku di pasar. Ilustrasi di bawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Harga saham yang mengandung HMETD (Cum Rights) = Rp a,-
 Harga saham Penawaran Umum Terbatas II = Rp b,-
 Penawaran Umum Terbatas II dengan perbandingan = c : d
 (pemegang c lembar saham lama mempunyai hak membeli d lembar Saham Baru)

$$\begin{aligned} \text{Harga Teoritis Saham Baru} &= \frac{(\text{Rp } a \times c) + (\text{Rp } b \times d)}{(c + d)} \\ &= \text{Rp } e,- \\ \text{Harga HMETD per saham} &= \text{Rp } e - \text{Rp } b \end{aligned}$$

7. Penggunaan HMETD

HMETD ini adalah hak untuk membeli saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Terbatas II. HMETD ini tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan serta tidak dapat diperjualbelikan dalam bentuk fotocopy. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Bukti HMETD Dalam Bentuk Pecahan

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2004 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka yang bersangkutan dapat menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek untuk melakukan pemecahan atas Sertifikat Bukti HMETD. Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 28 Desember 2004 sampai dengan tanggal 13 Januari 2005. Seluruh biaya sehubungan dengan pemecahan menjadi beban pemohon.



XVII. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Pelaksana Pengelolaan Administrasi Saham dan sebagai Agen pelaksana yang bertugas pula menyampaikan Surat Kolektif Saham hasil pemesanan kepada para pemesan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Lippo Karawaci Tbk No. 13 tanggal 16 September 2004, Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Lippo Karawaci Tbk No. 21 tanggal 21 Oktober 2004, dan Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Lippo Karawaci Tbk No. 4 tanggal 8 Desember 2004 yang ketiganya dibuat di hadapan Unita Christina Winata SH, Notaris di Tangerang.

Persyaratan dan tatacara pemesanan pembelian saham dalam Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

1. Pemesan yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) saham berhak atas 43 (empat puluh tiga) HMETD untuk membeli 43 (empat puluh tiga) Saham Baru dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang HMETD nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom Endosemen pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang SBKH yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana di atur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

- a) Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Desember 2004.
- b) Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan ke dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham yang dapat diambil di PT Sharestar Indonesia setiap hari kerja mulai tanggal 28 Desember 2004 sampai dengan tanggal 17 Januari 2005 waktu jam kerja dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah atau bagi pemegang saham yang tidak bisa mengambil sendiri menyerahkan asli surat kuasa beserta fotokopi kartu tanda pengenal pemberi dan penerima kuasa.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI

Pemegang HMETD wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam hal melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa atau Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.



- b) Kecukupan HMETD dan pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan atau PT Sharestar Indonesia dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan Perseroan atau PT Sharestar Indonesia selambat-lambatnya dua hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good fund*) di rekening Perseroan.

Pemegang Saham yang sahamnya tidak berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI

Para pemegang saham yang berhak dan/atau para pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau SBKH yang melaksanakan HMETDnya, wajib menyerahkan sendiri atau dikuasakan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu:

PT. Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha Lt. 2
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Tel: 527 7966, Fax: 527 7967

dengan membawa Dokumen berupa :

- a) Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b) Bukti pembayaran berupa bukti Transfer/Tunai/Giro/Cek dari bank
- c) Fotocopy KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotocopy Anggaran Dasar (bagi Badan Hukum/Lembaga)
- d) Surat Kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah) dilengkapi fotocopy KTP Pemberi dan Penerima Kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan Asing disamping harus mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri/domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas.
- e) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dimasukkan dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka permohonan pelaksanaan HMETD harus diajukan oleh Perusahaan Efek atau Bank Kustodi dimana pemesan membuka rekening efek dan dengan melampirkan formulir penyetoran efek yang dikeluarkan oleh KSEI yang telah diisi lengkap.

Waktu Pendaftaran:

Tanggal : 29 Desember 2004 s/d 17 Januari 2005
Waktu : Senin s/d Jumat; pukul 09.00 s/d 15.00 WIB

Bilamana pengisian HMETD atau SBKH tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. Hak memesan Efek terlebih dahulu hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good fund*) di Rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam persyaratan pembayaran.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom Endosemen pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang SBKH yang sah yang dikeluarkan oleh KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan kemudian sesuai dengan jumlah Hak yang dimiliki dengan mengisi Kolom Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat HMETD atau SBKH dalam kelipatan 500 (lima ratus) saham.

Pembayaran pemesanan tambahan dapat dilaksanakan dan harus diterima pada rekening Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 19 Januari 2005 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang



tidak memenuhi petunjuk yang sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan ditolaknya pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 20 Januari 2005 berdasarkan proporsi atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta Penambahan Saham berdasarkan harga pesanan. Dan apabila pemesanan tambahan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka penjatahan atas pemesanan tambahan tersebut juga akan dilaksanakan berdasarkan proporsi atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD atau nomor SBKH. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

PT Lippo Karawaci Tbk.
A/C No. 551-30-55755-7
di Lippo Bank cabang Nyimas Melati
Tangerang, Banten

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindah bukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) dan telah nyata ada dalam rekening bank Perseroan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui PT Sharestar Indonesia yang menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani. Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham merupakan salah satu bukti pada saat mengambil Surat Konfirmasi Validasi Saham dan pengembalian uang untuk pesanan yang tidak terpenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Sistem Penitipan Kolektif di KSEI akan menerima konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST di KSEI melalui pemegang rekening di KSEI

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan yaitu pada tanggal 20 Januari 2005.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau SBKH tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, SBKH dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran dan kelengkapan dokumen tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 25 Januari 2005. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 26 Januari 2005 dengan memperhatikan tingkat suku bunga yang setara dengan tingkat suku bunga deposito 3 bulan



(*counter rate*) pada Bank Lippo yang berlaku pada tanggal 26 Januari 2005, kecuali apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang rupiah secara cek atau bilyet giro atas nama pemesan atau pemindahbukuan ke rekening pemesan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan asli surat kuasa bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dan fotocopy KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Apabila pengembalian pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di PT Sharestar Indonesia mulai tanggal 25 Januari 2005 sampai dengan tanggal 25 Februari 2005 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat) dan setelah tanggal 25 Februari 2005 pengembalian dilakukan di kantor Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Sistem Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam dua hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya dua hari kerja setelah tanggal berakhirnya pembayaran pemesanan saham tambahan.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau SBKH secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka PT Ciptadana Sekuritas (terafiliasi) selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian yang menjadi hak dari Pemegang Saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp Rp 1.050,00 (seribu lima puluh Rupiah) setiap saham.



XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Prospektus bersama dengan Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus tersedia di Biro Administrasi Efek Perseroan PT Sharestar Indonesia. Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Desember 2004 pukul 16.00 WIB dapat mengambil langsung mulai tanggal 28 Desember 2004 sampai dengan tanggal 17 Januari 2005 pada hari kerja.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha Lt. 2
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Tel: 527-7966
Fax: 527-7967



XIX. KETERANGAN MENGENAI WARAN

Waran Seri I yang akan diberikan kepada Pemegang Saham Baru Perseroan sebanyak 529.143.488 (lima ratus dua puluh sembilan juta seratus empat puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh delapan) Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II ini dengan ketentuan setiap pemesanan 5 (lima) Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Terbatas II mendapatkan 3 (tiga) Waran Seri I.

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Akta Penerbitan Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk. No. 19 tanggal 21 Oktober 2004 dan Addendum Akta Penerbitan Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk. No. 2 tanggal 8 Desember 2004 (selanjutnya keduanya disebut "Akta Penerbitan Waran") yang keduanya dibuat oleh Unita Christina Winata, SH., Notaris di Tangerang, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelola Administrasi Waran pada setiap hari dan jam kerja.

1. Definisi

- a. Waran Seri I adalah bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya, untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi penerbitan Waran Seri I dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.
- b. Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak pembelian Saham Hasil Pelaksanaan oleh pemegang Waran Seri I.
- c. Harga Pelaksanaan adalah harga setiap Saham Hasil Pelaksanaan yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran Seri I yaitu Rp 1.750,00 setiap saham atau harga lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Hari Bursa berarti hari di mana Bursa Efek beroperasi.
- e. Saham Baru berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Emiten dengan nominal Rp 500,00 per saham sebagai hasil pelaksanaan HMETD dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas II dan merupakan saham yang telah disetor penuh Emiten yang menjadi bagian dari modal saham Emiten serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Emiten yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang saham Emiten lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan KSEI yang berlaku.
- f. Saham Hasil Pelaksanaan adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 500,00 setiap saham sebagai hasil pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah disetor penuh Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.

2. Hak Atas Waran

Waran Seri I melekat pada HMETD atas saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II, dengan ketentuan bahwa Waran Seri I hanya akan dibagikan kepada para pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dan karenanya dinyatakan sebagai pemilik Waran Seri I yang sah.



3. Bentuk dan Denominasi Waran

Waran Seri I yang dibagikan Perseroan kepada pemegang HMETD sebagaimana dimaksud di atas adalah waran atas nama dan sebagai bukti kepemilikan awal yang akan dibagikan secara elektronik di KSEI.

Waran Seri I ini terdaftar dan tercatat serta dapat diperdagangkan di Bursa Efek selama Masa Perdagangan Waran Seri I sebagaimana dimaksud dalam Point No. 7 dibawah ini. Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek sebagai Pengelola Administrasi Waran berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk. No. 20 tanggal 21 Oktober 2004 dan Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk. No. 3 tanggal 8 Desember 2004 yang bertugas untuk melakukan pencatatan para pemegang Waran Seri I di dalam buku Daftar Pemegang Waran Seri I.

4. Hak untuk Membeli Saham Perseroan

Setiap pemegang Waran Seri I berhak untuk melakukan pembelian saham baru Perseroan dengan menukarkan Waran Seri I yang dimiliki pada setiap hari kerja selama Masa Pelaksanaan sebagai mana dimaksud dalam Point No. 8 dengan membayar Harga Pelaksanaan dengan memperhatikan ketentuan Akta Penerbitan Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk. Pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) setiap saham.

5. Jangka Waktu Waran

Jangka waktu Waran Seri I dimulai sejak tanggal 29 Desember 2004 sampai dengan tanggal 30 November 2007.

6. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran

Perseroan memiliki hak untuk merubah isi Akta Penerbitan Waran Seri I kecuali merubah jangka waktu Waran Seri I, dengan ketentuan telah memperoleh persetujuan dari pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (limapuluh persen) dari jumlah Waran Seri I yang beredar. Dalam hal ini, Perseroan wajib untuk mengumumkan rencana perubahan tersebut di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia. Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut apabila:

- Perseroan telah memperoleh lebih dari 50% (lima puluh persen) persetujuan dari pemegang Waran Seri I secara tertulis; atau
- Dalam 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pengumuman, tidak ada keberatan secara tertulis dari lebih dari 50% (lima puluh persen) dari pemegang Waran Seri I yang diterima oleh Perseroan.

Setiap perubahan atas Akta Penerbitan Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk harus dilakukan melalui akta notaris yang mengikat Perseroan dan pemegang Waran Seri I sejak tanggal akta perubahan dibuat.

7. Masa Perdagangan Waran

Masa perdagangan Waran Seri I adalah setiap Hari Bursa, terhitung sejak tanggal dimulainya perdagangan Waran Seri I tersebut pada Bursa Efek yaitu tanggal 29 Desember 2004 sampai dengan 26 November 2007 untuk perdagangan di pasar reguler dan negosiasi dan sampai dengan tanggal 29 November 2007 untuk perdagangan di pasar tunai.

8. Masa Pelaksanaan

Masa Pelaksanaan Waran Seri I adalah setiap hari kerja, yang dimulai sejak tanggal 29 Juni 2005 sampai dengan 30 Nopember 2007 antara pukul 9.30 WIB sampai pukul 16:00 WIB.

Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang Waran Seri I berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi



saham baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui Masa Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan.

9. Prosedur Pelaksanaan Waran

- a. Setiap Pemegang Waran dapat menukarkan Waran Seri I-nya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan selama Masa Pelaksanaan Waran Seri I sebagaimana dimaksud dalam Point No. 8 Akta Penerbitan Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk dengan melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan-nya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum di dalam Akta Penerbitan Waran ini.
- b. Penukaran Waran Seri I dapat dilakukan di Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagaimana tercantum dalam Point No. 15 dibawah ini
- c. Pada Masa Pelaksanaan Waran Seri I, para pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk menukarkan Waran Seri I nya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan wajib untuk menyerahkan kepada Pengelola Administrasi Waran :
 - Permohonan untuk melakukan pelaksanaan ("Formulir Pelaksanaan");
 - Surat kolektif Waran Seri I asli atau konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh KSEI yang akan dilaksanakan ("Dokumen Pelaksanaan");
 - Bukti pembayaran Harga Pelaksanaan yaitu bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh pemegang Waran Seri I yang bersangkutan kepada Perseroan. Dalam Bukti Pembayaran tersebut harus dicantumkan nomor-nomor surat kolektif Waran Seri I atau nomor konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh KSEI dan nama pemegang Waran Seri I yang dilaksanakan.

Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap surat kolektif Waran Seri I atau konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh KSEI. Dengan diterimanya Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan ("Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan").

- d. Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.
- e. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan selama Masa Pelaksanaan Waran Seri I tidak dapat lagi melaksanakan haknya untuk menukar Waran Seri I menjadi Saham Hasil Pelaksanaan.
- f. Dalam jangka waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

Pada hari kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran meminta konfirmasi dari bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan, dan Perseroan pada hari kerja selanjutnya harus sudah memberikan keputusan mengenai hal tersebut di atas kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I. Dalam 3 (tiga) Hari Bursa setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan konfirmasi kepada pemegang Waran Seri I mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.

Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Bursa setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan Perseroan, para Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dimana Pengelola Administrasi Waran wajib menyerahkan Saham



Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan atau mendistribusikan kedalam rekening efek di KSEI.

- g. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I, Perseroan membuka dan rekening khusus melalui Pengelola Administrasi Waran yang akan diberitahukan kepada pemegang Waran Seri I.
- i. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam surat kolektip Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas surat kolektip Waran Seri I tersebut dimana pemecahan atas surat kolektip Waran Seri I tersebut menjadi biaya pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran selanjutnya menerbitkan Surat Kolektip Waran Seri I baru atas nama pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Lampiran Akta Penerbitan Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk.
- j. Saham hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- k. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham Hasil Pelaksanaan dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek.

10. Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran

Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan waran menjadi Saham Hasil Pelaksanaan dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan dengan cek, bilyet, giro, bank transfer, pemindahbukuan, ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening Perseroan di dengan perincian sebagai berikut:

PT Lippo Karawaci Tbk.
A/C No. 551-30-55755-7
di Lippo Bank cabang Nyimas Melati
Tangerang, Banten

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham ini menjadi tanggungan pemegang Waran Seri I.

11. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran

Harga Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebesar Rp 1.750,00 setiap saham (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) atau harga lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I, sehingga Waran Seri I dapat mengalami perubahan dimana Harga Pelaksanaan baru dan jumlah Waran Seri I baru dapat menjadi pecahan. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan ke atas yang terdekat.

Penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I akan dilakukan sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

- a) Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, peleburan, konversi atau pemecahan (stock split).

Harga Pelaksanaan baru = $\frac{\text{harga nominal baru setiap saham}}{\text{harga nominal lama setiap saham}} \times A$

Jumlah Waran = $\frac{\text{harga nominal lama setiap saham}}{\text{harga nominal baru setiap saham}} \times B$

A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar



Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulainya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru, yang sebelumnya telah diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

- b) Pembagian saham bonus atau saham dividen.

$$\text{Harga Pelaksanaan baru} = \frac{A}{A + B} \times X$$

$$\text{Jumlah Waran baru} = \frac{(A + B)}{A} \times Y$$

A = jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen, penambahan saham akibat konversi, penggabungan atau peleburan.

B = jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus, atau saham dividen, penambahan saham akibat konversi, penggabungan atau peleburan.

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Y = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat penambahan saham baru Perseroan dinyatakan efektif sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku yang diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

- c) Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas:

$$\text{Harga Pelaksanaan Waran Seri I baru} = \frac{(C - D)}{C} \times X$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{C}{(C - D)} \times Y$$

C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman penawaran umum terbatas

X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Y = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

D = Harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$\frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*Right*)

Jika harga teoritis saham setelah pengeluaran saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu lebih rendah dari nilai nominal maka Harga Pelaksanaan Waran Seri I baru adalah sebesar nilai nominal saham yang akan diterbitkan sebagai Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

Penyesuaian ini berlaku efektif sejak dimulainya tanggal perdagangan right di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.



12. Status Waran

Waran Seri I yang akan diterbitkan merupakan waran atas nama yang dapat diperdagangkan di Bursa Efek selama waktu yang ditentukan dalam Point No. 7. Surat waran ini akan memiliki nomor urut dan ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku di Indonesia.

Surat kolektif Waran Seri I adalah yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan lebih dari 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki oleh seorang pemegang Waran Sari I dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri I yang bersangkutan.

Pemegang Waran Seri I tidak memiliki hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tidak mempunyai hak atas pembagian dividen dari Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Emiten di kemudian hari, sepanjang Waran Seri I yang dimiliki belum dilaksanakan.

13. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah saham yang telah disetor penuh dan merupakan bagian dari modal disetor Perseroan. Dengan demikian, pemegang Saham Hasil Pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya, pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan dalam daftar pemegang saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

14. Daftar Pemegang Waran

Pengelola Administrasi Waran telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran Seri I yang di dalamnya tercantum nomor surat kolektif Waran Seri I, nama, dan alamat para Pemegang Waran Seri I serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran juga bertugas untuk melaksanakan administrasi Waran Seri I dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran Seri I di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan hak Waran Seri I untuk kepentingan Perseroan.

15. Pengelola Administrasi Waran

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek : PT Sharestar Indonesia

Gedung Citra Graha Lt. 2
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Tel: 527-7966
Fax: 527-7967

dalam hal ini kaitan Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri I di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan hak Waran Seri I demi kepentingan Perseroan.

16. Peralihan Hak Atas Waran

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa Efek, setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun warisan akibat kematian dari Pemegang Waran Seri I atau sebab-sebab lain yang mengakibatkan pengalihan



kepemilikan Waran Seri I menurut hukum, dapat mengajukan permohonan pengalihan secara tertulis dengan menggunakan formulir pengalihan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk mendaftarkan diri sebagai pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti sehubungan dengan haknya atas Waran Seri I dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I. Penyerahan dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) hari Kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut diatas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang mereka yang secara bersama-sama memiliki hak atas Waran Seri I tersebut berkewajiban untuk menunjuk salah seorang diantara mereka untuk mewakili mereka dan hanya wakil mereka sajalah yang berhak untuk mempergunakan hak-hak yang diberikan oleh hukum kepada Waran Seri I tersebut.

Pengelola Administrasi Waran hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dengan baik dan menyetujui keabsahan dan kelengkapan dokumen-dokumen pendukung sehubungan dengan peralihan hak atas Waran Seri I.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan akta hibah yang telah ditandatangani oleh kedua pihak atau berdasarkan surat-surat lain yang dapat membuktikan adanya peralihan hak atas Waran Seri I tersebut, semuanya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat dengan baik di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan, dan hanya dapat berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.

17. Penggantian Surat Kolektif Waran

Apabila surat kolektif Waran Seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang surat kolektif Waran Seri I yang bersangkutan harus mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan atau kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I.

Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran, akan memberikan penggantian surat kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana surat kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran untuk kemudian dimusnahkan.

Apabila surat kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, surat kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran berhak untuk menentukan dan meminta jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian surat kolektif Waran Seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BAPEPAM dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran surat kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian surat kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian surat kolektif Waran Seri I tersebut.

18. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

Jika selama Masa Pelaksanaan Waran Seri I, Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan



atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan Waran yang berlaku. Apabila Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan atau likuidasi atau dibubarkan, kepada pemegang Waran Seri I yang belum melakukan pelaksanaan atas Waran Seri I akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal; yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

19. Hukum yang Berlaku

Seluruh Akta Penerbitan Waran Seri I PT Lippo Karawaci Tbk sehubungan dengan Waran Seri I ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.



XX. INFORMASI TAMBAHAN

Para Pihak yang menginginkan penjelasan mengenai Penawaran Umum Terbatas II ini atau menginginkan tambahan informasi dapat menghubungi:

Corporate Secretary
PT Lippo Karawaci Tbk.
2121 Bulevar Gajah Mada # 01-01
Lippo Cyber Park, Lippo Kowaraci
Tangerang 15811, Banten
Telepon : (021) 5579-0190
Facsimile : (021) 5579-7220

atau

PT Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha Lt. 2
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telepon: 527-7966
Facsimile: 527-7967